

Masukan diterima paling lambat 15 Oktober 2025,
pukul 16.00 WIB melalui link
<https://bit.ly/MasukanKonblikKemasan>

DRAFT 15 September 2025

RANCANGAN
PERATURAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
NOMOR ... TAHUN 202...
TENTANG
KEMASAN PANGAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN,

- Menimbang : a. bahwa keamanan pangan diselenggarakan melalui penggunaan kemasan pangan yang tidak membahayakan masyarakat;
- b. bahwa ketentuan mengenai kemasan pangan sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 20 Tahun 2019 tentang Kemasan Pangan sudah tidak sesuai dengan kebutuhan hukum serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga perlu diganti;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 24 ayat (3) dan Pasal 25 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 2019 tentang Keamanan Pangan, perlu menetapkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan tentang Kemasan Pangan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 227, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5360);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 86 Tahun 2019 tentang Keamanan Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 249, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6442);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan

- Makanan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 629);
5. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 611) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 39);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TENTANG KEMASAN PANGAN.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Badan ini yang dimaksud dengan:

1. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman.
2. Pangan Olahan adalah makanan atau minuman hasil proses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan.
3. Kemasan Pangan adalah bahan yang digunakan untuk melindungi dan/atau membungkus Pangan baik yang bersentuhan langsung dengan Pangan maupun tidak.
4. Bahan Kemasan Pangan adalah bahan pembentuk Kemasan Pangan.
5. Zat Kontak Pangan adalah zat penyusun Kemasan Pangan yang dalam penggunaannya bersentuhan langsung

- dengan Pangan.
6. Migrasi adalah proses terjadinya perpindahan suatu zat dari Kemasan Pangan ke dalam Pangan.
 7. Setiap Orang adalah orang perseorangan atau korporasi, baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum.
 8. Kepala Badan adalah Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Pasal 2

Kemasan Pangan tersusun dari Bahan Kemasan Pangan dan Zat Kontak Pangan.

BAB II BAHAN KEMASAN PANGAN

Pasal 3

Setiap Orang yang melakukan produksi Pangan dalam kemasan wajib menggunakan Bahan Kemasan Pangan yang tidak membahayakan kesehatan manusia.

Pasal 4

- (1) Bahan Kemasan Pangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 meliputi:
 - a. plastik;
 - b. karet dan elastomer;
 - c. kertas dan karton;
 - d. keramik;
 - e. gelas;
 - f. logam dan paduan logam; dan
 - g. multilapis.
- (2) Bahan Kemasan Pangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang bersentuhan langsung dengan Pangan wajib memenuhi persyaratan batas Migrasi.
- (3) Migrasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi:
 - a. Migrasi total; dan/atau
 - b. Migrasi spesifik.
- (4) Migrasi total sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a merupakan total hasil perpindahan semua zat dari kemasan yang tidak membedakan zat dari kemasan tersebut berbahaya atau tidak bagi kesehatan.
- (5) Migrasi spesifik sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b merupakan hasil perpindahan zat tertentu dalam kemasan yang sudah diketahui dan membahayakan kesehatan.
- (6) Persyaratan batas Migrasi sebagaimana dimaksud pada

ayat (2) tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Badan ini.

Pasal 5

- (1) Pemenuhan persyaratan batas Migrasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 dibuktikan dengan pengujian Migrasi.
- (2) Pengujian Migrasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi:
 - a. pengujian Migrasi total Bahan Kemasan Pangan plastik;
 - b. pengujian Migrasi spesifik Bahan Kemasan Pangan plastik, karet dan elastomer, logam dan paduan logam, dan multilapis;
 - c. pengujian Migrasi total Bahan Kemasan Pangan kertas dan karton;
 - d. pengujian Migrasi total dan/atau spesifik Bahan Kemasan Pangan karet dan elastomer, dan multilapis; dan
 - e. pengujian Migrasi spesifik Bahan Kemasan Pangan keramik dan gelas.
- (3) Pengujian Migrasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Badan ini.

BAB III ZAT KONTAK PANGAN

Pasal 6

- (1) Bahan Kemasan Pangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 yang bersentuhan langsung dengan Pangan wajib menggunakan Zat Kontak Pangan yang aman.
- (2) Zat Kontak Pangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi:
 - a. Zat Kontak Pangan dengan persyaratan batas Migrasi; dan
 - b. Zat Kontak Pangan tanpa persyaratan batas Migrasi.
- (3) Zat Kontak Pangan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Badan ini.

Pasal 7

- (1) Setiap Orang yang melakukan produksi Pangan dalam kemasan untuk diedarkan dilarang menggunakan Bahan

Kemasan Pangan yang mengandung Zat Kontak Pangan yang dilarang yang dapat melepaskan cemaran yang membahayakan kesehatan manusia.

- (2) Zat Kontak Pangan yang dilarang digunakan sebagai Kemasan Pangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Badan ini.

BAB IV KEMASAN PANGAN GUNA ULANG

Pasal 8

- (1) Setiap Orang yang memproduksi Pangan Olahan dengan menggunakan Kemasan Pangan guna ulang, wajib memastikan pemenuhan persyaratan batas Migrasi sebagaimana dimaksud pada Peraturan ini.
- (2) Kemasan Pangan guna ulang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan Bahan Kemasan Pangan yang ditujukan untuk digunakan kembali yang memenuhi persyaratan Kemasan Pangan.
- (3) Selain memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), untuk Bahan Kemasan Pangan plastik guna ulang dilakukan pengujian Migrasi sesuai dengan ketentuan dalam Lampiran V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Badan ini.

BAB V KEMASAN PANGAN DARI BAHAN DAUR ULANG

Pasal 9

- (1) Kemasan Pangan dari bahan daur ulang merupakan Bahan Kemasan Pangan yang telah melalui pemrosesan ulang Bahan Kemasan Pangan yang sudah dipakai, untuk penggunaan kembali sebagai Kemasan Pangan yang memenuhi persyaratan Kemasan Pangan.
- (2) Penggunaan Kemasan Pangan dari bahan daur ulang wajib memenuhi ketentuan cara produksi Kemasan Pangan dari bahan daur ulang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 10

Ketentuan mengenai Bahan Kemasan Pangan dan Zat Kontak Pangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 sampai dengan Pasal 8 berlaku secara mutatis mutandis terhadap Kemasan Pangan dari bahan daur ulang.

BAB VI PENGKAJIAN

Pasal 11

- (1) Bahan Kemasan Pangan dan/atau Zat Kontak Pangan selain sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 dan Pasal 7 hanya dapat digunakan sebagai Kemasan Pangan setelah mendapat persetujuan tertulis dari Kepala Badan berdasarkan pengkajian keamanan Kemasan Pangan.
- (2) Pengkajian keamanan Kemasan Pangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan berdasarkan permohonan pengkajian keamanan Kemasan Pangan.
- (3) Permohonan pengkajian keamanan Kemasan Pangan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus dilengkapi dengan data dan dokumen yang memuat paling sedikit mengenai:
 - a. data pemohon;
 - b. data Bahan Kemasan Pangan dan/atau Zat Kontak Pangan; dan
 - c. hasil uji Kemasan Pangan.
- (4) Formulir permohonan pengkajian keamanan Kemasan Pangan yang diajukan pemohon sebagaimana dimaksud pada ayat (3) tercantum dalam Lampiran VI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Badan ini.

BAB VII KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 12

Pada saat Peraturan Badan ini mulai berlaku, Kemasan Pangan yang beredar wajib memenuhi dengan ketentuan Peraturan Badan ini paling lambat 5 (lima) tahun sejak Peraturan Badan ini diundangkan.

BAB VIII KETENTUAN PENUTUP

Pasal 13

Pada saat Peraturan Badan ini mulai berlaku, Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 20 Tahun 2019 tentang Kemasan Pangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 826), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 14
Peraturan Badan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Badan ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal

KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN,

TARUNA IKRAR

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal

PLT. DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ASEP NANA MULYANA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN ... NOMOR ...

LAMPIRAN I
 PERATURAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN
 MAKANAN
 NOMOR ... TAHUN ...
 TENTANG
 KEMASAN PANGAN

PERSYARATAN BATAS MIGRASI BAHAN KEMASAN PANGAN

A. PLASTIK

Plastik adalah senyawa makromolekul organik yang diperoleh dengan cara polimerisasi, polikondensasi, poliadisi, atau proses serupa lainnya dari monomer atau oligomer atau dengan perubahan kimiawi makromolekul alami atau fermentasi mikroba.

I. PERSYARATAN UMUM UNTUK SEMUA BAHAN KEMASAN PANGAN JENIS PLASTIK

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL
1	Migrasi total	60 mg/kg atau 10 mg/dm ²
2	Migrasi spesifik logam berat	
	Arsenik	Tidak terdeteksi (LOD 0,01 mg/kg)
	Kadmium	Tidak terdeteksi (LOD 0,002 mg/kg)
	Total kromium	Tidak terdeteksi (LOD 0,01 mg/kg)
	Timbal	0,05 mg/kg
	Raksa	Tidak terdeteksi (LOD 0,01 mg/kg)

II. PERSYARATAN MIGRASI SPESIFIK BERDASARKAN JENIS PLASTIK

1 Akrilik dan Modifikasinya, kaku dan semi kaku

Definisi: Polimer yang terbuat dari senyawa-senyawa akrilat dan turunannya sebagai bahan utamanya.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Asam akrilat	6
2	Asam metakrilat	6

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

- 2 Kopolimer akrilonitril/butadiena/stirena (ABS) (No. CAS: 9003-56-9)
 Definisi: Kopolimer yang tersusun dari akrilonitril, butadiena, dan stirena.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Akrilonitril	Tidak terdeteksi (LOD 0,01 mg/kg)
2	Butadiena	Tidak terdeteksi (LOD 0,01 mg/kg)
3	Stirena	60

- 3 Kopolimer akrilonitril/butadiena/stirena/metil metakrilat (No. CAS: 9010-94-0)
 Definisi: Kopolimer yang tersusun dari akrilonitril, butadiena, stirena, dan metil metakrilat.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Akrilonitril	Tidak terdeteksi (LOD 0,01 mg/kg)
2	Butadiena	Tidak terdeteksi (LOD 0,01 mg/kg)
3	Stirena	60
4	Asam metakrilat	6

- 4 Kopolimer akrilonitril/stirena (No. CAS: 9003-54-7)
 Definisi: Kopolimer yang tersusun dari akrilonitril dan stirena.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Akrilonitril	Tidak terdeteksi (LOD 0,01 mg/kg)
2	Stirena	60

- 5 Kopolimer akrilonitril/stirena dimodifikasi dengan elastomer butadiena/ stirena
 Definisi: Kopolimer yang tersusun dari akrilonitril dan stirena dimodifikasi dengan elastomer.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Akrilonitril	Tidak terdeteksi (LOD 0,01 mg/kg)
2	Butadiena	Tidak terdeteksi (LOD 0,01 mg/kg)
3	Stirena	60

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

- 6 Kopolimer 1,4-sikloheksilena dimetilena tereftalat dan 1,4- sikloheksilena dimetilena isoftalat
 Definisi: Kopolimer yang tersusun dari 1,4-sikloheksilena dimetilena tereftalat dan 1,4- sikloheksilena dimetilena isoftalat.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Asam tereftalat	7,5
2	Asam isoftalat	5

- 7 Kopolimer etilena-asam akrilat
 Definisi: Kopolimer etilena-asam akrilat adalah kopolimer yang tersusun dari etilena dan asam akrilat.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Asam akrilat	6

- 8 Kopolimer etilena-karbon monoksida (No. CAS: 25052-62-4)
 Definisi: Kopolimer yang tersusun dari etilena dan karbon monoksida.
 Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan pangan plastik (Lampiran I bagian A.I)

- 9 Ionomerik
 Definisi: Polimer yang terdiri dari sebagian besar unit berulang yang netral (non ionik) dan sejumlah kecil unit berulang yang terionisasi (mengandung muatan positif (kation) atau negatif (anion) yang terikat secara kovalen sebagai rangka utama polimer).

- 9.1 Kopolimer dari etilena dan asam metakrilat yang dinetralkan dengan logam seperti seng, natrium, kalium, kalsium, amonium, dsb.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Asam metakrilat	6
2	Vinil asetat	12

- 9.2 Kopolimer dari asam metakrilat dengan etilen dan isobutil akrilat yang dinetralkan dengan logam seperti seng, natrium, kalium, kalsium, amonium, dsb.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Asam metakrilat	6
2	Isobutil akrilat	6

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

- 10 Kopolimer etilena-metil akrilat (No. CAS: 25103-74-6)
 Definisi: Kopolimer yang tersusun dari akrilonitril, butadiena, dan stirena.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Asam metakrilat	6

- 11 Kopolimer etilena-vinil asetat (EVA) (No. CAS: 24937-78-8)
 Definisi: Kopolimer yang tersusun dari akrilonitril, butadiena, dan stirena.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Vinil asetat	12

- 12 Kopolimer etilena-vinil asetat-vinil alkohol (No. CAS: 26221-27-2)
 Definisi: Kopolimer etilena-vinil asetat - vinil alkohol adalah kopolimer yang tersusun dari etilena, vinil asetat, dan vinil alkohol.

- 12.1 Artikel bentuk film (dengan ketebalan tidak lebih dari 0,013 cm atau 0,005 inch) digunakan untuk kemasan yang bersentuhan dengan pangan tipe I, II, IV-B, VI, VII-B dan VIII pada kondisi penggunaan D hingga G yang disebut dalam Lampiran II

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Vinil asetat	12

- 12.2 Artikel bentuk film (dengan ketebalan tidak lebih dari 0,0076 cm atau 0,003 inch) digunakan untuk kemasan yang bersentuhan dengan pangan tipe I, II, IV-B, VI, VII-B dan VIII pada kondisi penggunaan D hingga G yang disebut dalam Lampiran II

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Vinil asetat	12

- 13 Melamin-formaldehida
 Definisi: Polimer termoset yang terbuat dari hasil kondensasi melamin dan formaldehida.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Melamin	2.5 Keterangan: Untuk bahan kemasan pangan atau artikel yang diperuntukkan bagi bayi, migrasi spesifik melamin adalah 1 mg/kg; bahan kemasan atau artikel tersebut dilarang untuk dipanaskan menggunakan gelombang mikro (microwave heating).
2	Formaldehida	3

- 14 Urea-formaldehida
 Definisi: Polimer termoset yang dihasilkan dari reaksi kondensasi antara urea dan formaldehida

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Formaldehida	3

15 Fenol-formaldehida

Definisi: Polimer termoset yang dihasilkan dari reaksi kondensasi antara fenol dan formaldehida.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Formaldehida	3
2	Fenol	3

16 Campuran urea dan/atau fenol dan/atau melamin dengan formaldehida

Definisi: Polimer termoset yang terbuat dari campuran monomer urea, fenol, dan atau melamin dengan formaldehida.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Melamin	2,5 Keterangan: Untuk bahan kemasan pangan atau artikel yang diperuntukkan bagi bayi, migrasi spesifik melamin adalah 1 mg/kg; bahan kemasan atau artikel tersebut dilarang untuk dipanaskan menggunakan gelombang mikro (microwave heating).
2	Formaldehida	3
3	Fenol	3

17 Nilon/Poliamida 6,6

Definisi: Polimer hasil esterifikasi antara asam adipat dan heksametildiamin.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Heksametilendiamina	2,4

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

18 Nilon/Poliamida 6

Definisi: Polimer hasil polimerisasi epsilon kaprolaktam dengan “pembukaan ring epsilon kaprolaktam”.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Kaprolaktam	15

19 Nilon/Poliamida 6, 10 (610)

Definisi: Polimer yang terbuat dari monomer heksametilendiamina dan asam sebacic.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Heksametilendiamina	2,4

20 Nilon/Poliamida 6.12 (612)

Definisi: polimer yang terbuat dari monomer heksametilendiamina dan asam dodekanedioat (asam laurat).

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Heksametilendiamina	2,4

21 Nilon/Poliamida 11

Definisi: Polimer yang terbuat dari monomer 11-aminoundecanoic acid.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	11-aminoundecanoic acid	5

22 Nilon/Poliamida 12

Definisi: Polimer yang terbuat dari monomer asam ω -aminolaurat (Lauro lactam).

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Lauro lactam	5

23 Nilon/Poliamida 66/610

Definisi: Kopolimer nilon 66 dan nilon 610.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Heksametilendiamina	2,4

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

24 Nilon/Poliamida 6/66

Definisi: Kopolimer nilon 66 dengan ϵ - Kaprolaktam.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Heksametilendiamina	2,4
2	Kaprolaktam	15

25 Nilon/Poliamida 6/12

Definisi: Kopolimer nilon 6 dan nilon 12

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Kaprolaktam	15
2	Lauro lactam	5

26 Nilon/Poliamida 12 T

Definisi: Polimer yang terbuat dari monomer asam ω -aminolaurat (Lauro lactam), asam isoftalat, dan 3,3'-dimetil-4,4'-diaminodisikloheksilmetana (bis(4-amino-3-metilsikloheksil)metana).

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Lauro lactam	5
2	Asam isoftalat	5
3	3,3'-dimetil-4,4'-diaminodisikloheksilmetana	0,05

27 Nilon/Poliamida 6I/6T

Definisi: Polimer yang terbuat dari monomer heksametilendiamina, asam tereftalat, dan asam isoftalat

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Heksametilendiamina	2,4
2	Asam tereftalat	7,5
3	Asam isoftalat	5

28 Nilon/Poliamida 66T

Definisi: Polimer yang terbuat dari monomer heksametilendiamina, asam adipat, dan asam tereftalat.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Heksametilendiamina	2,4
2	Asam tereftalat	7,5

29 Nilon/Poliamida MXD-6

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

Definisi: Polimer yang terbuat dari monomer asam adipat dan 1,3-benzendimetanamina.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	1,3-benzendimetanamina	0,05

30 Nilon/Poliamida 46

Definisi: Polimer yang terbuat dari monomer 1,4-diaminobutana dan asam adipat.

Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan pangan plastik (Lampiran I bagian A.I)

31 Nilon/Poliamida PA 6-3-T

Definisi: Polimer yang terbuat dari monomer asam 1,4-benzendikarboksilat; asam tereftalat, dimetil ester; serta campuran dari 2,2,4-trimetil-1,6-heksandiamina dan 2,4,4-trimetil-1,6-heksandiamina

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Heksametilendiamina (1,6-heksandiamina)	2,4
2	Asam tereftalat	7,5

32 Polikarbonat (PC) (No. CAS: 25766-59-0)

Definisi: Polimer yang dapat dibuat dari bisfenol A/bisfenol S dan karbonil klorida atau difenil karbonat.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Bisfenol A*	0,05 Keterangan: BPA dilarang untuk pembuatan botol dan artikel kontak pangan polikarbonat lainnya yang diperuntukkan untuk bayi dan anak kurang dari tiga tahun.
2	Bisfenol S*	0,05

*Pengujian berdasarkan monomer yang digunakan.

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

33 Poliesterkarbonat (No. CAS: 71519-80-7)

Definisi: Polimer yang dapat dibuat dari bisfenol A/bisfenol S, karbonil klorida, tereftaloil klorida, dan isoftaloil klorida.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Bisfenol A*	0,05 Keterangan: BPA dilarang untuk pembuatan botol dan artikel kontak pangan polikarbonat lainnya yang diperuntukkan untuk bayi dan anak kurang dari tiga tahun.
2	Asam tereftalat	7,5
3	Asam isoftalat	5
4	Bisfenol S*	0,05

*Pengujian berdasarkan monomer yang digunakan.

34 Polipropilena (PP) (No. CAS: 9003-07-0)

Definisi: Polimer yang terbuat dari monomer propilena.

Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan pangan plastik (Lampiran I bagian A.I)

35 Polietilena (PE) (No. CAS: 9002-88-4)

Definisi: Polimer yang terbuat dari monomer etilena

Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan pangan plastik (Lampiran I bagian A.I)

36 Polietilena terklorinasi

Definisi: Polimer polietilena yang dikombinasikan dengan klorin.

Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan pangan plastik (Lampiran I bagian A.I)

37 Polietilena ftalat (PET) (No. CAS: 25038-59-9)

Definisi: Polimer yang terbuat dari monomer asam tereftalat (atau dimetil tereftalat) dan monoetilena glikol

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Etilena glikol	30
2	Dietilena glikol	30
3	Asetaldehida	6
4	Asam tereftalat	7,5
5	Asam isoftalat	5
6	Antimoni trioksida	0,04

38 Polibutilen tereftalat (PBT) (No. CAS: 24968-12-5)

Definisi: Polimer yang terbuat dari dimetil tereftalat dengan 1,4-butandiol

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Asam tereftalat	7,5
2	1,4 butandiol	5

39 Polistiren (PS) (No. CAS: 9003-53-6)

Definisi: Polimer yang terbuat dari monomer stirena.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Stirena	60

40 Kopolimer Polistiren

Definisi: Polimer yang tersusun dari stirena dan monomer lain seperti akrilat, akrilonitril, metakrilat, metilstirena, butadiena.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Stirena	60
2	Pengujian dilakukan sesuai komonomer yang digunakan untuk pembuatan kopolimer polistiren:	
	a. Asam akrilat	6
	b. Akrilonitril	Tidak terdeteksi (LOD 0.01 mg/kg)
	c. Asam metakrilat	Tidak terdeteksi (LOD 0.01 mg/kg)
	d. α -metilstiren	0,05
	e. Butadiena	Tidak terdeteksi (LOD 0.01 mg/kg)

41 Polivinil Alkohol (PVA) (No. CAS: 9002-89-5)

Definisi: Polimer yang terbuat dari monomer vinil alkohol.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Vinil asetat	12 mg/kg

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

42 Polivinil Klorida (PVC) (No. CAS: 9002-86-2)

Definisi: Polimer yang terbuat dari monomer vinil klorida.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Vinil klorida	Tidak terdeteksi (LOD 0,01 mg/kg)

43 Kopolimer Polivinil Klorida

Definisi: Kopolimer polivinil klorida yang terbuat dari polivinil klorida dengan monomer lain seperti etilena, heksena-1, lauril vinil eter, propilena.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Vinil klorida	Tidak terdeteksi (LOD 0,01 mg/kg)
2	Pengujian dilakukan sesuai komonomer yang digunakan untuk pembuatan kopolimer polivinil klorida:	
	a. 1-heksena	3

44 Polivinilidena Klorida (PVDC) (No. CAS: 9002-85-1)

Definisi: Polimer yang terbuat dari monomer vinilidena klorida.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Vinilidena klorida	Tidak terdeteksi

45 Kopolimer Polivinilidena Klorida

Definisi: Kopolimer polivinilidena klorida yang terbuat dari polivinilidena klorida dengan monomer lain seperti metil akrilat, metil metakrilat.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Vinilidena klorida	Tidak terdeteksi
2	Pengujian dilakukan sesuai komonomer yang digunakan untuk pembuatan kopolimer polivinilidena klorida:	
	a. Asam akrilat	6
	b. Asam metakrilat	6

46 Fenolat/fenol aldehida

Definisi: Polimer dari fenol (p-tert-Amylphenol; p-tert-Butylphenol; o-, m-, and p-Cresol; p-Octylphenol; Phenol; campuran o- dan p-Phenylethylphenol) dan aldehida (asetaldehida; formaldehida; paraldehida).

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Fenol	5
2	Pengujian dilakukan sesuai komonomer yang digunakan untuk pembuatan fenol aldehida:	

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
	a. Asetaldehida	6
	b. Formaldehida	15

47 Poliester ikatan silang

Definisi: Polimer hasil reaksi kondensasi antara satu atau lebih asam (dibasic acid) dengan poliol atau epoksida yang diikuti dengan kopolimerisasi agen ikatan silang (cross-linking agents).

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Asam tereftalat	7,5
2	Asam isoftalat	5

48 Kopolimer polioksimetilen (POM)

Definisi: Polimer yang tersusun dari monomer trioxane (siklik trimer dari formaldehida) dan komonomer dioxolane atau etilen oksida.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Trioxane	5
2	Ethylene oxide	Tidak terdeteksi
3	1,4-butanediol formal	0,05

49 Polimetil metakrilat (PMMA) (No. CAS: 9011-14-7)

Definisi: Polimer yang terbuat dari metilmetakrilat dengan metakrilat lainnya dan/atau akrilat.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Asam metakrilat	6
2	Asam akrilat	6

50 Poli asam laktat (PLA) (No. CAS: 26023-30-3)

Definisi: Polimer yang terbuat dari monomer asam laktat.

Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan pangan plastik (Lampiran I bagian A.I)

51 Kopolimer akrilonitril-metil akrilat termodifikasi karet nitril

Definisi: Kopolimer hasil modifikasi kopolimer akrilonitril-metil akrilat dengan karet nitril (karet sintesis yang terbuat dari akrilonitril dan butadiena).

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Akrilonitril	Tidak terdeteksi (LOD 0,01 mg/kg)
2	Asam akrilat	6

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
3	Butadiena	Tidak terdeteksi (LOD 0.01 mg/kg)

52 Poli((R)-3-hidroksibutirat-co-(R)-3-hidroksiheksanoat

(No. CAS: 147398-31-0)

Definisi: Kopolimer yang tersusun dari polimer poli(R)-3-hidrobutirat dengan poli(R)-3-hidroksiheksanoat

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Asam krotonat	0,05 (Dikecualikan untuk wadah dan kemasan produk formula bayi dan ASI)

53 Polietilena naftalat (PEN) (No. CAS : 24968-11-4)

Definisi: Polimer yang terbuat dari asam naftalen dikarboksilat dan etilen glikol.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Asam 2,6-naftalendikarboksilat, dimetil ester	0,05
2	Etilena glikol	30

54 Polimer asam 2,6-naftalendikarboksilat, 2,6-dimetil ester dengan 1,4-sikloheksanadimetanol, 1,2-etanadiol, 2,2'oksibis[etanol] dan β 3, β 3, β 9, β 9 tetrametil-2,4,8,10-tetraoksaspiro[5.5]undekana-3,9,dietanol (No. CAS : 2146168-28-5) (No. CAS : 2146168-28-5)

Definisi: Polietilena naftalat yang dimodifikasi dengan 1,4-cyclohexanedimethanol; 1,2-ethanediol, 2,2'oxybis[ethanol]; dan β 3, β 3, β 9, β 9 tetramethyl-2,4,8,10-tetraoxaspiro[5.5]undecane-3,9-diethanol..

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Asam 2,6-naftalendikarboksilat, dimetil ester	0,05
2	Etilena glikol	30
3	β 3, β 3, β 9, β 9-tetrametil-2,4,8,10-tetraoksaspiro[5.5]undekana-3,9-dietanol	5

55 Asam isoftalat polimer dengan 1,3-benzendimetanamin dan asam adipat (No. CAS: 28628-75-3)

Definisi: Polimer yang terbuat dari asam isoftalat, 1,3 benzendimetanamin dan asam adipat.

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	1,3-benzendimetanamin	0,05
2	Asam isoftalat (1,3-asam benzendikarboksilat)	5
3	β 3, β 3, β 9, β 9-tetramethyl-2,4,8,10-tetraoxaspiro[5.5]undecane-3,9-diethanol	-

56. Polimer/kopolimer etilena 1-butena (No.CAS 25087-34-7)

Definisi: polimer yang terbuat dari monomer etilena dan komonomer 1-butena.

Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan pangan plastik (Lampiran I bagian A.I)

57. Polimer/kopolimer etilena 1-heksena (No CAS 25213-02-9)

Definisi: polimer yang terbuat dari monomer etilena dan komonomer 1-heksena.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	1-heksena	3

58. Polimer/kopolimer propilena dan etilena (No CAS 9010-79-1)

Definisi: polimer yang terbuat dari monomer propilena dan komonomer etilena.

Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan pangan plastik (Lampiran I bagian A.I)

B. KARET DAN ELASTOMER

Karet adalah bahan polimer alami yang diatas suhu transisi gelas (Tg), dapat ditarik berulang kali sekurang-kurangnya dua kali dari ukuran asalnya dan jika tekanan dihilangkan dengan cepat akan kembali ke panjang semula. Sedangkan elastomer adalah karet sintesis yang mengalami perubahan bentuk dengan adanya tekanan dan akan kembali ke bentuk semula ketika tekanan dihilangkan.

I. PERSYARATAN UMUM UNTUK SEMUA BAHAN KEMASAN PANGAN JENIS KARET DAN ELASTOMER

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/cm ²)
1	Migrasi total Polimer alami dan/atau sintetis Untuk kontak dengan pangan berair Ekstrak total air suling, pada suhu refluks - selama 7 jam pertama - selama 2 jam berikutnya	3,1 0,155
2	Migrasi total Polimer alami dan/atau sintetis Untuk kontak dengan pangan berlemak Ekstrak total n-heksana, pada suhu refluks	

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/cm ²)
	- selama 7 jam pertama - selama 2 jam berikutnya	27,12 0,62

II. PERSYARATAN MIGRASI SPESIFIK

NO	KARET/ ELASTOMER	CAS Number	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Kopolimer akrilonitril butadiena	9003-18-3	Akrilonitril	Tidak terdeteksi (LOD 0,01)
			Butadiena	Tidak terdeteksi (LOD 0,01)
2	Kopolimer isobutilena-isoprena terbrominasi	68441-14-5	Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan karet dan elastomer (Lampiran I B.I)	
3	Kopolimer butadiena- akrilonitril-etilen glikol dimetakrilat	-	Butadiena	Tidak terdeteksi (LOD 0,01)
			Akrilonitril	Tidak terdeteksi (LOD 0,01)
			Etilen glikol	30
4	Kopolimer butadiena- akrilonitril-asam metakrilat	9010-81-5	Butadiena	Tidak terdeteksi (LOD 0,01)
			Akrilonitril	Tidak terdeteksi (LOD 0,01)
			Asam metakrilat	Tidak terdeteksi (LOD 0,01)
5	Kopolimer butadiene- stirena-asam metakrilat	9010-93-9	Butadiena	Tidak terdeteksi (LOD 0,01)
			Stirena	60
			Asam metakrilat	Tidak terdeteksi (LOD 0,01)
6	Polimer kloropena	-	Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan karet dan elastomer (Lampiran I bagian B.I)	

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

NO	KARET/ ELASTOMER	CAS Number	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
7	Kopolimer klorotrifluoroetilena-vinilidena fluorida	9010-75-7	Klorotrifluoroetilena	5
			Vinilidena fluorida	Tidak terdeteksi (LOD 0,01)
8	Elastomer kopolimer etilena-propilena	9010-79-1	Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan karet dan elastomer (Lampiran I bagian B.I)	
9	Kopolimer etilena-propilena-diklopentadiena		Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan karet dan elastomer (Lampiran I bagian B.I)	
10	Kopolimer etilena-propilena-1,4-heksadiena	25038-37-3	Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan karet dan elastomer (Lampiran I bagian B.I)	
11	Kopolimer butadiena/akrilonitri l terhidrogenasi	88254-10-8	Akronitril	Tidak terdeteksi (LOD 0,01)
12	Kopolimer isobutilena-isoprena	9010-85-9	Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan karet dan elastomer (Lampiran I bagian B.I)	
13	Kopolimer blok poliamida/polieter	77402-38-1	Heksafluoropropilena	2,4
			Kaprolaktam	15
			11- asam aminoundekanoik	5
			Lauro lactam	5
			Asam isoftalat	5
			3,3'-dimetil-4,4'-diaminodisikloheksil metana	0,05
			Asam tereftalat	7,5
			Asam isoftalat	5
			1,3-benzendimetanamina	0,05
14	Polibutadiena	9003-17-2	Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan karet dan elastomer (Lampiran I bagian B.I)	
15	Elastomer poliester	-	Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan karet dan elastomer (Lampiran I bagian B.I)	

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

NO	KARET/ ELASTOMER	CAS Number	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
16	Poliisoprena	9003-31-0	Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan karet dan elastomer (Lampiran I bagian B.I)	
17	Resin poliuretan	37383-28-1 atau 9018-04-6	Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan karet dan elastomer (Lampiran I bagian B.I)	
18	Resin poliuretan berasal dari reaksi difenilmetana diisosianat dengan asam adipat dan 1,4-butanediol	-	Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan karet dan elastomer (Lampiran I bagian B.I)	
19	Karet alami	-	Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan karet dan elastomer (Lampiran I bagian B.I)	
20	Polimer dasar silikon	-	Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan karet dan elastomer (Lampiran I bagian B.I)	
21	Kopolimer stirena-butadiena	9003-55-8	Stirena	60
			Butadiena	Tidak terdeteksi (LOD 0,01)
22	Kopolimer vinilidena fluorida-heksafluoropropilena	9011-17-0	Vinilidena fluorida	5
			Heksafluoropropilena	Tidak terdeteksi (LOD 0,01)
23	Kopolimer vinilidena fluorida-hexafluoropropilen-tetrafluoroetilen	25190-89-0	Vinilidena fluorida	5
			Heksafluoropropilena	Tidak terdeteksi (LOD 0,01)
			Tetrafluoroetilena	0,05

Catatan:

1) Persyaratan tambahan untuk karet dan/atau elastomer yang digunakan untuk bayi/anak:

N O	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	N-nitrosamina	0,01
2	Zat-zat N-nitrosatable (zat yang dapat diubah menjadi nitrosamina)	0,1

C. KERTAS DAN KARTON (TANPA PELAPIS)

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

Kertas adalah bahan yang dibuat dari serat selulosa, yang dapat diperoleh dari kayu, serat tanaman non-kayu seperti jerami dan kertas daur ulang. Sedangkan karton adalah jenis kertas tertentu yang mempunyai gramatur relatif tinggi.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL
1	Migrasi total*	0,078 mg/cm ²
2	Kandungan logam berat: - Hg - Pb - Cd - Cr(VI)	0,3 mg/kg 3 mg/kg 0,5 mg/kg negatif

*) Metode ekstraksi mengacu Lampiran II.C

Catatan:

1. Persyaratan kertas dan karton dengan pelapis mengacu ke persyaratan multilapis (Lampiran I.G).
2. Apabila terdapat perubahan persyaratan SNI 8218:2015 – Kertas dan karton untuk kemasan pangan, maka persyaratan merujuk pada ketentuan SNI yang terbaru.

D. KERAMIK

Keramik adalah bahan yang dibuat dari campuran bahan anorganik yang umumnya terbuat dari tanah liat atau mengandung silikat kadar tinggi dan ke dalamnya dapat ditambahkan bahan organik melalui proses pembakaran.

Persyaratan migrasi total untuk:

1. Barang keramik yang memiliki kedalaman internal tidak lebih dari 25 mm, diukur dari titik terendah sampai ke bidang mendatar melalui titik luap

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/dm ²)
1	Timbal	0,8
2	Kadmium	0,07

2. Barang keramik yang memiliki kedalaman internal lebih dari 25 mm, diukur dari titik terendah pada bidang horizontal melewati titik luap dengan kapasitas < 1100 mL

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/L)
1	Timbal	0,5
2	Kadmium	0,25

3. Barang keramik yang memiliki kedalaman internal lebih dari 25 mm, diukur dari titik terendah pada bidang horizontal melewati titik luap dengan kapasitas ≥1100 mL

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/L)
1	Timbal	0,5
2	Kadmium	0,25

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

E. GELAS

Gelas adalah campuran pasir dengan soda abu (serbuk mineral/pasir putih dengan titik leleh rendah), batu kapur dan pecahan atau limbah atau gelas yang didaur ulang.

Persyaratan migrasi total untuk:

1. Kedalaman <25 mm setelah diisi cairan atau yang tidak dapat diisi

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/dm ²)
1	Kadmium	0,07
2	Timbal	0,8

2. Kedalaman >25 mm jika diisi, untuk penggunaan selain untuk memasak dengan pemanasan dengan kapasitas < 600 mL

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/L)
1	Kadmium	0,5
2	Timbal	1,5

3. Kedalaman >25 mm jika diisi, untuk penggunaan selain untuk memasak dengan pemanasan dengan kapasitas antara 600 mL sampai 3000 mL

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/L)
1	Kadmium	0,25
2	Timbal	0,75

4. Kedalaman >25 mm jika diisi, untuk penggunaan selain untuk memasak dengan pemanasan dengan kapasitas > 3000 mL

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/L)
1	Kadmium	0,25
2	Timbal	0,5

5. Kedalaman >25 mm jika diisi, untuk memasak dengan pemanasan

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/L)
1	Kadmium	0,05
2	Timbal	0,5

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

F. LOGAM DAN PADUAN LOGAM

Logam dan paduan logam adalah bahan logam, homogen pada skala makroskopik, terdiri dari dua atau lebih unsur yang bergabung sedemikian rupa sehingga bahan tersebut tidak mudah dipisahkan secara mekanis.

I. PERSYARATAN UMUM UNTUK SEMUA BAHAN KEMASAN PANGAN JENIS LOGAM DAN PADUAN LOGAM

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Kadmium yang diekstraksi dengan air pada suhu 60°C selama 30 menit, untuk pangan dengan pH > 5	0,1
2	Kadmium yang diekstraksi dengan air pada suhu 95°C selama 30 menit untuk penggunaan > 100°C, untuk pangan dengan pH > 5	0,1
3	Kadmium yang diekstraksi dengan pelarut asam sitrat 0,5% pada suhu 60°C selama 30 menit, untuk pangan dengan pH ≤ 5	0,1
4	Timbal yang diekstraksi dengan air pada suhu 60°C selama 30 menit untuk pangan dengan pH > 5	0,4
5	Timbal yang diekstraksi dengan air pada suhu 95°C selama 30 menit untuk penggunaan >100°C, untuk pangan dengan pH > 5	0,4
6	Timbal yang diekstraksi dengan pelarut asam sitrat 0,5% pada suhu 60°C selama 30 menit, untuk pangan dengan pH ≤ 5	0,4

II. PERSYARATAN MIGRASI SPESIFIK

1. Baja lapis timah

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Timah	100

2. Baja lapis timah/krom dengan pelapis dalam

2.1 Migrasi spesifik baja lapis timah/krom dengan pelapis dalam

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Timah	100
2	Bisfenol A	0,05
3	Bisfenol S	0,05
4	Senyawa ftalat:	
	a. DBP	0,3
	b. DEHP	1,5

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
	c. Total (DIDP+DINP)	9

2.2 Migrasi spesifik pelapis yang digunakan

Persyaratan migrasi spesifik disesuaikan dengan jenis pelapis yang digunakan sesuai dengan persyaratan zat kontak pangan pada Lampiran III.

3. Baja lapis timah/krom dengan gasket

3.1 Migrasi spesifik baja lapis timah/krom dengan gasket

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Timah	100
2	Senyawa ftalat:	
	a. DBP	0,3
	b. DEHP	1,5
	c. Total (DIDP+DINP)	9

3.2 Migrasi spesifik gasket

Persyaratan migrasi spesifik disesuaikan dengan jenis bahan gasket yang digunakan pada Lampiran I bagian A jika gasket berupa plastik, bagian B jika gasket berupa karet dan elastomer, bagian C jika gasket berupa kertas dan karton, atau bagian F jika gasket berupa logam dan paduan logam.

4. Baja lapis timah/krom dengan plastik

4.1 Migrasi spesifik Baja lapis timah/krom dengan plastik

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Timah	100

4.2 Migrasi Spesifik Plastik

Persyaratan migrasi spesifik disesuaikan dengan jenis plastik yang digunakan pada Lampiran I bagian A.

5. Aluminium dengan pelapis

5.1 Migrasi spesifik aluminium dengan pelapis

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL (mg/kg)
1	Bisfenol A	0,05
2	Senyawa ftalat:	
	a. DBP	0,3
	b. DEHP	1,5
	c. Total (DIDP+DINP)	9

5.2 Migrasi spesifik pelapis yang digunakan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

Persyaratan migrasi spesifik disesuaikan dengan jenis pelapis yang digunakan sesuai dengan persyaratan zat kontak pangan pada Lampiran III.

6. Aluminium foil

Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan pangan logam dan logam paduan (Lampiran I bagian F.I).

7. Emas

Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan pangan logam dan logam paduan (Lampiran I bagian F.I).

8. Perak

Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan pangan logam dan logam paduan (Lampiran I bagian F.I).

9. Perunggu

Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan pangan logam dan logam paduan (Lampiran I bagian F.I).

10. Tembaga

Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan pangan logam dan logam paduan (Lampiran I bagian F.I).

11. Kuningan

Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan pangan logam dan logam paduan (Lampiran I bagian F.I).

12. Baja tahan karat (stainless steel)

Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan pangan logam dan logam paduan (Lampiran I bagian F.I).

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

G. MULTILAPIS

Multilapis adalah bahan atau wadah yang tersusun dari dua atau lebih jenis bahan kemasan pangan yang sama atau berbeda.

I. PERSYARATAN UMUM BERDASARKAN BAHAN KEMASAN PANGAN

Setiap bahan kemasan yang digunakan sebagai lapisan pada bahan kemasan multilapis harus memenuhi ketentuan persyaratan migrasi total dan/atau migrasi spesifik yang terdapat di Lampiran I.A-1.F.

Jenis bahan kemasan multilapis dapat terdiri dari:

1. Multilapis Plastik – Plastik

Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan pangan plastik (Lampiran I bagian A I) dan migrasi spesifik disesuaikan dengan bahan kemasan pangan plastik (Lampiran I bagian A II).

2. Multilapis Plastik – Kertas dan Karton

Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan pangan plastik (Lampiran I bagian A.I.) dan migrasi spesifik disesuaikan dengan bahan kemasan pangan plastik (Lampiran I bagian A.II.) serta persyaratan bahan kemasan pangan kertas dan karton (Lampiran I bagian C).

3. Multilapis Plastik – Logam dan Paduan Logam

Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan pangan plastik (Lampiran I bagian A.I.) dan migrasi spesifik disesuaikan dengan bahan kemasan pangan plastik (Lampiran I bagian A.II.) serta persyaratan umum bahan kemasan pangan logam dan paduan logam (Lampiran I bagian F.I.) dan migrasi spesifik disesuaikan dengan bahan kemasan pangan logam dan paduan logam (Lampiran I bagian F.I.).

4. Multilapis Kertas – Logam dan Paduan Logam

Mengacu ke persyaratan bahan kemasan pangan kertas dan karton (Lampiran I bagian C) serta persyaratan umum bahan kemasan pangan logam dan paduan logam (Lampiran I bagian F.I.) dan migrasi spesifik disesuaikan dengan bahan kemasan pangan logam dan paduan logam (Lampiran I bagian F.I.).

5. Multilapis Plastik – Kertas dan Karton – Logam dan Paduan Logam

Mengacu ke persyaratan umum bahan kemasan pangan plastik (Lampiran I bagian A.I.) dan migrasi spesifik disesuaikan dengan bahan kemasan pangan plastik (Lampiran I bagian A.II.); persyaratan bahan kemasan pangan kertas dan karton (Lampiran I bagian C); serta persyaratan umum bahan kemasan pangan logam dan paduan logam (Lampiran I bagian F.I.) dan migrasi spesifik disesuaikan dengan bahan kemasan pangan logam dan paduan logam (Lampiran I bagian F.I.).

II. PERSYARATAN MIGRASI TOTAL

1. Multilapis dengan suhu penggunaan tidak lebih dari 121°C (*)

Bagian dalam kemasan (sisi yang bersentuhan langsung dengan pangan) diekstraksi dengan air suling deionisasi pada suhu 121°C selama 2 jam.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL
1	Fraksi larut kloroform dari ekstrak total tidak mudah menguap (non volatile) digunakan untuk kemasan pangan dengan perekat (adhesive) jenis:	0,0016 mg/cm ²

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	yang penggunaannya sudah diizinkan (Lampiran III), maleat pempunan (adduct) dari polipropilena, poliester-uretan, poliester-poliuretan resin-asam dianhidrida.	
2	Fraksi larut kloroform dari ekstrak total tidak mudah menguap (non volatile) digunakan untuk kemasan pangan dengan perekat (adhesive) jenis: poliester-epoksi-uretan.	0,016 mg/cm ²

2. Multilapis dengan suhu penggunaan tidak lebih dari 135 °C (*)
 Bagian dalam kemasan (sisi yang bersentuhan langsung dengan pangan) diekstraksi dengan air suling deionisasi pada suhu 135°C selama 1 jam.

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL
1	Fraksi larut kloroform dari ekstrak total tidak mudah menguap (non volatile) digunakan untuk kemasan pangan dengan perekat (adhesive) jenis: yang penggunaannya sudah diizinkan (Lampiran III), maleat pempunan (adduct) dari polipropilena.	0,0020 mg/cm ²
2	Fraksi larut kloroform dari ekstrak total tidak mudah menguap (non volatile) digunakan untuk kemasan pangan dengan perekat (adhesive) jenis: poliester-epoksi-uretan.	0,016 mg/cm ²
3	Fraksi larut kloroform dari ekstrak total tidak mudah menguap (non volatile) digunakan untuk kemasan pangan dengan perekat (adhesive) jenis: resin poliuretan-poliester epoksi.	0,008 mg/cm ²

3. Multilapis pada suhu penggunaan 49-121°C (**)

NO	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL
1	Kopolimer etilena/1,3-fenilena oksietilena isoftalat/ tereftalat: Ekstrak etanol 8% pada suhu 66°C selama 2 jam, digunakan pada kondisi penggunaan C hingga G yang disebut dalam Lampiran II tabel C.2, mengandung m-fenilenadioksi fenilenadioksi-O,O'-dietil isoftalat atau siklik bis(etilena isoftalat).	0,000078 mg/cm ²
2	Nylon 6/12 Ekstrak air pada suhu 100°C selama 5 jam, hanya untuk pangan nonalkohol, pada suhu tidak lebih dari 100°C, mengandung: a. ε-kaprolaktam b. ω-Lauro lactam	0,023 mg/cm ² 0,006 mg/cm ²
3	Nylon 6/66 a. Ekstrak air pada suhu 82,2°C selama 5 jam, hanya untuk pangan nonalkohol, maksimum 82,2°C, mengandung ε -kaprolaktam.	0,023 mg/cm ² 0.023 mg/cm ²

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

N O	PERSYARATAN	BATAS MAKSIMAL
	b. Ekstrak air pada suhu 100°C selama 5 jam, hanya untuk pangan nonalkohol, maksimum 100°C, mengandung ε -kaprolaktam	
4	Nilon 6/69 Ekstrak air, pada suhu 100°C selama 8 jam, hanya untuk pangan nonalkohol, pada kondisi penggunaan B, C, D, E, F, G, dan H yang disebut dalam Lampiran II tabel C.2, mengandung resin nilon 6/69.	0,015 mg/cm ² (dikecualikan pangan beralkohol)

Keterangan :

- * Pengujian pada temperatur ini dilakukan pada bahan kemasan pangan multilapis yang memiliki functional barrier. Contoh aluminium foil
- ** Pengujian pada temperatur ini dilakukan pada bahan kemasan pangan multilapis yang tidak memiliki functional barrier.

KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN,

TARUNA IKRAR

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

LAMPIRAN II

PERATURAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN NOMOR ... TAHUN... TENTANG KEMASAN PANGAN

PENGUJIAN MIGRASI

A. Pengujian Migrasi Total Bahan Kemasan Pangan Plastik

A.1 Penentuan Simulan Pangan untuk Pengujian Migrasi Total

Simulan pangan merupakan media untuk meniru karakteristik pangan tertentu sehingga dapat mensimulasikan komponen kemasan pangan yang bermigrasi ke pangan. Simulan pangan yang digunakan terdiri dari 5 jenis, yaitu:

Simulan A	Etanol 10% (v/v)
Simulan B	Asam asetat 3% (b/v)
Simulan C	Etanol 20% (v/v)
Simulan D1	Etanol 50% (v/v)
Simulan D2*	Minyak nabati yang mengandung bahan tak tersabunkan kurang dari 1%
Simulan E	Poli(2,6-difenil-p-fenilen oksida), ukuran partikel 60-80 mesh, ukuran pori 200 nm

Pemilihan simulan pangan ditentukan berdasarkan karakteristik dan/atau bahan pangan dari suatu pangan yang diwadahi dan/atau dibungkus oleh bahan kemasan pangan. Tipe pangan dan simulan pangan yang digunakan untuk pengujian migrasi total mengacu pada Tabel A.1.1. di bawah ini.

Tabel A.1.1 Tipe Pangan dan Simulan Pangan untuk Pengujian Migrasi Total

Tipe Pangan	Simulan Pangan yang digunakan					
	A	B	C	D1	D2	E
Semua tipe pangan	x(*)	x			x	
Semua tipe pangan, kecuali pangan asam	x(*)				x	
Semua minuman, minuman beralkohol, dan susu dan produk olahannya dengan pH \geq 4,5				x		
Semua minuman, minuman beralkohol, dan susu serta produk olahannya dengan pH < 4,5		x		x		
Semua minuman dan minuman beralkohol dengan kadar alkohol mencapai 20%			x			
Semua jenis minuman, minuman asam dan minuman beralkohol dengan kadar alkohol mencapai 20%		x	x			

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

(*) air distilasi atau air dengan kualitas yang sama

Keterangan:

Simulan A	Etanol 10% (v/v)
Simulan B	Asam asetat 3% (b/v)
Simulan C	Etanol 20% (v/v)
Simulan D1	Etanol 50% (v/v)
Simulan D2*	Minyak nabati yang mengandung bahan tak tersabunkan kurang dari 1%
Simulan E	Poli(2,6-difenil-p-fenilen oksida), ukuran partikel 60-80 mesh, ukuran pori 200 nm

*) : apabila tidak bisa menggunakan simulan D2 dapat menggunakan simulan pengganti yaitu alkohol 95% dan/atau isooktana.

Catatan:

Untuk pengujian dengan beberapa simulan pangan, satu simulan pangan dapat mencukupi jika berdasarkan bukti yang diperoleh dengan menggunakan metode ilmiah yang diakui secara umum, simulan pangan ini terbukti menjadi simulan pangan yang dapat mewakili kondisi paling parah untuk bahan atau artikel tertentu yang sedang diuji di bawah kondisi waktu dan suhu yang berlaku yang dipilih.

A.2 Kondisi Kontak Pada Pengujian Migrasi Total

Tabel A.2.1. Kondisi untuk pengujian migrasi total

Kondisi penggunaan pangan dengan bahan kemasan pangan	Waktu pengujian	Suhu kontak pengujian	Kode
Suhu dingin atau kamar dan waktu kontak pendek (≤ 30 menit)	30 menit	40°C	OM0
Suhu beku dan dingin	10 hari	20°C	OM1
Suhu kamar atau dibawahnya, penyimpanan jangka panjang, termasuk dikemas pada kondisi pengisian panas dan/atau pemanasan pada suhu (T) 70°C sampai 100°C, selama waktu maksimum (t) = $120/2^{((T-70)/10)}$ menit.	10 hari	40°C	OM2
Semua kondisi tanpa penyimpanan jangka panjang pada suhu kamar atau pendinginan, termasuk pengisian panas dan/atau pemanasan pada suhu pemanasan pada suhu 70°C sampai 100°C, selama waktu maksimum (t) = $120/2^{((T-70)/10)}$ menit.	2 jam	70°C	OM3
Semua jenis pangan pada suhu mencapai 100°C	1 jam	100°C atau pada suhu refluks	OM4
Suhu mencapai 121°C	2 jam	100 °C atau pada suhu refluks	OM5
	1 jam	121 °C	
Jenis pangan, yang menggunakan Simulan A, B, C, atau D1 pada	4 jam	100 °C atau pada suhu	OM6

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

Kondisi penggunaan pangan dengan bahan kemasan pangan	Waktu pengujian	Suhu kontak pengujian	Kode
suhu melebihi 40°C		refluks	
Jenis pangan berlemak dengan suhu melebihi 121°C (OM5)	2 jam	175 °C	OM7

Catatan:

1. Uji OM7 juga mencakup kondisi kontak pangan untuk uji OM0, OM1, OM2, OM3, OM4, OM5. Uji OM7 mewakili kondisi terburuk untuk simulasi makanan berlemak yang bersentuhan dengan non-poliolenfin.
2. Uji OM6 juga mencakup kondisi kontak pangan untuk uji OM0, OM1, OM2, OM3, OM4 dan OM5. Uji OM6 mewakili kondisi terburuk untuk Simulasi Pangan A, B dan C yang bersentuhan dengan non-poliolenfin.
3. Uji OM5 juga mencakup kondisi kontak pangan untuk OM0, OM1, OM2, OM3, OM4. Ini mewakili kondisi terburuk untuk semua simulasi pangan yang bersentuhan dengan poliolenfin.
4. Uji OM2 juga mencakup kondisi kontak pangan untuk OM0, OM1 dan OM3.
5. Jika secara teknis pelaksanaan satu atau lebih uji OM0 sampai OM6 dalam Simulasi Pangan D2 tidak dapat dilaksanakan, maka uji migrasi dilakukan dengan menggunakan etanol 95 % dan/atau isooktana. Selain itu, pengujian dilakukan dengan menggunakan Simulasi Pangan E, jika kondisi penggunaan terburuk mencapai lebih dari 100°C.
6. Jika secara teknis pelaksanaan uji OM7 dengan Simulasi Pangan D2 tidak dapat dilaksanakan, maka Uji OM8 atau uji OM9 dapat dipilih sebagai uji pengganti berdasarkan kondisi penggunaan bahan kemasan pangan (Tabel A.2.2). Pengujian dilakukan pada masing-masing dari dua kondisi pengujian yang ditentukan untuk pengujian yang dipilih, dengan menggunakan sampel pengujian baru untuk setiap kondisi pengujian. Pemenuhan terhadap regulasi didasarkan pada hasil migrasi total yang lebih tinggi.

Tabel A.2.2. Kondisi untuk pengujian migrasi total, jika kondisi pada OM7 tidak dapat dipenuhi

Kondisi penggunaan pangan dengan bahan kemasan pangan	Simulasi Pangan	Waktu	Suhu	Kode
Aplikasi hanya pada suhu tinggi, meliputi kondisi pada OM1, OM3, OM4, OM5 dan OM6	D2	2 jam	100°C	OM8
	E	2 jam	175°C	
Aplikasi hanya pada suhu tinggi, termasuk jangka penyimpanan jangka panjang pada suhu kamar, meliputi kondisi pada OM1, OM2, OM3, OM4, OM5 dan OM6.	D2	10 hari	40°C	OM9
	E	2 jam	175°C	

B. Pengujian Migrasi Spesifik Bahan Kemasan Pangan Plastik, Karet dan Elastomer, Logam dan Paduan Logam, dan Multilapis

Bahan kemasan plastik, karet dan elastomer, logam dan paduan logam serta multilapis diperlukan pengujian migrasi spesifik. Untuk menentukan simulasi pangan ditentukan berdasarkan tipe pangan. Untuk menentukan kondisi

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

pengujian (suhu dan waktu pengujian) berdasarkan kondisi kontak (lama kontak dan suhu kontak pada penggunaan terburuk).

B.1 Simulan pangan yang digunakan untuk pengujian migrasi spesifik

Tipe pangan

Simulan pangan yang digunakan mengacu pada Tabel A.1.1. Secara umum, simulan pangan A, B dan C digunakan untuk pangan yang bersifat hidrofilik dan mampu mengekstraksi zat hidrofilik. Simulan pangan B digunakan untuk pangan yang memiliki pH di bawah 4,5. Simulan pangan C digunakan untuk pangan beralkohol dengan kandungan alkohol hingga 20 % dan pangan yang mengandung bahan organik dalam jumlah yang menyebabkan lebih lipofilik. Simulan pangan D1 dan D2 digunakan untuk pangan yang bersifat lipofilik dan mampu mengekstraksi zat lipofilik. Simulan pangan D1 digunakan untuk pangan beralkohol dengan kandungan alkohol di atas 20% dan untuk emulsi minyak dalam air. Simulan pangan D2 digunakan untuk pangan yang mengandung lemak bebas pada permukaannya. Simulan pangan E digunakan untuk menguji migrasi spesifik pada pangan kering.

Secara umum, bahan yang diperuntukkan untuk kontak dengan Semua Pangan akan diuji dengan Simulan Pangan A, B dan D2. Namun, jika tidak terdapat zat-zat kontak pangan yang akan beraksi dengan simulan pangan yang bersifat asam, maka pengujian dengan Simulan Pangan B tidak diperlukan.

Secara spesifik, penggunaan simulan pangan untuk tipe pangan berdasarkan bahan pangan dan jenis pangan olahan yang sudah diketahui terdapat pada Tabel B.1.1.

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

Tabel B.1.1. Tipe pangan olahan beserta penggunaan simulan pangan yang digunakan untuk pengujian migrasi spesifik dan logam berat

No	Tipe Pangan	Simulan Pangan					
		A	B	C	D1	D2	E
01	Minuman						
01.01	Minuman non-alkohol atau minuman beralkohol dengan kadar alkohol lebih rendah dari atau sama dengan 6 % vol.:						
	A. Minuman tidak keruh (<i>clear drinks</i>): Air, sari buah apel, jus buah atau sayuran bening (konsentrat maupun bukan), nektar buah, limun, sirup, <i>bitters</i> , minuman infus, kopi, teh, bir, minuman ringan, minuman berenergi dan sejenisnya, air berperisa, ekstrak kopi cair		X(*)	X			
	B. Minuman keruh (<i>cloudy drinks</i>): Jus dan nektar dan minuman ringan yang mengandung daging buah, <i>musts</i> (buah segar yang diperas) yang mengandung daging buah, dan coklat cair		X(*)		X		
01.02	Minuman beralkohol dengan kadar alkohol di antara 6 - 20%			X			
01.03	Minuman beralkohol dengan kadar alkohol di atas 20% dan semua minuman keras dalam bentuk krim				X		
01.04	Lain-lain: etil alkohol yang tidak terdenaturasi		X(*)			Substitusi dengan 95% alkohol	
02	Sereal, produk sereal, kue kering, biskuit, kue, dan produk roti lainnya						
02.01	Pati						X
02.02	Sereal, yang tidak diproses, puffed, dalam bentuk serpihan (termasuk popcorn, keripik jagung dan sejenisnya)						X
02.03	Tepung sereal dan tepung kasar						X
02.04	Pasta kering seperti makaroni, <i>spaghetti</i> dan produk sejenis (termasuk mi)						X
02.05	Pastri, biskuit, keik, roti dan bakeri lainnya, kering:						
	A. Dengan bahan berlemak pada permukaannya					X/3	
	B. Lainnya						X
02.06	Pastri, keik, roti, adonan dan bakeri lainnya, basah:						
	A. Dengan bahan berlemak pada permukaannya					X/3	

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

No	Tipe Pangan	Simulan Pangan					
		A	B	C	D1	D2	E
	B. Lainnya						X
03	Cokelat, gula dan produk olahannya Produk kembang gula dan permen						
03.01	Cokelat, produk berlapis cokelat, pengganti cokelat dan produk berlapis pengganti cokelat					X/3	
03.02	Produk kembang gula dan permen:						
	A. Dalam bentuk padat:						
	1) Dengan bahan berlemak pada permukaannya					X/3	
	2) Lainnya						X
	B. Dalam bentuk semi-padat (<i>paste form</i>):						
	1) Dengan bahan berlemak pada permukaannya					X/2	
	2) <i>Moist</i>			X			
03.03	Gula dan produk olahannya						
	A. Dalam bentuk padat: kristal atau bubuk						X
	B. Tetes (molasses), sirup gula, madu dan sejenisnya	X					
04	Buah, sayuran dan produk olahannya						
04.01	Buah, segar atau didinginkan:						
	A. Tidak dikupas dan dipotong						X/10
	B. Dikupas dan/atau dipotong	X	X(*)				
04.02	Buah, diolah:						
	A. Buah-buahan kering atau didehidrasi, utuh, potongan, tepung atau bubuk						X
	B. Buah dalam bentuk pure, manisan basah, pasta atau buah yang direndam dalam jusnya atau dalam sirup gula (selai, sop buah, dan produk serupa)		X(*)	X			
	C. Buah yang diawetkan dalam media cairan :						
	1) Dalam media berminyak					X	
	2) Dalam media beralkohol				X		
04.03	Kacang (kacang tanah, kastanye (chestnuts), almond, kemiri (hazelnuts), buah kenari, biji pinus dan lainnya):						
	1) Dikupas, dikeringkan, dalam bentuk keripik atau bubuk						X
	2) Dikupas dan dipanggang						X
	3) Dalam bentuk pasta atau krim	X				X	
04.04	Sayuran, segar atau didinginkan:						
	A. Tidak dikupas dan dipotong						X/10
	B. Dikupas dan/atau dipotong	X	X(*)				
04.05	Sayuran, diolah:						

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

No	Tipe Pangan	Simulan Pangan					
		A	B	C	D1	D2	E
	A. Sayuran dalam bentuk kering atau didehidrasi, utuh, potongan, tepung atau bubuk						X
	B. Sayuran dalam bentuk pure, manisan basah, pasta atau jus murni ikut buah (termasuk acar dan dalam air garam)		X(*)	X			
	C. Sayuran yang diawetkan:						
	1) Dalam media berminyak	X				X	
	2) Dalam media beralkohol				X		
05	Lemak dan minyak						
05.01	Lemak dan minyak hewani dan nabati (selain lemak susu), baik alami atau diolah termasuk lemak kakao (<i>cocoa butter</i>), lemak babi					X	
05.02	Margarin, <i>butter</i> , lemak dan minyak lainnya terbuat dari emulsi air dalam minyak					X/2	
06	Produk hewani dan telur						
06.01	Ikan:						
	A. Segar, didinginkan, diolah, digarami atau diasapi, termasuk telur ikan						
	B. Ikan diawetkan:						
	1) Dalam media berminyak	X				X	
	2) Dalam media beralkohol		X(*)	X			
06.02	Krustasea dan moluska (termasuk tiram, kerang, siput):						
	1) Segar dalam cangkang						
	2) Cangkang dibuang, diproses, diawetkan atau dimasak dengan cangkang:						
	- Dalam media berminyak	X				X	
	- Dalam media berair		X(*)	X			
06.03	Daging dari semua spesies binatang (termasuk unggas dan binatang buruan):						
	1) Segar, didinginkan, diasinkan, diasapi	X				X/4(**)	
	2) Produk olahan daging (seperti <i>ham</i> , <i>salami</i> , daging babi asap (<i>bacon</i>), sosis, dan lainnya) atau dalam bentuk pasta, krim	X				X/4(**)	
	3) Produk daging yang diacar/diasinkan (<i>marinated</i>) dalam media berminyak	X				X	
06.04	Daging yang diawetkan:						
	1) Dalam media lemak atau berminyak	X				X/3	
	2) Dalam media berair		X(*)		X		
06.05	Semua jenis telur, kuning telur, putih telur:						
	1) Bubuk atau kering atau beku						X
	2) Cair dan dimasak				X		
07	Produk susu						

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

No	Tipe Pangan	Simulan Pangan					
		A	B	C	D1	D2	E
07.01	Susu						
	A. Susu dan minuman berbasis susu, dipekatkan, dipisahkan lemaknya sebagian atau seluruhnya				X		
	B. Susu bubuk termasuk susu formula bayi (berbasis susu bubuk)						X
07.02	Susu fermentasi seperti yoghurt, dadih (<i>buttermilk</i>) dan produk sejenis		X(*)		X		
07.03	Krim dan krim asam		X(*)		X		
07.04	Keju						
	A. Utuh, dengan kulit (<i>rind</i>) yang tidak untuk dimakan						X
	B. Keju alami tanpa kulit (<i>rind</i>) atau dengan kulit (<i>rind</i>) yang dapat dimakan (<i>Gouda</i> , <i>camembert</i> , dan keju leleh)					X/3 (**)	
	C. Keju olahan (keju lunak, keju lembut (<i>cottage cheese</i>) dan sejenisnya)		X(*)		X		
07.05	Keju yang diawetkan:						
	A. Dalam medium berminyak	X				X	
	B. Dalam medium berair (<i>feta</i> , <i>mozarella</i> , dan yang sejenis)		X(*)		X		
08	Lainnya:						
08.01	Cuka		X				
08.02	Pangan yang digoreng atau dipanggang:						
	A. Kentang goreng, gorengan (<i>fritters</i>) dan sejenisnya	X				X/5	
	B. Berasal dari hewan	X				X/4	
08.03	Sediaan untuk sup, kaldu, saus, dalam bentuk cair, bentuk padat atau bubuk (ekstrak, konsentrat); Sediaan untuk pangan komposit yang dihomogenkan, Sediaan hidangan saji termasuk ragi dan pengembang (<i>raising agent</i>) :						
	A. Bubuk atau dikeringkan:						
	1) Dengan karakter berlemak					X/5	
	2) Lainnya						X
	B. Selain dalam bentuk bubuk atau dikeringkan :						
	1) Dengan karakter berlemak	X	X(*)			X/3	
	2) Lainnya		X(*)	X			
08.04	Saus:						
	A. Dengan karakter berair		X(*)	X			
	B. Dengan karakter berlemak campuran minyak / air lainnya misalnya santan	X	X(*)			X	
08.05	<i>Mustard</i> (kecuali <i>mustard</i> bubuk di bawah 08.14)	X	X(*)			X/3(**)	
08.06	<i>Sandwich</i> , <i>pizza</i> , roti panggang dan sejenisnya, yang mengandung segala jenis makanan:						
	A. Dengan lemak di permukaan	X				X/5	
	B. Lainnya						X

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

No	Tipe Pangan	Simulan Pangan					
		A	B	C	D1	D2	E
08.07	Es krim			X			
08.08	Pangan kering:						
	A. Dengan lemak di permukaan					X/5	
	B. Lainnya						X
08.09	Pangan yang dibekukan, termasuk dengan <i>deep-freezer</i>						X
08.10	Ekstrak konsentrat dengan kadar alkohol melebihi atau sama dengan 6% vol		X(*)		X		
08.11	Kakao:						
	A. Bubuk kakao (<i>cocoa powder</i>), termasuk kurang lemak dan sangat kurang lemak						X
	B. Pasta kakao (<i>cocoa paste</i>)					X/3	
08.12	Kopi, baik disangrai atau tidak, dihilangkan kafeinnya atau dilarutkan, pengganti kopi, dalam bentuk granula atau bubuk						X
08.13	Ramuan aromatik dan tumbuhan lainnya, seperti <i>camomile</i> , <i>mallow</i> , mint, teh, bunga limau dan lainnya						X
08.14	Rempah-rempah dan bumbu dalam keadaan alami, seperti kayu manis, cengkeh, sawi bubuk, merica, vanili, kunyit, garam dan lainnya						X
08.15	Bumbu dan bumbu dalam media berminyak seperti <i>pesto</i> , pasta kari					X	

Catatan:

1. Untuk bahan pangan dan pangan olahan, di mana pada subkolom D2 atau E terdapat tanda silang diikuti dengan garis miring dan angka, hasil uji migrasi harus dikoreksi dengan membagi hasil dengan angka tersebut. Hasil tes yang telah dikoreksi harus dibandingkan dengan batas maksimum migrasi. Hasil pengujian untuk zat yang tidak bermigrasi dalam jumlah yang terdeteksi tidak boleh dikoreksi dengan cara ini.
2. Untuk bahan pangan dan pangan olahan, dimana pada subkolom B terdapat tanda (*) maka pengujian dengan Simulan Pangan B dapat tidak dilakukan jika pangan memiliki pH lebih dari 4,5
3. Untuk bahan pangan dan pangan olahan, dimana pada subkolom D2 terdapat tanda (**) maka pengujian dengan Simulan Pangan D2 dapat tidak dilakukan jika terbukti tidak terdapat '*fatty contact*' dengan bahan kemasan pangan jenis plastik.
4. Untuk bahan pangan dan pangan olahan 01.04, Simulan pangan D2 diganti dengan etanol 95%.
5. Untuk pengujian dengan beberapa simulan pangan, satu simulan pangan dapat mencukupi jika berdasarkan bukti yang diperoleh dengan menggunakan metode ilmiah yang diakui secara umum, simulan pangan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

ini terbukti menjadi simulan pangan yang dapat mewakili kondisi paling parah untuk bahan atau artikel tertentu yang sedang diuji di bawah kondisi waktu dan suhu yang berlaku yang dipilih.

B.2 Kondisi kontak saat menggunakan simulan pangan untuk pengujian migrasi spesifik

Permukaan sampel bahan kemasan pangan yang kontak dengan simulan pangan adalah permukaan yang akan kontak dengan pangan, pada penggunaan bahan kemasan pangan tersebut. Sampel harus kontak dengan simulan pangan dalam kondisi yang memprediksikan kondisi penggunaan terburuk sebagai waktu kontak dalam Tabel B.2.1 dan suhu kontak dalam Tabel B.2.2.

Jika hasil uji yang dilakukan sesuai dengan kombinasi kondisi kontak pada Tabel B.2.1 dan B.2.2 menyebabkan perubahan fisik atau perubahan lainnya pada sampel yang tidak terjadi pada kondisi terburuk penggunaan yang diprediksikan, maka lakukan uji migrasi dalam kondisi terburuk penggunaan yang diprediksikan, namun tidak terjadi perubahan fisik atau perubahan lainnya dari sampel.

Jika bahan selama penggunaannya terdapat pada kondisi waktu dan suhu yang dikontrol secara tepat dalam proses pengolahan pangan, baik sebagai bagian dari pengemasan atau proses pengolahan, maka pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan kondisi kontak terburuk yang dapat terjadi selama proses pengolahan pangan.

Jika bahan dimaksudkan untuk digunakan hanya untuk kondisi pengisian panas, maka kondisi pengujian adalah suhu 70 °C selama 2 jam. Namun, jika bahan digunakan juga untuk penyimpanan pada suhu kamar atau di bawahnya, maka kondisi pengujian mengacu pada Tabel B.2.1 dan B.2.2.

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

Tabel B.2.1. Pemilihan Waktu Pengujian

Lama Kontak (t) pada Penggunaan Terburuk	Waktu Pengujian
$t \leq 5$ menit	5 menit
5 menit < $t \leq 0.5$ jam	0.5 jam
0,5 jam < $t \leq 1$ jam	1 jam
1 jam < $t \leq 2$ jam	2 jam
2 jam < $t \leq 6$ jam	6 jam
6jam < $t \leq 24$ jam	24 jam
1hari < $t \leq 3$ hari	3 hari
3hari < $t \leq 30$ hari	10 hari
Di atas 30 hari	Lihat ketentuan khusus pada B.3.

Tabel B.2.2. Pemilihan Suhu Pengujian

Suhu Kontak (T) pada Penggunaan Terburuk	Suhu Pengujian
$T \leq 5^{\circ}\text{C}$	5°C
$5^{\circ}\text{C} < T \leq 20^{\circ}\text{C}$	20°C
$20^{\circ}\text{C} < T \leq 40^{\circ}\text{C}$	40°C
$40^{\circ}\text{C} < T \leq 70^{\circ}\text{C}$	70°C
$70^{\circ}\text{C} < T \leq 100^{\circ}\text{C}$	100°C atau Suhu Refluks
$100^{\circ}\text{C} < T \leq 121^{\circ}\text{C}$	121°C (*)
$121^{\circ}\text{C} < T \leq 130^{\circ}\text{C}$	130°C (*)
$130^{\circ}\text{C} < T \leq 150^{\circ}\text{C}$	150°C (*)
$150^{\circ}\text{C} < T \leq 175^{\circ}\text{C}$	175°C (*)
$175^{\circ}\text{C} < T \leq 200^{\circ}\text{C}$	200°C (*)
$T > 200^{\circ}\text{C}$	225°C (*)

(*) Suhu ini hanya digunakan untuk simulan pangan D2 dan E. Untuk penggunaan yang dipanaskan di bawah tekanan pada suhu yang sesuai dapat dilakukan. Untuk simulan pangan A, B, C atau D1, uji dapat diganti dengan uji pada 100°C atau pada suhu refluks untuk durasi empat kali waktu yang dipilih sesuai kondisi pada Tabel B.2.1.

B.3 Ketentuan khusus untuk waktu kontak di atas 30 hari pada suhu kamar dan di bawahnya

Untuk waktu kontak di atas 30 hari pada suhu kamar dan di bawahnya, sampel harus diuji dengan uji dipercepat pada suhu tinggi untuk maksimal

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

10 (sepuluh) hari pada suhu 60°C. Suhu polimer pada saat fase transisi menentukan suhu pengujian maksimal. Suhu pada saat pengujian tidak boleh mengubah bentuk sampel.

a. Pengujian selama 10 hari pada suhu 20°C

Untuk pangan dengan waktu penyimpanan 30 hari yang disimpan beku, termasuk pangan dengan proses pembekuan dan *defrosting* jika pada label atau instruksi bahwa suhu penyimpanan tidak melebihi 20 °C dan pada di atas suhu -15 °C tidak melebihi 1 hari.

b. Pengujian selama 10 hari pada suhu 40°C

Untuk pangan dengan waktu penyimpanan 30 hari yang disimpan dingin dan beku, termasuk pengisian panas dan/atau pemanasan sampai suhu 70°C < T < 100°C pada waktu maksimum $t = 120/2^{((T-70)/10)}$ menit.

c. Pengujian selama 10 hari pada suhu 50°C

Untuk pangan dengan waktu penyimpanan hingga 6 bulan pada suhu kamar, termasuk pengisian panas dan/atau pemanasan sampai suhu 70°C < T < 100°C pada waktu maksimum $t = 120/2^{((T-70)/10)}$ menit.

d. Pengujian selama 10 hari pada suhu 60°C

Untuk pangan dengan waktu penyimpanan lebih dari 6 bulan pada suhu kamar dan dibawahnya, termasuk pengisian panas dan/atau pemanasan sampai suhu 70°C < T < 100°C pada waktu maksimum $t = 120/2^{((T-70)/10)}$ menit.

e. Untuk penyimpanan pada suhu kamar, waktu uji dapat dikurangi sampai 10 hari pada suhu 40°C jika terdapat bukti ilmiah bahwa migrasi zat tertentu dalam polimer telah mencapai titik seimbang.

f. Apabila kondisi penyimpanan selain kondisi a-e, maka waktu dan suhu uji harus didasarkan pada rumus berikut:

$$t_2 = t_1 * \text{Exp} (9627 * (1/T_2 - 1/T_1))$$

Keterangan:

t1 adalah waktu kontak;

t2 adalah waktu uji;

T1 adalah suhu kontak dalam Kelvin; Untuk penyimpanan suhu kamar ditetapkan sebesar 298 K (25°C) untuk kondisi didinginkan dan beku ditetapkan pada 278 K (5°C)

T2 adalah suhu uji dalam Kelvin;

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

B.4 Kondisi khusus untuk kombinasi waktu kontak dan suhu

Jika suatu bahan ditujukan untuk penggunaan yang berbeda, mencakup kombinasi suhu dan waktu kontak yang berbeda, maka pengujian dibatasi pada kondisi pengujian yang dianggap paling parah berdasarkan bukti ilmiah.

Jika suatu bahan ditujukan untuk kontak dengan pangan di mana, secara berturut-turut, berada pada dua kali atau lebih kombinasi waktu dan suhu, maka uji migrasi dilakukan dengan mengkondisikan sampel ke semua kondisi terburuk yang dapat diperkirakan, secara berturut-turut, menggunakan simulan pangan dengan porsi yang sama.

B.5 Verifikasi dengan uji residu

Untuk bahan yang tidak stabil dalam simulan pangan atau pangan atau metode analisisnya belum dikembangkan, pengujian dapat dilakukan dengan uji kandungan residu per 6 dm² permukaan kontak. Untuk bahan yang memiliki volume 500 ml dan 10 l, digunakan permukaan kontak yang sebenarnya. Untuk bahan yang memiliki volume di bawah 500 ml dan di atas 10 l, serta tidak memungkinkan untuk menghitung permukaan kontak sebenarnya, permukaan kontak diasumsikan 6 dm² per kg makanan.

C. Pengujian Migrasi Total Bahan Kemasan Pangan Kertas dan Karton

Tabel C.1 Tipe Pangan

TIPE	BAHAN PANGAN DAN PANGAN OLAHAN
I	Tidak bersifat asam, produk-produk mengandung air, dapat mengandung garam, gula atau keduanya (pH di atas 5)
II	Bersifat asam, produk mengandung air, mengandung garam atau gula atau keduanya, dan termasuk mengandung emulsi minyak dalam air dengan kandungan lemak rendah atau tinggi
III	Produk mengandung air, bersifat asam atau tidak bersifat asam mengandung minyak atau lemak bebas, mengandung garam dan termasuk emulsi air dalam minyak dengan kandungan lemak rendah atau tinggi
IV	Produk susu dan turunannya : a. Emulsi air dalam minyak, kandungan lemak tinggi atau rendah b. Emulsi minyak dalam air, kandungan lemak tinggi atau rendah
V	Lemak dan minyak dengan kadar air rendah
VI	Minuman : A. Mengandung hingga 8% alkohol B. Nonalkohol C. Mengandung lebih dari 8% alkohol
VII	Produk roti selain yang disebut pada tipe pangan VIII atau IX tabel C.1 : a. Produk roti lembab dengan permukaan mengandung minyak atau lemak bebas b. Produk roti lembab dengan permukaan tanpa mengandung minyak atau lemak bebas
VIII	Padat kering dengan permukaan tanpa mengandung minyak atau lemak bebas
IX	Padat kering dengan permukaan mengandung minyak atau lemak bebas

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

Tabel C.2 Simulan, Waktu, dan Suhu

	Kondisi Penggunaan	Tipe Pangan (lihat tabel C.1)	Pelarut Simulan Pangan			
			Air	Heptana	Alkohol 8%	Alkohol 50%
			Suhu dan Waktu	Suhu dan Waktu	Suhu dan Waktu	Suhu dan Waktu
A	Sterilisasi-panas suhu tinggi, >100°C	I, IV-B,VII-B	121°C, 2 jam	-	-	-
		III, IV-A,VII-A	121°C, 2 jam	66°C, 2 jam	-	-
B	Sterilisasi air mendidih	II, VII-B	100 °C, 30 menit	-	-	-
		III,VII-A	100 °C, 30 menit	49°C, 30 menit	-	-
C	Pengisian panas atau pasteurisasi suhu di atas 66°C	II, IV-B,VII-B	Diisi pada suhu didih,didinginkan hingga suhu 38°C	-	-	-
		III,IV-A,VII-A	Diisi pada suhu didih, didinginkan hingga suhu 38°C	49°C, 15 menit	-	-
		V,IX	-	49°C, 15 menit	-	-
D	Pengisian panas atau pasteurisasi suhu di bawah 66°C	II,IV-B,VI-B, VII-B	66°C, 2 jam	-	-	-
		III, IV-A, VII-A	66°C, 2 jam	38°C, 30 menit	-	-
		V, IX	-	38°C, 30 menit	-	-
		VI-A	-	-	66°C, 2 jam	-
		VI-C	-	-	-	66°C, 2 jam
E	Pengisian suhu ruangan dan disimpan (tanpa perlakuan suhu dalam wadah)	I, II, IV-B, VI-B, VII-B	49°C, 24 jam	-	-	-
		III, IV-A, VII-A	49°C, 24 jam	21°C, 30 menit	-	-
		V, IX	-	21°C, 30 menit	-	-
		VI-A	-	-	49°C, 24 jam	-
		VI-C	-	-	-	49°C, 24 jam
F	Penyimpanan suhu dingin (tanpa perlakuan panas pada kemasan)	III, IV-A, VII-A	21°C, 48 jam	21°C, 30 menit	-	-
		I, II, IV-B, VI-B, VII-B	21°C, 48 jam	-	-	-
		VI-A	-	-	21°C, 48 jam	-
		VI-C	-	-	-	21°C, 48 jam
G	Penyimpanan beku (tanpa	I, II, IV-B, VII-B	21°C, 24 jam	-	-	-

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	Kondisi Penggunaan	Tipe Pangan (lihat tabel C.1)	Pelarut Simulan Pangan			
			Air	Heptana	Alkohol 8%	Alkohol 50%
			Suhu dan Waktu	Suhu dan Waktu	Suhu dan Waktu	Suhu dan Waktu
	perlakuan pemanasan pada kemasan)	III, VII-A	21°C, 24 jam	21°C, 30 menit	-	-
H	Penyimpanan beku atau dingin : siap disajikan untuk dipanaskan kembali dalam wadah pada waktu digunakan:		5rt			
	1. Mengandung air atau emulsi minyak dalam air dengan lemak tinggi atau rendah	I, II, IV-B, VII-B	100°C, 30 menit	-	-	-
	2. Mengandung air dengan kandungan minyak atau lemak bebas tinggi atau rendah	III, IV-A, VII-A, IX	100°C, 30 menit	49°C, 30 menit	-	-

Catatan:

1. Pengujian migrasi total bahan kemasan pangan kertas dan karton mengacu SNI 8218:2015 – Kertas dan Karton yang diberlakukan wajib. Apabila terdapat perubahan, maka merujuk pada ketentuan SNI yang terbaru.
2. Hasil ekstraksi n-heptana harus dibagi faktor 5 dari hasil ekstraksi produk pangan yang mengandung emulsi air dalam minyak atau minyak atau lemak bebas.
3. Pelarut heptana tidak diperlukan dalam campuran lapisan polimer-lilin untuk wadah karton bergelombang yang dimaksud untuk penggunaan pengemas besar dari daging beku, ikan beku dan ayam beku.

D. Pengujian Migrasi Total dan/atau Spesifik Bahan Kemasan Pangan Karet dan Elastomer, dan Multilapis

Bahan kemasan karet dan elastomer diperlukan pengujian migrasi total dan spesifik sedangkan bahan kemasan multilapis diperlukan pengujian migrasi total.

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

Pengujian Migrasi Total pada Bahan Kemasan Pangan Karet Dan Elastomer

No	Tipe Pangan	Simulan Pangan	
		Air Suling	n-heksana
		Suhu dan waktu	Suhu dan waktu
1	Pangan berair	a. Ekstraksi pada suhu refluks, 7 jam pertama b. Ekstraksi pada suhu refluks, 2 jam berikutnya	-
2	Pangan berlemak	-	a. Ekstraksi pada suhu refluks, 7 jam pertama b. Ekstraksi pada suhu refluks, 2 jam berikutnya

D.1. Pengujian N-nitrosamin dan N-nitrosatable

Metode pengujian untuk persyaratan tambahan karet dan/atau elastomer yang digunakan untuk bayi/anak:

1. Pengujian air liur (saliva)

Melarutkan 4,2 g natrium bikarbonat (NaHCO_3), 0,5 g natrium klorida (NaCl), 0,2 g kalium karbonat (K_2CO_3) dan 30,0 mg natrium nitrit (NaNO_2) dalam 1 L air suling atau air dengan kualitas setara (solusinya harus memiliki nilai pH 9).

2. Kondisi pengujian

Sampel bahan yang diperoleh dari dot atau empeng dalam jumlah yang sesuai, direndam dalam larutan uji air liur selama 24 jam pada suhu 40 ± 2 °C.

D.2. Pengujian Migrasi Total Multilapis

No	Suhu Penggunaan	Simulan	Suhu Pengujian	Waktu Pengujian
1	Tidak lebih dari 121°C	Air suling deionisasi	121°C	2 jam
2	Tidak lebih dari 135 °C	Air suling deionisasi	135°C	1 jam
3	49-121°C			
	a. Kopolimer etilena/1,3-fenilena oksietilena isoftalat/ terftalat	Ekstrak etanol 8%	66 °C	2 jam
	b. Nylon 6/12	Ekstrak air	100°C	5 jam
	c. Nylon 6/66 1) 82,2°C 2) 100°C	Ekstrak air	1) 82,2°C 2) 100°C	1) 5 jam 2) 5 jam
	d. Nilon 6/69	Ekstrak air	100°C	8 jam

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

E. Pengujian Migrasi Spesifik Bahan Kemasan Pangan Keramik Dan Gelas

E.1 Uji Kadmium

Pengujian dilakukan dengan cara mengekstraksi sampel yang sama sebanyak 3 (tiga) kali, masing-masing menggunakan asam asetat 4% (v/v), pada suhu $22 \pm 2^{\circ}\text{C}$, selama $24 \pm 0,5$ jam. Hasil dari ekstraksi yang terakhir (ketiga) dibandingkan dengan persyaratan batas maksimal.

Catatan: menggunakan asam asetat yang baru pada setiap proses ekstraksi

E.2 Uji Timbal

Pengujian dilakukan dengan cara mengekstraksi sampel yang sama sebanyak 3 (tiga) kali masing-masing menggunakan asam asetat 4% (v/v), pada suhu $22 \pm 2^{\circ}\text{C}$, selama $24 \pm 0,5$ jam. Hasil dari ekstraksi yang terakhir (ketiga) dibandingkan dengan persyaratan batas maksimal.

Catatan : menggunakan asam asetat yang baru pada setiap proses ekstraksi

KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN,

TARUNA IKRAR

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

LAMPIRAN III
 PERATURAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
 NOMOR ... TAHUN ...
 TENTANG
 KEMASAN PANGAN

ZAT KONTAK PANGAN YANG DIIZINKAN DIGUNAKAN SEBAGAI KEMASAN PANGAN

Zat kontak pangan yang diizinkan digunakan pada kemasan pangan terdiri dari zat kontak pangan yang diizinkan dengan persyaratan batas migrasi (Lampiran IV A) dan zat kontak pangan tanpa persyaratan batas migrasi (Lampiran IV B).

A. ZAT KONTAK PANGAN YANG DIIZINKAN DIGUNAKAN DENGAN PERSYARATAN BATAS MIGRASI

NO	NAMA ZAT KONTAK PANGAN		CAS NUMBER	JENIS BAHAN KEMASAN PANGAN						FUNGSI ¹	BATAS MIGRASI
	INDONESIA	INGGRIS		PLASTIK	KARET-ELASTOMER	LOGAM	KERTAS DAN KARTON	GELAS	KERAMIK		
1.	- 2,2-bis (4-hidroksifenil) propan bis (2,3-epoksipropil) eter (BADGE) - BADGE.H ₂ O - BADGE.2H ₂ O	- 2,2-bis (4-hydroxyphenyl)propane bis(2,3-epoxypropyl) ether (BADGE) - BADGE.H ₂ O - BADGE.2H ₂ O		√	√		√			Perekat (Adhesive)	9 atau 9 mg/6 dm ^{2*}
2.	- BADGE.HCl - BADGE.2HCl - BADGE.H ₂ O.HCl	- BADGE.HCl - BADGE.2HCl - BADGE.H ₂ O.HCl		√	√		√			Perekat (Adhesive)	1 atau 1 mg/6 dm ^{2*}

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

* Jumlah total dari nilai batas migrasi spesifik untuk sejumlah zat kontak pangan yang termasuk dalam grup tersebut.

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

NO	NAMA ZAT KONTAK PANGAN		CAS NUMBER	JENIS BAHAN KEMASAN PANGAN						FUNGSI ¹	BATAS MIGRASI
	INDONESIA	INGGRIS		PLASTIK	KARET-ELASTOMER	LOGAM	KERTAS DAN KARTON	GELAS	KERAMIK		
3.	1-(2-Butoksi-1-metiletoksi)-2-propanol	<i>1-(2-Butoxy-1-methylethoxy)-2-propanol</i>	29911-28-2	√	√	√	√	√	√	Pelarut	0,05 mg/kg
4.	1,1,1-trimetilolpropana	<i>1,1,1-trimethylolpropane</i>	77-99-6	√	√	√	√	√	√	Perekat	6 mg/kg ²
5.	1,3-bis (isosianatmetil) benzena	<i>1,3-bis (is°Cyanatomethyl) benzene</i>	3634-83-1							Perekat	Semua bahan kontak pangan multilapis (lapisan tengah pada plastik PET) dengan batas migrasi 0,05 mg/kg dihitung sebagai 1,3-benzenedimet hanamine
6.	1,4-butanadiol	<i>1,4-butanediol</i>	110-63-4	√	√	√	√	√	√	Perekat	5 mg/kg dihitung sebagai 1,4-butanediol
7.	1,6-heksanadiol	<i>1,6-hexanediol</i>	629-11-8	√	√	√	√	√	√	Perekat	0,05 mg/kg

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

NO	NAMA ZAT KONTAK PANGAN		CAS NUMBER	JENIS BAHAN KEMASAN PANGAN						FUNGSI ¹	BATAS MIGRASI
	INDONESIA	INGGRIS		PLASTIK	KARET-ELASTOMER	LOGAM	KERTAS DAN KARTON	GELAS	KERAMIK		
8.	1-Etoksipropan-2-ol	<i>1-Ethoxypropan-2-ol</i>	1569-02-4	√	√	√	√	√	√	Pelarut	5 mg/kg (sebagai total senyawa) Batasan dan spesifikasi: Kandungan 2-Ethoxypropanol [19089-47-5] dan 1-Ethoxy-2-methylethyl acetate [57350-24-0]: ≤ 0.3 % (sebagai total senyawa) ³
9.	1-isosianato-3-isosianatometil-3,5,5-trimetilsiklohexana	<i>1-isocyanato-3-isocyanatomethyl-3,5,5-trimethylcyclohexane</i>	4098-71-9	√	√	√	√	√	√	Perekat	Tidak terdeteksi (ND) dengan LOD 0,01 mg/kg (sebagai kelompok isosianat/isoc

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

NO	NAMA ZAT KONTAK PANGAN		CAS NUMBER	JENIS BAHAN KEMASAN PANGAN						FUNGSI ¹	BATAS MIGRASI
	INDONESIA	INGGRIS		PLASTIK	KARET-ELASTOMER	LOGAM	KERTAS DAN KARTON	GELAS	KERAMIK		
											<i>yanate moiety</i>)
10.	1-metil-2-pirrolidona	<i>1-methyl-2-pyrrolidone</i>	872-50-4	√	√	√	√	√		Pelarut	60 mg/kg
11.	1-Metoksi-2-propanol	<i>1-Methoxy-2-propanol</i>	107-98-2	√	√	√	√	√	√	Pelarut	5 mg/kg (sebagai total senyawa) Batasan dan spesifikasi: Kandungan 2-methoxypropanol [1589-47-5] dan 2-methoxypropyl acetate [70657-70-4]: ≤ 0.3 % (sebagai total senyawa) ⁴
12.	2- Isopropyl 9H-thioxanthen-9-one (2-ITX)	<i>2- Isopropyl 9H-thioxanthen-9-one (2-ITX)</i>	5495-84-1	√						Lain-lain	0,05 mg/kg

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

NO	NAMA ZAT KONTAK PANGAN		CAS NUMBER	JENIS BAHAN KEMASAN PANGAN						FUNGSI ¹	BATAS MIGRASI
	INDONESIA	INGGRIS		PLASTIK	KARET-ELASTOMER	LOGAM	KERTAS DAN KARTON	GELAS	KERAMIK		
13.	2,2-bis (hidroksimetil) asam propionat	<i>2,2-bis (hydroxymethyl) propionic acid</i>	4767-03-7	√	√	√	√	√	√	Perekat	0,05 mg/kg
14.	2,2-dimetil-1,3-propanadiol	<i>2,2-dimethyl-1,3-propanediol</i>	126-30-7	√	√	√	√	√	√	Perekat	0,05 mg/kg
15.	2,4,6-trimetil bensofenon	<i>2,4,6-trimethylbenzo phenone</i>	954-16-5	√						Lain-lain	0,05 mg/kg ⁵
16.	2,4-toluena diisosianat	<i>2,4-toluene diisocyanate</i>	584-84-9	√	√	√	√	√	√	Perekat	Tidak terdeteksi (ND) dengan LOD 0,01 mg/kg (sebagai kelompok isosianat/ <i>isocyanate moiety</i>)
17.	2,6-toluena diisosianat	<i>2,6-toluene diisocyanate</i>	91-08-7	√	√	√	√	√	√	Perekat	Tidak terdeteksi (ND) dengan LOD 0,01 mg/kg (sebagai kelompok

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

NO	NAMA ZAT KONTAK PANGAN		CAS NUMBER	JENIS BAHAN KEMASAN PANGAN						FUNGSI ¹	BATAS MIGRASI
	INDONESIA	INGGRIS		PLASTIK	KARET-ELASTOMER	LOGAM	KERTAS DAN KARTON	GELAS	KERAMIK		
											isosianat/ isoc moiety)
18.	2-Aminobenzamid	<i>2-Aminobenzamide</i>	88-68-6	√	√		√			- Penjerap asetaldehida - Penstabil dan/atau Antioksidan	0,05 mg/kg
19.	2-benzil-2-dimetilamino-4'-morfolinobutirofenona (PI 369)	<i>2-benzyl-2-dimethylamino-4'-morpholinobutyrophe none (PI 369)</i>	119313-12-1	√						Lain-lain	0,15 mg/kg ⁶
20.	2-Meoksi-1-metiletil asetat	<i>2-Methoxy-1-methylethyl acetate</i>	108-65-6	√	√	√	√	√	√	Pelarut ⁷	5 mg/kg (sebagai total senyawa) Batasan dan spesifikasi: Kandungan 2-metoksipropanol [1589-47-5] dan 2-metoksipropil asetat [70657-70-4]: ≤ 0,3 %

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

NO	NAMA ZAT KONTAK PANGAN		CAS NUMBER	JENIS BAHAN KEMASAN PANGAN						FUNGSI ¹	BATAS MIGRASI
	INDONESIA	INGGRIS		PLASTIK	KARET-ELASTOMER	LOGAM	KERTAS DAN KARTON	GELAS	KERAMIK		
											(sebagai total senyawa)
21.	2-Metil bensofenon	<i>2-Methyl benzophenone</i>	131-58-8	√						Lain-lain	0,05 mg/kg
22.	4,4'-Bis[(2,5-diklorofenil)diazenil]-3,3'-dihidroksi-N,N'-(1,4-fenilena)bis(2-naftamid) (C.I.Pigment Red 166)	<i>4,4'-Bis[(2,5-dichlorophenyl)diazenyl]-3,3'-dihydroxy-N,N'-(1,4-phenylene)bis(2-naphthamide)</i> (C.I.Pigment Red 166)	3905-19-9	√						Pewarna	60 mg/kg
23.	4-Isopropyl 9H-thioxanthen-9-one (4-ITX)	<i>4-Isopropyl 9H-thioxanthen-9-one (4-ITX)</i>	83846-86-0	√						Lain-lain	0,05 mg/kg ⁸
24.	4-Metil bensofenon	<i>4-Methyl benzophenone</i>	134-84-9	√						Lain-lain	0,05 mg/kg
25.	Alkil (C8-C22) asam sulfonat	<i>Alkyl (C8-C22) sulphonic acids</i>		√	√		√			Antistatik	6 mg/kg
26.	Anhidrida maleat	<i>maleic anhydride</i>	108-31-6	√	√	√	√	√	√	Perekat	30 mg/kg dihitung sebagai asam maleat

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

NO	NAMA ZAT KONTAK PANGAN		CAS NUMBER	JENIS BAHAN KEMASAN PANGAN						FUNGSI ¹	BATAS MIGRASI
	INDONESIA	INGGRIS		PLASTIK	KARET-ELASTOMER	LOGAM	KERTAS DAN KARTON	GELAS	KERAMIK		
27.	Antimoni trioksid	<i>Antimony trioxide</i>	1309-64-4	√	√		√			Katalis	0,04 mg/kg
28.	Asam isoftalat	<i>Isophthalic acid</i>	121-91-5	√	√	√	√	√	√	Perekat	5 mg/kg dihitung sebagai asam isoftalat
29.	Asam tereftalat	<i>terephthalic acid</i>	100-21-0	√	√	√	√	√	√	Perekat	7,5 mg/kg dihitung sebagai asam tereftalat
30.	Asam, lemak, tak jenuh (C 18), dimer, tidak terhidrogenasi, sulingan dan non sulingan	<i>acids, fatty, unsaturated (C 18), dimers, non hydrogenated, distilled and non-distilled</i>	61788-89-4	√	√	√	√	√	√	Perekat	0,05 mg/kg (jumlah dari total senyawa penyusun)
31.	Benzofenon	<i>Benzophenone</i>	119-61-9	√	√	√	√	√	√	Lain-lain	0,6 mg/kg
32.	Bisfenol A	<i>Bisphenol A</i>	80-05-7	√		√				Pelapis ²⁹	0,05 mg/kg
33.	Bisfenol S	<i>Bisphenol S</i>	80-09-1	√		√				Pelapis ²¹⁰	0,05 mg/kg
34.	C.I. Pigment Jingga 34	<i>C.I. Pigment Orange 34</i>	15793-73-4	√	√	√	√	√	√	Pewarna tinta	Tidak terdeteksi (ND) dengan

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

² Bahan pembuat pelapis epoksi

NO	NAMA ZAT KONTAK PANGAN		CAS NUMBER	JENIS BAHAN KEMASAN PANGAN						FUNGSI ¹	BATAS MIGRASI
	INDONESIA	INGGRIS		PLASTIK	KARET-ELASTOMER	LOGAM	KERTAS DAN KARTON	GELAS	KERAMIK		
											LOD 0,01 mg/kg ¹¹
35.	C.I. Pigment Kuning 74	<i>C.I. Pigment Yellow 74</i>	6358-31-2	√	√	√	√	√	√	Pewarna tinta	Tidak terdeteksi (ND) dengan LOD 0,01 mg/kg
36.	C.I. Pigment Merah 48:1	<i>C.I. Pigment Red 48:1</i>	7585-41-3	√	√	√	√	√	√	Pewarna tinta	Tidak terdeteksi (ND) dengan LOD 0,01 mg/kg
37.	C.I. Pigment Merah 53:1	<i>C.I. Pigment Red 53:1</i>	5160-02-1	√	√	√	√	√	√	Pewarna tinta	Tidak terdeteksi (ND) dengan LOD 0,01 mg/kg
38.	Dibutil ftalat	<i>Dibutyl phthalate</i>	84-74-2	√	√		√			Pemlastis, Antimikroba	0,3 mg/kg
39.	Dibutil sebakat	<i>Dibutyl sebacate</i>	109-43-3	√	√					Pemlastis	60 mg/kg (expressed as the sum of the substances) ¹²

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

NO	NAMA ZAT KONTAK PANGAN		CAS NUMBER	JENIS BAHAN KEMASAN PANGAN						FUNGSI ¹	BATAS MIGRASI
	INDONESIA	INGGRIS		PLASTIK	KARET-ELASTOMER	LOGAM	KERTAS DAN KARTON	GELAS	KERAMIK		
40.	Diester asam ftalat, dengan alkohol primer jenuh C9-C11, lebih dari 90% C10 (Diisodesil ftalat – DIDP)	<i>Phthalic acid, diesters with primary, saturated C9-C11 alcohols more than 90 % C10 (Diisodecyl phthalate DIDP)</i>	26761-40-0	√	√		√			Pemlastis	10 mg/kg
41.	Diester asam ftalat, dengan cabang alkohol primer jenuh C8-C10, lebih dari 60% C9 (Diisononil ftalat – DINP)	<i>Phthalic acid, diesters with primary, saturated C8-C10 branched alcohols, more than 60 % C9 (Diisononyl phthalate –DINP)</i>	28553-12-0	√	√		√			Pemlastis	9 mg/kg
42.	Dietilen glikol	<i>Diethylene glycol</i>	111-46-6	√	√	√	√	√	√	Perekat	30 mg/kg dihitung sebagai etilen glikol ¹³
43.	Difenilmetana-2,4'-diisosianat	<i>diphenylmethane-2,4'-diisocyanate</i>	5873-54-1	√	√	√	√	√	√	Perekat	Tidak terdeteksi (ND) dengan LOD 0,01 mg/kg (sebagai

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

NO	NAMA ZAT KONTAK PANGAN		CAS NUMBER	JENIS BAHAN KEMASAN PANGAN						FUNGSI ¹	BATAS MIGRASI
	INDONESIA	INGGRIS		PLASTIK	KARET-ELASTOMER	LOGAM	KERTAS DAN KARTON	GELAS	KERAMIK		
											kelompok isosianat/ isoc moiety)
44.	difenilmetana-4,4'-diisocianat	<i>diphenylmethane-4,4'-diisocyanate</i>	101-68-8	√	√	√	√	√	√	Perekat	Tidak terdeteksi (ND) dengan LOD 0,01 mg/kg (sebagai kelompok isosianat/ isoc moiety)
45.	Dimetil timah bis(etilheksil merkaptoasetat)	<i>Dimethyltin bis(ethylhexyl mercaptoacetate)</i>	57583-35-4	√	√		√			Penstabil	0,18 mg/kg ¹⁴
46.	Dimetil timah bis(isooktil merkaptoasetat)	<i>Dimethyltin bis(isooctyl mercaptoacetate)</i>	26636-01-1	√	√		√			Penstabil	0,18 mg/kg
47.	Di-n-oktil timah 1,4-butandiol bis(merkaptoasetat)	<i>Di-n-octyltin 1,4-butanediol bis(mercaptoacetate)</i>		√	√		√			Penstabil	6 mg/kg

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

NO	NAMA ZAT KONTAK PANGAN		CAS NUMBER	JENIS BAHAN KEMASAN PANGAN						FUNGSI ¹	BATAS MIGRASI
	INDONESIA	INGGRIS		PLASTIK	KARET-ELASTOMER	LOGAM	KERTAS DAN KARTON	GELAS	KERAMIK		
48.	Di-n-oktil timah bis(2-etilheksil maleat)	<i>Di-n-octyltin bis(2-ethylhexyl maleate)</i>		√	√		√			Penstabil	6 mg/kg
49.	Di-n-oktil timah bis(2-etilheksil merkptoasetat)	<i>Di-n-octyltin bis(2-ethylhexyl mercaptoacetate)</i>	15571-58-1	√	√		√			Penstabil ¹⁵	6 mg/kg
50.	Di-n-oktil timah bis(etil maleat)	<i>Di-n-octyltin bis(ethyl maleate)</i>		√	√		√			Penstabil	6 mg/kg
51.	Di-n-oktil timah bis(isooktil maleat)	<i>Di-n-octyltin bis(isooctyl maleate)</i>	33568-99-9	√	√		√			Penstabil	6 mg/kg
52.	Di-n-oktil timah bis(isooktil merkptoasetat)	<i>Di-n-octyltin bis(isooctyl mercaptoacetate)</i>	26401-97-8	√	√		√			Penstabil	6 mg/kg
53.	Di-n-oktil timah bis(nalkil(C10-16)merkptoasetat)	<i>Di-n-octyltin bis(n-alkyl(C10-C16) mercaptoacetate)</i>		√	√		√			Penstabil	6 mg/kg
54.	Di-n-oktil timah dilaurat	<i>Di-n-octyltin dilaurate</i>	3648-18-8	√	√		√			Penstabil	6 mg/kg ¹⁶
55.	Di-n-oktil timah dimaleat	<i>Di-n-octyltin dimaleate</i>	15571-60-5	√	√		√			Penstabil	6 mg/kg

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

NO	NAMA ZAT KONTAK PANGAN		CAS NUMBER	JENIS BAHAN KEMASAN PANGAN						FUNGSI ¹	BATAS MIGRASI
	INDONESIA	INGGRIS		PLASTIK	KARET-ELASTOMER	LOGAM	KERTAS DAN KARTON	GELAS	KERAMIK		
56.	Di-n-oktil timah dimaleat, polimer (n = 2-4)	<i>Di-n-octyltin dimaleate, polymers (n = 2-4)</i>		√	√		√			Penstabil	6 mg/kg
57.	Di-n-oktil timah dimaleat, teresterifikasi	<i>Di-n-octyltin dimaleate, esterified</i>		√	√		√			Penstabil	6 mg/kg
58.	Di-n-oktil timah etilen glikol bis(merkaptasetat)	<i>Di-n-octyltin ethyleneglycol bis(mercaptoacetate)</i>	56875-68-4	√	√		√			Penstabil	6 mg/kg
59.	Di-n-oktil timah merkaptasetat	<i>Di-n-octyltin mercaptoacetate</i>	15535-79-2	√	√		√			Penstabil	6 mg/kg
60.	Di-n-oktil timah tiobenzoat 2-etilheksil merkaptasetat	<i>Di-n-octyltin thiobenzoate 2-ethylhexyl mercaptoacetate</i>		√	√		√			Penstabil	6 mg/kg ¹⁷
61.	disikloheksilmetana-4,4'-diisosianat	<i>dicyclohexylmethane-4,4'-diisocyanate</i>	5124-30-1	√	√	√	√	√	√	Perekat	Tidak terdeteksi (ND) dengan LOD 0,01 mg/kg (sebagai kelompok isosianat/isoc

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

NO	NAMA ZAT KONTAK PANGAN		CAS NUMBER	JENIS BAHAN KEMASAN PANGAN						FUNGSI ¹	BATAS MIGRASI
	INDONESIA	INGGRIS		PLASTIK	KARET-ELASTOMER	LOGAM	KERTAS DAN KARTON	GELAS	KERAMIK		
											<i>yanate moiety</i>)
62.	Ester asam adipat, bis(2-etilheksil)	<i>Adipic acid, bis(2-ethylhexyl) ester</i>	103-23-1	√	√		√			Pemlastis Pembawa zat pewarna	18 mg/kg
63.	Ester asam ftalat, benzil butil (Butil benzil ftalat – BBP)	<i>Phthalic acid, benzyl butyl ester (Butyl benzyl phthalate – BBP)</i>	85-68-7	√	√		√			Pemlastis ¹⁸	30 mg/kg
64.	Ester asam ftalat, bis (2etilheksil) (Dietilheksil ftalat – DEHP)	<i>Phthalic acid, bis (2ethylhexyl) ester (Diethyl hexyl phthalate – DEHP)</i>	117-81-7	√	√		√			Pemlastis	1,5 mg/kg
65.	Ester asam tiodipropanoat didodesil (DLTDP)	<i>Thiodipropionic acid didodecyl ester (DLTDP)</i>	123-28-4	√	√		√			Antioksidan	5 mg/kg
66.	Ester asam tiodipropanoat, dioktadesil (DSTDP)	<i>Thiodipropanoic acid, dioctadecyl ester (DSTDP)</i>	693-36-7	√	√		√			Antioksidan	5 mg/kg
67.	Etil 4-dimetilaminobenzoat (PI EDB)	<i>Ethyl 4-dimethylaminobenzoate (PI EDB)</i>	10287-53-3	√						Lain-lain	0,05 mg/kg

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

NO	NAMA ZAT KONTAK PANGAN		CAS NUMBER	JENIS BAHAN KEMASAN PANGAN						FUNGSI ¹	BATAS MIGRASI
	INDONESIA	INGGRIS		PLASTIK	KARET-ELASTOMER	LOGAM	KERTAS DAN KARTON	GELAS	KERAMIK		
68.	Etilbenzena	<i>Ethylbenzene</i>	100-41-4	√	√	√	√	√		Pelarut	0,6 mg/kg
69.	Etilen glikol	<i>Ethylene glycol</i>	107-21-1	√	√	√	√	√	√	Perekat	30 mg/kg dihitung sebagai etilen glikol ¹⁹
70.	Etilendiamina	<i>Ethylenediamine</i>	107-15-3	√	√	√	√	√	√	- Perekat - Antimikroba	12 mg/kg
71.	Gelas perak-magnesium-natrium-fosfat	<i>Silver-magnesium-sodium-phosphate-glass</i>		√	√					Antimikroba	Pemakaian di kemasan pangan tidak boleh lebih dari 300 mg/kg
72.	Gelas perak-magnesium-seng-aluminium-kalsium-natrium-borat-fosfat	<i>Silver-magnesium-zinc-aluminum-calcium-sodium-borate-phosphate glass</i>		√	√					Antimikroba	Pemakaian di kemasan pangan tidak boleh lebih dari 450 mg/kg tidak boleh digunakan untuk kemasan

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

NO	NAMA ZAT KONTAK PANGAN		CAS NUMBER	JENIS BAHAN KEMASAN PANGAN						FUNGSI ¹	BATAS MIGRASI
	INDONESIA	INGGRIS		PLASTIK	KARET-ELASTOMER	LOGAM	KERTAS DAN KARTON	GELAS	KERAMIK		
											susu formula bayi dan ASI ²⁰
73.	Heksametilena diisocyanat	<i>hexamethylene diisocyanate</i>	822-06-0	√	√	√	√	√	√	Perekat	Tidak terdeteksi (ND) dengan LOD 0,01 mg/kg (sebagai kelompok isocyanat/ <i>isoc moiety</i>)
74.	Metil etil keton	<i>Methyl ethyl ketone</i>	78-93-3	√	√	√	√	√	√	Pelarut	5 mg/kg
75.	Minyak kedelai, teroksidasi (ESBO)	<i>Soybean oil, epoxidised (ESBO)</i>	8013-07-8	√	√		√			Pemlastis Penstabil	30* mg/kg 60 mg/kg ²¹
76.	Monometil timah tris(etilheksil merkaptasetat)	<i>Monomethyltin tris(ethylhexyl mercaptoacetate)</i>	57583-34-3	√	√		√			Penstabil	0,18 mg/kg
77.	Monometil timah tris(isooktil merkaptasetat)	<i>Monomethyltin tris(isooctyl mercaptoacetate)</i>	54849-38-6	√	√		√			Penstabil	0,18 mg/kg

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

* PVC yang digunakan untuk produk formula bayi dan formula lanjutan

NO	NAMA ZAT KONTAK PANGAN		CAS NUMBER	JENIS BAHAN KEMASAN PANGAN						FUNGSI ¹	BATAS MIGRASI
	INDONESIA	INGGRIS		PLASTIK	KARET-ELASTOMER	LOGAM	KERTAS DAN KARTON	GELAS	KERAMIK		
78.	Mono-n-oktil timah tris(2-etilheksil merkaptoasetat)	<i>Mono-n-octyltin tris(2-ethylhexyl mercaptoacetate)</i>	27107-89-7	√	√		√			Penstabil	1,2 mg/kg
79.	Mono-n-oktil timah tris(alkil(C10-C16) merkaptoasetat)	<i>Mono-n-octyltin tris(alkyl(C10-C16) mercaptoacetate)</i>		√	√		√			Penstabil	1,2 mg/kg
80.	Mono-n-oktil timah tris(isooktil merkaptoasetat)	<i>Mono-n-octyltin tris(isooctylmercaptoacetate)</i>	26401-86-5	√	√		√			Penstabil ²²	1,2 mg/kg
81.	N-(2-aminoetil) etanolamin	<i>N-(2-aminoethyl) ethanolamine</i>	111-41-1	√	√	√	√	√	√	Perekat	0,05 mg/kg - Tidak langsung kontak dengan pangan dan diletakkan pada lapisan PET. - Tidak boleh digunakan untuk kemasan pangan yang kontak

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

NO	NAMA ZAT KONTAK PANGAN		CAS NUMBER	JENIS BAHAN KEMASAN PANGAN						FUNGSI ¹	BATAS MIGRASI
	INDONESIA	INGGRIS		PLASTIK	KARET-ELASTOMER	LOGAM	KERTAS DAN KARTON	GELAS	KERAMIK		
											dengan pangan berlemak. ²³
82.	N,N-bis(2-hidroksietil)alkil (C8-C18) amin	N,N-bis(2-hydroxyethyl)alkyl (C8-C18) amine		√	√		√			Antistatik	1,2 mg/kg
83.	N,N-bis(2-hidroksietil)alkil (C8-C18) amin hidroklorida	N,N-bis(2-hydroxyethyl)alkyl (C8-C18) amine hydrochlorides		√	√		√			Antistatik	1,3 mg/kg
84.	Oktadesil-3-(3,5-di-tert-butyl-4-hidroksifenil)propionat	<i>Octadecyl-3-(3,5-di-tertbutyl-4-hydroxyphenyl)propionate</i>	2082-79-3	√	√		√			Antioksidan	6 mg/kg
85.	ortho-ftalat	<i>ortho-Phthalate</i>		√						Pemlastis	- BBP: 30 mg/kg - DEHP: 1,5 mg/kg - DBP: 0,3 mg/kg - DINP dan DIDP: 9 mg/kg

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

NO	NAMA ZAT KONTAK PANGAN		CAS NUMBER	JENIS BAHAN KEMASAN PANGAN						FUNGSI ¹	BATAS MIGRASI
	INDONESIA	INGGRIS		PLASTIK	KARET-ELASTOMER	LOGAM	KERTAS DAN KARTON	GELAS	KERAMIK		
											(jumlah migrasi dari DIDP dan DIDP)* ^{24*}
86.	Poli(Klorida Vinilidena-Co-Klorida Vinil	<i>Poly(Vinylidene Chloride-Co-Vinyl Chloride</i>	9011-06-7	√						Resin/pelapis dasar	0,01 mg/kg
87.	Polimer asam 2-propenoat, 2- metil-, dengan butil 2-metil-2-propenoat dan metil 2-metil-2-propenoat	<i>2-Propenoic acid, 2-methyl-, polymer with butyl 2-methyl-2-propenoate and methyl 2-methyl-2-propenoate</i>	28262-63-7	√						Pendispersi Pigmen	6 mg/kg (based on methacrylic acid)
88.	Produk reaksi dari asam oleat, ester 2-merkaptometil, dengan diklorodimetil timah, natrium sulfide dan triklorometil timah	<i>Reaction products of oleic acid, 2-mercaptoethyl ester, with dichlorodimethyltin, sodium sulphide and trichloromethyltin</i>		√	√		√			Penstabil	0,18 mg/kg
89.	Toluena	<i>Toluene</i>	108-88-3	√	√	√	√	√	√	Pelarut	1,2 mg/kg ²⁵

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

* Jumlah total dari nilai batas migrasi spesifik untuk sejumlah zat kontak pangan yang termasuk dalam grup tersebut.

NO	NAMA ZAT KONTAK PANGAN		CAS NUMBER	JENIS BAHAN KEMASAN PANGAN						FUNGSI ¹	BATAS MIGRASI
	INDONESIA	INGGRIS		PLASTIK	KARET-ELASTOMER	LOGAM	KERTAS DAN KARTON	GELAS	KERAMIK		
90.	Toluena hidroksi terbutilasi	<i>Butylated Hydroxy Toluene (BHT)</i>	128-37-0	√	√		√			Antioksidan, Bahan Pelumas, Penghilang Busa	3 mg/kg
91.	Tributil O-Asetilsitrat	<i>Tributyl O-Acetylcitrate</i>	77-90-7	√						Pemlastis	60 mg/kg
92.	Trimelitik anhidrida	<i>Trimellitic anhydride</i>	552-30-7	√	√	√	√	√	√	Perekat	5 mg/kg dihitung sebagai asam trimelitat ²⁶
93.	Xilena	<i>Xylene</i>	1330-20-7	√	√	√	√	√		Pelarut	1 mg/kg
94.	2,4,5-trimetilanilina	<i>2,4,5-trimethylaniline</i>	137-17-7	√	√	√	√	√	√	Pewarna (Azo) ³	Amina aromatik primer tidak terdeteksi (LOD 0,002 mg/kg) ²⁷
95.	2-naftilamina	<i>2-naphthylamine</i>	91-59-8	√	√	√	√	√	√	Pewarna (Azo) ³	Amina aromatik primer tidak terdeteksi

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

³ Amina aromatik primer yang tidak terdapat dalam tabel dibawah, persyaratannya dihitung sebagai total amina aromatik primer tidak boleh melebihi 0,01 mg/kg

NO	NAMA ZAT KONTAK PANGAN		CAS NUMBER	JENIS BAHAN KEMASAN PANGAN						FUNGSI ¹	BATAS MIGRASI
	INDONESIA	INGGRIS		PLASTIK	KARET-ELASTOMER	LOGAM	KERTAS DAN KARTON	GELAS	KERAMIK		
											(LOD 0,002 mg/kg)
96.	3,3'-diklorobenzidin	3,3'- <i>dichlorobenzidine</i>	91-94-1	√	√	√	√	√	√	Pewarna (Azo) ³	Amina aromatik primer tidak terdeteksi (LOD 0,002 mg/kg) ²⁸
97.	3,3'-dimetoksibenzidin	3,3'- <i>dimethoxybenzidine</i>	119-90-4	√	√	√	√	√	√	Pewarna (Azo) ³	Amina aromatik primer tidak terdeteksi (LOD 0,002 mg/kg) ²⁹
98.	3,3'-dimetilbenzidin	3,3'- <i>dimethylbenzidine</i>	119-93-7	√	√	√	√	√	√	Pewarna (Azo) ³	Amina aromatik primer tidak terdeteksi (LOD 0,002 mg/kg)

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

³ Amina aromatik primer yang tidak terdapat dalam tabel dibawah, persyaratannya dihitung sebagai total amina aromatik primer tidak boleh melebihi 0,01 mg/kg

NO	NAMA ZAT KONTAK PANGAN		CAS NUMBER	JENIS BAHAN KEMASAN PANGAN						FUNGSI ¹	BATAS MIGRASI
	INDONESIA	INGGRIS		PLASTIK	KARET-ELASTOMER	LOGAM	KERTAS DAN KARTON	GELAS	KERAMIK		
99.	4,4'-metilena-bis-(2-kloro-anilin)	<i>4,4'-methylene-bis-(2-chloro-aniline)</i>	101-14-4	√	√	√	√	√	√	Pewarna (Azo) ³	Amina aromatik primer tidak terdeteksi (LOD 0,002 mg/kg)
100.	4,4'-metilenadianilin	<i>4,4'-methylenedianiline</i>	101-77-9	√	√	√	√	√	√	Pewarna (Azo) ³	Amina aromatik primer tidak terdeteksi (LOD 0,002 mg/kg)
101.	4,4'-metilenadi- <i>o</i> -toluidin	<i>4,4'-methylenedi-<i>o</i>-toluidine</i>	838-88-0	√	√	√	√	√	√	Pewarna (Azo) ³	Amina aromatik primer tidak terdeteksi (LOD 0,002 mg/kg)
102.	4,4'-oksidianilin	<i>4,4'-oxydianiline</i>	101-80-4	√	√	√	√	√	√	Pewarna (Azo) ³	Amina aromatik primer tidak terdeteksi (LOD 0,002 mg/kg) ³⁰

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

³ Amina aromatik primer yang tidak terdapat dalam tabel dibawah, persyaratannya dihitung sebagai total amina aromatik primer tidak boleh melebihi 0,01 mg/kg

NO	NAMA ZAT KONTAK PANGAN		CAS NUMBER	JENIS BAHAN KEMASAN PANGAN						FUNGSI ¹	BATAS MIGRASI
	INDONESIA	INGGRIS		PLASTIK	KARET-ELASTOMER	LOGAM	KERTAS DAN KARTON	GELAS	KERAMIK		
103.	4,4'-tiodianilin	<i>4,4'-thiodianiline</i>	139-65-1	√	√	√	√	√	√	Pewarna (Azo) ³	Amina aromatik primer tidak terdeteksi (LOD 0,002 mg/kg)
104.	4-amino azobenzena	<i>4-amino azobenzene</i>	60-09-3	√	√	√	√	√	√	Pewarna (Azo) ³	Amina aromatik primer tidak terdeteksi (LOD 0,002 mg/kg)
105.	4-kloroanilin	<i>4-chloroaniline</i>	106-47-8	√	√	√	√	√	√	Pewarna (Azo) ³	Amina aromatik primer tidak terdeteksi (LOD 0,002 mg/kg)
106.	4-kloro-o-toluidin	<i>4-chloro-o-toluidine</i>	95-69-2	√	√	√	√	√	√	Pewarna (Azo) ³	Amina aromatik primer tidak terdeteksi (LOD 0,002 mg/kg) ³¹

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

³ Amina aromatik primer yang tidak terdapat dalam tabel dibawah, persyaratannya dihitung sebagai total amina aromatik primer tidak boleh melebihi 0,01 mg/kg

NO	NAMA ZAT KONTAK PANGAN		CAS NUMBER	JENIS BAHAN KEMASAN PANGAN						FUNGSI ¹	BATAS MIGRASI
	INDONESIA	INGGRIS		PLASTIK	KARET-ELASTOMER	LOGAM	KERTAS DAN KARTON	GELAS	KERAMIK		
107.	4-metoksi-m-fenilendiamina	<i>4-methoxy-m-phenylenediamine</i>	615-05-4	√	√	√	√	√	√	Pewarna (Azo) ³	Amina aromatik primer tidak terdeteksi (LOD 0,002 mg/kg)
108.	4-metil-m-fenilendiamina	<i>4-methyl-m-phenylenediamine</i>	95-80-7	√	√	√	√	√	√	Pewarna (Azo) ³	Amina aromatik primer tidak terdeteksi (LOD 0,002 mg/kg)
109.	5-nitro-o-toluidin	<i>5-nitro-o-toluidine</i>	99-55-8	√	√	√	√	√	√	Pewarna (Azo) ³	Amina aromatik primer tidak terdeteksi (LOD 0,002 mg/kg)
110.	6-metoksi-m-toluidin p-kresidin	<i>6-methoxy-m-toluidine p-cresidine</i>	120-71-8	√	√	√	√	√	√	Pewarna (Azo) ³	Amina aromatik primer tidak terdeteksi

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

³ Amina aromatik primer yang tidak terdapat dalam tabel dibawah, persyaratannya dihitung sebagai total amina aromatik primer tidak boleh melebihi 0,01 mg/kg

NO	NAMA ZAT KONTAK PANGAN		CAS NUMBER	JENIS BAHAN KEMASAN PANGAN						FUNGSI ¹	BATAS MIGRASI
	INDONESIA	INGGRIS		PLASTIK	KARET-ELASTOMER	LOGAM	KERTAS DAN KARTON	GELAS	KERAMIK		
											(LOD 0,002 mg/kg) ³²
111.	Benzidin	<i>Benzidine</i>	92-87-5	√	√	√	√	√	√	Pewarna (Azo) ³	Amina aromatik primer tidak terdeteksi (LOD 0,002 mg/kg)
112.	Bifenil-4-ilamin	<i>Biphenyl-4-ylamine</i>	92-67-1	√	√	√	√	√	√	Pewarna (Azo) ³	Amina aromatik primer tidak terdeteksi (LOD 0,002 mg/kg)
113.	o-aminoazotoluena	<i>o-aminoazotoluene</i>	97-56-3	√	√	√	√	√	√	Pewarna (Azo) ³	Amina aromatik primer tidak terdeteksi (LOD 0,002 mg/kg)
114.	o-anisidin	<i>o-anisidine</i>	90-04-0	√	√	√	√	√	√	Pewarna (Azo) ³	Amina aromatik primer tidak

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

³ Amina aromatik primer yang tidak terdapat dalam tabel dibawah, persyaratannya dihitung sebagai total amina aromatik primer tidak boleh melebihi 0,01 mg/kg

NO	NAMA ZAT KONTAK PANGAN		CAS NUMBER	JENIS BAHAN KEMASAN PANGAN						FUNGSI ¹	BATAS MIGRASI
	INDONESIA	INGGRIS		PLASTIK	KARET-ELASTOMER	LOGAM	KERTAS DAN KARTON	GELAS	KERAMIK		
											terdeteksi (LOD 0,002 mg/kg) ³³
115.	o-toluidin	<i>o-toluidine</i>	95-53-4	√	√	√	√	√	√	Pewarna (Azo) ³	Amina aromatik primer tidak terdeteksi (LOD 0,002 mg/kg)

¹ Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

³ Amina aromatik primer yang tidak terdapat dalam tabel dibawah, persyaratannya dihitung sebagai total amina aromatik primer tidak boleh melebihi 0,01 mg/kg

B. ZAT KONTAK PANGAN TANPA PERSYARATAN BATAS MIGRASI

NO	NAMA ZAT KONTAK PANGAN		CAS NUMBER	JENIS BAHAN KEMASAN PANGAN						FUNGSI ¹
	INDONESIA	INGGRIS		PLASTIK	KARET-ELASTOMER	LOGAM	KERTAS DAN KARTON	GELAS	KERAMIK	
1.	((1,2,5,6-eta.) -1,5-Siklootadien) bis((4-(trimetilsilil) fenil)etininl-platinum	((1,2,5,6-eta.) -1,5-cyclooctadiene) bis((4-(trimethylsilyl) phenyl)ethynyl)-platinum		√	√					Pemodifikasi
2.	(2-Alkenil) anhidrida suksinat dalam gugus alkenil	(2-Alkenyl) succinic anhydrides in which the alkenyl groups					√			Lain-Lain
3.	(4-Klorobutena-2) trimetilamonium klorida	(4-Chlorobutene-2) trimethylammonium chloride					√			Pemodifikasi pati untuk industri (Modified Starch for Industry)
4.	(Metil metakrilat, butil akrilat, stirena, glisidil metakrilat) kopolimer	(Methyl methacrylate, butyl acrylate, styrene, glycidyl methacrylate) copolymer	37953-21-2	√						Pemodifikasi
5.	[α]-(p-Nonilfenil)- ω -hidroksi poli (oksietilena) campuran dari ester dihidrogen fosfat dan monohidrogen fosfat	[alpha]-(p-Nonylphenyl)-omega- hydroxypoly (oxyethylene) mixture of dihydrogen phosphate and monohydrogen phosphate esters		√	√					Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan
6.	[α]-(p-Nonilfenil)-ω-hidroksi poli (oksietilena) sulfat,	[alpha]-(p-Nonylphenyl)-omega- hydroxypoly (oxyethylene) sulfate,		√	√					Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	garam amonium atau natrium	<i>ammonium or sodium salt</i>								
7.	[β]-Naftol	<i>[beta]-Naphthol</i>					√			Penghilang Busa
8.	1-(3-Kloroalil)-3,5,7-triaza-1-azoniaadamantana klorida	<i>1-(3-Chloroallyl)-3,5,7-triaza-1-azoniaadamantane chloride</i>	4080-31-3				√			Pengawet
9.	1, 11-(3, 6, 9-Trioksaundesil) bis-3-(dodesiltio) propionat	<i>1, 11-(3, 6, 9-Trioxaundecyl) bis-3-(dodecylthio) propionate</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
10.	1,1,2,2-Tetrakloroetilena	<i>1,1,2,2-Tetrachloroethilen</i>	79-34-5	√	√					Pembentuk Plastik Berbusa (Bahan Tambahan yang Digunakan dalam Pembuatan Plastik Berbusa)
11.	1,1'-[(6-fenil-1,3,5-triazin-2,4-diil) diimino] bis-9,10-antrasen dion	<i>1,1'-[(6-Phenyl-1,3,5-triazine-2,4-diyl) diimino] bis-9,10-anthracenedione</i>	4118-16-5	√	√					Pewarna
12.	1,2-Benzisotiazolin-3-on	<i>1,2-Benzisothiazolin-3-one</i>		√	√		√			- Pengawet - Antimikroba
13.	1,2-Bis (3,5-di-tert-butil -4 -hidroksihidrosinnamoyl) hidrazin	<i>1,2-Bis(3,5-di-tert-butyl-4-hydroxyhydrocinnamoyl)hydrazine</i>	32687-78-8	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

14.	1,2-Bis(monobromoasetoksi) etana	1,2-Bis(monobromoacetoxi) ethane					√			Antimikroba
15.	1,2-Dibromo-2,4-disianobutana	1,2-Dibromo-2,4-dicyanobutane	35691-65-7				√			- Antimikroba - Penghilang Busa - Pengawet
16.	1,3,5-Trietil heksahidro-1,3,5-triazin	1,3,5-Triethylhexahydro-1,3,5-triazine	7779-27-3				√			Antimikroba
17.	1,3,5-Trimetil-2,4,6-tris(3,5-di - tert-butyl-4-hidroksibenzil) benzena	1,3,5-Trimethyl-2,4,6-tris(3,5-di - tert-butyl-4-hydroxybenzyl) benzene	1709-70-2	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
18.	1,3,5-Tris(3,5-di -tert-butyl-4-hidroksibenzil) -s-triazin-2,4,6(1 H, 3 H, 5 H)trion	1,3,5-Tris(3,5-di -tert-butyl-4-hydroxybenzyl) -s-triazine-2,4,6(1 H, 3 H, 5 H)trione		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
19.	1,3,5-Tris(3,5-di -tert-butyl-4-hidroksihidrosinamoil) heksahidro -s-triazin	1,3,5-Tris(3,5-di -tert-butyl-4-hydroxyhydrocinnamoyl) hexahydro -s-triazine		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
20.	1,3,5-Tris(4-tert-butyl-3-hidroksi-2,6-dimetilbenzil)-1,3,5-triazin-2,4,6-(1H,3H,5H)-trion	1,3,5-Tris(4-tert-butyl-3-hydroxy-2,6-dimethylbenzyl)-1,3,5-triazine-2,4,6-(1H,3H,5H)-trione.		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

21.	1,3,6,8-Tetraazatrisiklo-[6.2.1.13,6] dodekana	1,3,6,8-Tetraazatricyclo-[6.2.1.13,6] dodecane	18304-79-5				√			Antimikroba
22.	1,3-Butanadiol	1,3-Butanediol	107-88-0	√	√	√	√	√	√	- Penstabil dan/atau Antioksidan - Perekat
23.	1,3-Dibromo-5,5-dimetilhidantoin	1,3-dibromo-5,5-dimethylhydantoin (DBDMH)	77-48-5	√	√					Bahan Antimikroba
24.	1,3-Dihalo-5,5-dimetil hidantoin	1,3-Dihalo-5,5-dimethyl hydantoin	118-52-5				√			Antimikroba
25.	1,3-Propanadiol, 2-etil-2-(hidroksi metil)	1,3-Propanediol, 2-ethyl-2-(hydroxymethyl)	77-99-6	√	√					Pendispersi Pigmen
26.	1,4 -Sikloheksana dimetanol	1,4 -cyclohexanedimethanol	105-08-8	√	√					Pelapis atau film
27.	1,4,4a,9a-Tetrahidro-9, 10- antrasen-dion	1,4,4a,9a-Tetrahydro-9, 10- anthracenedione	56136-14-2				√			Pemodifikasi Kertas
28.	1,4-Benzenadiamina, N-(1-3- dimetilbutil)-N'-fenil	1,4-Benzenediamine, N-(1-3- dimethylbutyl)-N'-phenyl	793-24-8	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
29.	1,4-Bis[(2,4,6-trimetilfenil) amino]-9,10-antrasen dion	1,4-Bis[(2,4,6-trimethylphenyl) amino]-9,10-anthracene dione	116-75-6	√	√					Pewarna
30.	1,4-Dihidro-9,10-dihidroksiantrasen, garam dinatrium	Disodium salt of 1,4-dihydro-9,10-dihydroxyanthracene	73347-80-5				√			Pemodifikasi Kertas

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

31.	1,4-Dioksa-8-azaspiro[4,5]dekana,7,7,9,9-tetrametil	<i>1,4-Dioxa-8-azaspiro[4.5]decane, 7,7,9,9-tetramethyl-</i>		√	√		√			Pemodifikasi
32.	1,5-Siklooktadiena	<i>1,5-Cyclooctadiene</i>	111-78-4	√	√					- Pemodifikasi - Pemodifikasi Berat Molekul / Reologi
33.	12H-Dibenzo[d,g][1,3,2]dioksa fosfosin, 2,4,8,10-tetrakis (1,1-dimetiletil)-6-hidroksi-6-oksida, garam litium	<i>12H-Dibenzo[d,g][1,3,2]dioxaphosphocin, 2,4,8,10-tetrakis (1,1-dimethylethyl)-6-hydroxy-6-oxide, lithium salt</i>		√	√					- Pemodifikasi - Pembentukan inti
34.	12H-Dibenzo[d,g][1,3,2]dioksa fosfosin, 2,4,8,10-tetrakis(1,1-dimetiletil)-6-hidroksi-,6-oksida, garam litium	<i>12H-Dibenzo[d,g][1,3,2]dioxaphosphocin, 2,4,8,10-tetrakis(1,1-dimethylethyl)-6-hydroxy-,6-oxide, lithium salt</i>		√	√					Bahan Penjernih
35.	12H-Dibenzol(d,g)(1,3,2)dioksa fosfosin, 2,4,8,10-tetrakis(1,1-dimetiletil)-6-((2-etilheksil)oksi)-	<i>12H-dibenzol(d,g)(1,3,2)dioxa phosphocin, 2,4,8,10-tetrakis(1,1-dimethylethyl)-6-((2-ethylhexyl)oxy)-</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
36.	1-Dodesen	<i>1-Dodecene</i>	112-41-4	√	√					- Perekat (Adhesive) - Pelapis atau film; sebagai komponen tinta

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

										cetak atau pelapis
37.	1-Propanol	<i>1-Propanol</i>	71-23-8	√	√	√	√	√	√	Pelarut
38.	2 -tert- Butil -α(3 -tert- butil-4- hidrosifenil) -p- kumenil bis(p- nonilfenil) fosfit; kelompok nonil adalah propilena isomer trimer dan kandungan fosfor antara 3,8–4,0 % (b/b)	<i>2 -tert- Butyl -α (3 -tert- butyl-4- hydroxyphenyl) -p- cumenyl bis(p- nonylphenyl) phosphite; the nonyl group is a propylene trimer isomer and the phosphorus content is in the range 3.8–4.0 weight percent</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
39.	2(2'-Hidroksi-5'-metilfenil)benzotriazol	<i>2(2'-Hydroxy-5'-methylphenyl)benzotriazole</i>	2440-22-4	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
40.	2-(2H-Benzotriazol-2-il)-4-(1,1, 3, 3-tetrametilbutil) fenol	<i>2-(2H-Benzotriazol-2-yl)-4-(1,1, 3, 3-tetramethylbutyl) phenol</i>	3147-75-9	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
41.	2-(2H-Benzotriazol-2-il)-4,6-bis(1- metil-1-feniletil)fenol	<i>2-(2H-Benzotriazol-2-yl)-4,6-bis(1- methyl-1- phenylethyl)phenol</i>	70321-86-7	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
42.	2-(3' -tert- Butil-2'-hidroksi-5'- metil-fenil)-5- klorobenzotriazol	<i>2-(3' -tert- Butyl-2'- hydroxy-5'- methyl- phenyl)-5- chlorobenzotriazole</i>	3896-11-5	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
43.	2-(4,6-Difenil-1,3,5-triazin-2-il)-5- heksiloksi)fenol	<i>2-(4,6-Diphenyl-1,3,5- triazin-2-yl)- 5- hexyloxy)phenol</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

44.	2-(8-Heptadesenil)-4,5-dihidro-1H-imidazol-1-etanol	2-(8-Heptadecenyl)-4,5-dihydro-1H-imidazole-1-ethanol		√	√					Bahan Pelumas
45.	2-(p-Hidroksifenil) glioksilohidroksimoil klorida	2-(p-hydroxyphenyl) glyoxylohydroximoyl chloride	34911-46-1				√			Antimikroba
46.	2-(Tiosianometiltio) benzotiazol	2-(Thiocyanomethylthio) benzothiazole	21564-17-0				√			Antimikroba
47.	2,2,4-Trimetil-1,3-pentana diol diisobutirat	2,2,4-Trimethyl-1,3-pentanediol diisobutyrate	6846-50-0	√	√		√			- Bahan Pemlastis - Pemoifikasi - Pelapis
48.	2,2,5,7,8-Pentametil-6-kromanol. Nama lain: 2,2,5,7,8-Pentametil-6-hidroksi kroman.	2,2,5,7,8-Pentamethyl-6-chromanol. Other name: 2,2,5,7,8-Pentamethyl-6-hydroxy chroman.	950-99-2	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
49.	2,2'-(1,4-Fenilena)bis[4H-3,1-benzoksazin-4-on]	2,2'-(1,4-Phenylene)bis[4H-3,1-benzoxazin-4-one]	18600-59-4	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
50.	2,2'-Metilenabis (4,6-di-tert- butilfenil) 2-etilheksil fosfit	2,2'-Methylenebis (4,6-di-tert- butylphenyl) 2-ethylhexyl phosphite		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
51.	2,2'-Metilenabis (6-(2H- benzotriazol-2-il)-4-(1,1,3,3,- tetrametilbutil) fenol)	2,2'-Methylenebis (6-(2H- benzotriazol-2-yl)-4-(1,1,3,3- tetramethyl buthyl) phenol)		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
52.	2,2'-(1,2-Etendiil di-4,1-fenilena) bis(benzoksazol)	2,2'-(1,2-Ethenediyl di-4,1- phenylene) bis(benzoxazole)	1533-45-5	√	√					Pewarna

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

53.	2,2'-(2,5-Tiofendiil)-bis(5-tert-butyl benzoksazol)	2,2'-(2,5-Thiophenediyl)-bis(5-tertbutylbenzoxazole)		√	√					Pewarna
54.	2,2'-[1,2-Etanadiil bis(oksi-2,1- fenilena azo)] bis[N-(2,3-dihidro -2- okso-1H-benzimidazol-5-il)]-3-okso-butanamida (C.I. Pigmen kuning 180)	2,2'-[1,2-Ethanediylobis(oxy-2,1-phenyleneazo)]bis[N-(2,3-dihydro - 2-oxo-1H-benzimidazol-5-yl)]-3-oxo-butanamide (C.I. Pigment Yellow 180)	77804-81-0	√	√					Pewarna
55.	2,2'-Etilidenabis(4,6-di- tert-butylfenol)	2,2'-Ethylidenebis(4,6-di-tert-butylphenol)	35958-30-6	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
56.	2,2'-Metilenabis (6 - tert-butyl-4- etilfenol)	2,2'-Methylenebis (6 -tert-butyl-4-ethylphenol)	88-24-4	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
57.	2,2'-Metilenabis(4-metil-6- tert-butylfenol) monoakrilat	2,2'-Methylenebis(4-methyl-6-tert-butylphenol) monoacrylate	61167-60-0	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
58.	2,2'-Metilenabis(4-metil-6 -tert-butylfenol)	2,2'-Methylenebis(4-methyl-6 -tert-butylphenol)	19-47-1	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
59.	2,2'-Metilenabis[6-(1-metilsiklo- heksil)- p-kresol]	2,2'-Methylenebis[6-(1-methylcyclo-hexyl)- p-cresol]	77-62-3	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
60.	2,2'-Oksamidobis[etil 3-(3,5-di- tert-butyl-4-	2,2'-Oxamidobis[ethyl 3-(3,5-di-tert-butyl-4-hydroxyphenyl)propionate]		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	hidroksifenol)propionat]									
61.	2,2-Dibromo-3-nitripropionamida	<i>2,2-Dibromo-3-nitripropionamide</i>	10222-01-2				√			Antimikroba
62.	2,2'-Metilena bis (6-(2H-benzotriazol-2-il)-4-(1,1,3,3-tetrametilbutil) fenol)	<i>2,2'-Methylenebis(6-(2H-benzotriazol-2-yl)-4-(1,1,3,3-tetramethylbutyl)phenol)</i>		√	√					- Pemodifikasi - Bahan Penjerap
63.	2,3-Dibromopropionaldehida	<i>2,3-Dibromopropionaldehyde</i>	5221-17-0				√			Antimikroba
64.	2,3-Epoksipropil trimetilamonium klorida	<i>2,3-Epoxypropyltrimethylammonium chloride</i>	3033-77-0				√			Pemodifikasi pati untuk industri (<i>Modified Starch for Industry</i>)
65.	2,4-Bis(dodesiltio)metil-6- metilfenol	<i>2,4-bis(dodecylthio)methyl-6- methylphenol</i>	110675-26-8	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
66.	2,4-Di- tert -butilfenil-3,5-di- tert -butil-4-hidroksi-benzoat	<i>2,4-Di- tert -butylphenyl-3,5-di-tert -butyl-4-hydroxybenzoate</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
67.	2,4-Dimetil-6-(1-metilpentadesil)fenol	<i>2,4-dimethyl-6-(1-methylpentadecyl)phenol</i>	134701-20-5	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
68.	2,4-Di-tert-pentil-6-[1-(3,5-di-tert-pentil-2-hidroksifenil)etil]fenil akrilat	<i>2,4-di-tert-pentyl-6-[1-(3,5-di-tert-pentyl-2-hydroxyphenyl)ethyl]phenyl acrylate</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

69.	2,5-Di-tert-butyl hidrokuinon	<i>2,5-Di-tert-butyl hydroquinone</i>	88-58-4				√			Penstabil dan/atau Antioksidan
70.	2,5-Di-tert-butylhidrokuinon	<i>2,5-Di-tert-butylhydroquinone</i>	88-58-4				√			Lain-Lain
71.	2,6-Bis(1-metilheptadesil) -p-kresol	<i>2,6-Bis(1-methylheptadecyl) -p-cresol</i>	5012-62-4	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
72.	2,6-Bis(dimetilaminometil) sikloheksanon	<i>2,6-Bis(dimethylaminomethyl) cyclohexanone</i>	2478-21-9				√			Antimikroba
73.	2,6-Di-tert-butyl-4-etilfenol	<i>2,6-Di-tert-butyl-4-ethylphenol</i>	17540-75-9	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
74.	2,6-Di(a-metil benzil)-4-metil fenol	<i>2,6-Di(a-methyl benzyl)-4-methyl phenol</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
75.	2,6-Dimetil heptanol-4 (nonil alkohol)	<i>2,6-Dimethyl heptanol-4 (nonyl alcohol)</i>					√			Penghilang Busa
76.	2,6-Di-tert-butyl -4-sek-butylfenol	<i>2,6-di-tert-butyl -4-sec-butylphenol</i>	128-39-2	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
77.	2,9-Bis(3,5-dimetil fenil) antra (2,1,9-def: 6,5,10-d'e'f) diisokuinolin-1,3,8,10(2 H, 9H)-tetron (C.I. Pigmen merah 149)	<i>2,9-bis(3,5-dimethylphenyl) anthra(2,1,9-def:6,5,10-d'e'f)diisoquinoline-1,3,8,10(2 H, 9H)-tetrone (C.I. Pigment Red 149)</i>	4948-15-6	√	√					Pewarna
78.	2,9-Bis(4-(fenilazo)fenil) antra	<i>2,9-bis(4-(phenylazo)phenyl)</i>	3049-71-6	√	√					Pewarna

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	(2,1,9-def:6,5,10-d'e'f)diisokuinolin-1,3,8,10(2H, 9H)-tetron (C.I. Pigmen merah 178)	<i>anthra (2,1,9-def:6,5,10-d'e'f)diisoquinoline-1,3,8,10(2H, 9H)-tetrone (C.I. Pigment Red 178)</i>							
79.	2,9-Dikloro-5,12-dihidro kuinon[2,3-b]akridin-7,14-dion (C.I. Pigmen merah 202)	<i>2,9-Dichloro-5,12-dihydro quinone[2,3-b]acridine-7,14-dione (C.I. Pigment Red 202)</i>	3089-17-6	√	√				Pewarna
80.	2,9-Dimetil antra (2,1,9-def: 6,5,10-d'e'f)diiso kuinolin-1,3,8,10 (2H,9H)-tetron (C.I. Pigmen merah 179)	<i>2,9-Dimethylantra (2,1,9-def:6,5,10-d'e'f)diisoquinoline1,3,8,10 (2H,9H)-tetrone (C.I. Pigment Red 179)</i>	5521-31-3	√	√				Pewarna
81.	2-[[2,4,8,10-Tetrakis(1,1-dimetiletildibenzo[d,f][1,3,2]-dioksafosfepin-6-il]oksi)- N , N - bis[2-[[2,4,8,10-tetrakis(1,1-dimetiletildibenzo[d,f][1,3,2]dioksa fosfepin-6-il]oksi)etil]etanamina	<i>2-[[2,4,8,10-Tetrakis(1,1-dimethylethyl)dibenzo[d,f][1,3,2]-dioxaphosphepin-6-yl]oxy]- N , N - bis[2-[[2,4,8,10-tetrakis(1,1-dimethylethyl)dibenzo[d,f][1,3,2]dioxaphosphepin-6-yl]oxy]ethyl]ethanamine</i>		√	√				Penstabil dan/atau Antioksidan
82.	2-[2,4-bis(1,1-dimetiletil)fenoksi]5-butyl-5-etil-1,3,2-dioksafosforinan,	<i>2-[2,4-bis(1,1-dimethylethyl)phenoxy]5-butyl-5-ethyl-1,3,2-</i>		√	√				Penstabil dan/atau Antioksidan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	yang dapat mengandung tidak lebih dari 1 % (b/b) triisopropanolamina	<i>dioxaphosphorinane, which may contain not more than 1 percent by weight triisopropanolamine</i>								
83.	2-[4,6-Bis(2,4-dimetilfenil)-1,3,5-triazin-2-il]-5-(oktiloksi)fenol	<i>2-[4,6-Bis(2,4-dimethylphenyl)-1,3,5-triazin-2-yl]-5-(octyloxy)phenol</i>	2725-22-6	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
84.	2-Amino-2-metil-1-propanol	<i>2-Amino-2-methyl-1-propanol</i>	124-68-5				√			Pendispersi pigmen
85.	2-Bromo-2-nitro-1,3-propanadiol	<i>2-Bromo-2-nitro-1,3-propanediol</i>	52-51-7				√			Antimikroba
86.	2-Bromo-2-nitropropana-1,3-diol	<i>2-Bromo-2-nitropropane-1,3-diol</i>	52-51-7				√			Antimikroba
87.	2-Bromo-4'-hidroksiasetofenon	<i>2-Bromo-4'-hydroxyacetophenone .</i>	2491-38-5				√			Antimikroba
88.	2-Bromo-4'-hidroksiasetofenon	<i>2-Bromo-4'-hydroxyacetophenone</i>	2491-38-5				√			Pengawet
89.	2-Butil-2-etil-1,3-propanadiol	<i>2-butyl-2-ethyl-1,3-propanediol</i>	115-84-4	√	√					- Perekat (Adhesive) - Pelapis atau film - Pemodifikasi
90.	2-Etil-2-(hidroksimetil)-1,3-propanadiol (Trimetilolpropana)	<i>2-Ethyl-2-(hydroxymethyl)-1,3-propanediol (Trimethylolpropane, TMP).</i>	77-99-6	√	√					Pemodifikasi

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

91.	2-Etilheksanol	<i>2-Ethylhexanol</i>	104-76-7				√			Penghilang Busa
92.	2H-Benzimidazol-2-tion, 1,3- dihidro-, 4(or 5)-metil-, garam seng (2:1)	<i>2H-benzimidazole-2-thione, 1,3- dihydro-, 4(or 5)-methyl-, zinc salt(2:1)</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
93.	2-Heptadesenil-4-metil-4-hidroksi metil-2-oksazolin	<i>2-Heptadecenyl-4-methyl-4-hydroxymethyl-2-oxazoline</i>	28984-69-2				√			Penghilang Busa
94.	2-Hidroksi-4 -n -oktoksi- benzofenon	<i>2-Hydroxy-4 -n -octoxy-benzophenone</i>	1843-05-6	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
95.	2-Hidroksi-4-isooktoksi-benzofenon. Nama CAS : Metanon, [2-hidroksi-4-(isooktiloksi) fenil]fenil	<i>2-Hydroxy-4-isooctoxy-benzophenone. Chemical Abstracts (CA) name: Methanone, [2-hydroxy-4-(isooctyloxy) phenyl]phenyl</i>	33059-05-1	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
96.	2-Hidroksietil metakrilat	<i>2-Hydroxyethyl methacrylate</i>	868-77-9	√	√					- Perekat (Adhesive)
97.	2-Hidroksipropil metantiol sulfonat	<i>2-Hydroxypropyl methanethiol sulfonate</i>	30388-01-3				√			Antimikroba
98.	2-Metil-4,6-bis-[(oktiltio)metil] fenol	<i>2-Methyl-4,6-bis-[(octylthio)methyl] phenol</i>	110553-27-0	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
99.	2-Metilena bistiosianat	<i>Methylenebisthiocyanate .</i>	6317-18-6				√			Antimikroba

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

100.	2-Metilena-4-isotiazolin-3-on	<i>2-Methyl-4-isothiazolin-3-one</i>	2682-20-4				√			Antimikroba
101.	2-Nitrobutil bromoasetat	<i>2-Nitrobutyl bromoacetate</i>	32815-96-6				√			Antimikroba
102.	2-Piridinatiol-1-okside, garam natrium	<i>2-Pyridinethiol-1-oxide, sodium salt</i>	3811-73-2				√			Antimikroba
103.	2-Piridintiol-1-okside, garam natrium	<i>2-Pyridinethiol-1-oxide, sodium salt</i>	3811-73-2	√	√					Bahan Antimikroba
104.	2-Sulfoetil metakrilat, garam natrium	<i>2-Sulfoethyl methacrylate, sodium salt</i>	10595-80-9				√			Pelapis
105.	3,3,4,4-Tetraklorotetra hidrotiofen-1,1-dioksida	<i>3,3,4,4-Tetrachlorotetrahydrothiophene-1,1-dioxide</i>	3737-41-5				√			Antimikroba
106.	3,3'-[(2,5-Dimetil-1,4-fenilena)bis(imino(1-asetil-2-okso-2,1-etanadiil) azo)]bis[4-kloro-N-(5-kloro-2-metilfenil)benzamida]	<i>3,3'-[(2,5-Dimethyl-1,4-phenylene)bis(imino(1-acetyl-2-oxo-2,1-ethanediyl) azo)]bis[4-chloro-N-(5-chloro-2-methylphenyl)benzamid]</i>	5280-80-8	√	√					Pewarna
107.	3,5-Dimetil 1,3,5,2H-tetrahidrotiadiazin-2-tion	<i>3,5-Dimethyl 1,3,5,2H-tetrahydrothiadiazine-2-thione</i>	533-74-4				√			Antimikroba
108.	3,5-Dimetil-1,3,5,2H-tetrahidro tiadiazin-2-tion	<i>3,5-Dimethyl-1,3,5,2Htetrahydrothiadiazine-2-thione</i>					√			Lain-lain

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

109.	3,5-Dimetil-1,3,5,4-tetrahidrotiadiazin-2-tion	3,5-Dimethyl-1,3,5,4-tetrahydrothiadiazine-2-thione		√	√		√			- Perekat (Adhesive) - Pengawet
110.	3,6,9-Trietil -3,6,9-trimetil -1,2,4,5,7,8-heksoksonan	3,6,9-triethyl -3,6,9-trimethyl -1,2,4,5,7,8-hexoxonane		√	√					- Pemodifikasi - Pemodifikasi Berat Molekul / Reologi
111.	3,6-Bis(4-klorofenil)-2,5-dihidropirol[3,4-c] pirol-1,4- dion (C.I. Pigmen 254)	3,6-Bis(4-chlorophenyl)-2,5-dihydro-pyrrolo[3,4-c]pyrrole-1,4- dione (C.I. Pigment 254)	84632-65-5	√	√					Pewarna
112.	3,9-Bis[2,4-bis(1-metil-1-feniletil)fenoksi]-2,4,8,10- tetraoksa-3,9-difosfaspiro[5.5]undekana, yang mengandung tidak lebih dari 2 % (b/b) triisopropanolamina	3,9-Bis[2,4-bis(1-methyl-1-phenylethyl)phenoxy]-2,4,8,10- tetraoxa-3,9-diphosphaspiro[5.5]undecane, which may contain not more than 2 percent by weight of triisopropanolamine		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
113.	3,9-Bis[2-{3-(3-tert-butyl-4-hidroksi-5-metilfenil)propioniloksi}-1,1-dimetiletil]-2,4,8,10-tetraoksaspiro[5,5]undekana	3,9-Bis[2-{3-(3-tert-butyl-4-hydroxy-5-methylphenyl)propioniloksi}-1,1-dimethylethyl]-2,4,8,10-tetraoxaspiro[5.5]undecane		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
114.	3-Kloro-2-hidroksi propil trimetil amonium klorida	3-Chloro-2-hydroxypropyltrimethyl ammonium chloride	3327-22-8				√			Lain-lain

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

115.	4-(Diiodometil sulfonil) toluena	4-(Diiodomethylsulfonyl) toluene	20018-09-1				√			Antimikroba
116.	4,4'-Bis(4-anilino-6 metil etanol amina-a-triazin-2 ilamino)-2,2'- stilbena, garam dinatrium	4,4'-Bis(4-anilino-6 methyl ethanol amine-a-triazin-2 ylamino)-2,2'- stilbene disulfonic acid, disodium salt		√	√					Pewarna
117.	4,4'-Bis(a,a-dimetilbenzil) difenilamina	4,4'-Bis(a,a-dimethylbenzyl)diphenylamine	10081-67-1	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
118.	4,4'-Butilidenabis(6 -tert- butil -m- kresol)	4,4'-Butylidenebis(6 -tert- butyl -m- cresol)		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
119.	4,4'-Diamino-[1,1'-bi antrasen]-9,9',10,10'-tetron	4,4'-Diamino-[1,1'-bi anthracene]-9,9',10,10'-tetrone	4051-63-2	√	√					Pewarna
120.	4,4'-Isopropilidendifenol alkil(C12- C15) fosfit	4,4'-Isopropylidenediphenol alkyl(C12-C15) phosphites		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
121.	4,4'-Metilenabis (2,6-di -tert- butil- fenol)	4,4'-Methylenebis (2,6-di -tert- butyl-phenol)		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
122.	4,4'-Sikloheksilidenabis(2-sikloheksilfenol)	4,4'-Cyclohexylidenebis(2-cyclohexylphenol)	4221-68-5	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
123.	4,4-Tiobis(6 -tert-butyl -m- kresol)	4,4-Thiobis(6 -tert- butyl -m- cresol)		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
124.	4,5,6,7-Tetra kloro-2-[2-(4,5,6,7- tetra	4,5,6,7-Tetra chloro-2-[2-(4,5,6,7- tetra chloro-	30125-47-4	√	√					Pewarna

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	kloro-2,3-di hidro-1,3- diokso-1H-inden-2il) -8-kuinolinil]- 1H-isoindol-1,3 (2H)-dion, CI Pigmen kuning 138	<i>2,3-di hydro-1,3- dioxo-1H-inden-2yl) -8-quinoliny]- 1H-isoindole-1,3 (2H)-dion, CI Pigment Yellow 138</i>								
125.	4,5-Dikloro- 2-n-oktil-3(2H)-isotiazolon	<i>4,5-dichloro- 2-n-octyl-3(2H)- isothiazolone</i>	64359-81-5				√			- Antimikroba - Pengawet
126.	4,5-Dikloro-1, 2-ditiol-3-on	<i>4,5-dichloro-1, 2-dithiol-3-one</i>	1192-52-5				√			Antimikroba
127.	4,5-Dikloro-2-((5-hidroksi-3-metil-1-(3-sulfofenil)-1H-pirazol-4 il)azo)benzena asam sulfonat, (1:1), garam kalsium(C.I. Pigmen kuning 183)	<i>4,5-Dichloro-2-((5-hydroxy-3- methyl-1-(3-sulfophenyl)-1Hpyrazol-4 yl)azo)benzene sulfonic acid, calcium salt(1:1), (C.I. Pigment Yellow 183)</i>	65212-77-3	√	√					Pewarna
128.	4-[[4,6-Bis(oktiltio)- s-triazin-2- il]amino]-2,6-di- tert -butilfenol	<i>4-[[4,6-Bis(octylthio)- s-triazin-2- yl]amino]-2,6-di- tert -butylphenol</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
129.	4-[[5-[[[4-(Aminokarbonil) fenil] amino] karbonil]- 2-metoksi fenil] azo]-N-(5-kloro-2,4-dimetoksi fenil)-3-hidroksi- 2-naftalenkarboksamid a (C.I. Pigmen merah 187)	<i>4-[[5-[[[4-(Aminocarbonyl) phenyl] amino] carbonyl]- 2-methoxy phenyl] azo]-N-(5-chloro-2,4- dimethoxy phenyl)-3-hydroxy- 2-naphthalene-carboxamide (C.I. Pigment Red 187)</i>	59487-23-9	√	√					Pewarna
130.	4-[2-[2-(2-Alkoksi (C12- C15)	<i>4-[2-[2-(2-Alkoxy (C12- C15)</i>					√			Pengemulsi

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	etoksi) etoksi[etil] dinatrium sulfosuksinat.	<i>ethoxy) ethoxy]ethyl] disodium sulfosuccinate.</i>								
131.	4-Bromoasetoksimetil-m- dioksolan	<i>4-Bromoacetoxymethyl-m-dioxolane</i>	5137-36-0				√			Antimikroba
132.	4-Kloro-3-metilfenol	<i>4-Chloro-3-methylphenol</i>	59-50-7	√	√		√			- Bahan Antimikroba - Pemodifikasi - Perekat (Adhesive) - Penghilang Busa
133.	5,12-Dihidro-2,9-dimetilkuino[2,3- b] akridin-7,14-dion atau Kuino [2,3- b]akridin-7,14-dion,5,12- dihidro-2,9-dimetil- (C.I. Pigmen merah 122), juga dikenal sebagai 2,9-Dimetilkuinakridon	<i>5,12-Dihydro-2,9-dimethylquino[2,3- b]acridine-7,14- dione (C.I. Pigment Red 122) also known as 2,9-Dimethylquinacridone.</i>	980-26-7	√	√					Pewarna
134.	5,12-Dihidro-2,9-dimetilkuino[2,3- b] akridin-7,14-dion atau Kuino [2,3- b]akridin-7,14-dion,5,12- dihidro-2,9-dimetil- (C.I. Pigmen merah 122), juga dikenal sebagai	<i>5,12-Dihydro-2,9-dimethylquino[2,3- b]acridine-7,14- dione or Quino[2,3- b]acridine7,14- dione,5,12-dihydro-2,9-dimethyl- (C.I. Pigment Red 122) also known</i>	980-26-7	√	√					Pewarna

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	2,9-Dimetilkuinakridon	<i>as 2,9-Dimethylquinacridone</i>								
135.	5,5'-(1H-Isoindole-1,3(2H)-diylidene)asam dibarbiturat (C.I.Pigment Yellow 139)	<i>5,5'-(1H-Isoindole-1,3(2H)-diylidene)dibarbituric acid (C.I.Pigment Yellow 139)</i>	36888-99-0	√						Pewarna
136.	5,5-Bis(bromoasetoksimetil) m- dioksana	<i>5,5-Bis(bromoacetoxymethyl) m- dioxane</i>	5489-70-3				√			Antimikroba
137.	5,5-Dimetilhidantoin	<i>5,5-Dimethylhydantoin (DMH)</i>	77-71-4				√			Antimikroba
138.	5,5-Dimetilhidantoin	<i>5,5-Dimethylhydantoin (DMH)</i>	77-71-4				√			Penstabil dan/atau Antioksidan
139.	5,7-bis(1,1-dimetiletil)-3-hidroksi- 2(3H)-benzofuranon, produk reaksi dengan o-ksilena	<i>5,7-bis(1,1-dimethylethyl)-3-hydroxy-2(3H)-benzofuranone, reaction products with o-xylene</i>	181314-48-7	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
140.	5-[(2,3-Dihidro-6-metil-2-okso-1Hbenzimidazol-5-il)azo]-2,4,6(1H, 3H, 5H)-pirimidintrion	<i>5-[(2,3-Dihydro-6-methyl-2-oxo1H-benzimidazol-5-yl)azo]-2,4,6(1H, 3H, 5H)-pyrimidinetrione</i>		√	√					Pewarna
141.	7-(2H-Nafto[1,2-d]triazol-2-il)-3- fenil kumarin	<i>7-(2H-Naphtho[1,2-d]triazol-2-yl)- 3-phenylcoumarin</i>	3333-62-8	√	√					Pewarna

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

142.	7-Oksa-3,20-diazadispiro-[5.1.11.2]-heneikosan-21-on,2,2,4,4-tetrametil-,hidroklorida	<i>7-Oxa-3,20-diazadispiro-[5.1.11.2]-heneicosan-21-one,2,2,4,4-tetramethyl-,hydrochloride</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
143.	9,10-Antrakuinon	<i>9,10-Anthraquinone</i>	84-65-1				√			Pemodifikasi Kertas
144.	Agarose terikat silang dengan epiklorohidrin dan diderivatisasi dengan 1,4-butana sulton, direkatkan pada bantalan tungsten karbida	<i>Agarose, cross-linked with epichlorohydrin and derivatized with 1,4-butane sulton, supported on tungsten carbide beads.</i>		√	√					- Pemodifikasi - Resin penukar ion
145.	Akrilamida dan [2-(metakriloiloksi)etil]trimetilamonium metil sulfat	<i>Acrylamide and [2-(methacryloyloxy)ethyl]trimethylammonium methyl sulfate</i>	6891-44-7				√			Pemodifikasi pati untuk industri (Modified Starch for Industry)
146.	Akrilamida dikopolimerisasi dengan etil akrilat dan/atau stirena dan/atau asam metakrilat, selanjutnya direaksikan dengan formaldehida dan butil alkohol	<i>Acrylamide copolymerized with ethyl acrylate and/or styrene and/or methacrylic acid, subsequently reacted with formaldehyde and butyl alcohol</i>					√			Lain-Lain
147.	Akrilamida dikopolimerisasi	<i>Acrylamide copolymerized with</i>					√			Pelapis

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	dengan etilena dan vinil klorida	<i>ethylene and vinyl chloride</i>								
148.	Alkenil (C16–C18) dimetiletil- amonium bromida	<i>Alkenyl (C16–C18) dimethyl ethyl-ammonium bromide</i>					√			Antimikroba
149.	Alkil (C10 – C18) mono- dan asam disulfonat, garam natrium	<i>Alkyl (C10 - C18) mono- and disulfonic acid, sodium salt</i>		√	√					Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan
150.	Alkil mono- dan asam disulfonat, garam natrium	<i>Alkyl mono- and disulfonic acids, sodium salts</i>					√			Lain-Lain
151.	Alkiltiofenolat : 1. Produk reaksi kondensasi katalisasi asam dari 4-nonilfenol, formaldehida, dan 1-dodekanatiol Produk reaksi kondensasi katalisasi asam dari 4-nonilfenol, bercabang, formaldehida, dan 1-dodekanatiol	<i>Alkylthiophenolics : 1. Acid-catalyzed condensation reaction products of 4-nonylphenol, formaldehyde, and 1-dodecanethiol Acid-catalyzed condensation reaction products of branched 4-nonylphenol, formaldehyde, and 1-dodecanethiol</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
152.	Alkohol dari lemak, sintetik	<i>Fatty alcohols, synthetic</i>		√	√					Pemodifikasi
153.	Alkohol etoksilat	<i>Alcohol ethoxylate</i>		√	√					Pemodifikasi
154.	Alkohol hidroabietil	<i>Hydroabiethyl alcohol</i>					√			Lain-Lain

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

155.	Alkohol linier primer teretoksilasi menggunakan lebih dari 10% (b/b) etilena oksida	<i>Ethoxylated primary linear alcohols of greater than 10% ethylene oxide by weight</i>		√	√					Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan
156.	Alum (sulfat ganda dari aluminium dan amonium, kalium, atau natrium)	<i>Alum (double sulfate of aluminum and ammonium, potassium, or sodium)</i>		√	√					Perekat (Adhesive)
157.	Aluminium	<i>Aluminum</i>	7429-90-5	√	√		√			Pewarna
158.	Aluminium asetat	<i>Aluminum acetate</i>	0139-12-8				√			Pemodifikasi Kertas
159.	Aluminium borat (Al ₂ O ₃).2(B ₂ O ₃) produk reaksi antara aluminium oksida dan/atau aluminium hidroksida dengan asam borat dan/atau asam metaborat	<i>Aluminum borat (Al₂O₃).2(B₂O₃) produced by reaction between aluminum oxide and/or aluminum hydroxide with boric acid and/metaboric acid</i>		√	√					Bahan Antistatik dan/atau Anti embun
160.	Aluminium dan kalium silikat (mika)	<i>Aluminum and potassium silicate (mica)</i>		√	√		√			Pewarna
161.	Aluminium hidrat	<i>Aluminum hydrate</i>					√			Pewarna
162.	Aluminium hidroksida magnesium hidroksida karbonat (Hidrotalsit)	<i>Aluminum hydroxide magnesium hydroxide carbonate (Hydrotalcite)</i>		√	√		√			Pemodifikasi

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

163.	Aluminium litium karbonat hidroksida trihidrat	<i>Aluminum lithium carbonate hydroxide trihydrate</i>		√	√					Pemodifikasi
164.	Aluminium mono-, di-, dan tristearat	<i>Aluminum mono-, di-, and tristearate</i>		√	√		√			Pewarna
165.	Aluminium silikat (kaolin)	<i>Aluminum silicate (China clay)</i>	1332-58-7	√	√		√			Pewarna
166.	Mineral Kelompok Feldspar	<i>Feldspar group mineral</i>	68476-25-5	√	√		√			Pewarna
167.	Aluminium stearoil benzoil hidroksida	<i>Aluminum stearyl benzoyl hydroxide</i>		√	√					Bahan Pelumas
168.	Aluminium, hidroksibis [2,4,8,10-tetrakis(1,1-dimetiletil)-6-hidroksi-12H-dibenzol[d,g][1,3,2]dioksafosfosin 6-oksido	<i>Aluminum, hydroxybis(2,4,8,10-tetrakis(1,1-dimethylethyl)-6-hydroxy-12H-dibenzo[d,g](1,3,2)dioxaphosphocin 6-oxidato)-</i>		√	√					- Pemodifikasi - Pembentukan inti
169.	Aluminium, hidroksil bis [2,4,8,10-tetrakis(1,1-dimetiletil)-6-hidroksi-12H-dibenzo[d,g][1,3,2]dioksafosfosin 6-oksido	<i>Aluminum, hydroxyl bis [2,4,8,10-tetrakis(1,1-dimethylethyl)-6-hydroxy-12H-dibenzo[d,g][1,3,2]dioxaphosphocin 6-oxidato</i>		√	√					Bahan Penjernih
170.	Alumunium hidrat	<i>Aluminum hydrate</i>		√	√					Pewarna
171.	Amida asam lemak jenuh yang dibuat dari asam lemak	<i>Saturated fatty acid amides manufactured from fatty acids derived</i>		√	√					Bahan Pembebas

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	diperoleh dari lemak dan minyak (hewani, marin atau nabati)	<i>from animal, marine, or vegetable fats and oils</i>								
172.	Amil alkohol	<i>Amyl alcohol</i>	71-41-0				√			Penghilang Busa
173.	Amina teroksidasi bis(alkil tal terhidrogenasi)	<i>Oxidized bis(hydrogenated tallow alkyl)amines</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
174.	Amonium fruktoheptonat	<i>Ammonium fructoheptonate</i>					√			Pengkelat (<i>Chelating agent</i>)
175.	Amonium glukohheptonat	<i>Ammonium glucoheptonate</i>					√			Pengkelat (<i>Chelating agent</i>)
176.	Amonium hidroksida	<i>Ammonium hydroxide</i>	1336-21-6	√	√	√	√	√	√	Pemodifikasi
177.	Amonium persulfat	<i>Ammonium persulfate</i>	7727-54-0				√			Pemodifikasi
178.	Amonium tiosulfat	<i>Ammonium thiosulfate</i>	7783-18-8				√			Lain-Lain
179.	Anhidrida ftalat	<i>Phthalic anhydride</i>	85-44-9	√	√	√	√	√	√	Perekat
180.	Anisol hidroksi terbutilasi	<i>Butylated Hydroxy Anisole (BHA)</i>	25013-16-5	√	√					Bahan Pelumas
181.	Antra (2,1,9 def : (6,5,10 d'e'f) diisokuinolin 1,3,8,10 (2H,9H)- tetron (C.I. Pigmen Violet 29)	<i>Anthra(2,1,9def : (6,5,10d'e'f) diisoquinoline 1,3,8,10 (2H,9H)- tetron (C.I. Pigment Violet 29)</i>	81-33-4	√	√					Pewarna
182.	Asam 1,2-sikloheksana dikarboksilat, garam	<i>1,2-Cyclohexanedicarboxyli</i>		√	√					Bahan Penjernih

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	kalsium (1:1), (1R, 2S)-rel	<i>c acid, calcium salt (1:1), (1R, 2S)-rel</i>							
183.	Asam 1,2-sikloheksana dikarboksilat, garam kalsium (1:1), (1R,2S)	<i>1,2-Cyclohexane dicarboxylic acid, calcium salt (1:1), (1R,2S) -rel-</i>		√	√				- Pemodifikasi - Pembentukan inti
184.	Asam 1,3-benzenadikarboksilat, 5-sulfo, garam monolithium	<i>1,3-Benzenedicarboxylic acid, 5-sulfo monolithium salt</i>		√	√				- Pemodifikasi - Lapisan yang tidak kontak langsung dengan pangan dari multi lapisan
185.	Asam 1,3-Benzenadikarboksilat , 5-sulfo-, garam monolithium	<i>1,3-Benzenedicarboxylic acid, 5-sulfo-, monolithium salt</i>		√	√				Pemodifikasi
186.	Asam 12-hidroksi stearat	<i>12-Hydroxystearic acid</i>	106-14-9	√	√		√		- Bahan Pelumas - Penghilang Busa
187.	Asam 1-naftalen sulfonat , 2-((4,5-dihidro- 3-metil-5-okso-1- (3- sulfofenil)- 1H-pirazol- 4-il) azo)-, kalsium dan/atau garam strontium (1:1)(C.I. Pigmen kuning 209 dan C.I. Pigmen kuning 209:1)	<i>1-naphthalenesulfonic acid, 2- ((4,5-dihydro- 3-methyl-5- oxo-1- (3-Sulfophenyl)- 1H-pyrazol- 4-yl) azo)-, calcium and/or strontium salt (1:1)(C.I. Pigment Yellow 209 dan C.I. Pigment Yellow 209:1)</i>		√	√				Pewarna

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

188.	Asam 2-akrilamido-2-metilpropansulfonat asam, dalam bentuk asam bebas, dan garam natrium, kalsium, kalium, amonium, dan litiumnya	<i>2-Acrylamido-2-methylpropanesulfonic acid, in its free acid form, and its sodium, calcium, potassium, ammonium, and lithium</i>	15214-89-8	√	√					Perekat (Adhesive)
189.	Asam 2-akrilamido-2-metilpropansulfonat dalam bentuk asam bebasnya dan garam natrium, kalsium, kalium, amonium dan litium dari padanya	<i>2-Acrylamido-2-methylpropanesulfonic acid, in its free acid form, and its sodium, calcium, potassium, ammonium, and lithium salts.</i>		√	√					Pemodifikasi
190.	Asam 2-naftalenAsulfonat , 6-hidroksi-5((4-metoksi-2-sulfofenil)azo)-, garam stronsium (1:1); C.I. Pigmen Violet 52)	<i>2-Naphthalenesulfonic acid, 6-hydroxy-5((4-methoxy-2-sulfofenil)azo)-, strontium salt (1:1); C.I. Pigment Violet 52)</i>	380304-86-9	√	√					Pewarna
191.	Asam 4,4'-bis(4-anilino-6-dietanol amina-a-triazin-2-il amino)-2,2'- stilbena disulfonat, garam dinatrium	<i>4,4'-Bis(4-anilino-6-diethanol amine-a-triazin-2-ylamino)-2,2'-stilbene disulfonic acid, disodium salt</i>		√	√					Pewarna
192.	Asam 4-kloro-2-[[5-hidroksi-3- metil-1-(3-sulfofenil)-1H-pirazol-4- il]azo]- 5- metil benzena	<i>4-Chloro-2-[[5-hydroxy-3-methyl-1-(3-sulfofenil)-1H-pyrazol-4- yl]azo]-5-methyl benzene sulfonic</i>		√	√					Pewarna

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	sulfonat, garam kalsium (1:1); (C.I.Pigmen kuning 191)	<i>acid, calcium salt (1:1); (C.I.Pigment Yellow 191)</i>								
193.	Asam 4-kloro-2-[[5-hidroksi-3- metil-1-(3-sulfofenil)-1H-pirazol-4- il]azo]-5-metil benzenasulfonat (1:2):(CI Pigmen kuning 191:1,garam diamonium	<i>4-Chloro-2-[[5-hydroxy-3-methyl-(3-sulfophenyl)-1H-pyrazol-4- yl]azo]-5-methyl benzenesulfonic acid, diammonium salt (1:2):(CI Pigment Yellow 191:1</i>	129423-54-7	√	√					Pewarna
194.	Asam adipat	<i>Adipic acid</i>	124-04-9	√	√	√	√	√	√	Perekat
195.	Asam alkil mono- dan disulfonat, garam natrium	<i>Alkyl mono- and disulfonic acids, sodium salts</i>		√	√		√			Bahan Antistatik dan/atau Anti embun Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan
196.	Asam benzenasulfonat, 2,2'-(1,2- etendiil) bis(5-((4-(bis(2-hidroksietil)amino)-6-((4- sulfofenil)amino)-1,3,5-triazin -2-il)amino)-, garam tetranatrium	<i>Benzenesulfonic acid, 2,2'-(1,2-ethenediyl)bis(5-((4-(bis(2-hydroxyethyl)amino)-6-((4- sulfophenyl)amino)-1,3,5-triazin -2-yl)amino)-, tetrasodium salt</i>					√			Pemutih
197.	Asam benzoat , 4-((2-hidroksi- 6- sulfo-1 – naftalenil)azo (C.I.	<i>C.I. Pigment Orange 79 (Benzoic acid, 4-((2-hydroxy- 6-sulfo-1 –</i>	250640-08-5	√	√					Pewarna

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	Pigmen Orange 79) – (2:1)), garam stronsium	<i>naphthalenyl)azo) – strontium salt (2:1)</i>								
198.	Asam benzoat, 2-((4,5-Dihidro -3- metil -5-okso -1-(3-sulfopenil) -1Hpirazol-4-il)azo)- (C.I. Pigmen kuning 212), (1:1), garam stronsium	<i>C.I. Pigment Yellow 212 Chemical Name: Benzoic acid, 2-((4,5-dihydro -3-methyl -5-oxo -1-(3- sulfophenyl) -1H-pyrazol-4-yl)azo)-, strontium salt (1:1)</i>	250640-73-4	√	√					Pewarna
199.	Asam borat	<i>Boric acid</i>	10043-35-3	√	√		√			- Penstabil dan/atau Antioksidan - Pengawet
200.	Asam cis-endo-bisiklo(2.2.1)heptana-2,3-dikarboksilat, garam dinatrium	<i>Cis-endo-bicyclo(2.2.1)heptane-2,3-dicarboxylic acid, disodium salt</i>		√	√					- Pemodelifikasi - Pembentukan inti
201.	Asam dimetilolbutanoat (nama CAS : asam butanoat,2,2-bis(hidroksimetil)-	<i>Dimethylolbutanoic acid, (CAS Name: butanoic acid, 2,2-bis(hydroxymethyl)- (BADGE)</i>	10097-02-6	√	√					Perekat (Adhesive)
202.	Asam dimetilolpropionat	<i>Dimethylolpropionic acid</i>	4767-03-7	√	√					Pendispersi Pigmen
203.	Asam Dodesilbenzena sulfonat	<i>Dodecylbenzene sulfonic acids</i>	27176-87-0				√			Penghilang Busa
204.	Asam etilenadamina tetraasetat, garam tetranatrium	<i>Ethylenediamine tetraacetic acid tetrasodium salt</i>					√			Penghilang Busa

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

205.	Asam etilenadiaminatetraasetat, garam natrium	<i>Etilendiaminetetraacetic acid, sodium salts .</i>	6381-92-6			√				Pelumas Permukaan dalam Pembuatan Barang Terbuat dari Logam
206.	Asam etilenadiaminatetraasetat dan garam natrium dan/atau kalsium	<i>EDTA (ethylenediaminetetraacetic acid) and its sodium and/or calcium salts</i>					√			Lain-Lain
207.	Asam fosfat	<i>Phosphoric acid</i>	7664-38-2				√			Pemodifikasi pati untuk industri (<i>Modified Starch for Industry</i>)
208.	Asam fosfonit, [[3,5-bis(1,1-dimetiletetil)-4-hidroksifenil]metil]-, ester dietil	<i>Phosphonic acid, [[3,5-bis(1,1-dimethylethyl)-4-hydroxyphenyl]methyl]-, diethyl ester</i>	976-56-7	√	√					Pemodifikasi
209.	Asam isoftalat atau asam dimetil isoftalat	<i>Isophthalic acid or dimethyl isophthalate</i>	1459-93-4	√	√					Pemodifikasi
210.	Asam itakonat	<i>Itaconic acid</i>	97-65-4				√			Lain-Lain
211.	Asam karbonat (termasuk natrium, magnesium, aluminium, kalium, kalsium, garam amonium)	<i>Carbonic acid (including sodium, magnesium, aluminium, potassium, calcium, ammonium salt)</i>		√	√					Pengisi
212.	Asam ksilena sulfonat - formaldehida	<i>Xylene sulfonic acid-formaldehyde</i>					√			Lain-Lain

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	kondensat, garam natrium	<i>condensate, sodium salt</i>								
213.	Asam lemak (C12–C18) dietanolamida	<i>Fatty acid (C12–C18) diethanolamide</i>					√			Lain-Lain
214.	Asam lemak dihasilkan dari lemak hewani dan nabati dan minyak dan garam dari asam-asam itu, tunggal attau campuran sebagai berikut : aluminium, amonium, kalsium, magnesium, kalium, natrium dan seng	<i>Fatty acid derived from animal and vegetable fats and oils and salts of such acids, single or mixed, as follow : Aluminum, Ammonium, Calcium, Magnesium, Potassium, Sodium, Zinc</i>					√			Lain-Lain
215.	Asam lemak minyak ikan, terhidrogenasi, garam kalium	<i>Fish oil fatty acids, hydrogenated, potassium salt</i>					√			Lain-Lain
216.	Asam lemak minyak tal terfosforilasi	<i>Phosphorylated tall oil fatty acids</i>		√	√					Pendispersi Pigmen
217.	Asam lemak nabati dan hewani, dan bentuk hidrogenasinya	<i>Fatty acids derived from animal or vegetable sources, and the hydrogenated forms of such fatty acids</i>		√	√					Bahan Pelumas
218.	Asam lemak tal N,N-diisopropanolamida	<i>N,N-Diisopropanolamide of tallow fatty acids</i>					√			Pemodifikasi Kertas
219.	Asam levulinat terklorinasi	<i>Chlorinated levulinic acids</i>					√			Antimikroba

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

220.	Asam n-alkilbenzena sulfonat	<i>n-Alkylbenzene sulfonic acid</i>	68584-22-5	√	√					Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan
221.	Asam n-oktil fosfonat - titanium dioksida termodifikasi	<i>n-octyl phosphonic acid (NOPA)- modified titanium dioxide</i>		√	√					Pewarna
222.	Asam o-ftalat dimodifikasi isolat protein kedelai terhidrolisis	<i>o-Phthalic acid modified hydrolyzed soy protein isolate</i>					√			Lain-Lain
223.	Asam oleat - sulfat, garam amonium, kalium, atau natrium	<i>Oleic acid, sulfated, ammonium, potassium, or sodium salt</i>					√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
224.	Asam oleat direaksikan dengan N- alkil-(C16–C18) trimetilenadamina	<i>Oleic acid reacted with N-alkyl- (C16–C18) trimethylenediamine</i>					√			Lain-Lain
225.	Asam poliglikolat	<i>Polyglycolic acid</i>	26124-68-5	√	√					Pemodifikasi
226.	Asam polimetakrilat, garam natrium	<i>Polymethacrylic acid, sodium salt</i>	54193-36-1				√			Pelapis
227.	Asam sebakat	<i>Sebacic acid</i>	111-20-6	√	√	√	√	√	√	Perekat

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

228.	Asam sebakat (asam 1,8-oktana dikarboksilat)	<i>Sebacic acid (1,8-octanedicarboxylic acid)</i>	111-20-6	√	√					Bahan Pembebas
229.	Asam sitrat monohidrat	<i>Citric Acid Monohydrate</i>	5949-29-1	√						Antioksidan
230.	Asam stearil-2-laktilat dan garam kalsium nya	<i>Stearyl-2-lactylic acid and its calcium salt</i>					√			Pendispersi pigmen
231.	Asam tetradekanoat, garam litium	<i>Tetradecanoic acid, lithium salt</i>	20336-96-3	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
232.	Asam tiodipropionat	<i>Thiodipropionic acid</i>	111-17-1	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
233.	Asam, alifatik, monokarboksilat (C6-C22), ester dengan poligliserol	<i>Acids, aliphatic, monocarboxylic (C6-C22), esters with polyglycerol</i>		√						Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan
234.	Asetil peroksida	<i>Acetyl peroxide</i>	110-22-5				√			Pemodifikasi Kertas
235.	Asetiltributil sitrat	<i>Acetyltributyl citrate</i>	77-90-7	√	√					Bahan Pemlastis
236.	Aseton	<i>Acetone</i>	67-64-1				√			Antimikroba
237.	Aspal petroleum, dimurnikan dengan uap dan vakum	<i>Petroleum asphalt, steam and vacuum refined</i>					√			Pendarihan Permukaan, Bahan Pendarihan
238.	Azo-bisisobutironitril	<i>Azo-bisisobutyronitrile</i>	78-67-1				√			Pemodifikasi Kertas

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

239.	Azodikarbonamida	<i>Azodicarbonamide (ADC)</i>	123-77-3	√	√					Pembentuk Plastik
240.	Bahan penggandeng silan terdiri dari γ -isosianatopropil-trimetoksisilan (IPSi)	<i>The silane coupling agent consists of γ-isocyanatopropyl-trimethoxysilane (IPSi)</i>		√	√					Pemodifikasi
241.	Barium metaborat	<i>Barium metaborate</i>	13701-59-2				√			Pengawet
242.	Barium sulfat	<i>Barium sulfate</i>	7727-43-7	√	√		√			Pewarna
243.	Bentonit	<i>Bentonite</i>	1302-78-9	√	√		√			Pewarna
244.	Bentonit termodifikasi dengan ion 3-di metil dioktadesil amonium	<i>Bentonit, modified with 3-di methyl dioctadecyl ammonium ion</i>		√	√					Pewarna
245.	Bentonit, dimodifikasi dengan ion dimetildioktadesilamonium	<i>Bentonite, modified with dimethyldioctadecyl ammonium ion</i>					√			Pewarna
246.	Benzamid, 3,3'-[(2-kloro-5-metil,4-fenilena)bis(imino(1-asetil-2-okso-2,1-etanadiil)azo)]bis[4-kloroN-(3-kloro-2-metilfenil)-(9Cl)	<i>Benzamide, 3,3'-[(2-chloro-5-methyl-1,4-phenylene)bis(imino(1-acetyl-2-oxo-2,1-ethanediyl)azo)]bis[4-chloro-N-(3-chloro-2-methylphenyl)-(9Cl)</i>		√	√					Pewarna
247.	Benzenametanaminium, N,N-dimetil-N-(2-(2-(4-(1,1,3,3-tetrametilbutil)fenoksi)etoksi)-etil), klorida juga dikenal sebagai	<i>Benzenemethanaminium, N,N-dimethyl-N-(2-(2-(4-(1,1,3,3-tetramethylbutyl)phenoxy)ethoxy)-ethyl),chloride also known as</i>	121-54-0	√	√					Bahan Antimikroba

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	Benzetonium klorida USP	<i>Benzethonium Chloride USP</i>								
248.	Benzenametanaminium, N,N-dimetil-N-(2-(2-(4-(1,1,3,3,-tetrametilbutil)fenoksi)etoksi)-etil), klorida juga dikenal sebagai Benzetonium klorida USP	<i>Benzenemethanaminium, N,N-dimethyl-N-(2-(2-(4-(1,1,3,3,-tetramethylbutyl)phenoxy)ethoxy)-ethyl),chloride also known as Benzethonium Chloride USP</i>		√	√					Bahan Antimikroba
249.	Benzoil peroksida	<i>Benzoyl peroxide</i>	94-36-0				√			Antimikroba
250.	Benzotriazol	<i>Benzotriazole</i>	95-14-7			√				Pelumas Permukaan dalam Pembuatan Barang Terbuat dari Logam
251.	Besi (II) amonium sulfat	<i>Ferrous ammonium sulfate</i>	10045-89-3				√			Lain-Lain
252.	Besi (III) klorida	<i>Ferric chloride</i>	7705-08-0				√			Lain-Lain
253.	Besi oksida	<i>Iron oxides</i>	1309-37-1	√	√					Pewarna
254.	Besi oksida atau "burnt umber"	<i>Iron oxides or burnt umber</i>					√			Pewarna
255.	Biru ftalosianin (C.I. Pigmen biru 15, 15:1, 15:2, 15:3, dan 15:4; C.I. No. 74160)	<i>Phthalocyanine blue (C.I. pigment blue 15, 15:1, 15:2, 15:3, dan 15:4; C.I. No. 74160</i>	147-14-8	√	√		√			Pewarna

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

256.	Bis(1,4-bromoasetoksi)-2-butena	<i>Bis(1,4-bromoacetoxy)-2-butene</i>	20679-58-7				√			Antimikroba
257.	Bis(2,2,6,6-tetrametil-4-piperidinil) sebakat	<i>Bis(2,2,6,6-tetramethyl-4-piperidinyl) sebacate</i>	52829-07-9	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
258.	Bis(2,4-di-tert-butyl-6-metilfenil) etil fosfit	<i>Bis(2,4-di-tert-butyl-6-methylphenyl) ethyl phosphite</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
259.	Bis(alkil terhidrogenasi) amino etanol	<i>Bis(hydrogenated tallow alkyl) amino ethanol</i>				√				Pelumas Permukaan dalam Pembuatan Barang Terbuat dari Logam
260.	Bis(alkil terhidrogenasi) amina	<i>Bis(hydrogenated tallow alkyl) amine</i>				√				Pelumas Permukaan dalam Pembuatan Barang Terbuat dari Logam
261.	Bis(p-etil benzilidena) sorbitol	<i>Bis(p-ethyl benzylidene) sorbitol</i>		√	√					Bahan Penjernih
262.	Bis(triklorometil) sulfon	<i>Bis(trichloromethyl) sulfone</i>	3064-70-8				√			Pengawet
263.	Bis(triklorometil)sulfon	<i>Bis(trichloromethyl)sulfone</i>	3064-70-8				√			Antimikroba
264.	Bis-1,2-((N,N-diasetil amino-) etana	<i>Bis-1,2-((N,N-diacetyl) amino-) ethane</i>					√			Pemutih
265.	Boraks	<i>Borax</i>	1303-96-4				√			Pengawet

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

266.	Boron nitrida	<i>Boron nitride</i>	10043-11-5	√	√					Pemodifikasi
267.	Bromin klorida (BrCl)	<i>Bromine chloride (BrCl)</i>	13863-41-7				√			Antimikroba
268.	Butil benzil ftalat	<i>Butyl benzyl phthalate</i>	85-68-7				√			Lain-Lain
269.	Butil oleat, sulfat, garam, ammonium, kalium atau natrium	<i>Butyl oleate, sulfated, ammonium, potassium, or sodium salt</i>					√			Lain-Lain
270.	Butilbenzil ftalat	<i>Butylbenzyl phthalate</i>	85-68-7				√			Lain-Lain
271.	Butilena oksida	<i>Butylene oxide.</i>	106-88-7				√			Antimikroba
272.	Butiraldehida	<i>Butyraldehyde</i>	123-72-8				√			Lain-Lain
273.	Butoksi polietilena polipropilen glikol	<i>Butoxy polyethylene polypropylene glycol</i>	9003-11-6				√			Penghilang Busa
274.	Butoksi-poli oksipropilena	<i>Butoxy-polyoxypropylene</i>					√			Penghilang Busa
275.	C.I. Pigmen kuning 163	<i>C.I. Pigment Yellow 163</i>	68186-92-5	√	√					Pewarna
276.	C.I. Pigmen merah 38 (CI No 21120)	<i>CI Pigment red 38 (CI No 21120)</i>	6358-87-8	√	√					Pewarna
277.	C.I. Pigment Kuning 13	<i>C.I. Pigment Yellow 13</i>	5102-83-0	√	√	√	√	√	√	Pewarna tinta
278.	C.I. Pigment Kuning 14	<i>C.I. Pigment Yellow 14</i>	5468-75-7	√	√	√	√	√	√	Pewarna tinta
279.	C.I. Pigment Merah 146	<i>C.I. Pigment Red 146</i>	5280-68-2	√	√	√	√	√	√	Pewarna tinta
280.	C.I. Pigment Merah 48:2	<i>C.I. Pigment Red 48:2</i>	7023-61-2	√	√	√	√	√	√	Pewarna tinta

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

281.	C.I. Pigment Merah 48:3	<i>C.I. Pigment Red 48:3</i>	15782-05-5	√	√	√	√	√	√	Pewarna tinta
282.	C.I. Pigment Merah 57:1	<i>C.I. Pigment Red 57:1</i>	5281-04-9	√	√	√	√	√	√	Pewarna tinta
283.	C.I. Pigment Ungu 23	<i>C.I. Pigment Violet 23</i>	215247-95-3	√	√	√	√	√	√	Pewarna tinta
284.	C.I. Solvent Violet 13 Nama lain : 9,10-antrasendion,1- hidroksi -4-((4- metilfenil) amino)-	<i>Solvent Violet 13</i> <i>Other name:</i> <i>1-Hydroxy-4-((4- methylphenyl)amino)- 9,10-anthracenedione</i>	81-48-1	√						Pewarna plastik
285.	Campuran (2-alkenil) anhidrida suksinat	<i>(2-Alkenyl) succinic anhydrides mixture</i>					√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
286.	Campuran 2,2'- metilena bis(4- metil- 6-nonilfenol) dan 2,6- bis(2- hidroksi-3- nonil-5-metil-benzil) - p- kresol (dengan berbagai perbandingan)	<i>2,2'-Methylenebis(4- methyl-6- nonylphenol) and 2,6-bis(2- hydroxy- 3-nonyl-5-methyl- benzyl) - p- cresol mixtures (varying proportions)</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
287.	Campuran 4,4'-bis(2- benzoksazolil) stilbena termetilasi	<i>Mixed methylated 4,4'- bis(2- benzoxazolyl) stilbenes with the major</i>		√	√					Pewarna

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	dengan porsi terbesar terdiri dari 4-(2-benzoksazolil)-4'-(5-metil-2 benzoksazolil) stilbena dan porsi sedikit 4,4'-bis(5-metil-2-benzoksazolil) stilbena dan 4,4'-bis(2 benzoksazolil) stilbena	<i>portion consisting of 4-(2-benzoxazolyl)-4'-(5-methyl-2 benzoxazolyl)stilbene and lesser portions consisting of 4,4'-bis(5-methyl-2-benzoxazolyl)stilbene and 4,4'-bis(2-benzoxazolyl)stilbene</i>								
288.	Campuran 5-kloro-2-metil-4- isotiazolin-3-on dan 2-metil-4-isotiazolin-3-on (3 :1)	<i>5-Chloro-2-methyl-4-isothiazolin- 3-one and 2-methyl-4-isothiazolin-3-one (mixture at a ratio of 3 parts to 1 part)</i>					√			Antimikroba
289.	Campuran 5-kloro-2-metil-4- isotiazolin-3-on kalsium klorida dan 2-metil-4-isotiazolin-3-on kalsium klorida dengan rasio 3:1	<i>5-Chloro-2 - methyl - 4 - isothiazolin- 3-one calcium chloride and 2-methyl- 4-isothiazolin-3-one calcium chloride mixture at a ratio of 3 parts to 1 part</i>					√			Antimikroba
290.	Campuran 5-kloro-2-metil-4-isotiazolin-3-on dan 2-metil-4-isotiazolin-3-on (dengan perbandingan berat 3 : 1). Campuran mungkin mengandung magnesium atau natrium nitrat (dengan	<i>A mixture of 5-chloro-2-methyl-4-isothiazolin-3-one and 2-methyl-4-isothiazolin-3-one at a ratio of 3 parts to 1 part by weight. The mixture may contain magnesium or sodium nitrate at a 1 to 1 ratio (weight/weight) with</i>		√	√					Bahan Antimikroba

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	perbandingan berat 1 : 1) terhadap jumlah isothiazolinon total	<i>the sum of the isothiazolinone</i>								
291.	Campuran alkohol dan keton alkohol – residu pada bagian bawah bejana distilasi (still-bottom product) dari proses pembuatan alkohol C12-C18)	<i>Alcohols and ketone alcohols mixture (still-bottom product from C12-C18 alcohol manufacturing process)</i>					√			Penghilang Busa
292.	Campuran alkohol sintesis rantai lurus dan bercabang	<i>Synthetic alcohol mixture of straight-and branched-chain alcohols</i>				√				Pelumas Permukaan dalam Pembuatan Barang Terbuat dari Logam
293.	Campuran asam butanadioat dengan 1,1',1"-nitrilo tris[2-propanol]; juga disebut garam triisopropanolamina dan asam suksinat	<i>Butanedioic acid, compd. with 1,1',1"-nitrilotris[2-propanol] (CAS Reg. No.462110-48-1; also called salt of triisopropanolamine and succinic acid).</i>	462110-48-1	√	√					Pendispersi Pigmen
294.	Campuran asam hidroksisulfinoasetat, garam dinatrium (35-60 %), asam hidroksisulfinoasetat (10-60 %) dan natrium sulfit (0-40 %)	<i>A mixture of 35-60% hydroxysulfinoacetic acid, disodium salt, 10-60% hydroxysulfinoacetic acid and 0- 40% sodium sulfit</i>					√			Pengemulsi / surfaktan pada produksi pelapis kertas dan karton

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

295.	Campuran asam peroksiasetat, hidrogen peroksida, dan 1-hidroksietilidin-1,1-asam difosfonit, dengan atau tanpa sistem adjuvan opsional yang terdiri atas campuran dimetil sebakat (hingga 20%), dimetil suksinat (hingga 0,8%), dan dimetil adipat (68-76%) dan dimetil glutarat (4-12%)	<i>A mixture of peroxyacetic acid, hydrogen peroxide, and 1-hydroxyethylidine-1,1-diphosphonic acid, with or without an optional adjuvant system composed of a mixture dimethyl sebacate (up to 20 percent), dimethyl succinate (up to 0.8 percent), dimethyl adipate (68-76 percent) and dimethyl glutarate (4- 12 percent).</i>		√	√					Bahan Antimikroba
296.	Campuran asam propanoat, 3 hidroksi-2 (hidroksi metil)-2-metil-dengan 1,1',1''-nitrilotris [2-propanol] (1:1)	<i>Propanoic acid, 3 hydroxy-2 (hydroxymethyl)-2-methyl-, compd with 1,1',1''-nitrilotris [2-propanol] (1:1)</i>	221281-21-6	√	√					Pendispersi Pigmen
297.	Campuran dari 5-Hidroksimetoksimetil-1-aza-3,7-dioksabisiklo[3.3.0] oktana, 5-hidroksimetil-1-aza-3,7-dioksa bisiklo[3.3.0]oktana, dan 5- hidroksipoli-[metilenaoksi] metil-1- aza-3,7-	<i>5-Hydroxymethoxymethyl-1-aza- 3,7-dioxabicyclo[3.3.0] octane, 5-hydroxymethyl-1-aza-3,7-dioxabicyclo[3.3.0]octane, and 5- hydroxypoly-[methyleneoxy]methyl-1-aza-3,7-</i>					√			Pengawet

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	dioksabisiklo[3.3.0] oktana	<i>dioxabicyclo[3.3.0] octane mixture</i>								
298.	Campuran disikloheksilamina dan garam asam lemak nabati dan hewani	<i>Dicyclohexylamine and salts of fatty acids derived from animal and vegetable</i>				√				Antikorosi
299.	Campuran ester gliserol - asam risinoleat,	<i>Glycerol ester mixtures of ricinoleic acid</i>		√	√					Bahan Antistatik dan/atau Anti embun
300.	Campuran garam dinatrium asam hidroksisulfinoasetat 35-60 %, garam dinatrium asam hidroksisulfoasetat 10-60 % dan natrium sulfit 0-40 %	<i>A mixture of 35-60 percent hydroxysulfinoacetic acid, disodium salt , 10-60 percent hydroxysulfoacetic acid, disodium salt, and 0-40 percent sodium sulfite</i>					√			Lain-lain
301.	Campuran garam litium dari asam stearat (69,5% b/b), asam palmitat (25,8 % b/b), asam miristat (1,6 % b/b), asam arakidonat (1 % b/b), dan asam karboksilat lain (2,1 % b/b)	<i>A mixture of the lithium salts of stearic acid (69.5 weight percent), palmitic acid (25.8 weight percent), myristic acid (1.6 weight percent), arachidonic acid (1 weight percent), and other carboxylic acids (2.1 weight percent).</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
302.	Campuran garam natrium dari α[p-	<i>α[p-(1,1,3,3-Tetramethylbutyl)</i>					√			Lain-Lain

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	(1,1,3,3-Tetrametilbutil) fenil]- ω -hidroksi poli (oksietilena) hidrogen sulfat dengan α -[p-(1,1,3,3-tetrametilbutil)-fenil]- ω -hidroksi poli (oksietilena) dengan kedua senyawa yang memiliki kandungan poli (oksietilena) kira-kira 3 mol	<i>phenyl-omega-hydroxypoly (oxyethylene) hydrogen sulfate, sodium salt mixture with α-[p-(1,1,3,3-tetramethylbutyl)-phenyl-omega-hydroxypoly (oxyethylene) with both substances having a poly (oxyethylene) content averaging 3 moles</i>								
303.	Campuran hidroksimetil-5,5-dengan 1,3-bis(hidroksimetil)-5,5-dimetilhidantoin (1:1)	<i>Hydroxymethyl-5,5-dimethylhydantoin, mixture with 1,3-bis(hydroxymethyl)-5,5-dimethylhydantoin (MMDMH) (1:1)</i>					√			Pengawet
304.	Campuran hidroksimetil-5,5-dimetil hidantoin dan 1,3-bis(hidroksimetil)-5,5-dimetilhidantoin	<i>Hydroxymethyl-5,5-dimethylhydantoin, mixed with 1,3-bis(hydroxymethyl)-5,5-dimethylhydantoin</i>					√			Antimikroba
305.	Campuran hidroksimetil-5,5-dimetilhidantoin dan 1,3-bis(hidroksimetil)-5,5-dimetilhidantoin dengan rasio 1:1, mengandung	<i>An approximately 1:1 ratio mixture of hydroxymethyl-5,5-dimethylhydantoin (MMDMH) and 1,3-bis(hydroxymethyl)-5,5-dimethylhydantoin (DMDMH), containing up to 8.5 percent by</i>					√			Pemutih

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	dimetilhidantoin hingga 8,5 % (b/b)	<i>weight dimethylhydantoin</i>								
306.	Campuran hidroksimetil-5,5-dimetilhidantoin dengan 1,3-bis(hidroksimetil)-5,5-dimetilhidantoin	<i>Hydroxymethyl-5,5-dimethylhydantoin (MMDMH), mixture with 1,3-bis(hydroxymethyl)-5,5-dimethylhydantoin (DMDMH)</i>					√			Pemutih
307.	Campuran kalium stearil fosfat, garam kalium polioksietilena lauril eter fosfat dan garam kalium polioksietilena tridesil eter fosfat	<i>Mixture of potassium stearyl phosphate, polyoxyethylene lauryl ether phosphate potassium salt, and polyoxyethylene tridecyl ether phosphate potassium salt.</i>		√	√					- Pemodifikasi - Perekat (Adhesive) - Pelapis atau film
308.	Campuran LDPE dan LDPE dicangkok dengan vinyltrimetoksisilan (LDPE/VTMOS-LDPE)	<i>A blend of LDPE and LDPE grafted with vinyltrimethoxysilane (LDPE/VTMOS-LDPE)</i>		√	√					Pemodifikasi
309.	Campuran morfolin dan garam asam lemak nabati dan hewani	<i>Morpholine and salt of fatty acids derived from animal and vegetable</i>					√			Antikorosi
310.	Campuran N,N-dioleoil etilenadiamina, N,N-dilinoeoil-etilenadiamina, dan	<i>N,N-Dioleylethylenediamine, N,N-dilinoeoyl-ethylenediamine, and N-oleoyl-N-linoleoyl-</i>						√		Lain-Lain

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	N-oleoil-N- linoleoil- etilenadiamina	<i>ethylenediamine mixture</i>								
311.	Campuran natrium dikloroisosianurat (85-94 % b/b) dan natrium bromida (5-9 % b/b)	<i>Sodium dichloroisocyanurate and sodium bromide mixture containing 85- 94 weight-percent sodium dichloroisocyanurate, and 5-9 weight- percent sodium bromide.</i>					√			Antimikroba
312.	Campuran natrium n-dodesil polietoksi sulfat (50 mol) dan natrium isododesil fenoksipolietoksi sulfat (40 mol)	<i>Sodium n- dodecylpolyethoxy (50 moles) sulfate-sodium isododecylphenoxypoly ethoxy (40 moles) sulfate mixtures</i>					√			Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan
313.	Campuran polietilenamina	<i>Polyethyleneamine mixture</i>	26336-38-9				√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
314.	Campuran resin ester fosfat teretoksilasi	<i>Ethoxylated resin phosphate ester mixture</i>		√	√					Bahan Pelumas
315.	Campuran senyawa imidazolium dan imidazolin, 1H-	<i>A mixture of imidazolium and imidazoline compounds,</i>					√			Pemutus Ikatan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	imidazolium, 1- etil-2-(8Z)-8-heptadesenil-4,5-dihidro-1- [2-[(9Z)-1-okso-9-oktadesenil]amino]etil]-, etil sulfat dan 9-okta desenamida, N-[2-[2- (8Z)-8-heptadesenil-4,5-dihidro-1H-imidazol-1-il]etil]-, (9Z)-	<i>1H- imidazolium, 1-ethyl-2-(8Z)-8-heptadecenyl-4,5-dihydro-1- [2- [(9Z)-1-oxo-9-octadecenyl]amino]ethyl]-, ethyl sulfate and 9-octadecenamide, N- [2-[2-(8Z)-8-heptadecenyl-4,5- dihydro- 1H-imidazol-1-yl]ethyl]-, (9Z)-</i>							
316.	Campuran senyawa imidazolium, 2-(C17 akil dan C17 akil tidak jenuh)-1-(2-(C18 amido dan C18 amido tidak jenuh)etil)-1-etil-4, 5-dihidro-, etil sulfat dan senyawa amida, C18 dan C18-tidak jenuh, N-(2-(2-(C17 dan C17-alkil tidak jenuh)-4, 5-dihidro-1H-imidazol-1- il)etil)	<i>A mixture of: 1) imidazolium compounds, 2-(C17 and C17 unsaturated alkyl)-1-(2-(C18 and C18 unsaturated amido)ethyl)-1- ethyl-4, 5-dihydro-, ethyl sulfates and 2) amides, C18 and C18-unsaturated, N-(2-(2-(C17 and C17-unsaturated alkyl)-4, 5-dihydro- 1H-imidazol-1-yl)ethyl)</i>					√		Pemutus Ikatan
317.	Campuran yang mengandung asam peroksiasetat, hidrogen peroksida, asam asetat, asam 1-hidroksietilidin-1,1-difosfonit dan air	<i>A mixture containing peroxyacetic acid, hydrogen peroxide, acetic acid , 1-hydroxyethylidene-1,1-diphosphonic acid (HEDP), and water</i>		√	√	√			- Bahan Antimikroba - Pemodifikasi

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

318.	Campuran yang mengandung asam peroksiasetat, hidrogen peroksida, asam asetat, 1-hidroksietilidena-1,1-asam difosfonat dan air	<i>A mixture containing peroxyacetic acid, hydrogen peroxide, acetic acid, 1-hydroxyethylidene-1,1-diphosphonic acid (HEDP), and water</i>				√				Pemodifikasi
319.	Campuran yang terdiri dari 63- 72% amina teroksidasi bis(alkil tal terhidrogenasi), 12-15% amina bis (alkil tal terhidrogenasi), 4-8% nitron (alkil tal terhidrogenasi), dan 5-12% oksim (alkil tal terhidrogenasi)	<i>Mixture consisting of 63-72% oxidized bis(hydrogenated tallow alkyl) amines, 12-15% bis (hydrogenated tallow alkyl) amines, 4-8% (hydrogenated tallow alkyl) nitrones, and 5-12% (hydrogenated tallow alkyl) oximes</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
320.	D&C merah No. 7 dan turunannya	<i>D&C Red No. 7 and its lakes</i>		√	√					Pewarna
321.	Derivat hidroksimetil (campuran mono dan poli) [N-(1,1-dimetil-3- oksobutil) akrilamida]	<i>Hydroxymethyl derivatives (campuran mono dan poly) of [N-(1,1-dimethyl-3-oxobutyl) acrylamide]</i>					√			Lain-Lain
322.	Derivat tert-butyl dari ester fosforotioat asam - O,O,O-trifenil	<i>Phosphorothioic acid, O, O, O-triphenyl ester, tert-butyl derivatives</i>		√	√					Bahan Pelumas
323.	Di (n-oktil) fosfit	<i>Di (n-octyl) phosphite</i>	1809-14-9	√	√					Bahan Pelumas
324.	Di(2-etilheksil) azelat	<i>Di(2-ethylhexyl) azelate</i>	103-24-2	√	√					Bahan Pemplastis

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

325.	Di(2-etilheksil) ftalat	<i>Di(2-ethylhexyl) phthalate</i>	117-81-7			√				Pelumas Permukaan dalam Pembuatan Barang Terbuat dari Logam
326.	Di-(2-etilheksil) ftalat	<i>Di(2-ethylhexyl) phthalate</i>	117-81-7				√			Penghilang Busa
327.	Di(C7,C9 -alkil) adipat	<i>Di(C7, C9-alkyl) adipate</i>		√	√					Bahan Pemplastis
328.	Di(C7,C9-alkil) adipat	<i>Di(C7,C9-alkyl) adipate</i>					√			Lain-Lain
329.	Di-(para-metil benzilidena) sorbitol saja atau mengandung triisopropanolamina hingga 1%	<i>Di-(para-methylbenzylidene) sorbitol alone or containing up to 1 percent triisopropanolamine</i>		√	√					Bahan Penjernih
330.	Di(p-tolilidena) sorbitol	<i>Di(p-tolylidene) sorbitol</i>	54686-97-4	√	√					Bahan Penjernih
331.	Di-μ-klorobis((1,2,5,6-eta)-1,5-siklooktadien)dirhodium	<i>Di-μ-chlorobis((1,2,5,6-eta)-1,5-cyclooctadiene)dirhodium</i>	12092-47-6	√	√					Pemodifikasi
332.	Di-μ-klorobis((1,2,5,6-eta)-1,5-siklooktadiena)dirhodium	<i>Di-μ-chlorobis((1,2,5,6-eta)-1,5-cyclooctadiene)dirhodium</i>	12092-47-6	√	√					Pemodifikasi
333.	Dialil dimetil amonium klorida dengan akrilamida	<i>Diallyldimethylammonium chloride with acrylamide</i>					√			Penolong retensi yang digunakan untuk

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

										pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
334.	Dialkil (C16-18) karbamoil klorida	<i>Dialkyl(C16-C18)carbamoyl chloride</i>					√			Pendarihan Permukaan, Bahan Pendarihan
335.	Dialkil dimetil amonium aluminium silikat	<i>Dialkyldimethylammonium aluminum silicate</i>	68953-58-2	√	√					Bahan Pelumas
336.	Dibenzilidena sorbitol	<i>Dibenzylidene sorbitol</i>	32647-67-9	√	√					Bahan Penjernih
337.	Dibutil sebakat	<i>Dibutyl sebacate</i>	109-43-3	√	√					Pewarna
338.	Dibutil sebakat	<i>Dibutyl sebacate</i>	109-43-3				√			Lain-Lain
339.	Didesil ftalat	<i>Didecyl phthalate</i>	84-77-5				√			Antimikroba
340.	Didodesil- 1,4-dihidro-2,6-dimetilpiridin- 3,5-dikarboksilat	<i>Didodecyl 1,4-dihydro-2,6-dimethylpyridine-3,5-dicarboxylate</i>	36265-41-5	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
341.	Dietanolamina	<i>Diethanolamine</i>	111-42-2				√			- Penghilang Busa - Pemodelifikasi
342.	Dietil ftalat	<i>Diethyl phthalate</i>	84-66-2			√				Pelumas Permukaan dalam Pembuatan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

										Barang Terbuat dari Logam
343.	Dietilena glikol dibenzoat	<i>Diethylene glycol dibenzoate</i>	120-55-8				√			Lain-Lain
344.	Dietilena glikol mono butil eter	<i>Diethylen glycol mono butylether</i>	112-34-5			√				Pelumas Permukaan dalam Pembuatan Barang Terbuat dari Logam
345.	Dietilena glikol monobenzoat	<i>Diethylene glycol monobenzoate</i>	20587-61-5	√	√					Perekat (<i>Adhesive</i>)
346.	Dietilena glikol monobutil eter	<i>Diethylene glycol monobutyl ether</i>	112-34-5				√			Lain-Lain
347.	Dietilena glikol monoetil eter	<i>Diethylene glycol monoethyl ether</i>	111-90-0				√			Lain-Lain
348.	Dietilena glikol, dibenzoat	<i>Diethylene glycol, dibenzoate</i>	120-55-8				√			Pemlastis
349.	Dietilena triamina	<i>Diethylene triamine.</i>	111-40-0				√			Penghilang Busa
350.	Dietilenatriamina	<i>Diethylenetriamine</i>	111-40-0				√			Pemodifikasi Kertas
351.	Dietilenatriamina	<i>Diethylenetriamine</i>	111-40-0				√			Lain-Lain
352.	Difenil ftalat	<i>Diphenyl phthalate</i>	84-62-8	√	√					Bahan Pemlastis
353.	Difenilamina	<i>Diphenylamine</i>	122-39-4				√			Penstabil dan/atau Antioksidan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

354.	Difenilamina	<i>Diphenylamine</i>	122-39-4				√			Lain-Lain
355.	Difenilamina terstirenasi	<i>Styrenated diphenylamine</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
356.	Diheksil ftalat	<i>Dihexyl phthalate</i>	84-75-3	√	√					Bahan Pemlastis
357.	Dihidroksi diklorodifenil metana	<i>Dihydroxy dichlorodiphenyl methane</i>	97-23-4				√			Pengawet
358.	Diisononil adipat	<i>Diisononyl adipate</i>	33703-08-1	√	√					Bahan Pemlastis
359.	Dikaliun dan dinatrium etilena bis (ditiokarbamat)	<i>Dipotassium and disodium ethylenebis(dithiocarbamate)</i>					√			Antimikroba
360.	Dimer ketena alkil	<i>Alkyl ketene dimer</i>	144245-85-2				√			Lain-lain
361.	Dimer ketena alkil	<i>Alkyl ketene dimers</i>	144245-85-2				√			Pemodifikasi Kertas
362.	Dimer α-metilstirena dari (2,4- difenil-4-metil-1-pentena dengan benzena, 1,1'-(1,1-dimetil-3-metilena-1,3-propandiil) bis-	<i>Alpha-methylstyrene dimer (2,4- Diphenyl-4-methyl-1-pentene; Benzene, 1,1'-(1,1-dimethyl-3- methylene-1,3-propanediyl)bis-</i>	6362-80-7				√			Pelapis
363.	Dimer, alkohol, asam lemak dan lemak trigliserida diturunkan dari padanya : Tal sapi Minyak	<i>Fatty triglycerides, and the fatty acids, alcohols, and dimers derived therefrom: Beef tallow Castor oil Coconut oil Corn oil</i>					√			Penghilang Busa

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	jarak Minyak kelapa Minyak jagung Minyak biji kapas Minyak ikan Minyak biji rami Minyak biji mustard Minyak kelapa sawit Minyak kacang tanah Minyak minyak biji sesawi Minyak kulit padi Minyak kedelai Minyak ikan paus Minyak tal	<i>Cottonseed oil Fish oil Linseed oil Mustardseed oil Palm oil Peanut oil Rapeseed oil Ricebran oil Soybean Sperm oil Tall oil</i>							
364.	Dimer, trimer, dan/atau sebagian ester metil; seperti dimer dan trimer adalah asam lemak C18 tidak jenuh dari lemak hewan dan nabati dan minyak dan/atau minyak tal	<i>Dimers, trimers, and/or their partial methyl esters; such dimmers and trimers are of unsaturated C18 fatty acids derived from animal and vegetable fats and oils and/or tall oil</i>				√			Pelumas Permukaan dalam Pembuatan Barang Terbuat dari Logam
365.	Dimetil dibenzilidena sorbitol	<i>Dimethyldibenzylidene sorbitol</i>	135861-56-2	√	√				Bahan Penjernih
366.	Dimetil dikarbonat	<i>Dimethyl dicarbonate (DMDC)</i>	4525-33-1	√	√				Bahan Antimikroba
367.	Dimetil sulfoisofталat, garam natrium, nama CAS asam 1,3-benzenadikarboksilat, 5-sulfo-, 1,3-dimetil ester, garam natrium	<i>Dimethyl sulfoisophthalate, sodium salt (DMSIP). [The CAS nomenclature is 1,3-Benzenedicarboxylic acid, 5-sulfo-, 1,3-</i>	3965-55-7	√	√				Pemodifikasi

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

		<i>dimethyl ester, sodium salt.]</i>								
368.	Dimetil-2,6-naftalena dikarboksilat atau asam 2,6-naftalena dikarboksilat	<i>Dimethyl-2,6-naphthalene dicarboxylate (NDC) or 2,6-naphthalene dicarboxylic acid (NDA)</i>		√	√					Pemodifikasi
369.	Dimetilaminoetil metakrilat	<i>Dimethylaminoethyl methacrylate</i>	2867-47-2				√			Pemodifikasi pati untuk industri (<i>Modified Starch for Industry</i>)
370.	Dimetilol etilena urea	<i>Dimethylol ethylene urea</i>	136-84-5				√			Pemodifikasi pati untuk industri (<i>Modified Starch for Industry</i>)
371.	Dimetilpolisiloksana	<i>Dimethylpolysiloxane</i>	9016-00-6	√	√		√			- Bahan Pelumas - Penghilang Busa
372.	Dimiristil tiodipropionat	<i>Dimyristyl thiodipropionate</i>	16545-54-3	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
373.	Di-n-alkil adipat dari C6,C8,C10 (dominasi C8 dan C10) atau lemak alkohol sintetis C8-C10	<i>Di-n-alkyl adipate made from C6 C8-C10 (predominately C8 and C10) or C8-C10 synthetic fatty alcohols</i>		√	√					Bahan Pemplastis
374.	Dinatrium 4-isodesil sulfo suksinat	<i>Disodium 4-isodecyl sulfo succinate</i>	37294-49-8	√	√					Pengemulsi dan/atau

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

										bahan aktif permukaan
375.	Dinatrium dekanadioat	<i>Disodium decanedioate</i>	17265-14-4	√	√					Bahan Pelumas
376.	Dinatrium etilena diamina tetra asetat	<i>Disodium EDTA</i>	6381-92-6	√	√					Bahan Pelumas
377.	Dinatrium etilenadamina tetraasetat	<i>Disodium ethylenediamine tetraacetate</i>	139-33-3				√			Pengkelat (<i>Chelating agent</i>)
378.	Dinatrium N-okta desilsulfosuksinamat	<i>Disodium N-octadecylsulfosuccinamate</i>					√			Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan
379.	Dinatrium N-oktadesil sulfosuksinamat,	<i>Disodium N-octadecyl sulfosuccinamate</i>					√			Lain-Lain
380.	Dinatrium sianoditio imido karbonat	<i>Disodium cyanodithioimidocarbonate.</i>	138-93-2	√	√					Perekat (<i>Adhesive</i>)
381.	Dinatrium sianoditioimido karbonat	<i>Disodium cyanodithioimido carbonate.</i>	138-93-2				√			Antimikroba
382.	Di-n-heksilazelat	<i>Di-n-hexylazelate</i>	109-31-9	√	√					Bahan Pemlastis
383.	Di-n-oktil sebakat	<i>Di-n-octyl sebacate .</i>	2432-87-3			√				Pelumas Permukaan dalam Pembuatan Barang Terbuat dari Logam

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

384.	Dipropilen glikol	<i>Dipropylene Glycol</i>	25265-71-8	√						Pemlastis, Bahan Pembebas
385.	Dipropilen glikol	<i>Dipropylene glycol</i>	25265-71-8	√	√	√	√	√	√	- Perekat - Pemlastis - Bahan Pembebas
386.	Dipropilena glikol dibenzoat	<i>Dipropylene glycol dibenzoate</i>	27138-31-4				√			Lain-Lain
387.	Dipropilena glikol, dibenzoat	<i>Dipropylene glycol,dibenzoate</i>	27138-31-4				√			Pemlastis
388.	Disetil peroksidikarbonat	<i>Dicetyl peroxydicarbonate</i>	26322-14-5	√	√					Pemodifikasi
389.	Disetil tiodipropionat	<i>Dicetyl thiodipropionate</i>	3287-12-5	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
390.	Disikloheksil ftalat	<i>Dicyclohexyl phthalate (DCHP)</i>	84-61-7	√	√					Bahan Pemlastis
391.	Disikloheksil ftalat	<i>Dicyclohexyl phthalate</i>	84-61-7				√			Lain-Lain
392.	Disikloheksilamina nitrit	<i>Dicyclohexylamine nitrite</i>	3129-91-7				√			Antikorosi
393.	Di-tert-Amil peroksida	<i>Di-tert-amyl peroxide</i>	10508-09-5	√	√					- Pemodifikasi - Pemodifikasi Berat Molekul / Reologi
394.	Di-tert-butil hidrokinon	<i>Di-tert-butyl hydroquinone.</i>	88-58-4				√			Penghilang Busa
395.	Dodesil ftalat	<i>Dodecyl phthalate</i>	21577-80-0				√			Antimikroba

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

396.	Dua resin penukar ion selulose amina kwatener	<i>Two quaternary amine (QAE) cellulose ion exchange resins (IXRs)</i>		√	√					Pemodifikasi
397.	Erukamida (erucilamida)	<i>Erucamide (erucylamide)</i>	112-84-5	√	√		√			Bahan Pembebas
398.	Ester [[3,5-bis(1,1-dimetiletil)-4-hidroksifenil]metil]-, dietil -asam fosfonit	<i>Phosphonic acid, [[3,5-bis(1,1-dimethylethyl)-4-hydroxyphenyl]methyl]-, diethyl ester</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
399.	Ester 2-etilheksil asam 2- propenoat 2-siano-3,3-difenil-	<i>2-Cyano-3,3-diphenyl-2-propenoic acid 2-ethylhexyl ester</i>	6197-30-4	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
400.	Ester 2-siano-3,3-difenil-asam 2-propenoat 2-etilheksil	<i>2-Cyano-3,3-diphenyl-2-propenoic acid 2-ethylhexyl ester</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
401.	Ester alkohol polihidrat dari asam lilin montan yang dimurnikan secara oksidasi (<i>Gerstofen process</i>)	<i>Polyhydric alcohol esters of oxidatively refined (Gersthofen process) montan wax acids</i>		√	√					Pemodifikasi
402.	Ester alkohol polihidrat dari asam monobasa rantai panjang	<i>Polyhydric alcohol esters of long chain monobasic acids.</i>		√	√					Pemodifikasi
403.	Ester asam 2-Propenoat, 2-siano-3,3-difenil-,2,2-bis[[2-siano-1-okso-3,3-difenil-2-	<i>2-Propenoic acid, 2-cyano-3,3-diphenyl-,2,2-bis[[2-cyano-1-oxo-3,3-diphenyl-2-</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	propenil)oksi]metil}-1,3-propanediil	<i>propenyl)oxy]methyl}-1,3- propanediyl ester</i>							
404.	Ester asam 3,3'-[(2,5-dimetil-1,4- fenilena) bis[imino-karbonil(2-hidroksi-3,1-naftalendiil) azo]] bis[4-metilbenzoat), bis(2-kloroetil)	<i>3,3'-[(2,5-Dimethyl-1,4-phenylene)bis[imino-carbonyl(2- hydroxy-3,1-naphtalenediyl) azo]]bis[4-methylbenzoic acid), bis(2-chloroethyl)ester</i>		√	√				Pewarna
405.	Ester asam 4-sulfosuksinat	<i>Sulfosuccinic acid 4-ester</i>		√	√				Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan
406.	Ester asam 4-sulfosuksinat dengan poli etilena glikol nonilfenil eter, garam dinatrium	<i>Sulfosuccinic acid 4-ester dengan poly etilen glycol nonylphenyl ether, disodium salt</i>		√	√				Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan
407.	Ester asam benzenaproanoat-3,5-bis(1,1-dimetiletil)-4-hidroksi-, oktadesil. Zat ini dikenal sebagai oktadesil 3,5-di-tert-butyl-4-hidroksihidrosinamat	<i>Benzenepropanoic acid, 3,5- bis(1,1-dimethylethyl)-4-hydroxy-,octadecyl ester The FCS is also known as octadecyl 3,5-di-tert-butyl-4-hydroxyhydrocinnamate</i>	2082-79-3	√	√				Penstabil dan/atau Antioksidan
408.	Ester asam benzenaproanoat, 3,5-bis(1,1-dimetiletil)-4-hidroksi,	<i>Benzene propanoic acid, 3,5- bis(1,1-dimethylethyl)-4-hydroxy, C13-C15</i>	171090-93-0	√	√				Penstabil dan/atau Antioksidan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	alkil C13-C15 bercabang dan linier	<i>branched and linear alkyl esters</i>								
409.	Ester asam butanadioat, sulfo-1,4- di-(alkil C9-C11), garam amonium	<i>Butanedioic acid, sulfo-1,4-di-(C9- C11 alkyl) ester, ammonium salt</i>		√	√		√			Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan
410.	Ester asam butandioat, sulfo-1,4-di-(alkil C9-C11), garam amonium (juga dikenal sebagai ester asam butanadioat, sulfo-1,4-diisodesil, garam amonium)	<i>Butanedioic acid, sulfo-1,4-di-(C9- C11 alkyl) ester, ammonium salt (also known as butanedioic acid, sulfo-1,4-diisodecyl ester, ammonium salt)</i>					√			Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan
411.	Ester asam butirrat, 3,3-bis(3- tert- butil-4-hidroksifenil) etilena	<i>Butyric acid, 3,3-bis(3-tert- butyl- 4-hydroxyphenyl)ethylene ester</i>	32509-66-3	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
412.	Ester asam diasetiltartarat dari tal mono-gliserida	<i>Diacetyltartaric acid ester of tallow mono-glyceride</i>					√			Penghilang Busa
413.	Ester asam fosfat dan poliester (dan garam natriumnya) dari triethanolamina	<i>Phosphoric acid esters and polyesters (and their sodium salts) of triethanolamine</i>					√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

414.	Ester asam fosfit-bis[2,4-bis(1,1-dimetiletil)-6-metilfenil]etil. Zat ini dikenal juga sebagai bis(2,4-di-tert-butyl-6-metilfenil)etil fosfit.	<i>Phosphorous acid, bis[2,4-bis(1,1-dimethylethyl)-6-methylphenyl]ethyl ester. The FCS is also known as bis(2,4-di-tert-butyl-6-methylphenyl)ethyl phosphite.</i>	145650-60-8	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
415.	Ester asam fosfit-siklik neopentanatetrail bis(2,4-di-tert-butylfenil)	<i>Phosphorous acid, cyclic neopentanetetrail bis(2,4-di-tert-butylphenyl)ester</i>	26741-53-7	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
416.	Ester asam fosfit, bis(2,4-bis(1,1-dimetiletil)-6-metilfenil)etil	<i>Phosphorous acid, bis(2,4-bis(1,1-dimethylethyl)-6-methylphenyl)ethyl ester</i>	145650-60-8	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
417.	Ester asam fosfit, siklik neopentanatetrail bis(2,6-di-tert-butyl-4-metilfenil)	<i>Phosphorous acid, cyclic neopentanetetrail bis(2,6-di-tert-butyl-4-methylphenyl)ester</i>	80693-00-1	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
418.	Ester asam fosfonit, [(3,5-bis(1,1-dimetiletil)-4-hidroksifenil)metil]dietil	<i>Phosphonic acid, [(3,5-bis(1,1-dimethylethyl)-4-hydroxyphenyl)methyl]diethyl ester</i>	976-56-7	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
419.	Ester asam fosfonit, [(3,5-bis(1,1-dimetiletil)-4-	<i>Phosphonic acid, [(3,5-bis(1,1-dimethylethyl)-4-</i>		√	√					Pemodifikasi

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	hidroksifenil]metil]-, dietil	<i>hydroxyphenyl]methyl]-, diethyl ester</i>							
420.	Ester asam lemak C14-20, dengan pentaeritritol	<i>Fatty acids, C14-20, esters with pentaerythritol</i>		√	√				Pemodifikasi
421.	Ester asam lemak C14-C20, dengan pentaeritritol	<i>Fatty acids, C14-20, esters with pentaerythritol</i>		√	√				Pemodifikasi
422.	Ester asam oktadekanoat 2-[2-hidroksietil) okta desilamino] etil, (oktadesilimino) dietilena distearat, dan oktadesil bis(hidroksietil) amina	<i>Octadecanoic acid 2-[2-hydroxyethyl) octadecylamino] ethyl ester, (octadecylimino) diethylene distearate, and octadecyl bis(hydroxyethyl) amine</i>		√	√				Bahan Antistatik dan/atau Anti embun
423.	Ester asam oktadekanoat-metil	<i>Octadecanoic acid, methyl ester</i>	112-61-8	√	√				Penstabil dan/atau Antioksidan
424.	Ester asetat dihasilkan dari alkohol rantai lurus sintetis	<i>Acetate esters derived from synthetic straight chain alcohols</i>				√			Pelumas Permukaan dalam Pembuatan Barang Terbuat dari Logam
425.	Ester butil - asam lemak minyak biji matahari terepoksidasi	<i>Epoxidized butyl esters of linseed oil fatty acids</i>		√	√				Bahan Pemlastis

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

426.	Ester dietilena glikol dari pumpunan (adduct) terpena dan anhidrida maleat	<i>Diethylene glycol ester of the adduct of terpene and maleic anhydride</i>					√			Lain-Lain
427.	Ester etil asam 2-propenoat 2- siano-3,3-difenil-	<i>2-Cyano-3,3-diphenyl-2-propenoic acid ethyl ester</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
428.	Ester metil dari asam lemak (C16- C18) yang dibuat dari lemak dan minyak nabati dan hewani	<i>Methyl esters of fatty acids (C16- C18) derived from animal and vegetable fats and oils</i>	85586-21-6			√				Pelumas Permukaan dalam Pembuatan Barang Terbuat dari Logam
429.	Ester metil dari asam lemak minyak kelapa	<i>Methyl esters of coconut oil fatty acids .</i>	61788-59-8			√				Pelumas Permukaan dalam Pembuatan Barang Terbuat dari Logam
430.	Ester metil ester mono-, di-, dan tripropilena glikol	<i>Methyl esters of mono-, di-, and tripropylene glycol</i>					√			Lain-Lain
431.	Ester metil glukosida - minyak kelapa	<i>Methyl glucoside-coconut oil ester</i>	91031-87-7	√	√					Pemodifikasi
432.	Ester mono- dan di(2-alkenil)suksinil polietilena glikol yang mengandung minimum 90% produk diester dan gugus alkenil berasal dari olefin	<i>Mono- and di(2-alkenyl)succinyl esters of polyethylene glycol containing not less than 90 percent of the diester product and in which the alkenyl</i>					√			Pengemulsi

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

		<i>groups are derived from olefins</i>								
433.	Ester mono- dan diheksil asam fosfat, dicampur dengan tetrametil nonilamina dan C11-14 alkilamina	<i>Phosphoric acid, mono- and dihexyl esters, compounds with tetramethylnonylamine s and C11-14 alkylamines</i>		√	√					Bahan Pelumas
434.	Ester mono- dan diheksil asam fosfat, direaksikan dengan tert-alkil dan (C12-C14) amina primer	<i>Phosphoric acid, mono- and diisooctyl esters, reacted with tertalkyl and (C12-C14) primary amines</i>		√	√					Bahan Pelumas
435.	Ester polioksietilena (15 mol) dari rosin	<i>Polyoxyethylene (15 mols) ester of rosin</i>					√			Penghilang Busa
436.	Ester polioksietilena (minimum 12 mol) dari minyak tal (30%-40% asam rosin)	<i>Polyoxyethylene (minimum 12 moles) ester of tall oil (30%-40% rosin acids)</i>					√			Lain-Lain
437.	Ester siklik neopentana tetra- bis(2,4-di-tert-butylfenil) asam fosfit.	<i>Phosphorous acid, cyclic neopentane tetra- bis(2,4-di-tert-butylphenyl) ester</i>	26741-53-7	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
438.	Ester siklik neopentana tetra- bis(2,6-di-tert-butyl-4-metilfenil) asam fosfit	<i>Phosphorous acid, cyclic neopentane tetra- bis(2,6-di-tert-butyl-4-methylphenyl) ester</i>	80693-00-1	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
439.	Ester stearat dan asam palmitat	<i>Esters of stearic and palmitic acids</i>		√	√					Pemodifikasi

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

440.	Etanol	<i>Ethanol</i>	64-17-5				√			Penghilang Busa
441.	Etanolamina	<i>Ethanolamine</i>	141-43-5	√	√					Perekat (<i>Adhesive</i>)
442.	Etanolamina	<i>Ethanolamine</i>	141-43-5				√			Antimikroba
443.	Etil asetat	<i>Ethyl acetate</i>	141-78-6	√	√	√	√	√	√	Pelarut
444.	Etilena bis(oksietilena)-bis-(3-tert - butil-4-hidroksi-5-metilhidrosinamat)	<i>Ethylenebis(oxyethylene)-bis-(3-tert-butyl-4-hydroxy-5-methylhydrocinnamate)</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
445.	Etilena glikol	<i>Ethylene glycol</i>	107-21-1				√			Antimikroba
446.	Etilena oksida	<i>Ethylene oxide</i>	75-21-8				√			Pemodifikasi
447.	Etilena oksida pumpunan (adduct) dengan mono-(2-etilheksil) o-fosfat	<i>Ethylene oxide adduct of mono-(2-ethylhexyl) o-phosphate</i>					√			Lain-Lain
448.	Fenil asam fosfat	<i>Phenyl acid phosphate</i>	701-64-4				√			Pemodifikasi Kertas
449.	Fenil-α- dan/atau fenil-β-naftilamina	<i>Phenyl-α-and/or phenyl-β-naphthylamine</i>		√	√					Bahan Pelumas
450.	Fenil-β-naftilamina	<i>Phenyl-β-naphthylamine</i>	135-88-6				√			Penstabil dan/atau Antioksidan
451.	Fenol, 2-(1,1-dimetiletel)-6-metil-4-(3-((2,4,8,10-tetrakis(1,1-	<i>Phenol, 2-(1,1-dimethylethyl)-6-methyl-4-(3-((2,4,8,10-tetrakis(1,1-</i>	203255-81-6	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	dimetiletil)dibenzo(d,f)(1,3,2)dio ksafosfepin-6-il)oksi)propil)	<i>dimethylethyl)dibenzo(d,f)(1,3,2)dioksafosfepin-6-yl)oxy)propyl)</i>							
452.	Fenol, 2-(2H-benzotriazol-2-il)-4,6-bis(1-metil-1-feniletil)-	<i>Phenol, 2-(2H-benzotriazol-2-yl)- 4,6-bis(1-methyl-1-phenylethyl)-</i>	70321-86-7	√	√				Penstabil dan/atau Antioksidan
453.	Fenol, 2-(5-kloro-2H-benzotriazol-2-il)-4,6-bis(1,1-dimetiletil)	<i>Phenol, 2-(5-chloro-2H-benzotriazol-2-yl)-4,6-bis(1,1-dimethylethyl)</i>		√	√				- Pemodifikasi - Bahan Penjerap
454.	Fenol,2,2'-metilenabis(6-(2H-benzotriazol-2-il)-4-(1,1,3,3-tetrametilbutili)-	<i>Phenol,2,2'-methylenebis(6-(2H-benzotriazol-2-yl)-4-(1,1,3,3-tetramethylbutyl)-</i>		√	√				Penstabil dan/atau Antioksidan
455.	Fenotiazina	<i>Phenothiazine</i>	92-84-2				√		Penstabil dan/atau Antioksidan
456.	Formaldehida	<i>Formaldehyde</i>	50-00-0	√	√		√		- Perekat (Adhesive) - Penghilang Busa - Pengawet
457.	Fraksi- okso berat - residu pada bagian bawah bejana distilasi (stillbottom product) dari iso-oktil alkohol), dengan perkiraan komposisi :	<i>Heavy oxo-fraction (a still-bottom product of iso-octyl alcohol manufacture, of approximate composition: octyl</i>					√		Penghilang Busa

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	oktil alkohol 5% nonil alkohol 10%, desil alkohol dan alkohol rantai panjang 35%, ester 45%, dan sabun 5%).	<i>alcohol 5 percent nonyl alcohol 10 percent, decyl and higher alcohols 35 percent, esters 45 percent, and soaps 5 percent)</i>								
458.	Furseleran dan garam furseleran	<i>Furcelleran and salts of furcelleran</i>					√			Lain-Lain
459.	Garam aluminium dan kalsium dari pewarna FD & C pada substrat alumina, amonium nitrat	<i>Aluminum and calcium salts of FD & C dyes on a substrate of alumina, Ammonium nitrate</i>					√			Pewarna kertas
460.	Garam amonium dari asam oleat terepoksidasi, dihasilkan dari asam oleat terepoksidasi (terutama asam dihidroksi stearat dan asetoksi hidroksi asam stearat)	<i>Ammonium salt of epoxidized oleic acid, produced from epoxidized oleic acid (predominantly dihydroxystearic and acetoxyhydroxystearic acids)</i>		√	√					Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan
461.	Garam isopropilamina dari asam dodesil-benzena sulfonat	<i>Isopropylamine salt of dodecylbenzene sulfonic acid</i>	26264-05-1				√			Penghilang Busa
462.	Garam kalsium asam benzenasulfonat , 4-[[1-[[[2- metilfenil) amino]] karbonil]-2-oksopropil]azo]-3-	<i>Benzenesulfonic acid, 4-[[1-[[[2-methylphenyl)amino]]carbonyl]-2-oxopropyl]azo]-3-nitro-,</i>	12286-66-7	√	√					Pewarna

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	nitro-, (2:1). (C.I. Pigmen kuning 62)	<i>calcium salt (2:1). (C.I. Pigment Yellow 62).</i>								
463.	Garam natrium sulfat dari alkohol teretoksilasi dan isoundesil alkohol (C11)	<i>Sodium sulfate salt of ethoxylated and isoundecyl alcohol (C11)</i>					√			Pengemulsi / surfaktan pada produksi pelapis kertas dan karton
464.	Garam natrium sulfat dari n- dan iso-undesil alkohol (C11) teretoksilasi (7 mol etilena oksida)	<i>Sodium sulfate salt of ethoxylated (7 moles of ethylene oxide) n- and iso-undecyl alcohol (C11)</i>		√	√		√			- Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan - Pengikat warna pada pelapis kertas dan karton
465.	Garam natrium α-sulfo-ω- (dodesiloksi) poli(oksietilen). Zat ini dikenal sebagai natrium lauril eter sulfat	<i>Alpha-sulpho-omega-(dodecyloxy) poly(oxyethylene)sodium salt. The FCS is also known as sodium lauryl ether sulfate</i>					√			Pengikat warna pada pelapis kertas dan karton
466.	Garam pentanatrium dari dietilenatriamina pentaasetat	<i>Pentasodium salt of diethylenetriamine pentaacetate</i>					√			Pengkelat (Chelating agent)
467.	Gelas bola mikro	<i>glass microballs</i>		√	√					Pengisi
468.	Gelas perak-magnesium-aluminium-fosfat	<i>Silver-magnesium-aluminum-phosphate glass</i>		√	√					Bahan Antimikroba
469.	Gelas perak-magnesium-kalsium-fosfat-borat	<i>Silver-magnesium-calcium-phosphate-borate-glass</i>		√	√					Bahan Antimikroba

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

470.	Gelas perak-magnesium-natrium-boron-fosfat (gelas perak)	<i>Silver-magnesium-sodium-boron-phosphate glass (silver glass).</i>		√	√					Bahan Antimikroba
471.	Gelas perak-seng	<i>Silver zinc glass</i>		√	√					Bahan Antimikroba
472.	Gelas perak-seng-magnesium-aluminium-kalsium-natrium-borat-fosfat	<i>Silver-zinc-magnesium-aluminum-calcium-sodium-borate-phosphate glass</i>		√	√					Bahan Antimikroba
473.	GENOX TM EP, yang secara kimiawi teridentifikasi sebagai amina, metil bis(alkil minyak biji sesawi terhidrogenasi), N-oksida	<i>GENOX TM EP, chemically identified as Amines, bis(hydrogenated rape-oil alkyl) methyl, N-oxides</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
474.	Glioksal	<i>Glyoxal</i>	107-22-5				√			Lain-Lain
475.	Glioksal	<i>Glyoxal</i>	107-22-2				√			Lain-Lain
476.	Gliseril laktostearat	<i>Glyceryl lactostearate</i>	1338-10-9				√			Lain-Lain
477.	Gliseril mono-1,2-hidroksistearat	<i>Glyceryl mono-1,2-hydroxystearate</i>					√			Lain-Lain
478.	Gliseril monobutil risinoleat	<i>Glyceryl monobutyl ricinoleate</i>	1323-68-8				√			Lain-Lain
479.	Gliseril monokaprat	<i>Glyceryl monocaprate</i>	26402-22-2				√			Lain-Lain
480.	Gliseril monorisinoleat	<i>Glyceryl monoricinoleate</i>	1323-38-2				√			Lain-Lain
481.	Gliseril tri-(12-asetoksi-stearat)	<i>Glyceryl tri-(12-acetoxy-stearate)</i>	139-43-5	√	√					Pemodifikasi

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

482.	Gliseril tribenzoat	<i>Glyceryl tribenzoate</i>	614-33-5				√			Pemlastis
483.	Gliserin, sintetis	<i>Gliserin, sintetis</i>		√	√					Pemodifikasi
484.	Gliserol	<i>Glycerol</i>	56-81-5	√	√	√	√	√	√	Perekat
485.	Gliserol, ester dengan asam stearat	<i>Glycerol, esters with stearic acid</i>		√						Antistatik
486.	Glutaraldehida	<i>Glutaraldehyde</i>	111-30-8				√			Antimikroba
487.	Glutaraldehida	<i>Glutaraldehyde</i>	111-30-8				√			Antimikroba
488.	Gom guar dialdehida	<i>Dialdehyde guar gum</i>					√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
489.	Gom guar dimodifikasi dengan perlakuan menggunakan β-dietilamino-etilklorida hidroklorida	<i>Guar gum modified by treatment with β-diethylaminoethylchloride hydrochloride</i>					√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
490.	Gom guar hidroksipropil	<i>Hydroxypropyl guar gum</i>	39421-75-5				√			Penolong retensi yang

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

										digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
491.	Gom guar natrium karboksimetil	<i>Sodium carboxymethyl guar gum</i>	39346-76-4				√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
492.	Gom guar termodifikasi dengan 2,3-epoksipropiltrimetil amonium klorida	<i>Guar gum modified by 2,3- epoxypropyltrimethyl ammonium chloride</i>					√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
493.	Gom kacang lokus dialdehida	<i>Dialdehyde locust bean gum</i>	9000-77-5				√			Penolong retensi yang digunakan untuk

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

										pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
494.	Gom xanthan	<i>Xanthan gum</i>	11138-66-2	√	√		√			- Bahan Antimikroba - Penstabil dan/atau Antioksidan
495.	Hasil kondensasi di-tert -butil- m - kresil fosfonit dengan bifenil yang dihasilkan dari kondensasi 4,6-di-tert -butil- m -kresol dengan hasil adisi Friedel-Crafts (fosfor triklorida dan bifenil)	<i>Di- tert -butyl- m -cresyl phosphonite condensation product with biphenyl produced by the condensation of 4,6-di- tert -butyl- m -cresol with the Friedel-Crafts addition product (phosphorus trichloride and biphenyl)</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
496.	Hasil kondensasi di-tert -butilfenil fosfonit dengan bifenil yang dihasilkan dari kondensasi 2,4-di-tert -butilfenol dengan hasil adisi Friedel-Crafts (fosfor triklorida dan bifenil)	<i>Di- tert -butylphenyl phosphonite condensation product with biphenyl (CAS Reg. No. 119345- 01-6) produced by the condensation of 2,4-di- tert - butylphenol with the Friedel-Crafts addition product (phosphorus trichloride and biphenyl)</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

497.	Hasil kondensasi tridekanol fosfit dengan butilidenebis (2-(1,1- dimetiletil) -5-metil-4,1-fenilena)	<i>Tridecanol phosphite condensation product with butylidenebis (2-(1,1- dimethylethyl) -5-methyl-4,1- phenylene)</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
498.	Heksadesil 3,5-di-tert -butil-4-hidroksibenzoat	<i>Hexadecyl 3,5-di- tert -butyl-4- hydroxybenzoate</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
499.	Heksametilena bis(3,5-di-tert-butyl-4 hidroksihidrosinamat)	<i>Hexamethylenbis(3,5- di-tert-butyl-4 hydroxyhydrocinnamate)</i>		√	√					Bahan Pelumas
500.	Heksametenabis (3,5-di- tert - butil-4-hidroksihidrosinamat)	<i>Hexamethylenebis (3,5- di- tert - butyl-4- hidroksihydrocinnamate)</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
501.	Heksametenatetramina	<i>Hexamethylenetetramine</i>	100-97-0				√			Pemodifikasi Kertas
502.	Heksametenatetramina	<i>Hexamethylenetetramine</i>	100-97-0				√			Pemodifikasi kertas
503.	Heksilen glikol (2-metil-2-4- pentandiol)	<i>Hexylene glycol (2-methyl-2-4- pentanediol)</i>	107-41-5				√			Penghilang Busa
504.	Heksilena glikol (2-metil-2,4- pentanediol)	<i>Hexylene glycol (2-methyl-2,4- pentanediol)</i>					√			Lain-Lain
505.	Hidroabietil alkohol	<i>Hydroabietyl alcohol</i>					√			Lain-Lain
506.	Hidrokarbon petroleum isoparafinat, sintetik	<i>Isoparaffinic petroleum hydrocarbons, synthetic</i>		√	√					Pemodifikasi

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

507.	Hidrokarbon petroleum, ringan dan tidak berbau	<i>Petroleum hydrocarbons, light and odorless</i>		√	√		√			Pemodifikasi
508.	Hidrokinon dan monometil atau monoetil eter hidrokinon	<i>Hydroquinone and the monomethyl or monoethyl ethers of hydroquinone</i>					√			Pemodifikasi Kertas
509.	Hidroksianisol terbutilasi	<i>Butylated hydroxyanisole (BHA)</i>	25013-16-5				√			Penghilang Busa
510.	Hidrolisat protein dari kulit hewan atau protein kacang kedelai yang dikondensasi dengan asam oleat dan/atau stearat	<i>Protein hydrolysate from animal hides or soybean protein condensed with oleic and/or stearic acid</i>					√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
511.	Hijau ftalosianin (CI Pigmen hijau 7, CI No. 74260)	<i>Phthalocyanine green, (CI pigment green 7, CI No. 74260)</i>	1328-53-6	√	√					Pewarna
512.	Hitam tanur dengan kemurnian tinggi yang mengandung hidrokarbon aromatik polinuklir tidak lebih dari 0,5 bpj, dan benzo[a]piren tidak lebih dari 5,0 bpm	<i>High-purity furnace black containing total polynuclear aromatic hydrocarbons not to exceed 0.5 parts per million, and benzo[a]pyrene not to exceed 5.0 parts per billion</i>		√	√					Pewarna

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

513.	Homopolimer 2-akrilamido-2- metil- propan sulfonat asam, garam natrium	<i>2-Acrylamido-2-methyl-propanesulfonic acid, homopolymer, sodium salt</i>	5165-97-9				√			Pelapis
514.	Homopolimer 4-(4-fenoksifenoksi) asam benzoat	<i>4-(4-phenoxyphenoxy) benzoic acid homopolymer</i>		√	√					Pemodifikasi
515.	Homopolimer asam 2-propenoat, garam kalsium natrium	<i>2-propenoic acid, homopolymer, calcium sodium salt</i>					√			Pendispersi Pigmen
516.	Homopolimer asam 2-propenoat, garam natrium	<i>2-Propenoic acid, homopolymer, sodium salt</i>		√	√					Pemodifikasi
517.	Homopolimer asam 4-(4- fenoksifenoksi) asam benzoat	<i>4-(4-phenoxyphenoxy) benzoic acid homopolymer</i>		√	√					Perekat (Adhesive)
518.	Homopolimer asam poliakrilat, atau kopolimer asam akrilat dan alkil (C10-30) metakrilat, terikat silang dengan alil sukrosa (10%)	<i>Polyacrylic acid homopolymer, or copolymer of acrylic acid and up to 10 percent alkyl (C10-C30) methacrylate, crosslinked with either allyl sucrose</i>		√	√					Pemodifikasi
519.	Homopolimer asam propenoat, garam natrium	<i>Propenoic acid, homopolymer, sodium salt</i>		√	√					- Pemodifikasi - Bahan Penjerap
520.	Isobutanol	<i>Isobutanol</i>	78-83-1				√			Penghilang Busa

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

521.	Isobutil oleat, sulfat, garam amonium, kalium, atau natrium	<i>Isobutyl oleate, sulfated, ammonium, potassium, or sodium salt</i>					√			Lain-Lain
522.	Isolat kedelai teroksidasi	<i>Oxidized soy isolate</i>					√			Lain-Lain
523.	Isopentana	<i>Isopentane</i>	78-78-4	√	√					Pembentuk Plastik Berbusa (Bahan Tambahan yang Digunakan dalam Pembuatan Plastik Berbusa)
524.	Isopropanol	<i>Isopropanol</i>	67-63-0				√			Penghilang Busa
525.	Isopropanolamina, hidroklorida	<i>Isopropanolamine, hydrochloride</i>	15572-56-2				√			Lain-Lain
526.	Isopropil alkohol	<i>Isopropyl alcohol</i>	67-63-0			√				Pelumas Permukaan dalam Pembuatan Barang Terbuat dari Logam
527.	Isopropil asetat	<i>Isopropyl acetate</i>	108-21-4	√	√	√	√	√	√	Pelarut
528.	Isopropil laurat	<i>Isopropyl laurate</i>	10233-13-3			√				Pelumas Permukaan dalam Pembuatan Barang Terbuat dari Logam

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

529.	Isopropil m- dan p-kresol (derivat timol)	<i>Isopropyl m- and p-cresol (thymol derivate)</i>					√			Penstabil dan/atau Antioksidan
530.	Isopropil oleat	<i>Isopropyl oleate</i>	112-11-8	√	√	√				Bahan Pelumas
531.	Isopropil peroksidikarbonat	<i>Isopropyl peroxydicarbonate</i>	105-64-6				√			Pemodifikasi Kertas
532.	Isotridesil alkohol, teretoksilasi	<i>Isotridecyl alkohol, ethoxylated</i>	9043-30-5			√				Pelumas Permukaan dalam Pembuatan Barang Terbuat dari Logam
533.	Kalium 2-merkaptobenzotiazol	<i>Potassium 2-mercaptobenzothiazole.</i>	7778-70-3				√			Antimikroba
534.	Kalium bromida dan tembaga asetat atau tembaga karbonat	<i>Potassium bromide and either cupric acetate or cupric carbonate</i>	7758-02-3	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
535.	Kalium distearil fosfat	<i>Potassium distearyl phosphate</i>	4376-70-9				√			Penghilang Busa
536.	Kalium hidroksida	<i>Potassium hydroxide</i>	1310-58-3	√	√	√	√	√	√	Pemodifikasi
537.	Kalium N-hidroksi metil-N-metilditiokarbamat	<i>Potassium N-hydroxymethyl-N-methyldithiocarbamate</i>	51026-28-9				√			Antimikroba
538.	Kalium N-metilditiokarbamat	<i>Potassium N-methyldithiocarbamate</i>	137-41-7	√	√					Perekat (Adhesive)
539.	Kalium N-metilditiokarbamat	<i>Potassium N-methyldithiocarbamate</i>	137-41-7				√			Antimikroba
540.	Kalium pentaklorofenat	<i>Potassium pentachlorophenate</i>	7778-73-6				√			- Perekat (Adhesive)

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

										- Antimikroba - Penghilang Busa
541.	Kalium persulfat	<i>Potassium persulfate</i>	7727-21-1				√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
542.	Kalium triklorofenat	<i>Potassium trichlorophenate</i>	1320-78-1				√			- Antimikroba - Penghilang Busa
543.	Kalsium benzoat	<i>Calcium benzoate.</i>	2090-05-3	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
544.	Kalsium bis[monoetil(3,5-di-tert - butil-4-hidroksi-benzil)fosfonat]	<i>Calcium bis[monoethyl(3,5-di-tert -butyl-4-hydroxy-benzyl)phosphonate]</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
545.	Kalsium isostearat	<i>Calcium isostearate</i>	59963-30-3				√			Penstabil dan/atau Antioksidan
546.	Kalsium karbonat	<i>Calcium carbonat</i>	471-34-1	√	√		√			Pewarna
547.	Kalsium lignin sulfonat	<i>Calcium lignin sulfonate.</i>	8061-52-7				√			Penghilang Busa

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

548.	Kalsium miristat	<i>Calcium myristate</i>	15284-51-2	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
549.	Kalsium risinoleat	<i>Calcium ricinoleate</i>	6865-33-4	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
550.	Kalsium silikat	<i>Calcium silicate</i>	1344-95-2	√	√		√			Pewarna
551.	Kalsium sodium aluminosilikat	<i>Calcium sodium aluminosilicate</i>	1344-01-0	√	√					Bahan Antihalang
552.	Kalsium stearat	<i>Calcium stearate</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
553.	Kalsium sulfat	<i>Calcium sulfate</i>	7778-18-9	√	√		√			Pewarna
554.	Kaolin-termodifikasi	<i>Kaolin-modified</i>		√	√					Pewarna
555.	Kapril alkohol	<i>Capryl alcohol.</i>	112-30-1				√			Penghilang Busa
556.	Kaptan (N-trikloro metil merkapto- 4-sikloheksena-1, 2-dikarboksimida)	<i>Captan (N-trichloromethylmercapto-4-cyclohexene-1, 2-dicarboximide)</i>	0133-06-2				√			Lain-Lain
557.	Karbetoksimetil dietil fosfonat	<i>Carbethoxymethyl diethyl phosphonate</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
558.	Karbida tersementasi terdiri dari tungsten karbida 95%, titanium- tantalum-niobium karbida 5% dan kobalt 0,5-1%	<i>Cemented carbide formulated as follows: Tungsten Carbide(WC) - 95%, Carbides of titanium, tantalum and</i>		√	√					Pemodifikasi - Sebagai gasket/segel untuk peralatan pemrosesan pangan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

		<i>niobium - 5%, Cobalt(Co) - 0.5%-1%</i>								
559.	Karbon hitam	<i>Carbon black</i>	1333-86-4	√			√			Pewarna
560.	Karbon tetraklorida	<i>Carbon tetrachloride</i>	56-23-5				√			Pemutus Ikatan
561.	Karet tersiklisasi	<i>Cyclized rubber produced</i>	73728-37-7				√			Pelapis
562.	Kloral hidrat	<i>Chloral hydrate</i>	302-17-0				√			Pemodifikasi kertas
563.	Klorasetamida	<i>Chloracetamide</i>	79-07-2				√			Pemodifikasi Kertas
564.	Klorin dioksida	<i>Chlorine dioxide</i>	10049-04-4				√			Antimikroba
565.	Kloroetilenabistiosianat	<i>Chloroethylenebisthiocyanate</i>	24689-89-2				√			Antimikroba
566.	Klorometil butanatiol sulfonat	<i>Chloromethyl butanethiol sulfonate</i>					√			Antimikroba
567.	Kobalt aluminat	<i>Cobalt aluminat</i>	12672-27-4	√	√					Pewarna
568.	Kobalt aluminat	<i>Cobalt aluminate</i>	1333-88-6				√			Pewarna
569.	Kobalt asetat	<i>Cobaltous acetate</i>	71-48-7				√			Pemodifikasi Kertas
570.	Komplek miristokromat klorida	<i>Myristochromic chloride complex</i>					√			Lain-Lain
571.	Kompleks krom klorida	<i>Chromic chloride complexes</i>		√	√					Pemodifikasi
572.	Kompleks natrium nitrat-urea	<i>Sodium nitrate-urea complex</i>					√			Pemlastis (<i>Plasticizer</i>)

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

573.	Kompleks-stearato kromik klorida	<i>Stearato-chromic chloride complex</i>	15242-96-3				√			Lain-Lain
574.	Kondensat asam ksilen sulfonat-formaldehida, garam natrium	<i>Xylene sulfonic acid-formaldehyde condensate, sodium salt</i>					√			Pemodifikasi Kertas
575.	Kondensat asam metil naftalena sulfonat - formaldehida, garam natrium	<i>Methyl naphthalene sulfonic acid-formaldehyde condensate, sodium salt</i>					√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
576.	Kondensat asam metil naptalena sulfonat, garam natrium - formaldehida	<i>Methyl naphthalene sulfonic acid-formaldehyde condensate, sodium salt.</i>					√			Lain-Lain
577.	Kondensat asam metil taurin-oleat	<i>Methyl taurine-oleic acid condensate</i>	97-80-3				√			Penghilang Busa
578.	Kondensat asam naftalena sulfonat-formaldehida, garam natrium	<i>Naphthalene sulfonic acid- formaldehyde condensate, sodium salt</i>		√	√		√			Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan
579.	Kondensat asam naphthalena sulfonat garam natrium-formaldehida	<i>Naphthalenesulfonic acid- formaldehyde condensate sodium salt</i>	9084-06-4				√			Lain-Lain

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

580.	Kondensat glioksal-urea- formaldehida	<i>Glyoxal-urea-formaldehyde condensate</i>					√			Lain-Lain
581.	Kondensat polioksipropilena-etilena oksida dalam etilena diamina	<i>Polyoxypropylene-ethylene oxide condensate of ethylene diamine</i>					√			Penghilang Busa
582.	Kondensat polioksipropilena-polioksietilena	<i>Polyoxypropylene-polyoxethylene condensate</i>					√			Penghilang Busa
583.	Kopoliester polietilena tereftalat (glikol dietilena-isoftalat termodifikasi)	<i>Polyethylene terephthalate copolyesters(diethylene glycol-isophthalate modified)</i>		√	√					Pemodifikasi
584.	Kopoliester polietilena tereftalat (termasuk asam isoftalat dan/atau dietilena glikol termodifikasi)	<i>Polyethylene terephthalate copolyesters (including isophthalic acid and/or diethylene glycol modified)</i>		√	√					Pemodifikasi
585.	Kopoliester polietilena terftalat (dietilena glikol-isoftalat termodifikasi)	<i>Polyethylene terephthalate copolyesters (diethylene glycol- isophthalate modified),</i>		√	√					- Perekat (Adhesive)
586.	Kopolimer stirena-anhidrat maleat teramidasi, garam natrium amonium	<i>Styrene-maleic anhydride copolymer, amidated, ammonium sodium salt</i>					√			Pendarian Permukaan, Bahan Pendarian
587.	Kopolimer (poliuretan)	<i>Copolymers (polyurethanes)</i>		√	√					- Pelapis atau film; sebagai

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	dihasilkan dari 4,4'-metilena bis (sikloheksil isosianat), politetrametilena glikol, dan polietilena glikol	<i>produced from 4,4'-methylenebis (cyclohexylisocyanate), polytetramethylene glycol, and polyethylene glycol</i>								komponen tinta cetak atau pelapis
588.	Kopolimer 2-imidazolidon, 1,3-dietenil, polimer dengan 1-etenil-1H-imidazol dan 1-etenil-2-pirolidon	<i>Copolymer of 2-Imidazolidinone, 1,3-diethenyl-, polymer with 1-ethenyl-1H-imidazole and 1-ethenyl-2-pyrrolidinone</i>		√	√					Pemodifikasi
589.	Kopolimer akrilamida -asam metakrilat - anhidrida maleat	<i>Acrylamide-methacrylic acid- maleic anhydride copolymer</i>					√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
590.	Kopolimer akrilat yang dihasilkan dengan kopolimerisasi dua atau lebih monomer- monomer akrilat : butil akrilat, etil akrilat, etil metakrilat, metil akrilat, metil metakrilat, dan n-propil metakrilat,	<i>Acrylic copolymers produced by copolymerizing 2 or more of the acrylate monomers butyl acrylate, ethyl acrylate, ethyl methacrylate, methyl acrylate, methyl methacrylate, and n-propyl methacrylate, or produced by copolymerizing one or</i>					√			Lain-Lain

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	atau dihasilkan dengan kopolimerisasi satu atau lebih monomer akrilat tersebut bersama-sama dengan satu atau lebih monomer-monomer asam akrilat, akrilonitril, butadiena, 2- etil-heksil akrilat, asam fumarat, glisidil metakrilat, n-heksil metakrilat, asam itakonat, asam metakrilat, stirena, vinil asetat, vinil klorida, dan viniliden klorida	<i>more of such acrylate monomers together with one or more of the monomers acrylic acid, acrylonitrile, butadiene, 2-ethyl-hexyl acrylate, fumaric acid, glycidyl methacrilate, n-hexyl methacrilate, itaconic acid, methacrylic acid, styrene, vinyl acetate, vinyl chloride, and vinylidene chloride</i>								
591.	Kopolimer alkil (C12–C20) metakrilat - asam metakrilat	<i>Alkyl(C12–20) methacrylatemethacrylic acid copolymers</i>					√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
592.	Kopolimer anhidrida maleat a-diisobutilena,	<i>Maleic anhydride-diisobutylene copolymer, ammonium or sodium salt</i>					√			Lain-Lain

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	amonium atau garam natrium									
593.	Kopolimer asam akrilat dengan asam 2-akrilamido-2-metilpropana-sulfonat dan/atau garam campuran dari amonium/ logam alkalinnya	<i>Acrylic acid copolymer with 2- acrylamido-2-methylpropane- sulfonic acid and/or its ammonium/ alkali metal mixed salts</i>					√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
594.	Kopolimer asam metakrilat - asam akrilat	<i>Methacrylic acid-acrylic acid copolymer</i>	25751-21-7				√			Ketel Pabrik Kertas
595.	Kopolimer asam stirena- metakrilat, garam kalium	<i>Styrene-methacrylic acid copolymer, potassium salt</i>					√			Lain-Lain
596.	Kopolimer blok asam 12- hidroksistearat-polietilena glikol	<i>12-Hydroxystearic acid-polyethylene glycol block copolymers</i>					√			Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan
597.	Kopolimer blok polieter sulfon-polifenilena sulfon, nama CAS : [1,1'-Bifenil]-4,4'-diol, polimer dengan 1,1'-sulfonilbis[4-klorobenzena] dan 4,4'-sulfonilbis [fenol]	<i>Polyether sulfone-polyphenylene sulfone block copolymer CAS name: [1,1'-Biphenyl]-4,4'-diol, polymer with 1,1'-sulfonylbis[4-chlorobenzene] and 4,4'-sulfonylbis [phenol]</i>		√	√					Pemodifikasi

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

598.	Kopolimer blok polisulfon-polifenilena sulfon, nama CAS : [1,1'-Bifenil]-4,4'-diol, polimer dengan 4,4'-(1-metiletilidena) bis[fenol] dan 1,1'-sulfonilbis[4-klorobenzena]	<i>Polysulfone-polyphenylene sulfone block copolymer CAS name: [1,1'-Biphenyl]-4,4'-diol, polymer with 4,4'-(1-methylethylidene) bis[phenol] and 1,1'-sulfonylbis[4-chlorobenzene]</i>		√	√					Pemodifikasi
599.	Kopolimer blok stirena-1,3-butadiena	<i>Styrene-1,3-butadiene block copolymer</i>		√	√					- Pelapis atau film; sebagai komponen tinta cetak atau pelapis
600.	Kopolimer blok stirena-1,3-butadiena	<i>Styrene-1,3-butadiene block copolymer</i>		√	√					Pemodifikasi
601.	Kopolimer blok stirena-butadiena terhidrogenasi yang dimodifikasi dengan anhidrida maleat sedemikian rupa sehingga polimer dasar terdiri dari 18-40 % b/b unit derivat stirena; 58-80 % b/b unit derivat 1,3-butadiena terhidrogenasi dan 0,1-2% b/b unit derivat anhidrida maleat	<i>Hydrogenated styrene-butadiene block copolymers modified with maleic anhydride such that the basic polymers are composed of : 18 to 40 percent by weight of units derived from styrene, 58 to 80 percent by weight of units derived from hydrogenated 1,3-butadiene and 0.1 to 2 percent by weight of units derived from maleic anhydride</i>		√	√					Pemodifikasi

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

602.	Kopolimer butadiena-stirena pumpunan (adduct) anhidrida maleat	<i>Maleic anhydride adduct of butadiene-styrene copolymer;</i>	108-31-6				√			Lain-Lain
603.	Kopolimer cangkok dari polimer terikat silang natrium poliakrilat yang diidentifikasi sebagai polimer asam 2-propenoat, dicangkok dengan N,N-di-2 propenil -2-propena -1-amina dan polivinil asetat, garam natrium, terhidrolisis	<i>A grafted copolymer of cross-linked sodium polyacrylate identified as 2-propenoic acid, polymers with N,N-di-2 propenyl -2-propen -1-amine and hydrolyzed polyvinyl acetate, sodium salt, graft</i>		√	√					- Pemodifikasi - Medium Penjerap yang Digunakan dalam Bantalan
604.	Kopolimer dari polimerisasi asam 6-hidroksi-2-naftoat dan asam 4-hidroksibenzoat, dengan nama CAS : polimer asam 2-naftalena karboksilat, 6-hidroksi dengan 4-asam 4-hidroksibenzoat	<i>Copolymers produced by the polymerization of 6-hydroxy-2-naphthoic acid and 4-hydroxybenzoic acid. The copolymers have the CAS name 2-naphthalenecarboxylic acid, 6-hydroxy-, polymer with 4-hydroxybenzoic acid</i>		√	√					Pemodifikasi
605.	Kopolimer dialildimetilamonium klorida dengan akrilamida	<i>Diallyldimethylammonium chloride copolymer with acrylamide</i>					√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

										kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
606.	Kopolimer dialildimetilamonium klorida dengan akrilamida dan dialildimetilamonium klorida	<i>Diallyldimethylammonium chloride copolymer with acrylamide and diallyldimethylammonium chloride</i>					√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
607.	Kopolimer dimetil polisiloksan-β- fenil etil metil polisiloksan (2:1)	<i>Dimethylpolysiloxane-beta-phenylethyl methyl polysiloxane copolymer (2:1)</i>					√			Lain-Lain
608.	Kopolimer dimetilamina-epiklorohidrin	<i>Dimethylamine-epichlorohydrin copolymer</i>	25988-97-0				√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
609.	Kopolimer etilen glikol dimetakrilat-metil metakrilat	<i>Ethylene glycol dimethacrylate-methyl methacrylate copolymer</i>	25777-71-3	√	√					Bahan Antihalang atau Pemodifikasi

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

610.	Kopolimer etilena/propilena	<i>Ethylene/propylene copolymers</i>	9010-79-1	√	√					Pemodifikasi
611.	Kopolimer etilena-2-norbornen	<i>Ethylene-2-norbornene copolymer</i>	26007-43-2	√	√					Pemodifikasi
612.	Kopolimer etilena-asam akrilat	<i>Ethylene-acrylic acid copolymers</i>	9010-77-9				√			Lain-Lain
613.	Kopolimer etilena-propilena yang dipolimerisasi dengan homopolimer propilena	<i>Ethylene/propylene copolymers polymerized in the presence of propylene homopolymer</i>		√	√					- Pemodifikasi - Resin/pelapis dasar
614.	Kopolimer garam natrium dari asam akrilat dengan polietilenaglikol alil eter	<i>Acrylic acid, sodium salt copolymer with polyethyleneglycol allyl ether</i>					√			Ketel Pabrik Kertas
615.	Kopolimer garam natrium dimetil tereftalat, 1,3-dimetil-5-sulfo-1,3-benzena dikarboksilat dan 1,6-heksandiol	<i>Copolymer of Dimethyl terephthalate, 1,3-dimethyl-5-sulfo-1,3-benzenedicarboxylate, Sodium salt, and 1,6-hexanediol</i>		√	√					- Pemodifikasi - Pembentukan inti
616.	Kopolimer isobutilena dengan anhidrida maleat, garam natrium dibuat terikat silang dengan gliserol dan 1,4-butanadiol (dengan perbandingan 1,9 : 1,25 % (b/b))	<i>Iso-butylene/maleic anhydride copolymer, sodium salt cross-linked with 1.9 % weight glycerol and 1.25 % weight 1,4-butanediol.</i>		√	√					- Pemodifikasi - Medium Penjerap yang Digunakan dalam Bantalan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

617.	Kopolimer isobutilena-butena	<i>Isobutylene-butene copolymer</i>	9044-17-1	√	√					Pemodifikasi
618.	Kopolimer karbon monoksida-etilena dan terpolimer karbon monoksida-etilena-propilena	<i>Carbon monoxide-ethylene copolymer and Carbon monoxide –ethylene –propylene terpolymer</i>		√	√					- Pemodifikasi - Lapisan yang tidak kontak langsung dengan pangan dari multi lapisan
619.	Kopolimer metil akrilat-akrilonitril termodifikasi - karet nitril. Nama CAS: Polibutadiena-cangkok- poli(metil akrilat-ko-akrilonitril	<i>Nitrile rubber-modified acrylonitrile-methyl acrylate copolymers (CAS Name: Polybutadiene-graft-poly(methyl acrylate-co-acrylonitrile)</i>	27012-62-0	√	√					- Perekat (Adhesive)
620.	Kopolimer metilmetakrilat-trimetilolpropana trimetakrilat	<i>Methylmethacrylate-trimethylolpropane trimethacrylate copolymers</i>		√	√					Bahan Antihalang
621.	Kopolimer monoakriloksietil suksinat (MAES) dan monoakriloksietil heksahidroftalat (MAHP) dan lauril akril (LA). Rasio MAES : MAHP adalah 75:25 % (b/b) hingga 50:50 % (b/b). LA dapat digunakan pada 0-10	<i>Copolymer of monoacryloxyethyl succinate (MAES) and monoacryloxyethyl hexahydrophthalate (MAHP), and lauryl acrylate (LA). The ratio of the MAES : MAHP is in the range of 75:25 percent to 50:50 percent by weight. LA may be used at 0-10 percent by</i>		√	√					Perekat (Adhesive)

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	% (b/b) dari total unit monomer	<i>weight of the total monomer units</i>								
622.	Kopolimer monoakriloksietil suksinat dan monoakriloksietil heksahidroftalat, dan lauril akrilat	<i>Copolymer of monoacryloxyethyl succinate (MAES) and monoacryloxyethyl hexahydrophthalate (MAHP), and lauryl acrylate (LA)</i>		√	√					Pemodifikasi
623.	Kopolimer natrium akrilat-stirena sulfonat	<i>Sodium acrylate/ styrene sulfonate copolymer</i>		√	√					Bahan Antistatik dan/atau Anti embun
624.	Kopolimer n-butyl metakrilat dan iso-butyl metakrilat	<i>Copolymer of n-butyl methacrylate and iso-butyl methacrylate</i>		√	√					Pendispersi Pigmen
625.	Kopolimer Nilon 612/6	<i>Nylon 612/6 copolymer</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
626.	Kopolimer N-metakriloiloksietil-N,N-dimetil amonium- α -N-metil karboksilat klorida, garam natrium, oktadesil metakrilat, etil metakrilat, sikloheksil metakrilat, N-vinil-2-pirolidon	<i>N-Methacryloyloxyethyl-N,N-dimethylammonium-α-N-methyl carboxylate chloride sodium salt, octadecyl methacrylate, ethyl methacrylate, cyclohexyl methacrylate, N-vinyl-2-pyrrolidone copolymer</i>		√	√					Bahan Antistatik dan/atau Anti embun
627.	Kopolimer oksazolidinil	<i>Oxazolidinylethylmethacrylate copolymer with</i>						√		Lain-Lain

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	etilmetakrilat dengan etil akrilat dan metil metakrilat	<i>ethyl acrylate and methyl methacrylate</i>							
628.	Kopolimer polibetain polisiloksan	<i>Polybetaine polysiloxane copolymer</i>		√	√				Pemodifikasi
629.	Kopolimer polietilena terftalat (dietilena glikol-asam azeliat termodifikasi)	<i>Polyethylene terephthalate copolymers (diethylene glycol-azelaic acid modified)</i>		√	√				- Pelapis atau film; sebagai komponen tinta cetak atau pelapis
630.	Kopolimer stirena-anhidrida maleat	<i>Styrene-maleic anhydride copolymers</i>	9011-13-6				√		Pelapis
631.	Kopolimer stirena dihasilkan dengan mengkopolimerisasi stirena dengan anhidrida maleat dan ester metil dan butil (sec- atau iso-)nya	<i>Styrene copolymers produced by copolymerizing styrene with maleic anhydride and its methyl and butyl (sec- or iso-) esters.</i>					√		Pelapis
632.	Kopolimer stirena, metil metakrilat dan glisidil metakrilat	<i>Styrene-methyl methacrylate-glycidyl methacrylate copolymer</i>	29564-58-7	√	√				Pemodifikasi
633.	Kopolimer stirena-akrilat	<i>Styrene-acrylic copolymers</i>		√	√		√		- Perekat (Adhesive)
634.	Kopolimer stirena-akrilat yang dihasilkan dari polimerisasi minimum 72 % (b/b) stirena dengan minimum 4 % (b/b) metil metakrilat	<i>Styrene-acrylic copolymers produced by polymerizing a minimum of 72 parts by weight of styrene with a minimum of 4 parts of methyl methacrylate and with up to 10 parts</i>					√		Pelapis

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	dengan total maksimum 10 % (b/b) satu atau lebih monomer berikut : butil metakrilat, asam metakrilat, butil akrilat, asam akrilat dan allil metakrilat	<i>total of any one or more of the following monomers: butyl methacrylate, methacrylic acid, butyl acrylate, acrylic acid and allyl methacrylate</i>								
635.	Kopolimer stirena-alil alkohol	<i>Styrene-allyl alcohol copolymers</i>	25119-62-4				√			Lain-Lain
636.	Kopolimer stirena-asam metakrilat	<i>Styrene-methacrylic acid copolymers</i>	9010-92-8				√			Pelapis
637.	Kopolimer stirena-butadiena	<i>Styrene-butadiene copolymers</i>					√			Pendispersi pigmen
638.	Kopolimer stirena-butadiena- akrilonitri dikopolimerisasi dengan maksimum 10% dari satu atau lebih monomer berikut : asam akrilat, asam fumarat, 2-hidroksietil akrilat, asam itakonat dan asam metakrilat	<i>Styrene/ butadiene/ acrylonitrile copolymers (SBAN), copolymerized with not more than 10 percent of one or more of the monomers of acrylic acid, fumaric acid, 2- hydroxyethyl acrylate, itaconic acid and methacrylic acid</i>					√			Pelapis
639.	Kopolimer stirena-butadiena- akrilonitril mengandung maksimum 30% (b/b) akrilonitril dan maksimum 10% (b/b)	<i>Styrene/ butadiene/ acrylonitrile copolymers (SBA) containing no more than 30 weight percent acrylonitrile and no more than 10</i>					√			Pelapis

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	unit polimer total dari satu atau lebih monomer berikut : asam akrilat, 2-hidroksietil akrilat, asam itakonat dan asam metakrilat	<i>weight percent of total polymer units from one or more of the following monomers: acrylic acid, 2-hydroxyethyl acrylate, itaconic acid, and methacrylic acid</i>								
640.	Kopolimer stirena-butadiena dengan 2-hidroksietil akrilat dan asam akrilat	<i>Styrene-butadiene copolymers dengan 2-hydroxyethyl acrylate dan acrylic acid</i>					√			Lain-Lain
641.	Kopolimer stirena-butadiena- viniliden klorida	<i>Styrene-butadiene-vinylidene chloride copolymers</i>					√			Pelapis
642.	Kopolimer stirena-butyl akrilat	<i>Styrene-butyl acrylate copolymers</i>	25767-47-9				√			Pelapis
643.	Kopolimer stirena-dimetilstirena- α -metilstirena	<i>Styrene-dimethylstyrene-α-methylstyrene copolymers</i>					√			Pelapis
644.	Kopolimer stirena-isobutilena	<i>Styrene-isobutylene copolymers</i>					√			Pelapis
645.	Kopolimer stirena-maleat anhidrat, garam natrium	<i>Styrene-maleic anhydride copolymer, sodium salt</i>	25736-61-2	√	√		√			- Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan - Pendarihan Permukaan, Bahan Pendarihan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

646.	Kopolimer stirena- metil metakrilat-butil akrilat-butadiena	<i>Styrene-methyl methacrylate-butyl acrylate-butadiene copolymer.</i>		√	√					Pemodifikasi
647.	Kopolimer stirena- vinilidena klorida	<i>Styrene-vinylidene chloride copolymers</i>								Pelapis
648.	Kopolimer terikat silang akrilonitril- butadien dengan divinilbenzena	<i>Acrylonitrile-butadiene copolymer crosslinked with divinylbenzene</i>		√	√					- Pelapis atau film; sebagai komponen tinta cetak atau pelapis
649.	Kopolimer vinil asetat- asam krotonat	<i>Vinyl acetate/ crotonic acid copolymer</i>	25609-89-6	√	√					- Perekat (Adhesive)
650.	Kopolimer vinil asetat yang dihasilkan dengan kopolimerisasi vinil asetat dengan satu atau lebih monomer- monomer akrilamida, asam akrilat, akrilonitril, bisiklo- [2.2.1]hept-2-en-6- metilakrilat, butil akrilat, asam krotonat , desil akrilat, dialil fumarat, dialil maleat, dialil ftalat, dibutil fumarat, dibutil itakonat, dibutil maleat, di(2- etilheksil) maleat, divinil benzena, etil	<i>Vinyl acetate copolymers produced by copolymerizing vinyl acetate with one or more of the monomers acrylamide, acrylic acid, acrylonitrile, bicyclo-[2.2.1]hept-2- ene-6- methylacrylate, butyl acrylate, crotonic acid, decyl acrylate, diallyl fumarate, diallyl maleate, diallyl phthalate, dibuthyl fumarate, dibutyl itaconate, dibutylmaleate, di(2- ethylhexyl) maleate, divinyl benzene, ethyl acrylate, 2-ethyl-hexyl</i>					√			Lain-Lain

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	<p>akrilat, 2-etil- heksil akrilat, asam fumarat, asam itakonat, asam maleat, asam metakrilat, metil akrilat, metil metakrilat, mono(2-etilheksil) maleat, monoetil maleat, stirena, vinil butirat, vinil krotonat, vinil heksoat, viniliden klorida, vinil pelargonat, vinil propionat, vinil pirolidon, vinil stearat, dan asam vinil sulfonat</p>	<p><i>acrylate, fumaric acid, itaconic acid, maleic acid, methacrylic acid, methyl acrylate, methyl methacrylate, mono(2-ethylhexyl) maleate, monoethyl maleate, styrene, vinyl butyrate, vinyl crotonate, vinyl hexoate, vinylidene chloride, vinyl pelargonate, vinyl propio-nate, vinyl pyrrolidone, vinyl stearate, and vinyl sulfonic acid.</i></p>							
651.	<p>Kopolimer vinil klorida dihasilkan dengan kopolimerisasi vinil klorida dengan satu atau lebih monomer-monomer akrilonitril; asam fumarat dan metil, etil, propil, butil, amil, heksil, heptil, atau oktil ester; asam maleat dan metil, etil, propil, butil, amil, heksil, heptil, atau ester oktil; maleik anhidrid; 5-</p>	<p><i>Vinyl chloride copolymers produced by copolymerizing vinyl chloride with one or more of the monomers acrylonitrile; fumaric acid and its methyl, ethyl, propyl, butyl, amyl, hexyl, heptyl, or °Ctyl esters; maleic acid and its methyl, ethyl, propyl, butyl, amyl, hexyl, heptyl, or octyl esters; maleic anhydride; 5-norbornene-2, 3-dicarboxylic acid, mono-</i></p>	75-01-4			√			Lain-Lain

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	norbornen-2, asam 3-dikarboksilat, ester mono-n-butil ester; vinil asetat-dan viniliden klorida	<i>n-buthyl ester; vinyl acetate-and vinylidene chloride</i>								
652.	Kopolimer vinil klorida-vinil asetat hidroksil termodifikasi direaksikan dengan anhidrida trimelitat	<i>Vinyl chloride-vinyl acetate hydroxyl-modified copolymers reacted with trimellitic anhydride</i>					√			Lain-Lain
653.	Kopolimer vinil klorida-vinil asetat hidroksil-termodifikasi	<i>Vinyl chloride-vinyl acetate hydroxyl-modified copolymers</i>	25086-48-0				√			Lain-Lain
654.	Kopolimer vinilidena klorida dan butil akrilat	<i>Copolymer of vinylidene chloride and butyl acrylate</i>		√	√					Pemodifikasi
655.	Kopolimer vinilidena klorida dihasilkan dengan kopolimerisasi vinilidena klorida dengan satu atau lebih monomer akrilamida asam akrilat, akrilonitril, butil akrilat, butil metakrilat etil akrilat, etil metakrilat, asam fumarat, asam itakonat, asam metakrilat, metil akrilat, metil	<i>Vinylidene chloride copolymers produced by copolymerizing vinylidene chloride with one or more of the monomers acrylamide acrylic acid, acrylonitrile, butyl acrylate, butyl methacrylate ethyl acrylate, ethyl methacrylate, fumaric acid, itaconic acid, methacrylic acid, methyl acrylate, methyl methacrylate, °Ctadecyl</i>					√			Lain-Lain

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	metakrilat, oktadesil metakrilat, propil akrilat, propil metakrilat, vinil klorida dan asam vinil sulfonat	<i>methacrylate, propyl acrylate, propyl methacrylate, vinyl chloride and vinyl sulfonic acid</i>								
656.	Kresol terstirenasi, terbutilasi dihasilkan dari jumlah mol yang sama isobutilena, stiren, dan campuran meta - para kresol	<i>Butylated, styrenated cresols produced when equal moles of isobutylene, styrene, and a metacresol-paracresol mixture</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
657.	Krom antimoni titanium rutil kuning muda hingga oranye (C.I. Pigmen coklat 24)	<i>Chrome antimony titanium buff rutile (C.I. Pigment Brown 24)</i>	68186-90-3	√	√					Pewarna
658.	Kromium kalium sulfat (krom alum)	<i>Chromium potassium sulfate (chrome alum)</i>	10141-00-1	√	√					Perekat (Adhesive)
659.	Kromium oksida hijau, Cr ₂ O ₃ (C.I. Pigmen hijau 17, C.I. No. 77288)	<i>Chromium oxide green, Cr₂O₃ (C.I. Pigment Green 17, C.I. No. 77288)</i>	1308-38-9	√	√					Pewarna
660.	Ksilen	<i>Xylene</i>	1330-20-7				√			Lain-Lain
661.	Kuinakridon merah (nama lain : (1) Kuino(2,3-b) akridin-7,14-dion, 5, 12-dihidro- dan (2) C.I. Pigmen ungu 19, C.I. 73900)	<i>Quinacridone red (Alternate names: (1) Quino(2,3-b)acridine-7,14-dione, 5, 12-dihydro- and (2) C.I. Pigment violet 19, C.I. 73900)</i>	1047-16-1				√			Pewarna Kertas

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

662.	Kuino (2,3-b)akridin-7, 14- dion,4,11-dikloro-5,12-dihidro	<i>Quino(2,3-b)acridine-7, 14- dione,4,11-dichloro-5,12-dihydro</i>	3089-16-5	√	√					Pewarna
663.	Kuino (2,3-b)akridin-7,14- dion,5,12-dihidro-, derivat (1,3-dihidro-1,3-diokso-2H-isoindol-2- il)metil	<i>Quino(2,3-b)acridine-7,14- dione,5,12-dihydro-(1,3-dihydro-1,3-dioxo-2H-isoindol-2-yl)methyl derivatives</i>								Pendispersi Pigmen
664.	Kumen hidroperoksida	<i>Cumene hydroperoxide</i>	80-15-9				√			Pemodifikasi Kertas
665.	Lanolin	<i>Lanolin</i>	8006-54-0				√			Penghilang Busa
666.	Lapisan resin epoksi yang juga mengandung 1-(2-aminoetil) piperazin sebagai komponen pengikat silang	<i>Epoxy resin coatings that also contain 1-(2-aminoethyl) piperazine as component of crosslinking</i>		√	√					- Pelapis atau film; sebagai komponen tinta cetak atau pelapis
667.	Larutan amonium bromida 35%	<i>35 percent Ammonium Bromide Solution</i>	12124-97-9				√			Antimikroba
668.	Larutan asam 2-naftalensulfonat, 5-(((5-kloro -4-metil-2-sulfofenil) azo) -6-hidroksi)-, (1:1) dan garam stronsium asam 2-naftalensulfonat , 5-(((4-kloro -5-etil -2-sulfofenil) azo) -6-hidroksi)-, (1:1),	<i>A solid solution of 2-naphthalenesulfonic acid, 5-(((5-chloro -4-methyl-2- sulfophenyl) azo) -6-hydroxy)-, strontium salt (1:1) dan 2-naphthalenesulfonic acid, 5-(((4-chloro -5-ethyl -2- sulfophenyl) azo) -6-hydroxy)-, strontium salt(1:1) (C.I. Pigment Red 276)</i>	61901-44-8	√	√					Pewarna

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	garam stronsium (C.I. Pigmen merah 276)									
669.	Larutan dalam air dari asam 9-oktadesenoat tersulfonasi dan natrium ksilensulfonat	<i>An aqueous solution containing sulfonated 9-octadecenoic acid and sodium xylenesulfonate</i>		√	√					Bahan Pensanitasi
670.	Larutan dalam air dari asam dekanat, asam nonanoat, asam fosfat, asam propionat, dan natrium 1-oktanasulfonat. Asam sulfat dapat ditambahkan	<i>An aqueous solution containing decanoic acid , nonanoic acid, phosphoric acid , propionic acid , and sodium 1-octanesulfonate . Sulfuric acid may be added</i>		√	√					Bahan Pensanitasi
671.	Larutan dalam air dari asam sitrat, dinatrium etilenadiaminatetraasetat, natrium lauril sulfat, dan mononatrium fosfat	<i>An aqueous solution of citric acid, disodium ethylenediaminetetraacetate, sodium lauryl sulfate, and monosodium phosphate</i>		√	√					Bahan Pensanitasi
672.	Larutan dalam air dari hidrogen peroksida, asam asetat, asam peroksiasetat, asam oktanoat, asam peroksioktanoat, natrium 1-oktanasulfonat, dan asam 1 -	<i>An aqueous solution of hydrogen peroxide, acetic acid, peroxyacetic acid, octanoic acid, peroxyoctanoic acid, sodium 1-octanesulfonate, and</i>		√	√					Bahan Pensanitasi

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	hidroksietilidena-1,1-difosfonit	<i>1 hydroxyethylidene-1,1-diphosphonic acid</i>								
673.	Larutan dalam air dari iodium dan asam hipoklorit yang dibuat dengan pengenceran iodium monoklorida dalam larutan asam nitrat 21,5%	<i>An aqueous solution of iodine and hypochlorous acid generated by the dilution of an aqueous acidic (21.5 percent nitric acid) solution of iodine monochloride.</i>		√	√					Bahan Pensanitasi
674.	Larutan dalam air dari iodium, butoksi monoeter dari campuran (etilena-propilena) polialkilena glikol dan polimer blok polioksietilena-polioksipropilena	<i>An aqueous solution containing iodine, butoxy monoether of mixed (ethylene-propylene) polyalkylene glycol, and polyoxyethylene-polyoxypropylene block polymers</i>		√	√					Bahan Pensanitasi
675.	Larutan dalam air dari unsur iodium dan alkil (C12-C15) monoeter dari campuran (etilena-propilena) polialkilena glikol	<i>An aqueous solution containing elemental iodine and alkyl (C12-C15) monoether of mixed (ethylene-propylene) polyalkylene glycol</i>		√	√					Bahan Pensanitasi
676.	Larutan dalam air dari unsur iodium, kalium iodida dan isopropanol	<i>An aqueous solution containing elemental iodine, potassium iodide, and isopropanol</i>		√	√					Bahan Pensanitasi
677.	Larutan dalam air klor dioksida dan spesies oksikloro	<i>An aqueous solution of chlorine dioxide and related oxychloro</i>		√	√					Bahan Pensanitasi

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	yang berkaitan, dibuat dengan pengasaman larutan natrium klorit dalam air dengan larutan natrium glukonat, asam sitrat, asam fosfat, dan natrium mono-dan didodesil fenoksibenzenadisulfonat	<i>species generated by acidification of an aqueous solution of sodium chlorite with a solution of sodium gluconate, citric acid, phosphoric acid, and sodium mono-and didodecyl phenoxybenzene disulfonate</i>								
678.	Larutan dalam air mengandung di-n-alkil (C8-C10) dimetil amonium klorida yang mempunyai berat molekul rata-rata 332-361 dan salah satu dari etil alkohol atau isopropil alkohol.	<i>An aqueous solution containing di-n-alkyl(C8-C10)dimethyl ammonium chlorides having average molecular weights of 332-361 and either ethyl alcohol or isopropyl alcohol.</i>		√	√					Bahan Pensanitasi
679.	Larutan dalam air yang dibuat dengan menggabungkan unsur iodium ; asam hidriodat; natrium N-sikloheksil-N-palmitoil taurat ;asam kloroasetat, garam natrium	<i>An aqueous solution prepared by combining elemental iodine; hydriodic acid; sodium N-cyclohexyl-N-palmitoyl taurate; chloroacetic acid, sodium salt</i>		√	√					Bahan Pensanitasi
680.	Larutan dalam air yang mengandung asam dekanat, asam oktanoat, asam	<i>An aqueous solution containing decanoic acid, octanoic acid, lactic acid, phosphoric</i>		√	√					Bahan Pensanitasi

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	laktat, asam fosfat dan campuran garam natrium asam naftalenasulfonat; derivat metil, dimetil, trimetil garam natrium asam naftalenasulfonat	<i>acid and a mixture of the sodium salt of naphthalesulfonic; methyl, dimethyl, and trimethyl derivatives of the sodium salt of naphthalenesulfonic acid</i>							
681.	Larutan dalam air yang mengandung asam dekanat, asam oktanoat, dan natrium 1-oktanasulfonat. Larutan ini dapat mengandung isopropil alkohol sebagai bahan opsional	<i>An aqueous solution containing decanoic acid, octanoic acid, and sodium 1-octanesulfonate. Additionally, the aqueous solution may contain isopropyl alcohol as an optional ingredient.</i>		√	√				Bahan Pensanitasi
682.	Larutan dalam air yang mengandung asam dikloroisocianurat, asam trikloroisocianurat, atau garam natrium / kalium dari asam-asam ini, dengan atau tanpa kalium, natrium, atau kalsium bromida	<i>An aqueous solution containing dichloroisocyanuric acid, trichloroisocyanuric acid, or the sodium or potassium salts of these acids, with or without the bromides of potassium, sodium, or calcium</i>		√	√				Bahan Pensanitasi
683.	Larutan dalam air yang mengandung asam dodesilbenzenasulfon	<i>An aqueous solution containing dodecylbenzenesulfonic acid and either</i>		√	√				Bahan Pensanitasi

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	at dan salah satu dari polimer blok isopropil alkohol atau polioksietilena - polioksipropilena	<i>isopropyl alcohol or polyoxyethylene - polyoxypropylene block polymers</i>							
684.	Larutan dalam air yang mengandung asam dodesildifeniloksidadi sulfonat, asam lemak tal tersulfonasi dan asam neo-dekanoat	<i>An aqueous solution containing dodecyldiphenyloxydi sulfonic acid, sulfonated tall oil fatty acid sulfonated, and neo-decanoic acid</i>		√	√				Bahan Pensanitasi
685.	Larutan dalam air yang mengandung asam fosfat ; asam oktenil suksinat ; N,N-dimetiloktanamina dan campuran asam n-karbosilat (C6–C12), terdiri dari minimal 56 % asam oktanoat dan minimal 40 % asam dekanat	<i>An aqueous solution containing phosphoric acid ; octenyl succinic acid ; N,N-dimethyloctanamine ; and a mixture of n-carboxylic acids (C6–C12), consisting of not less than 56 percent octanoic acid and not less than 40 percent decanoic acid</i>		√	√				Bahan Pensanitasi
686.	Larutan dalam air yang mengandung campuran setimbang spesies oksikloro (terutama klorit, klorat dan klor dioksida)	<i>An aqueous solution of an containing equilibrium mixture of oxychloro species (predominantly chlorite, chlorate, dan chlorine dioxide)</i>		√	√				Bahan Pensanitasi
687.	Larutan dalam air yang mengandung garam natrium dari	<i>An aqueous solution containing the sodium salt of sulfonated oleic</i>		√	√				Bahan Pensanitasi

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	asam oleat tersulfonasi dan polimer blok polioksietilena-polioksipropilena	<i>acid, polyoxyethylene polyoxypropylene block polymers</i>							
688.	Larutan dalam air yang mengandung hidrogen peroksida ; asam peroksiasetat ; asam asetat ; asam sulfat ; dan asam 2,6-piridin dikarboksilat	<i>An aqueous solution containing hydrogen peroxide; peroxyacetic acid; acetic acid; sulfuric acid; and 2,6-pyridinedicarboxylic acid</i>		√	√				Bahan Pensanitasi
689.	Larutan dalam air yang mengandung hidrogen peroksida, asam perasetat, asam asetat, dan asam 1-hidroksietilidena-1,1difosfonit	<i>An aqueous solution containing Hydrogen peroxide, peracetic acid, acetic acid, and 1-hydroxyethylidene-1,1diphosphonic acid</i>		√	√				Bahan Pensanitasi
690.	Larutan dalam air yang mengandung iodium, butoksi monoeter dari campuran (etilena-propilena) polialkilena glikol dan etilena glikol monobutil eter	<i>An aqueous solution containing iodine, butoxy monoether of mixed (ethylene-propylene) polyalkylene glycol and ethylene glycol monobutyl ether</i>		√	√				Bahan Pensanitasi
691.	Larutan dalam air yang mengandung jumlah sama banyak n-alkil (C12-C18) benzil dimetil amonium klorida dan n-alkil (C12-C18)	<i>An aqueous solution containing equal amount of n-alkyl (C12-C18) benzyl dimethyl ammonium chloride and n-alkyl (C12-C18)</i>		√	√				Bahan Pensanitasi

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	dimetil etilbenzil amonium klorida	<i>dimethyl ethylbenzyl ammonium chloride</i>								
692.	Larutan dalam air yang mengandung kalium iodida, natrium p-toluensulfonkloroamida, dan natrium lauril sulfat	<i>An aqueous solution containing potassium Iodide, sodium p-toluenesulfonchloroamide, and sodium lauryl sulfate.</i>		√	√					Bahan Pensanitasi
693.	Larutan dalam air yang mengandung kalium, natrium atau kalsium hipoklorit, dengan atau tanpa kalium, natrium, atau kalsium bromida	<i>An aqueous solution containing potassium, sodium, or calcium hypochlorite, with or without the bromides of potassium, sodium, or calcium.</i>		√	√					Bahan Pensanitasi
694.	Larutan dalam air yang mengandung litium hipoklorida	<i>An aqueous solution containing Lithium hypochloride.</i>		√	√					Bahan Pensanitasi
695.	Larutan dalam air yang mengandung n-alkil (C12-C16) benzildimetilamonium klorida	<i>An aqueous solution containing n-alkyl(C12-C16)benzyl dimethyl ammonium chloride</i>		√	√					Bahan Pensanitasi
696.	Larutan dalam air yang mengandung n-alkil (C12-C16) benzildimetilamonium klorida dan didecildimetilamonium klorida	<i>An aqueous solution containing n-alkyl (C12-C16) benzyl dimethyl ammonium chloride and didecyl dimethyl ammonium chloride</i>		√	√					Bahan Pensanitasi

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

697.	Larutan dalam air yang mengandung n-alkil(C12-C18) benzildimetilamonium klorida, natrium metaborat, α -terpineol dan α [p-1,1,3,3-tetrametilbutil] fenil - ω -hidroksi- poli (oksietilena) dihasilkan dari 1 mol fenol dan 4-14 mol etilena oksida	<i>An aqueous solution containing n-alkyl(C12-C18)benzyl dimethyl ammonium chloride, sodium metaborate, alpha-terpineol and alpha[p-1,1,3,3-tetramethylbutyl] phenyl -omega-hydroxy- poly (oxyethylene) produced with one mole of the phenol and 4 to 14 moles ethylene oxide</i>		√	√					Bahan Pensanitasi
698.	Larutan dalam air yang mengandung natrium dikloroisosianurat dan tetranatrium etilendiaminatetraasetat.	<i>An aqueous solution containing sodium dichloroisocyanurate and tetrasodium ethylenediaminetetraacetate.</i>		√	√					Bahan Pensanitasi
699.	Larutan dalam air yang mengandung natrium dodesilbenzenasulfonat	<i>An aqueous solution containing sodium dodecylbenzenesulfonate.</i>		√	√					Bahan Pensanitasi
700.	Larutan dalam air yang mengandung natrium klorit dan klorin dioksida	<i>Aqueous solution of sodium chlorite and chlorine dioxide</i>		√	√					Bahan Antimikroba
701.	Larutan dalam air yang mengandung orto-fenilfenol, orto-benzil-paraklorofenol,	<i>An aqueous solution containing ortho-phenylphenol, ortho-benzyl-</i>		√	√					Bahan Pensanitasi

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	para-tersieramilfenol, natrium - α - alkil(C12-C15)- ω - hidroksipoli (oksi-etilena)sulfat dengan kandungan poli(oksietilena) kira-kira 1 mol, garam kalium dari asam lemak minyak kelapa, dan isopropyl alcohol atau heksilen glikol	<i>parachlorophenol, paratertiaryamylphenol, sodium -alpha-alkyl(C12-C15)-omega-hydroxypoly (oxyethylene) sulfate with the poly(oxyethylene) content averaging one mole, potassium salts of coconut oils fatty acids, and isopropyl alcohol or hexylene glycol</i>								
702.	Larutan dalam air yang mengandung sejumlah yang sama n-alkil (C12-C18) benzil dimetil amonium klorida dan n-alkil (C12-18) dimetil etilbenzil amonium klorida	<i>An aqueous solution containing equal amounts of n-alkyl (C12-C18) benzyl dimethyl ammonium chloride and n-alkyl (C12-C14) dimethyl ethylbenzyl ammonium chloride</i>		√	√					Bahan Pensanitasi
703.	Larutan dalam air yang mengandung senyawa di-n-alkil-(C8-C10) dimetilamonium klorida dan senyawa n-alkil(C12-C18) - benzil-dimetilamonium klorida	<i>An aqueous solution containing di-n-alkyl-(C8-C10)dimethylammonium chloride and n-alkyl(C12-C18) -benzyl-dimethylammonium chloride</i>		√	√					Bahan Pensanitasi
704.	Larutan dalam air yang mengandung senyawa di-n-alkil(C8-C10)	<i>An aqueous solution containing senyawa di-n-alkyl(C8-C10) dimethylammonium</i>		√	√					Bahan Pensanitasi

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	dimetilamonium klorida, n-alkil (C12-C18) benzildimetilamonium klorida, etil alkohol dan α -(p-nonilfenil)- ω -hidroksipoli(oksietilena)	<i>chloride, n-alkyl (C12-C18) benzyl-dimethylammonium chloride, ethyl alcohol and alpha-(p-nonylphenyl)-omega-hydroxypoly(oxyethylene)</i>								
705.	Larutan dalam air yang mengandung senyawa di-n-alkil(C8-C10) dimetilamonium klorida dan senyawa	<i>An aqueous solution containing di-n-alkyl(C8-C10)dimethylammonium chloride and n-alkyl(C12-C18)benzyl-dimethylammonium chloride and ethyl alcohol</i>		√	√					Bahan Pensanitasi
706.	Larutan dalam air yang mengandung senyawa n-alkil (C12-C18) benzildimetilamonium klorida	<i>An aqueous solution containing n-alkyl (C12-C18) benzyl-dimethylammonium chloride compounds</i>		√	√					Bahan Pensanitasi
707.	Larutan dalam air yang mengandung senyawa n-alkil (C12-C18) benzildimetilamonium klorida	<i>An aqueous solution containing n-alkyl (C12-C18) benzyl-dimethylammonium chloride compounds</i>		√	√					Bahan Pensanitasi
708.	Larutan dalam air yang mengandung trikloromelamina dan salah satu dari natrium lauril sulfat	<i>An aqueous solution containing trichloromelamine and either sodium lauryl</i>		√	√					Bahan Pensanitasi

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	atau asam dodesil-benzenasulfonat	<i>sulfate or dodecyl-benzenesulfonic acid.</i>								
709.	Larutan dalam air yang mengandung unsur iodium, asam hidriodat, α -(p-nonilfenil)- ω -hidroksipoli-(oksietilena) dan/atau polimer blok polioksietilena-polioksipropilena	<i>An aqueous solution containing elemental iodine, hydriodic acid, α-(p-nonylphenyl)-ω-hydroxypoly-(oxyethylene) and or polyoxyethylene-polyoxypropylene block polymers</i>		√	√					Bahan Pensanitasi
710.	Larutan dalam air yang mengandung unsur iodium, butoksi monoeter dari campuran (etilen-propilena) polialkilena glikol dan α -lauroil- ω -hidroksi poli (oksietilena)	<i>An aqueous solution containing elemental iodine, butoxy monoether of mixed (ethylene-propylene) polyalkylene glycol and α-lauroyl-ω-hydroxypoly (oxyethylene)</i>		√	√					Bahan Pensanitasi
711.	Larutan dalam air yang mengandung unsur iodium, natrium iodida, natrium dioktilsulfosuksinat, dan polimer blok polioksietilena-polioksipropilena	<i>An aqueous solution containing elemental iodine, sodium iodide, sodium dioctylsulfosuccinate, and polyoxyethylene-polyoxypropylene block polymers</i>		√	√					Bahan Pensanitasi
712.	Larutan dalam air yang mengandung unsur iodium, α -[p-(1,1,3,3-	<i>An aqueous solution containing elemental iodine, α -[p-(1,1,3,3-</i>		√	√					Bahan Pensanitasi

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	tetrametilbutil)-fenil]- ω-hidroksipoli-(oksi- etilena) dihasilkan dari 1 mol fenol dan 4-14 mol etilena oksida dan α - alkil(C12-15)- ω hidroksi [poli(oksietilena) poli(oksipropilena)]	<i>tetramethylbutyl- phenyl]-omega- hydroxypoly-(oxy- ethylene) produced with one mole of the phenol and 4 to-14 moles ethylene oxide, and alpha-alkyl(C12-C15)- omega hydroxy[poly(oxyethyle ne) poly(oxypropylene)]</i>								
713.	Larutan dalam air yang mengandung unsur iodium, α- alkil(C10-C14)-ω- hidroksi poli(oksietilena) poli- (oksipropilena) dan α -alkil(C12-C18)-ω- hidroksipoli(oksietilen a) poli(oksipropilena)	<i>An aqueous solution containing elemental iodine, alpha-alkyl(C10- C14)-omega- hydroxypoly(oxyethylen e)poly-(oxypropylene) and alpha-alkyl(C12- C18)-omega- hydroxypoly(oxyethylen e) poly(oxypropylene)</i>		√	√					Bahan Pensanitasi
714.	Larutan dari padatan asam 1- naftalensulfonat, 2- ((2-hidroksi-6 - sulfo- 1 -naftalenil)azo)- (C.I. Pigmen merah 277), (1:1), garam stronsium	<i>C.I. Pigment Red 277, a solid solution of 1- naphthalenesulfonic acid, 2-((2-hydroxy-6 - sulfo-1 - naphthalenyl)azo)-, strontium salt (1:1)</i>	70294-19-8	√	√					Pewarna
715.	Larutan pensanitasi yang mengandung asam dekanat; asam oktanoat; asam laktat; asam fosfat; campuran dari asam	<i>The sanitizing solution contains decanoic acid; octanoic acid; lactic acid; phosphoric acid; a mixture of 1- octanesulfonic acid ,</i>		√	√					Bahan Pensanitasi

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	1-oktanasulfonat, dan asam 1-oktanasulfonat-2-sulfonat atau asam 1,2-oktanedisulfonat	<i>and octanesulfonic-2-sulfonic acid or 1,2-octanedisulfonic acid</i>							
716.	Larutan pensanitasi yang mengandung natrium hipoklorit, trisodium fosfat, natrium lauril sulfat, dan kalium permanganat. Magnesium oksida dan kalium bromida dapat ditambahkan	<i>The sanitizing solution contains sodium hypochlorite, trisodium phosphate, sodium lauryl sulfate, and potassium permanganate. Magnesium oxide and potassium bromide may be added.</i>		√	√				Bahan Pensanitasi
717.	Lauril peroksida	<i>Lauryl peroxide</i>	2895-03-6				√		Pemodifikasi Kertas
718.	Lemak trigliserida, dan minyak marin, asam lemak dan derivat alkohol direaksikan dengan satu atau lebih dari yang berikut, dengan atau tanpa dehidrasi, untuk membentuk bahan kimia dengan kategori yang disebutkan dalam kurung : Aluminium hidroksida (sabun), Amonia (amida), Butanol (ester), Butoksi-	<i>Fatty triglycerides, and marine oils, and the fatty acids and alcohols derived reacted with one or more of the following, with or without dehydration, to form chemicals of the category indicated in parentheses:Aluminum hydroxide (soaps), Ammonia (amides), Butanol (esters), Butoxy-polyoxypropylene (esters), Butylene glycol (esters), Calcium hydroxide (soaps),</i>					√		Penghilang Busa

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

<p>polioksipropilen (ester), Butilena glikol (ester), Kalsium hidroksida (sabun), Dietanolamina (amida), Dietilena glikol (ester), Etilena glikol (ester), Etilena oksida (ester dan eter), Gliserin (mono- dan digliserida), Hidrogen (senyawa terhidrogenasi), Hidrogen (amina), Isobutanol (ester), Isopropanol (ester), Magnesium hidroksida (sabun), Metanol (ester), Morfolin (sabun), Oksigen (minyak teroksidasi udara (air-blown oils)), Pentaeritritol (ester), Polioksietilena (ester), Polioksipropilena (ester), Kalium hidroksida (sabun), Propanol (ester), Propilena glikol (ester), Propilena oksida (ester), Natrium hidroksida (sabun), Sorbitol (ester), Asam Sulfat (senyawa sulfat dan sulfonat),</p>	<p><i>Diethanolamine (amides), Diethylene glycol (esters), Ethylene glycol (esters), Ethylene oxide (esters and ethers), Glycerin (mono- and diglycerides), Hydrogen (hydrogenated compounds), Hydrogen (amines), Isobutanol (esters), Isopropanol (esters), Magnesium hydroxide (soaps), Methanol (esters), Morpholine (soaps), Oxygen (air-blown oils), Pentaerythritol (esters), Polyoxyethylene (esters), Polyoxypropylene (esters), Potassium hydroxide (soaps), Propanol (esters), Propylene glycol (esters), Propylene oxide (esters), Sodium hydroxide (soaps), Sorbitol (esters), Sulfuric acid (sulfated and sulfonated compounds), Triethanolamine (amides and soaps), Triisopropanolamine (amides and soaps), Trimethylolethane</i></p>								
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	Trietanolamina (amida dan sabun), Triisopropanolamina (amida dan sabun), Trimetiloletana (ester), Seng hidroksida (sabun).	(esters), Zinc hydroxide (soaps).							
719.	Lilin (montan)	Wax (montan)	8002-53-7				√		Penghilang Busa
720.	Lilin dari kulit padi	Rice bran wax	8016-60-2	√	√				Bahan Pembebas
721.	Lilin kandelila	Candelilla wax	8006-44-8				√		Lain-Lain
722.	Lilin petroleum	Petroleum wax		√	√				Pemodifikasi
723.	Lilin petroleum, sintetik	Petroleum wax, synthetic		√	√		√		Pemodifikasi
724.	Lilin yang diperkuat	Reinforced wax		√	√				Pemodifikasi
725.	Lilin, petroleum (teroksidasi)	Wax, petroleum (oxidized)	68153-22-0				√		Penghilang Busa
726.	Lilin, petroleum, Tipe I dan II	Wax, petroleum, Type I and Type II	8002-74-2				√		Penghilang Busa
727.	Litium 12-hidroksistearat	Lithium 12-hydroxystearate	7620-77-1	√	√				Penstabil dan/atau Antioksidan
728.	Magnesium (II) 12-hidroksioktadekanoat	Magnesium (II) 12-hydroxyoctadecanoate	40277-04-1	√	√				Pemodifikasi
729.	Magnesium oksida	Magnesium oxide	1309-48-4	√	√		√		Pewarna
730.	Magnesium risinoleat	Magnesium ricinoleate	22677-47-0	√	√				Bahan Pelumas

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

731.	Magnesium salisilat	<i>Magnesium salicylate</i>	18917-89-0	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
732.	Magnesium silikat (talk)	<i>Magnesium silicate (talc)</i>	1343-88-0	√	√		√			Pewarna
733.	Mangan amonium pirofosfat (Mangan ungu)	<i>Manganese Violet (manganese ammonium pyrophosphate)</i>	10101-66-3	√	√					Pewarna
734.	Matriks pelapis seng-silikon dioksida	<i>Zinc-silicon dioxide matrix coatings</i>		√	√					- Perekat (Adhesive)
735.	Melamin-formaldehida dimodifikasi dengan : · Alkohol (etil, butil, isobutil, propil, atau isopropil) · Dietilenatriamina · Imino-bis-butilamina · Imino-bis-etileneimina · Imino-bis-propilamina · Poliamina produk reaksi etilena diamina atau trimetilenadamina dengan didikloropropana · Asam Sulfanilat · Tetraetilenapentamin	<i>Melamine-formaldehyde modified with :</i> · <i>Alcohols (ethyl, butyl, isobutyl, propyl, or isopropyl)</i> · <i>Diethylenetriamine</i> · <i>Imino-bis-butylamine</i> · <i>Imino-bis-ethyleneimine</i> · <i>Imino-bis-propylamine</i> · <i>Polyamines made by reacting ethylenediamine or trimethylenediamine with didichloropropane</i> · <i>Sulfanilic acid</i> · <i>Tetraethylenepentamine</i> · <i>Triethylenetetramine</i> ·					√			Lain-Lain

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	a Trietilenatetramina									
736.	Merkaptobenzotiazol	2- <i>Mercaptobenzothiazole</i>	149-30-4				√			Antimikroba
737.	Metanol	<i>Methanol</i>	67-56-1	√	√	√	√	√		- Pelarut - Penghilang Busa
738.	Metil 12- hidroksistearat	<i>Methyl 12- hydroxystearate.</i>	141-23-1				√			Penghilang Busa
739.	Metil format	<i>Methyl formate</i>	107-31-3	√	√					Pembentuk Plastik Berbusa (Bahan Tambahkan yang Digunakan dalam Pembuatan Plastik Berbusa)
740.	Metilenabisbutanatiol sulfonat	<i>Methylenebisbutanethio lsulfonate</i>					√			Antimikroba
741.	Minyak biji matahari terepoksidasi	<i>Epoxidized linseed oil</i>	8016-11-3	√	√					Bahan Pemlastis
742.	Minyak biji mustard, garam sulfat dari amonium, kalium, atau natrium	<i>Mustard seed oil, sulfated, ammonium, potassium, atau sodium salt</i>					√			Pendispersi pigmen
743.	Minyak biji sesawi, garam sulfat dari amonium, kalium, atau natrium	<i>Rapeseed oil, sulfated ammonium, potassium, or sodium salt</i>					√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

										dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
744.	Minyak ikan paus, garam sulfat dari amonium, kalium, atau natrium	<i>Sperm oil, sulfated, ammonium, potassium, or sodium salt</i>					√			Pendispersi pigmen
745.	Minyak ikan, terhidrogenasi	<i>Fish oil, hydrogenated</i>					√			Lain-Lain
746.	Minyak ikan, terhidrogenasi, garam kalium	<i>Fish oil, hydrogenated, potassium salt</i>					√			Lain-Lain
747.	Minyak jarak, terhidrogenasi	<i>Castor oil, hydrogenated</i>	8001-78-3	√	√					Pemodifikasi
748.	Minyak kastor	<i>Castor oil</i>	8001-79-4	√	√	√	√	√	√	- Bahan Pelumas - Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan - Perekat
749.	Minyak kastor kering	<i>Castor oil, dehydrated</i>	64147-40-6	√	√					Bahan Pelumas
750.	Minyak kastor semi kering	<i>Castor oil, dehydrated partially dehydrated</i>		√	√					Bahan Pelumas
751.	Minyak kulit padi, garam sulfat dari amonium, kalium atau natrium	<i>Ricebran oil, sulfated ammonium, potassium, or sodium salt</i>					√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

										lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
752.	Minyak mineral	<i>Mineral oil</i>		√	√		√			<ul style="list-style-type: none"> - Bahan Pemlastis - Penghilang Busa - Pelumas - Pemodelifikasi - Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
753.	Minyak mineral, putih	Mineral oil, white					√			<ul style="list-style-type: none"> Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

754.	Minyak parafin, sulfoklorinasi, saponifikasi	<i>Paraffin oils, sulfochlorinated, saponified</i>	68188-18-1	√						Pelumas
755.	Minyak pinus	<i>Pine oil</i>	8002-09-3				√			Penghilang Busa
756.	Minyak tanah	<i>Kerosine</i>	8008-20-6				√			Penghilang Busa
757.	Miristil alkohol	<i>Myristyl alcohol</i>	112-72-1				√			Penghilang Busa
758.	Mono- dan diester propilena glikol dari lemak dan asam lemak	<i>Propylene glycol mono- and diesters of fats and fatty acids</i>					√			Lain-Lain
759.	Mono- dan diisopropanolamina stearat	<i>Mono- and diisopropanolamine stearate</i>					√			Penghilang Busa
760.	Mono-, di-, dan triisopropanolamina	<i>Mono-, di-, and triisopropanolamine</i>					√			Penghilang Busa
761.	Monobutil eter dari etilena glikol	<i>Monobutyl ether of ethylene glycol.</i>	111-76-2				√			Penghilang Busa
762.	Monoester asam adipat trietilen glikol	<i>Triethylene glycol adipic acid monoester</i>	64114-59-6				√			Pemodifikasi Kertas
763.	Monoetanolamina	<i>Monoethanolamine</i>	141-43-5				√			Penghilang Busa
764.	Monogliserida sitrat	<i>Monoglyceride citrate</i>	36291-32-4				√			Lain-Lain
765.	Monogliserida sitrat	<i>Monodiglyceride citrate</i>					√			Lain-Lain

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

766.	Monoisopropanolamina	<i>Monoisopropanolamine (MIPA)</i>	78-96-6				√			- Pelapis - Pendispersi Pigmen
767.	Monometil eter mono-, di-, dan tripropilen glikol	<i>Monomethyl ether mono-, di-, and tripropilene glycol</i>					√			Antimikroba
768.	Morfolin	<i>Morpholine</i>	110-91-8				√			Penghilang Busa
769.	N-(2-Hidroksietil) oktadekanamida	<i>N-(2-Hydroxyethyl) octadecanamide</i>	111-57-9	√	√					Pemodifikasi
770.	N-(2-Hidroksietil)oktadekanamida	<i>N-(2-Hydroxyethyl)octadecanamide</i>	111-57-9	√	√					Pemodifikasi
771.	N,N,N',N'-Tetrakis (2-hidroksietil) heksanadiamida	<i>N,N,N',N'-tetrakis(2-hydroxyethyl)hexanedi amide</i>	6334-25-4	√	√					- Pelapis atau film - Pemodifikasi (Bahan pembentuk rantai berikat silang untuk pelapis poliester pada substrat logam)
772.	N,N'-1,6-heksanadiilbis[2-amino- benzamida]	<i>N,N'-1,6-hexanediylbis[2-amino-benze]</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
773.	N,N' -1,3-Propanadiilbis (3,5-di-tert -butil-4-	<i>N,N' -1,3-Propanediylbis (3,5-di- tert -butyl-4-hydroxyhydrocinnamamide)</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	<i>hidroksihidrosinnamida)</i>									
774.	<i>N,N'- Difeniltiourea</i>	<i>N,N' Diphenylthiourea</i>	102-08-9	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
775.	<i>N,N'- Heksametenabis (3,5-di-tert- butil-4- hidroksihidrosinnamida)</i>	<i>N,N'- Hexamethylenebis (3,5-di- tert-butyl-4- hydroxyhydrocinnamida)</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
776.	<i>N,N''-1,2- Etanadiilbis[N-[3- [[4,6- bis[butil(1,2,2,6,6- pentametil-4- piperidinil)amino]- 1,3,5-triazin-2- il]amino]propil]-N',N''- dibutil-N',N''- bis(1,2,2,6,6- pentametil-4- piperidinil)-1,3,5- triazin-2,4,6- triamina]</i>	<i>N,N''-1,2- Ethanediilbis[N-[3- [[4,6- bis[butyl(1,2,2,6,6- pentamethyl-4- piperidinyl)amino]- 1,3,5-triazin-2- yl]amino]propyl]-N',N''- dibutyl- N',N''- bis(1,2,2,6,6- pentamethyl-4- piperidinyl)-1,3,5- triazine-2,4,6- triamine]</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
777.	<i>N,N'-Bis (hidroksietil) lauramida</i>	<i>N,N'-Bis(hydroxyethyl) lauramide</i>					√			Lain-Lain
778.	<i>N,N'-Difenil-p- fenilendiamina</i>	<i>N,N'-Diphenyl-p- phenylenediamine</i>	74-31-7				√			Lain-Lain
779.	<i>N,N'-Dioleoil etilena diamina</i>	<i>N,N'-Dioleoyletilen diamine</i>		√	√					Bahan Pembebas

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

780.	N,N'- dioleoiltilenadamina	<i>N,N'- Dioleylethylenediamine</i>	110-31-6				√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
781.	N,N'- Distearoiltilenadamina	<i>N,N'- Distearoylethylenediamine</i>	110-30-5				√			Pemodifikasi Kertas
782.	N,N-Bis(2-etil heksil)- ar-metil-1H- benzotriazol-1- metanamina	<i>N,N-Bis(2-ethyl hexyl)- ar-methyl-1H- benzotriazole-1- methanamine</i>	94270-86-7	√	√					Bahan Pelumas
783.	N,N-Bis(2- hidroksietil) alkil(C12-18)amina	<i>N,N-Bis(2-hydroxyethyl) alkyl(C12-C18)amine</i>		√	√					Bahan Antistatik dan/atau Anti embun
784.	N,N-Bis(2- hidroksietil) alkil(C13-15)amina	<i>N,N-Bis(2-hydroxyethyl) alkyl(C13-C15)amine</i>		√	√					Bahan Antistatik dan/atau Anti embun
785.	N,N-Bis(2- hidroksietil) alkilamina, dengan gugus alkil (C14-18) diperoleh dari tal	<i>N,N-Bis(2-hydroxyethyl) alkylamine, where the alkyl groups (C14-C18) are derived from tallow</i>		√	√					Bahan Antistatik dan/atau Anti embun

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

786.	N,N-bis(2-hidroksietil)butilamina	<i>N,N-Bis(2-hydroxyethyl)butylamine</i>	102-79-4			√				Pelumas Permukaan dalam Pembuatan Barang Terbuat dari Logam
787.	N,N-Bis(2-hidroksietil)dodekanamida produk reaksi dietanolamina dan metil laurat	<i>N,N-Bis(2-hydroxyethyl)dodecanamide produced when dietanolamin is made to react with methyl laurate</i>		√	√					Bahan Antistatik dan/atau Anti embun
788.	N,N-Bis(2-hidroksietil)oktadesilamina, N-(2-hidroksietil)-N-oktadesilglisin, (garam mononatrium) dan N,N-bis(2-hidroksietil)-N-(karboksimetil)oktadekanaminum hidroksida (inner salt)	<i>N,N-Bis(2-hydroxyethyl)octadecyl amine, N-(2-hydroxyethyl)-N-octadecylglycine (monosodium salt), and N,N-Bis(2-hydroxyethyl)-N-(carboxymethyl)octadecanaminum hydroxide (inner salt)</i>		√	√					Bahan Antistatik dan/atau Anti embun
789.	N,N-Bis(2-hidroksietil)alkil (C12- C18) amida	<i>N,N-Bis(2-hydroxyethyl)alkyl (C12- C18) amide</i>					√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

790.	N,N-Diisopropanolamida asam lemak tal	<i>N,N-Diisopropanolamide of tallow fatty acids</i>					√			Lain-Lain
791.	N,N-Dimetilformamida	<i>N,N-Dimethylformamide</i>	68-12-2				√			Antimikroba
792.	N-[3,5-bis-(2,2-dimetil-propionilamino)-fenil]-2,2-dimetil-propionamida	<i>N-[3,5-Bis-(2,2-dimethyl-propionylamino)-phenyl]-2,2-dimethyl-propionamide</i>	745070-61-5	√	√					Bahan Penjernih
793.	N-[4-(Amino karbonil fenil)-4-[[1- [(2,3-dihidro-2-okso-1H benzimidazol-5-il) amino] karbonil]-2-okso propil]azo] benzamida (C.I.Pigmen kuning 181)	<i>N-[4-(Amino carbonyl)phenyl]-4-[[1- [(2,3-dihydro-2-oxo-1H benzimidazol-5-yl) amino] carbonyl]-2-oxo propyl]azo] benzamide (C.I.Pigment Yellow 181)</i>	74441-05-7	√	√					Pewarna
794.	N-[a-(Nitroetil) benzil] etilena diamina	<i>N-[a-(Nitroethyl)benzyl] ethylenediamine</i>	14762-38-0				√			Antimikroba
795.	Nafta	<i>Naphtha</i>	8030-30-6				√			Penghilang Busa
796.	n-alkil (C12-C18) dimetilbenzil amonium klorida	<i>n-Alkyl (C12-C18) dimethyl benzyl ammonium chloride</i>					√			Antimikroba
797.	N-Asil sarkosin dengan gugus asil berupa lauroil, oleoil atau diperoleh dari	<i>N-Acyl sarcosines where the acyl group is lauroyl, oleoyl, or derived from the</i>		√	√					Bahan Antistatik dan/atau Anti embun

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	kombinasi asam lemak minyak kelapa	<i>combined fatty acids of coconut oil</i>								
798.	Natrium 1,4 diisobutil sulfo suksinat	<i>Na 1,4 diisobutyl sulfo succinate</i>	127-39-9	√	√					Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan
799.	Natrium 1,4-dihexsil sulfosuksinat	<i>Na 1,4-dihexyl sulfosuccinate</i>	3006-15-3	√	√					Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan
800.	Natrium 1,4-dipentil sulfo suksinat	<i>Na 1,4-dipentyl sulfo succinate</i>	922-80-5	√	√					Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan
801.	Natrium 1,4-disikloheksil sulfosuksinat	<i>Na 1,4-dicyclohexyl sulfosuccinate</i>	23386-52-9	√	√					Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan
802.	Natrium 1,4-ditridesil sulfo suksinat	<i>Na 1,4-ditridecyl sulfo succinate</i>	2673-22-5	√	√					Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan
803.	Natrium 2,2'-metilena bis(4,6-di-tert-butilfenil) fosfat	<i>Sodium 2,2'-metilenbis(4,6-di-tert-butylphenyl) phosphate</i>		√	√					Bahan Penjernih
804.	Natrium 2-etilheksil sulfat	<i>Sodium 2-ethylhexyl sulfate</i>	126-92-1				√			Lain-Lain
805.	Natrium 2-merkaptobenzotiazol	<i>Sodium 2-mercaptobenzothiazole</i>	2492-26-4	√	√		√			- Perekat (Adhesive) - Antimikroba

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

										- Penghilang Busa
806.	Natrium alkil (C9 - C15) benzena-sulfonat	<i>Sodium alkyl (C9-C15) benzene- sulfonate</i>					√			Penghilang Busa
807.	Natrium asam naftalenasulfonat (3 mol) dikondensasikan dengan formaldehida (2 mol)	<i>Sodium naphthalenesulfonic acid (3 mols) condensed with formaldehyde (2 mols)</i>					√			Penghilang Busa
808.	Natrium bis(tridesil) sulfosuksinat	<i>Sodium bis(tridecyl) sulfosuccinate</i>	2673-22-5				√			Lain-Lain
809.	Natrium desilbenzenasulfonat	<i>Sodium decylbenzenesulfonate</i>	25155-30-0				√			Lain-Lain
810.	Natrium di(p-tert-butilfenil) fosfat	<i>Sodium di(p-tert-butylphenyl) phosphate</i>		√	√					Bahan Penjernih
811.	Natrium diheksil sulfosuksinat	<i>Sodium dihexyl sulfosuccinate</i>	3006-15-3				√			Lain-Lain
812.	Natrium diisobutilfenoksi monoetoksi etilsulfonat	<i>Sodium diisobutylphenoxy monoethoxy ethylsulfonate</i>					√			Lain-Lain
813.	Natrium diisobutilfenoksidietoksi etil sulfonat	<i>Sodium diisobutylphenoxy diethoxyethyl sulfonate</i>					√			Lain-Lain
814.	Natrium dimetilditiokarbamat	<i>Sodium dimethyldithiocarbamate</i>	128-04-1				√			Antimikroba

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

815.	Natrium dioktil sulfosuksinat	<i>Sodium dioctyl sulfosuccinate</i>	577-11-7	√	√		√			- Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan - Penghilang Busa
816.	Natrium distearil fosfat	<i>Sodium distearyl phosphate</i>	2958-14-7				√			Penghilang Busa
817.	Natrium dodesilbenzenasulfonat	<i>Sodium dodecylbenzenesulfonate</i>	25155-30-0	√	√					Perekat (Adhesive)
818.	Natrium formaldehid sulfoksilat	<i>Sodium formaldehyde sulfoxylate</i>	149-44-0				√			Pemodifikasi Kertas
819.	Natrium fruktoheptonat	<i>Sodium fructoheptonate</i>	1337-85-5				√			Pengkelat (Chelating agent)
820.	Natrium glukohheptonat	<i>Sodium glucoheptonate</i>	31138-65-5				√			Pengkelat (Chelating agent)
821.	Natrium hidroksida	<i>Sodium hydroxide</i>	1310-73-2	√	√	√	√	√	√	Pemodifikasi
822.	Natrium isododesilfenoksi polietoksi sulfat (40 mol)	<i>Sodium isododecylphenoxy polyethoxy (40 moles) sulfate</i>					√			Lain-Lain
823.	Natrium klorat	<i>Sodium chlorate</i>	7775-09-9	√	√					Perekat (Adhesive)
824.	Natrium ksilen sulfonat	<i>Sodium xylenesulfonate</i>	1300-72-7				√			Pelapis

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

825.	Natrium ksilenasulfonat	<i>Sodium xylenesulfonate</i>	1300-72-7				√			Lain-Lain
826.	Natrium lauril sulfat	<i>Sodium lauryl sulfate</i>	151-21-3	√	√		√			- Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan - Penghilang Busa
827.	Natrium lignin sulfonat	<i>Sodium lignin sulfonate</i>	8061-51-6				√			Penghilang Busa
828.	Natrium metilsilikonat	<i>Sodium methylsiliconate</i>	16589-43-8				√			Lain-Lain
829.	Natrium mono alkil fenoksi benzena disulfonat dan Natrium dialkilfenoksi benzenadisulfonat	<i>Na mono alkyl phenoxy benzene disulfonate dan Na dialkylphenoxy benzenedisulfonate</i>		√	√					Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan
830.	Natrium nitrit	<i>Sodium nitrite</i>	7632-00-0	√	√	√	√			Pelumas
831.	Natrium N-metil-N-oleil taurat	<i>Sodium N-methyl-N-oleyl taurate</i>	137-20-2				√			Lain-Lain
832.	Natrium N-metil-N-oleiltaurat	<i>Sodium N-methyl-N-oleyltaurate</i>	137-20-2				√			Pemodifikasi Kertas
833.	Natrium o-fenilfenat	<i>Sodium o-phenylphenate</i>	132-27-4	√	√					Perekat (Adhesive)
834.	Natrium o-fenilfenat	<i>Sodium o-phenylphenate</i>	132-27-4				√			Pengawet

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

835.	Natrium oleoil isopropanolamida sulfosuksinat	<i>Sodium oleoyl isopropanolamide sulfosuccinate</i>	1337-25-3				√			Lain-Lain
836.	Natrium ortofenilfenat	<i>Sodium orthophenylphenate</i>	132-27-4				√			Penghilang Busa
837.	Natrium pentaklorofenat	<i>Sodium pentachlorophenate</i>	131-52-2	√	√		√			- Pemodifikasi - Perekat (Adhesive) - Antimikroba - Penghilang Busa - Pengawet
838.	Natrium persulfat	<i>Sodium persulfate</i>	7775-27-1				√			Pelumas
839.	Natrium petroleum sulfonat	<i>Sodium petroleum sulfonate</i>	68608-26-4			√				- Pelumas Permukaan dalam Pembuatan Barang Terbuat dari Logam - Penghilang Busa
840.	Natrium poli(isopropenilfosfonat)	<i>Sodium poly(isopropenylphosphonate)</i>	118632-18-1				√			Ketel Pabrik Kertas
841.	Natrium poliakrilat	<i>Sodium polyacrylate</i>	9003-04-7				√			- Pelapis - Pendispersi pigmen
842.	Natrium seng kalium polifosfat	<i>Sodium zinc potassium polyphosphate</i>					√			Pendispersi pigmen

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

843.	Natrium triklorofenat	<i>Sodium trichlorophenate</i>	3784-03-0				√			Antimikroba
844.	Natrium triklorofenat	<i>Sodium trichlorophenate</i>	1320-79-2				√			Penghilang Busa
845.	Natrium vinil sulfonat terpolimerisasi	<i>Sodium vinyl sulfonate polymerized.</i>					√			Lain-Lain
846.	Natrium zeolit A	<i>Zeolite Na-A</i>		√	√		√			- Penstabil dan/atau Antioksidan - Pendispersi pigmen
847.	Natrium zeolit P	<i>Zeolite Na-P</i>					√			- Pelapis - Pengisi
848.	n-Butil asetat	<i>n-Butyl acetate</i>	123-86-4	√	√	√	√	√	√	Pelarut
849.	n-Decyl alcohol	<i>n-Decyl alcohol</i>	112-30-1				√			Penstabil dan/atau Antioksidan
850.	n-Dialkil (C12-C18) benzilmetil amonium klorida	<i>n-Dialkyl (C12-C18) benzylmethyllumonium chloride</i>					√			Antimikroba
851.	n-Dodesilguanidina asetat	<i>n-Dodecylguanidine acetate</i>	2439-10-3				√			Antimikroba
852.	N-Dodesilguanidina hidroklorida	<i>N-Dodecylguanidine hydrochloride</i>	13590-97-1				√			Antimikroba
853.	N-Fenil benzenamina	<i>N-phenyl benzenamine</i>		√	√					Bahan Pelumas
854.	Nikel	<i>Nickel</i>	7440-02-0				√			Lain-Lain

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

855.	Nikel antimoni titanium kuning rutil, (CI Pigmen kuning 53)	<i>Nickel antimony titanium yellow rutile, (CI Pigment Yellow 53)</i>	8007-18-9	√	√					Pewarna
856.	Nikel titanium tungsten oksida (C.I. Pigmen kuning 189)	<i>C.I. Pigment Yellow 189 (Nickel titanium tungsten oxide)</i>	69011-05-8	√	√					Pewarna
857.	Nilon 66/610/6	<i>Nylon 66/610/6</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
858.	Nitroselulose, kandungan nitrogen 10,9 - 12,2 %	<i>Nitrocellulose, 10.9-12.2% nitrogen</i>					√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
859.	N-Metil-2-pirolidon	<i>N-methyl-2-pyrrolidone</i>	872-50-4				√			Antimikroba
860.	N-Metil-N-(1-okso-9-oktadesenil) glisin	<i>N-Methyl-N-(1-oxo-9-octadecenyl) glycine</i>	3624-77-9	√	√					Bahan Pelumas
861.	N-Metil-N-(asil minyak tal) taurin, garam natrium	<i>N-methyl-N-(tall oil acyl) taurine, sodium salt</i>					√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

										bersentuhan dengan pangan
862.	N-n-Alkil-N'-(karboksimetil)-N,N'-trimetilenadiglisin; gugus alkil genap antara C14 -C18 dan kandungan nitrogen antara 5,4- 5,6 % (b/b)	<i>N-n-Alkyl-N'-(carboxymethyl)-N,N'-trimethylenediglycine; the alkyl group is even numbered in the range C14-C18 and the nitrogen content is in the range 5.4-5.6 weight percent</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
863.	N-Oleoil-N'-stearoiletilenadiamina	N-Oleoyl-N'-stearoylethylenediamine	688739-68-6				√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
864.	Nonilfenol	<i>Nonylphenol</i>	25154-52-3				√			Penghilang Busa
865.	n-Pentana	<i>n-Pentane</i>	109-66-0	√	√					Pembentuk Plastik Berbusa (Bahan Tambahan yang Digunakan dalam Pembuatan Plastik Berbusa)

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

866.	N-Sikloheksil-p-toluena sulfonamida	<i>N-Cyclohexyl-p-toluene sulfonamide</i>	80-30-8				√			Lain-Lain
867.	o-Fenilfenol	<i>o-Phenylphenol</i>	90-43-7				√			Penghilang Busa
868.	Oksistearin	<i>Oxystearin</i>	8028-45-3				√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
869.	Oktadekanamida, N,N-1,2-etanadiilbis- Nama lain: N,N'-etilenbis stearamida	<i>octadecanamide, N,N-1,2-ethanediylbis- Other name: N,N'-ethylenebisstearamide</i>	110-30-5	√						Penghilang Busa
870.	Oktadesil 3,5-di -tert-butyl-4-hidroksihidrosinnamat	<i>octadecyl 3,5-di -tert-butyl-4-hydroxyhydrocinnamate</i>	2082-79-3	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
871.	Olefin 1-alkenil	<i>1-Alkenyl olefins</i>					√			Pelapis
872.	Oleil alkohol	<i>Oleyl alcohol</i>	143-28-2				√			Penghilang Busa
873.	Oleil alkohol	<i>Oleyl alcohol</i>	143-28-2				√			Lain-Lain
874.	Oleil palmitamida	<i>Oleyl palmitamide</i>	16260-09-6	√	√					Bahan Pembebas

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

875.	Oligomer PET	<i>Oligomers PET</i>		√						Degradant
876.	Oligomer PET & Benzene	<i>Oligomer PET & Benzene</i>		√						Degradant
877.	Paduan logam nikel-besi	<i>Nickel-iron alloy</i>		√	√					Pemodifikasi - Sebagai gasket/segel untuk peralatan pemrosesan pangan
878.	Parafin (sintetik)	<i>Paraffin (synthetic)</i>	8002-74-2	√	√					- Pelapis atau film; sebagai komponen tinta cetak atau pelapis
879.	Paraformaldehida	<i>Paraformaldehyde</i>	30525-89-4				√			Pemodifikasi Kertas
880.	Partial phosphoric acid esters of polyester resins.	<i>Poly(vinyl fluoride) resins.</i>	24981-14-4	√	√					Pelapis atau film
881.	Pati industri dimodifikasi dengan 2,3-epoksi propil trimetil amonium klorida antara 5-21 % (b/b)	<i>Industrial starch modified by treatment with greater than 5% and not more than 21% by weight 2,3-epoxypropyl trimethylammonium chloride</i>					√			- Bahan Penolong sebagai Penahan Digunakan sebelum Proses Pembentukan Lembaran dalam Manufaktur kertas dan karton Yang Bersentuhan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

										dengan Pangan (Retention aid employed prior to the sheet-forming operation in the manufacture of food-contact paper and paperboard) - Penahan
882.	Pati industri dimodifikasi dengan 2,3-epoksi propil trimetilamonium klorida pada konsentrasi 5-21% b/b	<i>Industrial starch modified by treatment with greater than 5 percent, and not more than 21 percent by weight 2,3-epoxypropyl trimethylammonium chloride</i>		√	√					Pemodifikasi - Sebagai gasket/segel untuk peralatan pemrosesan pangan
883.	Pati industri yang dimodifikasi dengan perlakuan menggunakan antara 5-21% (b/b) 2,3-epoksi propil trimetil amonium klorida	<i>Industrial starch modified by treatment with greater than 5 percent and not more than 21 percent by weight 2,3-epoxypropyltrimethylammonium chloride</i>		√	√					Perekat (Adhesive)
884.	Pati termodifikasi untuk industri	<i>Industrial starch—modified</i>					√			Pemutus Ikatan
885.	Pelapis karbon amorf terhidrogenasi	<i>Amorphous hydrogenated carbon coating</i>		√	√					Pemodifikasi

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

886.	Pelapis karbon terhidrogenasi amorf	<i>Amorphous hydrogenated carbon coating</i>		√	√					- Perekat (Adhesive)
887.	Pelapis kopolimer ester akrilat	<i>Acrylate ester copolymer coating.</i>		√	√					- Pelapis atau film; sebagai komponen tinta cetak atau pelapis
888.	Pelapis kopolimer viniliden klorida untuk film nilon	<i>Vinylidene chloride copolymer coatings for nylon film</i>		√	√					- Perekat (Adhesive)
889.	Pelapis kopolimer viniliden klorida untuk film polikarbonat	<i>Vinylidene chloride copolymer coatings for polycarbonate film</i>		√	√					- Pelapis atau film; sebagai komponen tinta cetak atau pelapis
890.	Pelapis pangan yang dapat lepas jika dipanaskan	<i>Hot-melt strippable food coatings</i>		√	√					- Pelapis atau film; sebagai komponen tinta cetak atau pelapis
891.	Pelapis resin dan polimerik untuk film poliolefin	<i>Resinous and polymeric coatings for polyolefin films</i>		√	√					- Perekat (Adhesive)
892.	Pelapis resin epoksi yang juga mengandung 9,10-antrasendion, 1-hidroksi -4-((4-metilfenil) amino)-(C.I. Solvent Violet 13) sebagai pigmen	<i>Epoxy resin coatings that also contain 9,10-anthracenedione, 1-hydroxy -4-((4-methylphenyl) amino)-(C.I. Solvent Violet 13) as pigment</i>		√	√					- Pelapis atau film; sebagai komponen tinta cetak atau pelapis

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

893.	Pelapis resin epoksi yang juga mengandung polioksi propilena diamina sebagai komponen pengikat silang	<i>Epoxy resin coatings that also contain polyoxypropylenediamine as a cross linking component</i>		√	√					- Perekat (Adhesive)
894.	Pemodifikasi polimer pada plastik vinil klorida semikaku dan kaku	<i>Polymer modifiers in semirigid and rigid vinyl chloride plastics</i>		√	√					Pemodifikasi
895.	Pentaeritritol adipat-stearat	<i>Pentaerythritol adipate-stearate</i>		√	√					Pemodifikasi
896.	Pentaeritritol dan ester stearatnya	<i>Pentaerythritol and its stearate ester</i>	78-23-9	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
897.	Pentaeritritol tetrastearat	<i>Pentaerythritol tetrastearate</i>	155-83-3				√			Lain-Lain
898.	Perak fluorida	<i>Silver fluoride</i>	7775-41-9				√			Antimikroba
899.	Perak klorida-dilapis titanium dioksida	<i>Silver chloride-coated titanium dioxide</i>					√			Antimikroba
900.	Perak natrium hidrogen zirkonium fosfat, struktur kerangka rombohedral dengan rumus umum $Ag_xNa_yHzZr_2(PO_4)_3$ $x=(0,1-0,5);y=(0,1-0,8);z=(0,1-0,8)$	<i>Perak natrium hidrogen zirkonium fosfat, struktur kerangka rombohedral dengan rumus umum $Ag_xNa_yHzZr_2(PO_4)_3$ $x=(0,1-0,5);y=(0,1-0,8);z=(0,1-0,8)$</i>		√	√					Bahan Antimikroba
901.	Perak natrium hidrogen zirkonium	<i>Silver sodium hydrogen zirconium phosphate,</i>		√	√					Bahan Antimikroba

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	fosfat, struktur kerangka rombohedral dengan rumus umum $Ag_xNa_yHzZr_2(PO_4)_3$	<i>rhombohedral framework structure, of the general formula $Ag_xNa_yHzZr_2(PO_4)_3$</i>								
902.	Perak nitrat	<i>Silver nitrate</i>	7761-88-8				√			Antimikroba
903.	Petrolatum	<i>Petrolatum</i>	8009-03-8	√	√		√			- Bahan Pelumas - Pemodifikasi - Penghilang Busa - Pelapis
904.	Petroleum hidrokarbon ringan yang tidak berbau	<i>Odorless light petroleum hydrocarbons</i>					√			Penghilang Busa
905.	Petroleum, lilin	<i>Wax, petroleum</i>					√			Lain-Lain
906.	Pigmen merah 144	<i>Pigment Red 144 N,N'-(2-chloro-1,4-phenylene)bis[4-[(2,5-dichlorophenyl)azo]-3-hydroxynaphthalene-2-carboxamide]</i>	5280-78-4	√						Pewarna
907.	Pigmen merah 208	<i>Pigment Red 208 C.I. 12514 Butyl 2-[[3-[[[(2,3-dihydro-2-oxo-1H-benzimidazol-5-yl)amino]carbonyl]-2-hydroxy-1-naphthyl]azo]benzoate]</i>	31778-10-6	√						Pewarna
908.	Pigmen metalik terdiri atas serpih kaca	<i>Metallic pigment comprised of</i>		√	√					Pewarna

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	borosilikat (70 - 95 % b/b) dilapis dengan logam perak murni (5 - 30 % b/b)	<i>borosilicate glass flakes, 70 to 95 percent, coated with pure silver metal, 5 to 30 percent by weight.</i>							
909.	Pirimido (5,4-g) fteridin-2,4,6,8-tetramina,4-metilbenzena sulfonat, basa-terhidrolisis (Pigmen kuning 382E)	<i>Pyrimido(5,4-g)pteridine-2,4,6,8-tetramine,4-methylbenzenesulfonate, basehydrolyzed (Pigment Yellow 382E)</i>	346709-25-9	√	√				Pewarna
910.	Pirol(3,4-c)pirol-1,4-dion,2,5- dihidro-3,6-bis(4-(oktadesiltio)fenil)-	<i>Pyrrolo(3,4-c)pyrrole-1,4-dione,2,5- dihydro-3,6-bis(4-(octadecylthio)phenyl)-</i>	247089-62-9	√	√				- Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan - Pendispersi Pigmen
911.	Piromelitik dianhidrat	<i>Pyromellitic dianhydride</i>	89-32-7	√	√				Pewarna
912.	Piromelitik dianhidrida	<i>Pyromellitic dianhydride</i>	89-32-7	√	√				Pemodifikasi
913.	Platinum, [(2,5,6-eta.)-3-(1-asetil-2-oksopropil)bisiklo[2.2.1]hept-5-en-2-il](2,4-pentanadionato-O,O')	<i>Platinum, [(2,5,6-eta.)-3-(1-acetyl-2-oxopropyl)bicyclo[2.2.1]hept-5-en-2-yl](2,4-pentanedionato-O,O')</i>		√	√				Pemodifikasi
914.	Poli (etilena-maleat anhidrat) dicangkok dengan siklodekstrin	<i>Poly (ethylene-maleic anhydride) grafted cyclodextrin(s).</i>		√	√				Pemodifikasi - Sebagai gasket/segel untuk peralatan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

										pemrosesan pangan
915.	Poli (terftaloil klorida/p-fenilenadamina)	<i>Poly(terephthaloyl chloride/p-phenylene diamine)</i>					√			Bahan Rentan Mikrowave Berbasis kertas aramid (A Microwave susceptor Base Aramid Paper)
916.	Poli [2-(dietilamino) etil metakrilat] fosfat,	<i>Poly [2-(diethylamino) ethyl methacrylate] phosphate</i>					√			Lain-Lain
917.	Poli(1,2-dimetil-5-vinilpiridinium metil sulfat)	<i>Poly(1,2-dimethyl-5-vinylpyridinium methyl sulfate)</i>					√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
918.	Poli(1,4-sikloheksilenadimetilena-3,3'-tiodipropionat) yang sebagian gugus terminalnya digantikan dengan stearyl alkohol	<i>Poly(1,4-cyclohexylenedimethylene-3,3'-thiodipropionate) partially terminated with stearyl alcohol</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

919.	Poli(2-aminoetil akrilat nitrat-co-2-hidroksipropil akrilat)	<i>Poly(2-aminoethyl acrylate nitrate- co-2-hydroxypropyl acrylate)</i>					√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
920.	Poli(asam 12-hidroksistearat) dengan ujung asam stearat	<i>Poly(12-hydroxystearic acid) endcapped with stearic acid</i>		√	√					- Pemodifikasi - Pewarna - Pendispersi Pigmen
921.	Poli(dialildimetilamonium klorida)	<i>Poly(diallyldimethylammonium chloride)</i>	26062-79-3				√			- Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan - Pendispersi pigmen
922.	Poli(isobutena)/ anhidrida maleat pumpunan (adduct) dietanolamina	<i>Poly(isobutene)/ maleic anhydride adduct, diethanolamine reaction product</i>					√			Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

923.	Poli(isoftaloil klorida/m-fenilenadiamina)	<i>Poly(isophthaloyl chloride/m-phenylene diamine)</i>					√			Bahan Rentan Mikrowave Berbasis kertas aramid (A Microwave susceptor Base Aramid Paper)
924.	Poli(N-1,2-dihidroksi etilena-1,3-imidazolidin-2-on) termetilasi	<i>Methylated poly(N-1,2-dihydroxyethylene-1,3-imidazolidin-2-one)</i>					√			Lain-Lain
925.	Poli(N-vinilformamida), terhidrolisis 20-100%, garam klorida atau sulfat. Zat ini secara spesifik dikenal sebagai a) polimer formamida, N-etenil dengan etanamina HCl; b) polimer formamida, N-etenil, dengan etanamina sulfat; homopolimer formamida, etenil, terhidrolisis, hidroklorida	<i>Poly(N-vinylformamide), 20-100 percent hydrolyzed, chloride or sulfate salts. The FCS is specifically known as one of the following: a) formamide, N-ethenyl-, polymer with ethanamine, hydrochloride ; b) formamide, N-ethenyl-, polymer with ethanamine, sulfate; and c) formamide, ethenyl-, homopolymer, hydrolyzed, hydrochlorides</i>					√			Penahan
926.	Poli(oksi-1,2-etanadiil), α-eikosil-ω-hidroksi	<i>Poly(oxy-1,2-ethanediyl), alpha-eicosyl-omega-hydroxy</i>		√	√					Bahan Antistatik dan/atau Anti embun

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

927.	Poli(tanol [5.2.1.0(2,6)]dekana-3,5-diil-etilena)-ko-(tanol[3.3.0]oktana-2,4-diil-etilena)- co-(tanol [6.4.0.0(2,6)]dodekana-3,5-diil-etilena)]	<i>Poly(thanol [5.2.1.0(2,6)]decane-3,5-diyl-ethylene)-co-(thanol[3.3.0]octane-2,4-diyl-ethylene)- co-(thanol [6.4.0.0(2,6)]dodecane-3,5-diyl-ethylene).</i>		√	√					- Pemodifikasi - Resin / pelapis dasar
928.	Poli(trisiklo[5,2,1,0(2,6)]dekana3,5-diil-etilena)-co-(bisiklo[3,3,0]oktana-2,4-diiletilena)- co-(trisiklo[6,4,0,0(2,6)]dodekana-3,5- diil-etilena)]	<i>Poly(tricyclo[5.2.1.0(2,6)]decane3,5-diyl-ethylene)-co-(bicyclo[3.3.0]octane-2,4-diylethylene)- co-(tricyclo[6.4.0.0(2,6)]dodecane-3,5- diyl-ethylene)].</i>		√	√					Pelapis atau film
929.	Poli(trisiklo[5.2.1.0(2,6)]dekana-3,5-diil-etilena)-co-(bisiklo[3.3.0]oktana-2,4-diil-etilena)- co-(trisiklo[6.4.0.0(2,6)]dodekana-3,5-diil-etilena)]	<i>Poly(tricyclo[5.2.1.0(2,6)]decane-3,5-diyl-ethylene)-co-(bicyclo[3.3.0]octane-2,4-diyl-ethylene)- co-(tricyclo[6.4.0.0(2,6)]dodecane-3,5-diyl-ethylene)]</i>		√	√					Pemodifikasi
930.	Poli(vinil asetat/vinil N-oktadesilkarbamat)	<i>Poly(vinil asetat/vinil N-octadecylcarbamate)</i>		√	√					Bahan Pembebas
931.	Poli[(1,3-dibutildistanthianidiili den)-1,3- ditio] dengan rumus [C ₈ H ₁₈ Sn ₂ S ₃] _n (dengan nilai n rata-rata 1,5–2)	<i>Poly[(1,3-dibutyl-distanthianediylidene)-1,3- dithio] having the formula [C₈H₁₈Sn₂S₃]_n(where n averages 1.5–2)</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

932.	Poli[(6-morfolino-s-triazin-2,4-diil)[(2,2,6,6-tetrametil-4-piperidil)imino]heksa metilena [(2,2,6,6-tetrametil-4-piperidil)imino]]	<i>Poly[(6-morpholino-s-triazine-2,4-diyl)[(2,2,6,6-tetramethyl-4-piperidyl)imino]hexamethylene [(2,2,6,6-tetramethyl-4-piperidyl)imino]]</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
933.	Poli[(metilena-p-nonilfenoksi) poli(oksipropilena)]	<i>Poly[(metilene-p-nonylphenoxy) poly(oxypropylene)]</i>		√	√					Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan
934.	Poli[[6-[(1,1,3,3-tetrametilbutil) amino]-s-triazin-2,4-diil][2,2,6,6-tetrametil-4-piperidil)imino]heksa metilena[(2,2,6,6-tetrametil-4-piperidil)imino]]	<i>Poly[[6-[(1,1,3,3-tetramethylbutyl) amino]-s-triazine-2,4-diyl][2,2,6,6-tetramethyl-4-piperidyl)imino]hexamethylene[(2,2,6,6-tetramethyl-4-piperidyl)imino]]</i>	71878-19-8	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
935.	Poli[akrilamida-asam akrilat-N-(dimetilaminometil) akrilamida]	<i>Poly[acrylamide-acrylic acid-N-(dimethylaminomethyl) acrylamide]</i>					√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
936.	Poli[oksietilena (dimetiliminio)]	<i>Poly[oxyethylene (dimethyliminio)]</i>	31512-74-0				√			Penolong retensi yang

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	etilen(dimetiliminio) etilena diklorida]	<i>ethylene (dimethyliminio) ethylene dichloride]</i>								digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
937.	Poli-1,4,7,10,13- pentaaza-15- hidroksiheksa dekana	<i>Poli-1,4,10,13- pentaaza-15- hydroxyhexadecane</i>					√			Penahan
938.	Poli-1,4,7,10,13- pentaaza-15- hidroksiheksadekan	<i>Poly-1,4,7,10,13- pentaaza-15- hydroxyhexadecane</i>					√			Lain-lain
939.	Poliakrilamida termodifikasi	<i>Modified polyacrylamide</i>					√			<i>Pigment structural agent</i>
940.	Poliakrolein pumpunan (adduct) natrium bisulfit	<i>Polyacrolein adduct sodium bisulfite</i>					√			Pemodifikasi Kertas
941.	Polibutena	<i>Polybutene</i>	9003-29-6	√	√					Bahan Pelumas
942.	Polibutena terhidrogenasi	<i>Polybutene hydrogenated</i>				√				Pelumas Permukaan dalam Pembuatan Barang Terbuat dari Logam
943.	Polibutena, terhidrogenasi	<i>Polybutene, hydrogenated</i>	68937-10-0	√	√		√			- Bahan Pembebas - Pemplastis - Pelumas

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

										- Penghilang Busa
944.	Polidimetil hidrogen metilsiloksan bercabang termodifikasi (mengandung sedikit trivinil sikloheksan, yang dibuat dari trivinil sikloheksan, s, ω-dihidropolidimetil siloksan dengan katalisis platinum yang diikuti reaksi dengan polihidrogen metil dimetilsiloksan	<i>A modified, branched poly dimethyl hydrogen methylsiloxane (containing small amounts of trivinyl cyclohexane, synthesized as described in the notification, from trivinylcyclohexane and sigma, omega'-dihydropolydimethyl siloxane with platinum catalysis followed by reaction with polyhydrogen methyl dimethylsiloxane</i>		√	√					Pemodifikasi
945.	Poliester 1,3-butilena glikol - asam adipat	<i>1,3-Butylene glycoladipic acid polyester</i>		√	√					Bahan Pemlastis
946.	Poliester dan ester asam fosfat (dan garam natriumnya) dari trietanolamina	<i>Phosphoric acid esters and polyesters (and their sodium salt) of triethanolamine</i>					√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

947.	Poliester-epoksi-uretan	<i>Polyester-epoxy-urethane</i>		√	√					Perekat (Adhesive)
948.	Polietilena	<i>Polyethylene</i>	9002-88-4	√	√					Bahan Pelumas
949.	Polietilena	<i>Polyethylene</i>	9002-88-4				√			Penghilang Busa
950.	Polietilena direaksikan dengan anhidrida maleat	<i>Polyethylene reacted with maleic anhydride</i>					√			Lain-Lain
951.	Polietilena glikol	<i>Polyethylene glycol</i>	25322-68-3	√	√					Bahan Pembebas
952.	Polietilena glikol (400) ester dari asam lemak minyak kelapa	<i>Polyethylene glycol (400) esters of coconut oil fatty acids</i>	61791-29-5				√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
953.	Polietilena glikol (600) ester dari asam lemak minyak tal	<i>Polyethylene glycol (600) esters of tall oil fatty acids</i>	61791-00-2				√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

954.	Polietilena glikol monoisotridesil eter sulfat, garam natrium	<i>Polyethylene glycol monoiso tridecyl ether sulfate, sodium salt</i>	150413-26-6				√			- Pendispersi Pigmen - Pengemulsi
955.	Polietilena glikol mono-isotridesil eter sulfat, garam natrium	<i>Polyethylene glycol mono- isotridecyl ether sulfate, sodium salt</i>		√	√		√			Pengemulsi
956.	Polietilena glikol monolaurat	<i>Polyethylene glycol monolaurate</i>	9004-81-3	√	√		√			Pemodifikasi
957.	Polietilena glikol monooleat	<i>Polyethylene glycol monooleate</i>	9004-96-0	√	√	√	√			- Bahan Antikorosi - Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
958.	Polietilena, teroksidasi	<i>Polyethylene, oxidized</i>					√			Pelapis
959.	Polietilena, teroksidasi (teroksidasi oleh udara)	<i>Polyethylene, oxidized (air-blown)</i>					√			Penghilang Busa
960.	Polietilenaglikol alkil(C10–C12) eter sulfosuksinat, garam dinatrium	<i>Polietilenglycol alkyl(C10–C12) ether sulfosuccinate, disodium salt</i>		√	√					Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

961.	Polifenilena eter	<i>Polyphenylene ether</i>	9041-80-9	√	√					Perekat (Adhesive)
962.	Polifenilena eter	<i>Polyphenylene ether</i>	9041-80-9				√			Lain-lain
963.	Poliisobutilena	<i>Polyisobutylene</i>	9003-27-4	√	√	√	√			- Bahan Pemlastis - Pelumas - Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan
964.	Polimer : Homopolimer dan kopolimer dari monomer berikut : Akrilamida; asam akrilat dan ester metil, etil, butil, propil, atau oktilnya; Akrilonitril; Butadiena; Asam krotonat; Siklol akrilat; Desil akrilat; Dialil fumarat; Dioktil maleat; Divinilbenzena; Etilen; 2-Etilheksil akrilat; Asam fumarat; Glisidil metakrilat; 2-Hidroksietil akrilat; N-(Hidroksimetil) akrilamit; Isobutil akrilat; Isobutilena; Isoprena; Asam Itakonat; Anhidrida	<i>Polymers : Homopolymers and copolymers of the following monomers : Acrylamide; Acrylic acid and its methyl, ethyl, butyl, propyl, or octyl esters; Acrylonitrile; Butadiene; Crotonic acid; Cyclo acrylate; Decyl acrylate; Diallyl fumarate; Dioctyl maleate; Divinylbenzene; Ethylene; 2- Ethylhexyl acrylate; Fumaric acid; Glycidyl methacrylate; 2- Hydroxyethyl acrylate; N- (Hydroxymethyl) acrylamide; Isobutyl acrylate; Isobutylene; Isoprene; Itaconic acid; Maleic anhydride and</i>					√			Lain-Lain

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	maleat dan ester metil atau butil esternya; Asam metakrilat dan ester metil, etil, butil, atau propilnya; Metilstirena; Mono(2-etilheksil) maleat; Monoetil maleat; Asam 5-Norbornen-2,3- dikarboksilat, ester mono-n-butyl; Stiren; Vinil asetat; Vinil butirat; Vinil klorida; Vinil krotonat; Vinil heksoat; Vinilidena klorida; Vinil pelargonat; Vinil propionat; Vinil pirolidon; Vinil stearat; Asam vinil sulfonat	<i>its methyl or butyl esters; Methacrylic acid and its methyl, ethyl, butyl, or propyl esters; Methylstyrene; Mono(2-ethylhexyl) maleate; Monoethyl maleate; 5-Norbornene-2,3-dicarboxylic acid, mono-n-butyl ester; Styrene; Vinyl acetate; Vinyl butyrate; Vinyl chloride; Vinyl crotonate; Vinyl hexoate; Vinylidene chloride; Vinyl pelargonate; Vinyl propionate; Vinyl pyrrolidone; Vinyl stearate; Vinyl sulfonic acid</i>									
965.	Polimer [1,1'-bifenil]-4,4'-diol dengan 1,1'-sulfonil bis[4-klorobenzena]	<i>[1,1'-biphenyl]-4,4'-diol, polymer with 1,1'-sulfonylbis[4-chlorobenzene]</i>		√	√						- Pemodifikasi - Resin/pelapis dasar
966.	Polimer [1,1'-bifenil]-4,4'-diol, dengan 1,1'-sulfonilbis[4-klorobenzena]	<i>[1,1'-biphenyl]-4,4'-diol, polymer with 1,1'-sulfonylbis[4-chlorobenzene]</i>		√	√						Pemodifikasi
967.	Polimer 1,3-benzenadikarbonil diklorida dengan ester 1,4-	<i>1,3-Benzenedicarbonyl dichloride, polymer with 1,4-benzenedicarbonyl dichloride, 1,3-</i>		√	√						Pemodifikasi

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	benzenadikarbonil diklorida, 1,3-benzenadiol, karbonat diklorida dan 4,4'-(1-metiletiliden) bisfenol, 4-(1-metil-1-feniletil)fenil	<i>benzenediol, carbonic dichloride and 4,4'-(1-methylethylidene) bisphenol, 4-(1-methyl-1-phenylethyl)phenyl ester</i>							
968.	Polimer 1,3-Propana diamina, N,N- 1,2-etanadiil bis-, dengan 2,4,6- trikloro-1,3,5-triazin	<i>1,3-propanediamine, N,N-1,2-ethanediylbis-, polymer with 2,4,6-trichloro-1,3,5-triazine</i>	136504-96-6	√	√				Penstabil dan/atau Antioksidan
969.	Polimer 1,6-heksanadiamina, N,N'-bis(2,2,6,6-tetrametil-4-piperidinil)-, dengan 2,4,6- trikloro-1,3,5-triazin, produk reaksi dengan N -butil-1-butanamina dan N -butil-2,2,6,6-tetrametil-4-piperidinamina	<i>1,6-Hexanediamine, N,N' - bis(2,2,6,6-tetramethyl-4-piperidinyl)-, polymer with 2,4,6-trichloro-1,3,5-triazine, reaction products with N -butyl-1-butanamine and N -butyl-2,2,6,6-tetramethyl-4-piperidinamine</i>		√	√				Penstabil dan/atau Antioksidan
970.	Polimer 1,6-heksanadiamina, N,N'-bis(2,2,6,6-tetrametil-4-piperidinil)-, dengan produk reaksi morfolin-2,4,6-trikloro-1,3,5-triazin, termetilasi	<i>1,6-Hexanediamine, N,N' - bis(2,2,6,6-tetramethyl-4-piperidinyl)-, polymers with morpholine-2,4,6-trichloro-1,3,5-triazine reaction products, methylated</i>	193098-40-7	√	√				Penstabil dan/atau Antioksidan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

971.	Polimer 2,5-furandion dengan 1-propena	<i>2,5-Furandione, polymer with 1-propene</i>		√	√					Pemodifikasi
972.	Polimer 2-oksepanon dengan 1,4-butanadiol	<i>2-Oxepanone, polymer with 1,4-butanediol</i>		√	√					Pemodifikasi
973.	Polimer 2-propena-1-aminium, N,N-dimetil-N-2-propenil-, klorida dengan asam 2-propenoat dan N-2-propena-1-amina hidroklorid, yang diinisiasi dengan 2,2'-azobis(2-metilpropanimidamid a) dihidroklorida	<i>2-Propen-1-aminium, N,N- dimethyl-N-2-propenyl-, chloride, polymer with 2-propenoic acid and N-2-propen-1-amine hydrochloride, 2,2'-azobis(2-methylpropanimidamide) dihydrochloride-initiated</i>					√			Lain-lain
974.	Polimer agarose dengan (klorometil) oksiran, 2-hidroksi-3(2-hidroksi-3-(trimetilamonio) propoksi) propil eter, garam sulfat	<i>Agarose, polymer with (chloromethyl)oxirane, 2-hydroxy-3-(2-hydroxy-3-(trimethyl ammonio)propoxy) propyl ethers sulfate salts</i>		√	√					- Pemodifikasi - Resin penukar ion
975.	Polimer agarose dengan (klorometil) oksiran, 2-hidroksi-3(3-sulfopropoksi) propil eter, garam natrium	<i>Agarose, polymer with (chloromethyl)oxirane, 2-hydroxy-3(3-sulfopropoxy)propyl ethers, sodium salts</i>		√	√					- Pemodifikasi - Resin penukar ion
976.	Polimer akrilamida dengan natrium 2-akrilamido-2-	<i>Acrylamide polymer with sodium 2-acrylamido-2-</i>					√			Proses pembentukan lembaran

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	metilpropana-sulfonat	<i>methylpropane-sulfonate</i>								
977.	Polimer akrilat dan akrilat termodifikasi	<i>Acrylic and modified acrylic polymers</i>					√			Lain-Lain
978.	Polimer akrilonitril	<i>Acrylonitrile polymer</i>	25014-41-9				√			Lain-Lain
979.	Polimer akrilonitril dengan stirena	<i>Acrylonitrile polymer with styrene</i>					√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
980.	Polimer akrilonitril dengan stirena	<i>Acrylonitrile polymer with styrene</i>					√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
981.	Polimer anhidrida maleat dengan etil akrilat dan vinil asetat, terhidrolisis dan/atau garam	<i>Maleic anhydride, polymer with ethyl acrylate and vinyl acetate, hydrolyzed and/or its ammonium,</i>					√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	amonium, kalium, dan natrium nya.	<i>potassium, and sodium salts.</i>								dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
982.	Polimer asam 1,3-benzenadikarboksilat, 5-sulfo-1, 3- dimetil ester, garam natrium, dengan dimetil 1,4-benzenadikarboksilat, dimetil pentanadioat, poli(etilena glikol), dan 1,2-etanadiol	<i>1,3-benzenedicarboxylic acid, 5- sulfo-1, 3- dimethyl ester, sodium salt, polymer with dimethyl 1,4- benzenedicarboxylate, dimethyl pentanedioate, poly(ethylene glycol), and 1,2-ethanediol</i>		√	√					- Perekat (Adhesive)
983.	Polimer asam 1,3- asam benzenadikarboksilat dengan 1,3-benzenadimetanamina dan asam heksandioat	<i>1,3- Benzenedicarboxylic acid, polymer with 1,3- benzenedimethanamine and hexanedioic acid</i>		√	√					Pemodifikasi
984.	Polimer asam 1,3-benzenadikarboksilat dengan asam 1,4-benzenadikarboksilat , 1,6-heksanadiamina dan 4,4'-metilenebis[2-metilsikloheksanamina]	<i>1,3-benzenedicarboxylic acid, polymer with 1,4- benzenedicarboxylic acid, 1,6- hexanediamine and 4,4'-methylenebis[2- methylcyclohexanamine]</i>		√	√					- Pemodifikasi - Lapisan yang tidak kontak langsung dengan pangan dari multi lapisan
985.	Polimer asam 1,3-benzenadikarboksilat, 5-sulfo-, ester 1,3-	<i>1,3-benzenedicarboxylic acid, 5-sulfo-, 1,3- dimethyl ester, sodium</i>		√	√					Pemodifikasi

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	dimetil, garam natrium, dengan dimetil 1,4-benzenadikarboksilat, dimetil pentanadioat dan 1,2-etanadiol	<i>salt, polymer with dimethyl 1,4-benzenedicarboxylate, dimethyl pentanedioate and 1,2-ethanediol</i>								
986.	Polimer asam 1,4-benzenadikarboksilat, ester dimetil, dengan 1,4-butanadiol, asam adipat, heksametilena diisocianat dan maksimum 1 % (b/b) alkohol polihidrat	<i>1,4-Benzenedicarboxylic acid, dimethyl ester, polymer with 1,4-butanediol, adipic acid, hexamethylene diisocyanate and not more than 1 percent by weight of a polyhydric alcohol</i>		√	√					Pemodifikasi
987.	Polimer asam 2,4-dihidroksibenzoat, garam natrium dengan formaldehida dan 1-naftalenol	<i>Benzoic acid, 2,4-dihydroxy-, polymer with formaldehyde and 1naphthalenol, sodium salt</i>		√	√					Bahan Antikempal
988.	Polimer asam 2,4-dihidroksibenzoat, garam natrium dengan formaldehida dan 1-naftalenol	<i>Benzoic acid, 2,4-dihydroxy-, polymer with formaldehyde and 1naphthalenol, sodium salt</i>		√	√					Bahan Antikempal
989.	Polimer asam 2,6-naftalenadikarboksilat dengan asam 1,4-benzenadikarboksilat - 1,4-butanadiol dan asam 4,4'-(1,3,6,8-tetrahidro-1,3,6,8-tetraoksobenzo[lmn])[3	<i>2,6-naphthalenedicarboxylic acid, polymer with 1,4-benzenedicarboxylic acid, 1,4-butanediol and 4,4'-(1,3,6,8-tetrahydro-1,3,6,8-tetraoxobenzo[lmn])[3,8]</i>		√	√					- Pemodifikasi - Bahan Penjerap

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	,8]fenantrolin-2,7-diil]bis[benzoat]	<i>phenanthroline-2,7-diyl]bis[benzoic acid]</i>								
990.	Polimer asam 2-propenoat dan N,N-di=2-propenil-2-propena-1-amina dicangkok dengan polivinil asetat, garam natrium, terhidrolisis	<i>2-propenoic acid, polymers with N,N-di=2-propenyl-2-propen-1-amine and hydrolyzed polyvinyl acetate, sodium salts, graft</i>		√	√					- Pemodifikasi - Medium Penjerap yang Digunakan dalam Bantalan
991.	Polimer asam 2-propenoat, 2-metil-ester dodesil, dengan dokosil 2-propenoat, eikosil 2-propenoat, oktadesil 2-propenoat dan tetradesil 2-metil-2-propenoat	<i>2-Propenoic acid, 2-methyl-, dodecyl ester, polymer with docosyl 2-propenoate, eicosyl 2-propenoate, octadecyl 2-propenoate and tetradecyl 2-methyl-2-propenoate</i>		√	√					Pemodifikasi
992.	Polimer asam heksanadioat dengan 1,3-benzenadimetamina	<i>Hexanedioic acid polymer with 1,3-benzenedimethanamine</i>		√	√					Pemodifikasi
993.	Polimer asam heksanadioat dengan 2-etil-2(hidroksimetil)-1,3-propandiol, α-hidro-ω-hidroksipoli(oksi-1,4-butanadiil), 3-metil-1,5-pentanadiol dan 1-metil-1,3-propanadiil bis [(6-isosianatoheksil)karbamat]	<i>Hexanedioic acid, polymer with 2-ethyl-2-(hydroxymethyl)-1,3-propanediol, α-hydro-ω-hydroxypoly(oxy-1,4-butanediyl), 3-methyl-1,5-pentanediol and 1-methyl-1,3-propanediyl bis [(6-isocyanatohexyl)carbamate]</i>		√	√					Pemodifikasi - Sebagai gasket/segel untuk peralatan pemrosesan pangan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

994.	Polimer asam heksanadioat dengan azasiklo trideksana-2-on dan α -hidro- ω -hidroksipoli (oksi-1,2-etanadiil)	<i>Hexanedioic acid, polymer with azacyclotridecan-2-one and alpha-hydro-omega-hydroxypoly (oxy-1,2-ethanediyl)</i>		√	√					Bahan Antistatik dan/atau Anti embun
995.	Polimer asam heksandioat dengan heksahidro-2H-azepin-2-on dan 1,6-heksanadiamina [Nilon 6/66]	<i>Hexanedioic acid, polymer with hexahydro-2H-azepin-2-one and 1,6-hexanediamine [Nylon 6/66]</i>		√	√					Pemodifikasi
996.	Polimer asam heksandioat dengan heksahidro-2H-azepin-2-on dan 1,6-heksandiamina (Nilon 6/66)	<i>Hexanedioic acid, polymer with hexahydro-2H-azepin-2-one and 1,6-hexanediamine [Nylon 6/66]</i>		√	√					- Pelapis atau film; sebagai komponen tinta cetak atau pelapis
997.	Polimer asam heksandioat dengan N-(2-aminoetil)-1,2-etanadiamina, N-asetil turunan, epiklorohidrin kuaterner	<i>Hexanedioic acid, polymer with N-(2-aminoethyl)-1,2-ethanediamine, N-acetyl derivative, epichlorohydrin quaternized</i>					√			Lain-lain
998.	Polimer blok poli (oksipropilena) dengan poli (oksietilena)	<i>Poly(oxypropylene) block polymer dengan poly(oxyetilen)</i>		√	√					Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan
999.	Polimer blok polioksipropilena-polioksietilena	<i>Polyoxypropylene-polyoxyethylene block polymers</i>					√			Lain-Lain

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

1000.	Polimer blok stirena dengan 2-metil-1,3-butadiena dan 1,3-butadiena, terhidrogenasi	<i>Styrene block polymers with 2-methyl-1,3-butadiene and 1,3-butadiene, hydrogenated</i>		√	√					- Pemoifikasi - Resin/pelapis dasar
1001.	Polimer dialil dietil amonium klorida dengan akrilamida, kalium akrilat dan dialil dimetil amonium klorida	<i>Diallyldiethylammonium chloride polymer with acrylamide, potassium acrylic and diallyldimethylammonium chloride</i>					√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
1002.	Polimer dialil dietil amonium klorida dengan akrilamida, kalium akrilat dan dialil dimetil amonium klorida	<i>Diallyldiethylammonium chloride polymer with acrylamide, potassium acrylic and diallyldimethylammonium chloride</i>					√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
1003.	Polimer dialil dimetil amonium klorida dengan akrilamida, produk reaksi dengan glioksal	<i>Diallyldimethylammonium chloride polymer with acrylamide, reaction product with glyoxal.</i>					√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

										karton yang bersentuhan dengan pangan
1004.	Polimer dialildimetil amonium klorida dengan akrilamida	<i>Diallyldimethylammonium chloride polymer with acrylamide</i>					√			Penahan
1005.	Polimer dibuat dari urea, etanadial, formaldehida, dan propionaldehida	<i>Polymer prepared from urea, ethanedial, formaldehyde, dan propionaldehyde</i>					√			Pemodifikasi kertas
1006.	Polimer dimetil suksinat dengan 4-hidroksi-2,2,6,6-tetrametil-1-piperidinetanol	<i>Dimethyl succinate polymer with 4-hydroxy-2,2,6,6-tetramethyl-1-piperidineethanol</i>	65447-77-0	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
1007.	Polimer ester asam 1,3-benzena dikarboksilat, 5-sulfo-1, 3-dimetil, garam natrium dengan dimetil 1,4-benzena dikarboksilat, dimetil pentanadioat, poli(etilenaglikol) dan 1,2-etanadiol	<i>An aqueous mixture of 1,3-benzenedicarboxylic acid, 5-sulfo-1, 3-dimethyl ester, sodium salt, polymer with dimethyl 1,4-benzenedicarboxylate, dimethyl pentanedioate, poly(ethylene glycol), dan 1,2-ethanediol.</i>		√	√					Bahan Pelapis atau film
1008.	Polimer ester asam 1,3-benzenadikarboksilat, 5-sulfo, 1,3-dimetil, garam natrium dengan dimetil 1,4-benzenadikarboksilat,	<i>1,3-benzenedicarboxylic acid, 5-sulfo-, 1,3-dimethyl ester, sodium salt, polymer with dimethyl 1,4-benzenedicarboxylate,</i>		√	√					Pemodifikasi

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	dimetilpentadioat dan 1,2-etanadiol	<i>dimethyl pentanedioate and 1,2-ethanediol</i>								
1009.	Polimer ester asam 1,4- sikloheksan dikarboksilat dengan ester 1,4-sikloheksan dimetanol, 2- (3-hidroksipropil)-6-[(3-hidroksilpropil)amino]-1H-benz [de] isoquinolin-1,3-(2H)-dion dan 1,3-pentanadiamina, 2-hidroksi-3-fenoksi-3-propil	<i>1,4-Cyclohexanedicarboxylic acid, polymer with 1,4-cyclohexanedimethanol, 2-(3-hydroxypropyl)-6-[(3-hydroxypropyl)amino]-1Hbenz[de]isoquinoline-1,3-(2H)- dione and 1,3-pentanediamine, 2-hydroxy-3-phenoxypropyl ester</i>		√	√					Pewarna
1010.	Polimer ester asam 1,4-benzena dikarboksilat, dimetil dengan 1,4-butanadiol, asam adipat, heksametilena diisosianat	<i>1,4-Benzenedicarboxylic acid, dimethyl ester, polymer with 1,4-butanediol, adipic acid, hexamethylene diisocyanate</i>		√	√					- Perekat (Adhesive)
1011.	Polimer ester asam 2-propenoat - 2-metil-, dodesil dengan dokosil 2-propenoat, eikosil 2-propenoat, oktadesil 2-propenoat dan tetradesil 2-metil-2-propenoat	<i>2-Propenoic acid, 2-methyl-, dodecyl ester, polymer with docosyl 2-propenoate, eicosyl 2-propenoate, octadecyl 2-propenoate and tetradecyl 2-methyl-2-propenoate</i>		√	√					Pemodifikasi
1012.	Polimer ester asam 2-propenoat - 2-metil-, 1,2-etanadiil	<i>2-propenoic acid, 2-methyl-, 1,2-ethanediyl ester, polymer with</i>		√	√					- Pemodifikasi

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	dengan oksiranilmetil 2-metil-2-propenoat, hidrogen sulfat	<i>oxiranylmethyl 2- methyl-2-propenoate, hydrogen sulfate</i>								- Resin penukar ion
1013.	Polimer ester asam 2- propenoat, 2-metil-, 2-etil-2-{{(2-metil-1- okso-2-propenil) oksi} metil]-1,3-propenediil dengan etil-2- propenoat dan metil 2-metil-2-propenoat	<i>2-Propenoic acid, 2- methyl-, 2-ethyl-2-{{(2- methyl-1-oxo-2- propenyl) oxy} methyl]- 1, 3-propenediyl ester, polymer dengan ethyl- 2-propenoate and methyl 2-methyl-2- propenoate</i>		√	√					Bahan Antihalang
1014.	Polimer ester asam butanadioat- dimetil dengan 4-hidroksi- 2,2,6,6- tetrametil-1- piperidin etanol	<i>Butanedioic acid, dimethyl ester, polymer with 4-hydroxy-2,2,6,6- tetramethyl-1- piperidineethanol</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
1015.	Polimer ester asam etanadioat, dietil, dengan 2,3-dihidro- 9,10- dihidroksi-1,4- antrasendion, 1,4- dihidroksi-9,10 antrasendion dan 1,3-pentanadamina	<i>Ethanedioic acid, diethyl ester, polymer with 2,3-dihydro-9,10- dihydroxy-1,4- anthracenedione, 1,4- dihydroxy-9,10 anthracenedione and 1,3- pentanediamine</i>		√	√					Pewarna
1016.	Polimer ester etenil asam asetat dengan etenol dan dimetil maleat. Bahan ini ekivalen dengan poli(vinil asetat-vinil alkohol)	<i>Acetic acid ethenyl ester, polymer with ethenol and dimethyl maleate (DMM). This material is equivalent to poly(vinyl acetate-vinyl alcohol)</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

1017.	Polimer ester etenil asam asetat dengan tanol dan dimetil maleat. Bahan ini ekuivalen dengan poli (vinil asetat-vinil alkohol) dipolimerisasi dengan dimetil maleat	<i>Acetic acid ethenyl ester, polymer with thanol and dimethyl maleate (DMM). This material is equivalent to poly (vinyl acetate-vinyl alcohol)polymerized with DMM</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
1018.	Polimer ester etenil asam asetat dengan α-hidro-Ω-hidroksipoli(oksi-1,2-etanadiil), terhidrolisis	<i>Acetic acid ethenyl ester, polymer with alpha-hydro-omega-hydroxypoly(oxy-1,2-ethanediyl), hydrolyzed</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
1019.	Polimer etanadial dengan tetrahidro-4-hidroksi-5-metil-2(1H) pirimidinon, terpropoksilasi	<i>Ethanedial, polymer with tetrahydro-4-hydroxy-5-methyl-2(1H)pyrimidinone, propoxylated</i>	118299-90-4				√			Lain-Lain
1020.	Polimer fenol,4-(1,1-dimetiletil)-, dengan sulfur klorida	<i>Phenol,4-(1,1-dimethylethyl)-, polymer with sulfur chloride</i>	60303-68-6	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
1021.	Polimer formaldehida dengan 1-naftalenol	<i>Formaldehyde, polymer with 1-naphthalenol</i>	25359-91-5	√	√					Bahan Pembebas
1022.	Polimer garam mononatrium asam 1-propan sulfonat, 2-metil-2-[(1-okso-2-propenil)amino] dengan N,N'-metilena bis[2-propenamida], yang diinisiasi garam	<i>1-Propanesulfonic acid, 2-methyl-2-[(1-oxo-2-propenyl)amino]-, monosodium salt, polymer with N,N'-methylene bis[2-propenamide], peroxydisulfuric acid</i>		√	√					- Pemodifikasi - Resin penukar ion

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	diamonium asam peroksidisulfurat ((OH)S(O)2)2O2)	<i>((OH)S(O)2)2O2 diammonium salt-initiated</i>								
1023.	Polimer glioksal-urea	<i>Glyoxal-urea polymer</i>	53037-34-6				√			Lain-Lain
1024.	Polimer lilin sintetik	<i>Synthetic wax polymer</i>					√			Pelapis
1025.	Polimer monoester asam 2-propenoat - 2-metil dengan 1,2-propandiol, dengan metil 2-propenoat, asam 2-propenoat dan natrium 2-propenoat	<i>2-Propenoic acid, 2-methyl, monoester with 1,2-propanediol, polymer with methyl 2-propenoate, 2-propenoic acid dan sodium 2-propenoate</i>		√	√					- Pemoifikasi - Bahan Penjerap
1026.	Polimer N-[(dimetilamino)metil] akrilamida dengan akrilamida dan stirena	<i>N-[(dimethylamino)methyl] acrylamide polymer with acrylamide dan styrene</i>					√			Lain-Lain
1027.	Polimer N, N,N',N'',N'''-heksakis (metoksimetil)-1,3,5-triazin- 2,4,6-triamina dengan stearyl alkohol, α-oktadesenil-w-hidroksipoli(oksi- 1,2-etanadiil), dan alkil alkohol (C20+)	<i>N, N,N',N'',N'''-Hexakis (methoxymethyl)-1,3,5-triazine- 2,4,6-triamine polymer with stearyl alcohol, α-octadecenylomega-hydroxypoly(oxy-1,2-ethanediyl), and alkyl (C20+) alcohols</i>					√			Anti Air / Minyak
1028.	Polimer N,N,N', N'-tetrametiletilenadiami	<i>N,N,N', N'-Tetramethylethylenedia</i>					√			Penolong retensi yang digunakan untuk

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	na dengan bis-(2-kloroetil) eter	<i>mine polymer with bis-(2-chloroethyl) ether</i>								pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
1029.	Polimer N-[[Dimetilamino)metil]-akril amida dengan akrilamida dan stirena	<i>N-[[Dimethylamino)methyl]-acrylamide polymer with acrylamide and styrene</i>					√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
1030.	Polimer N-metildialilamina hidroklorida dengan epiklorohidrin	<i>N-methyldiallylamine hydrochloride polymer</i>	29566-78-7				√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
1031.	Polimer polipropilena sulfida	<i>Polyphenylene sulfide polymers</i>					√			Pelapis
1032.	Polimer selulose regenerasi dengan epiklorhidrin, 2-	<i>Cellulose, regenerated, polymer with epichlorohydrin, 2-</i>		√	√					- Pemoifikasi

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	(dietilamino) etil-2-hidroksi propil eter. Zat ini dikenal sebagai resin selulose penukar ion dietilaminoetil kapasitas sedang	<i>(diethylamino) ethyl ether, (CAS Reg. No. 343846-01-5) (Medium Capacity) and diethylaminoethyl (DEAE) ion exchange cellulose resin (Medium Capacity)</i>								- Resin penukar ion
1033.	Polimer selulose teregenerasi dengan epiklorhidrin, karboksimetil 2-hidroksipropil eter. Zat ini dikenal sebagai resin selulose penukar ion karboksimetil	<i>Cellulose, regenerated polymer with epichlorohydrin, carboxymethyl 2-hydroxypropyl ether . The FCS is also referred to as carboxymethyl (CM) ion exchange cellulose resin.</i>		√	√					- Pemodifikasi - Resin penukar ion
1034.	Polimer selulose terregenerasi dengan epiklorhidrin, 2-(dietilamino) etil-2-hidroksi propil eter. Zat ini dikenal sebagai resin selulose penukar ion dietilaminoetil kapasitas tinggi	<i>Cellulose, regenerated, polymer with epichlorohydrin, 2-(diethylamino) ethyl 2-hydroxypropyl ether, (CAS Reg. No. 343845-30-7) (High Capacity). The FCS is also referred to as diethylaminoethyl (DEAE) ion exchange cellulose resin (High Capacity)</i>		√	√					- Pemodifikasi - Resin penukar ion
1035.	Polimer siloksan dan silikon, dengan gugus teminal di-metil, 3-	<i>Siloxanes and silicones, di-methyl, 3-(4-hydroxy-3-</i>		√	√					- Pemodifikasi - Resin/pelapis dasar

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	(4-hidroksi-3-metoksifenil) propil dengan bisfenol A, karbonat diklorida dan 4-(1-metil-1-feniletil) fenol	<i>methoxyphenyl)propyl groupterminated, polymers with bisphenol A, carbonic dichloride and 4-(1-methyl-1-phenylethyl)phenol</i>							
1036.	Polimer siloksan dan silikon, di-Me dengan produk hidrolisis silika- 1,1,1-trimetil-N-(trimetilsilil) silanamina dan ester asam silikat trimetilsilil	<i>Siloxanes and silicones, di-Me, polymers with silica-1,1,1- trimethyl-N-(trimethylsilyl)silanamine and silicic acid trimethylsilyl ester</i>					√		Penghilang Busa
1037.	Polimer siloksan dan silikon, di-metil, 3-(4-hidroksi-3-metoksifenil)propil gugus terminal, dengan bisfenol A, karbonat diklorida dan 4-(1-metil-1-feniletil)fenol	<i>Siloxanes and silicones, di-methyl, 3-(4-hydroxy-3-methoxyphenyl)propyl group-terminated, polymers with bisphenol A, carbonic dichloride and 4-(1-methyl-1-phenylethyl)phenol</i>		√	√				Pemodifikasi
1038.	Polimer stirena dibuat dari polimerisasi setiap gabungan stirena atau α-metil stirena dengan asam akrilat, asam metakrilat, 2-etil heksil akrilat,	<i>Styrene polymers made by the polymerization of any combination of styrene or alpha methyl styrene with acrylic acid, methacrylic acid, 2-ethyl hexyl acrylate, methyl</i>	100-42-5				√		Lain-Lain

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	metil metakrilat, dan butil akrilat	<i>methacrylate, and butyl acrylate</i>								
1039.	Polimer terhidrogenasi	<i>Hydrogenated polymers</i>		√	√					Perekat (Adhesive)
1040.	Polimer terhidrogenasi dibuat dari satu atau lebih monomer : 1-dekena, 1-dodekena, dan 1-oktena	<i>Hydrogenated polymers prepared from one or more of the following monomers: 1-decene, 1-dodecene, and 1-octene</i>		√	√					Pemodifikasi
1041.	Polimer terhidrogenasi, dibuat dari satu atau lebih monomer : 1-desen, 1-dodesen dan 1-oktena	<i>Hydrogenated polymer prepared from one or more of the following monomers 1-decene, 1-dodecene and 1-octene</i>		√	√					Pemodifikasi
1042.	Polimer turunan dari N-vinil pirrolidon dan kopolimer hasil dari campuran ester alkil (C12-C15, C16, C18, C20, dan C22) metakrilat, butil metakrilat, isobutil metakrilat dan metil metakrilat	<i>Polymer derived from N-vinyl pyrrolidone and copolymers derived from the mixed alkyl (C12- C15, C16, C18, C20, dan C22) methacrylate esters, butyl methacrylate, isobutyl methacrylate and methyl methacrylate</i>					√			Penghilang Busa
1043.	Polimer vinil asetat dengan etilena dan N-(hidroksimetil) akrilamida.	<i>Vinyl acetate polymer with ethylene and N-(hydroxymethyl) acrylamide</i>					√			Pelapis

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

1044.	Polimer α -alkena (C20-C24) dengan produk reaksi maleat anhidrat dan 2,2,6,6-tetrametil-4-piperidinamina	<i>Alpha alkene (C20-C24) polymers with maleic anhydride reaction products with 2,2,6,6-tetramethyl- 4-piperidinamine</i>	152261-33-1	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
1045.	Polioksietilena (3–15 mol) tridesil alkohol	<i>Polyoxyethylene (3-15 mols) tridecyl alcohol</i>					√			Penghilang Busa
1046.	Polioksietilena (4 mol) desil fosfat	<i>Polyoxyethylene (4 mols) decyl phosphate</i>					√			Penghilang Busa
1047.	Polioksietilena (4 mol) di(2-etil heksanoat)	<i>Polyoxyethylene (4 mols) di(2-ethyl hexanoate)</i>					√			Penghilang Busa
1048.	Polioksietilena (4) lauril eter	<i>Polyoxyethylene (4) lauryl ether</i>	9002-92-0				√			Pemodifikasi pati untuk industri (<i>Modified Starch for Industry</i>)
1049.	Polioksipropilena	<i>Polyoxypropylene</i>					√			Penghilang Busa
1050.	Polioksipropilena-polioksietilena glikol	<i>Polyoxypropylene-polyoxyethylene glycol</i>					√			Lain-Lain
1051.	Polipropilen glikol	<i>Polypropylene glycol</i>	25322-69-4	√	√	√	√	√	√	- Perekat - Pemplastis - Penghilang Busa
1052.	Polipropilena glikol monobutil eter	<i>Polypropylene glycol monobutyl ether</i>	9003-13-8				√			Penghilang Busa
1053.	Polisiloksan di-metil, vinil-terminal,	<i>Polysiloxane di-methyl, vinyl-terminated,</i>		√	√					Pemodifikasi

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	dihasilkan dari reaksi polimer 1,2,4-trivinilsikloheksan dengan polidimetilsiloksan, hidrogen terminal	<i>reaction product with 1,2,4-trivinylcyclohexane polymer with polydimethylsiloxane, hydrogen terminated</i>								
1054.	Polisiloksan di-metil, vinil-terminal, produk reaksi polimer 1,2,4-trivinilsikloheksan dengan polidimetilsiloksan, hidrogen terminal	<i>Polysiloxane di-methyl, vinyl-terminated, reaction product with 1,2,4-trivinylcyclohexane polymer with polydimethylsiloxane, hydrogen terminated</i>		√	√					Pemodifikasi
1055.	Polisiloksan hidrogen metil	<i>Methyl hydrogen polysiloxanes</i>	63148-57-2				√			Pemutus Ikatan
1056.	Polisorbat 20 (polioksietilena (20) sorbitan monolaurat)	<i>Polysorbate 20 (polyoxyethylen (20) sorbitan monolaurat)</i>	9005-64-5	√	√					Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan
1057.	Polisorbat 40 (polioksietilena (20) sorbitan monopalmitat)	<i>Polysorbate 40 (polyoxyethylen (20) sorbitan monopalmitat)</i>	9005-66-7	√	√					Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan
1058.	Polisorbat 60	<i>Polysorbate 60</i>	9005-67-8	√	√					Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan
1059.	Polisorbat 65	<i>Polysorbate 65</i>	9005-71-4	√	√					Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

1060.	Polisorbat 80	<i>Polysorbate 80</i>	9005-65-6	√	√					Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan
1061.	Polisorbat 85 (polioksietilena (20) sorbitan trioleat)	<i>Polysorbate 85 (polyoxyetilen (20) sorbitan trioleate)</i>	9005-70-3	√	√					Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan
1062.	Polistirena ekstrusi dan terikat silang dengan polivinil pirolidon	<i>Extruded polystyrene and cross-linked polyvinylpyrrolidone</i>		√	√					Bahan Penjernih
1063.	Poliurea produk reaksi dari toliena diisocianat dengan asam lemak tal (C16 dan C 18) amina dan etilenadiamina dalam perbandingan molar (2:2:1)	<i>Polyurea produced by reacting tolylena diisocyanate with tall of fatty acid (C16 & 18) amine and ethylene diamine in a 2:2:1 molar ratio</i>		√	√					Bahan Pelumas
1064.	Poliuretana anionik	<i>Anionic polyurethane</i>					√			Pendarihan Permukaan, Bahan Pendarihan
1065.	Polivinil alkohol	<i>Polyvinyl alcohol</i>	9002-89-5	√	√	√	√			- Pelapis atau film - Pelumas
1066.	Polivinil alkohol yang sebagian terhidrolisis (40-50%), dimodifikasi dengan	<i>Partially hydrolyzed (40-50%) polyvinyl alcohol, modified with up to 2 percent by weight crotonic acid</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	asam krotonat hingga 2 % (b/b)									
1067.	Polivinil asetat	<i>Polyvinyl acetate</i>	9003-20-7				√			Lain-Lain
1068.	Polivinil butiral	<i>Polyvinyl butyral</i>	63148-65-2				√			Lain-Lain
1069.	Polivinil formal	<i>Polyvinyl formal</i>	918439-35-7				√			Lain-Lain
1070.	Polivinil pirolidon	<i>Polyvinyl pyrrolidone</i>	9003-39-8				√			Penghilang Busa
1071.	Polivinil sikloheksana	<i>Polyvinyl cyclohexane</i>	25498-06-0	√	√					Bahan Penjernih
1072.	Polivinil stearat	<i>Polyvinyl stearat</i>	9003-95-6				√			Lain-Lain
1073.	Poliviniliden klorida	<i>Polyvinylidene chloride</i>	9002-85-1				√			Lain-Lain
1074.	Prepolimer dari trimetilol propana uretan dari 1) stirena, 2) metil metakrilat , 3) asam metakrilat, 4) t-butil metakrilat, dan 5) hidroksietil metakrilat dan 6) γ-isosianatopropil-trimetoksisilan	1) <i>styrene</i> , 2) <i>methyl methacrylate</i> , 3) <i>methacrylic acid</i> , 4) <i>t-butyl methacrylate</i> , and 5) <i>hydroxyethyl methacrylate</i> ;6) <i>γ-isocyanatopropyl-trimethoxysilane (IPSi)</i> ; <i>trimethylol propane urethane prepolymer</i>		√	√					- Pemodifikasi - Lapisan yang tidak kontak langsung dengan pangan dari multi lapisan
1075.	Prepolimer uretan	<i>The urethane prepolymer</i>		√	√					Pemodifikasi
1076.	Produk kondensasi tridekanol fosfit dengan butilidenabis (2-(1,1- dimetiletil) -5-metil-4,1-fenilena)	<i>Tridecanol phosphite condensation product with butylidenebis (2-(1,1- dimethylethyl) -5-methyl-4,1- phenylene)</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

1077.	Produk reaksi asam 2,3,4,5- tetrakloro-6-sianobenzoat, metil ester dengan p-fenillendiamina dan natrium metoksida	<i>2,3,4,5-Tetrachloro-6-cyanobenzoic acid, methyl ester reaction product with pphenylenediamine and sodium methoxide</i>		√	√					Pewarna
1078.	Produk reaksi butilasi dari p - kresol dan disiklopentadien yang dihasilkan dengan mereaksikan p - kresol dan disiklopentadien dalam rasio mol berturut-turut 1,5 : 1, diikuti alkilasi dengan isobutilena	<i>Butylated reaction product of p - cresol and dicyclopentadiene produced by reacting p -cresol and dicyclopentadiene in an approximate mole ratio of 1.5 to 1, respectively, followed by alkylation with isobutylene</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
1079.	Produk reaksi dari asam oktadekanoat, dengan 2-[(2-aminoetil)amino]etanol dan urea, dan garam asetat dari padanya, yang mungkin diemulsikan dengan tal alkilamina teretoksilasi	<i>octadecanoated acid, reaction products with 2-[(2-aminoethyl)amino]ethanol and urea , and the acetate salts there of , which may be emulsified with ethoxylated tallow alkylamines</i>					√			Proses pembentukan lembaran
1080.	Produk reaksi dari campuran senyawa imidazolium dan imidazolin, asam 9-oktadesenoat (9Z)- dengan dietilenatriamina tersiklisasi, dietil	<i>A mixture of imidazolium and imidazoline compounds, 9- octadecenoic acid (9Z)-, reaction products wirh diethylenetriamine, cyclized, diethyl sulfate</i>					√			Pemutus Ikatan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	sulfat kuartener dan amida, C18 dan C18 tidak jenuh, N-(2-(2-(C17 dan C17 alkil tidak jenuh)-4,5-dihidro-1H-imidazol-1-il)etil)	<i>quaternized and Amides, C18 and C18 unsaturated, N-(2-(2-(C17 and C17 unsaturated alkyl)-4,5-dihydro-1H-imidazol-1-yl)ethyl)</i>								
1081.	Produk reaksi N-fenilbenzenamina dengan 2,4,4-trimetilpentena	<i>N-Phenylbenzenamine reaction products with 2,4,4-trimethylpentenes</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
1082.	Produk reaksi N-fenilbenzenamina dengan 2,4,4-trimetilpentena	<i>N-phenylbenzenamine reaction products with 2,4,4-trimethylpentene</i>	68411-46-1	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
1083.	Produk reaksi N-fenilbenzenamina dengan 2,4,4-trimetilpentena	<i>N-phenylbenzenamine reaction products with 2,4,4-trimethylpentene</i>	68411-46-1	√	√					Perekat (Adhesive)
1084.	Produk reaksi nonilfenol dengan 9 - 12 mol etilena oksida	<i>Nonylphenol reaction product with 9 to 12 molecules of ethylene oxide</i>					√			Antimikroba
1085.	Produk reaksi oktilfenol dengan 25 mol propilena oksida dan 40 mol etilena oksida	<i>octylphenol reaction product with 25 molecules of propylene oxide and 40 molecules of ethylene oxide</i>					√			Antimikroba
1086.	Produk reaksi polivinil alkohol dan tetraetoksisilan	<i>The reaction product of polyvinyl alcohol (PVOH) and</i>		√	√					Pemodifikasi

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

		<i>tetraethoxysilane (TEOS)</i>								
1087.	Produk reaksi silan, diklorodimetil - dan silika	<i>Silane, dichlorodimethyl-reaction product with silica</i>	68611-44-9	√	√					Bahan Penjernih
1088.	Produk reaksi silan, diklorodimetil-dengan silika	<i>Silane, dichlorodimethyl-, reaction product with silica</i>	68611-44-9			√				Pelumas Permukaan dalam Pembuatan Barang Terbuat dari Logam
1089.	Produk reaksi silikon dan siloksan, dimetil, metilhidrogen dengan polietilenaglikol monoallil eter asetat	<i>Silicones and siloxanes, dimethyl, methylhydrogen, reaction products with polyethylene glycol monoallyl ether acetate</i>					√			Penghilang Busa
1090.	Produk reaksi siloksan dan silikon, dimetil, hidrogen-terminal dengan asam akrilat dan 2-etil-2-[(2-propeniloksi) metil]-1,3-propanadiol.	<i>Siloxanes and silicones, di-Me, hydrogen-terminated, reaction products with acrylic acid and 2-ethyl-2-[(2-propenyloxy)methyl]-1,3-propanediol</i>					√			Pelapis
1091.	Produk reaksi siloksan dan silikon, dimetil, metilhidrogen dengan polietilena glikol dan/atau polietilena-polipropilena glikol	<i>Siloxanes and silicones, dimethyl, methylhydrogen reaction products with polyethylene glycol and/or polyethylene-polypropylene glycol</i>					√			Penghilang Busa

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	monoalil eter, metil eter terminal	<i>monoallyl ether, methyl ether terminated</i>								
1092.	Produk reaksi siloksan dan silikon, metil hidrogen, dengan 2,2,6,6-tetrametil-4-(2-propeniloksi)piperidin	<i>Siloxanes and silicones, methyl hydrogen, reaction products with 2,2,6,6-tetramethyl-4-(2-propenyloxy)piperidine</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
1093.	Produk reaksi terikat silang (1) resin akrilat, (2) bahan penggandeng silan, dan (3) prepolimer uretan yang merupakan polimer isosianat terminal	<i>The FCS is the cross-linked reaction product of (1) an acrylic resin (2) a silane coupling agent(3) a urethane prepolymer which is an isocyanate-terminated polymer</i>		√	√					Perekat (Adhesive)
1094.	Produk reaksi terikat silang dari polivinil alkohol dan tetraetoksisilan, bergandengan dengan trimetoksisilan	<i>Cross-linked reaction product of polyvinyl alcohol (PVOH) and tetraethoxysilane (TEOS), coupled with the trimethoxysilane</i>		√	√					Pelapis atau film
1095.	Produk reaksi terikat silang polivinil alkohol dan tetraetoksisilan, digandeng dengan trimetoksisilan	<i>Cross-linked reaction product of polyvinyl alcohol (PVOH) and tetraethoxysilane (TEOS), coupled with the trimethoxysilane</i>		√	√					Pemodifikasi
1096.	Produk reaksi terikat silang polivinil alkohol dan tetraetoksisilan	<i>Cross-linked reaction product of polyvinyl alcohol (PVOH) and tetraethoxysilane (TEOS)</i>		√	√					Pemodifikasi

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

1097.	Produk reaksi terikat silang resin akrilat, bahan penggandeng silan dan polimer uretan	<i>Cross-linked reaction product of an acrylic resin, a silane coupling agent, and a urethane polymer.</i>		√	√					Pemodifikasi
1098.	Propil asetat	<i>Propyl acetate</i>	109-60-4	√	√	√	√	√	√	Pelarut
1099.	Propilen glikol	<i>Propylene glycol</i>	57-55-6			√				Antikorosi
1100.	Propilen glikol azelat (BM rata-rata minimum 3.000)	<i>Propylene glycol azelate (average mol. Weight 3,000)</i>		√	√					Bahan Pemlastis
1101.	Propilena glikol alginat	<i>Propylene glycol alginate</i>	9005-37-2				√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
1102.	Protein kedelai kationik (isolat protein kedelai dimodifikasi dengan perlakuan menggunakan 3-kloro-2-hidroksipropiltrimetil-amonium klorida)	<i>Cationic soy protein (soy protein isolate modified by treatment with 3-chloro-2-hydroxypropyltrimethyl-ammonium chloride).</i>					√			Lain-Lain
1103.	Protein kedelai kationik terhidrolisis (isolat protein	<i>Cationic soy protein hydrolyzed (hydrolyzed soy protein isolate</i>					√			- Proses pembentukan lembaran

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	terhidrolisis dimodifikasi dengan perlakuan menggunakan 3-kloro- 2-hidroksipropiltrimetil amonium klorida)	<i>modified by treatment with 3- chloro-2-hydroxypropyltrimethyl ammonium chloride)</i>								- Pigment structural agent - Perekat
1104.	Pulp serat yang tereklamasi	<i>Pulp from reclaimed fiber</i>					√			Lain-lain
1105.	Quinakridon merah, (CI Pigmen ungu 19, CI No 73900)	<i>Quinacridone red, (CI Pigmen violet 19, CI No 73900)</i>	1047-16-1	√	√					Pewarna
1106.	Resin akrilamida-asam akrilat	<i>Acrylamide-acrylic acid resin</i>	9003-06-9				√			Pemodifikasi Kertas
1107.	Resin akrilat	<i>Acrylic resin</i>	9065-11-6	√	√					- Pemodifikasi - Lapisan yang tidak kontak langsung dengan pangan dari multi lapisan
1108.	Resin akrilat terdiri dari kopolimer stiren, metil metakrilat, asam metakrilat, t-butyl metakrilat, dan hidroksietil metakrilat	<i>The acrylic resin consists of a copolymer of styrene, methyl methacrylate, methacrylic acid, t-butyl methacrylate, and hydroxyethyl methacrylate</i>		√	√					Pemodifikasi
1109.	Resin asam akrilat - akril	<i>Acryle-acrylic acid resins</i>					√			Lain-lain

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

1110.	Resin bis (metoksimetil) tetrakis-[oktadesiloksi]-metil melamin	<i>Bis (methoxymethyl)tetrakis - [(octadecyloxy)-methyl]melamine resin</i>	68412-27-1				√			Anti Air / Minyak
1111.	Resin hidrokarbon alifatik termodifikasi aromatik; zat ini juga dikenal sebagai resin petroleum hidrokarbon termodifikasi aromatik	<i>Aromatic modified aliphatic hydrocarbon resin. The FCS is also known as aromatic modified petroleum hydrocarbon resin.</i>		√	√		√			- Pemodifikasi - Sebagai gasket/segel untuk peralatan pemrosesan pangan - Pelapis
1112.	Resin hidrokarbon alifatik yang termodifikasi dengan aromatik	<i>Aromatic modified aliphatic hydrocarbon resin</i>		√	√					Perekat (Adhesive)
1113.	Resin hidrokarbon alisiklik petroleum, atau produk hidrogenasinya	<i>Petroleum alicyclic hydrocarbon resins, or the hydrogenated product</i>					√			Pemodifikasi Kertas
1114.	Resin hidrokarbon aromatik petroleum, terhidrogenasi	<i>Aromatic petroleum hydrocarbon resin, hydrogenated</i>					√			Pemodifikasi Kertas
1115.	Resin hidrokarbon petroleum	<i>Petroleum hydrocarbon resin</i>		√	√	√	√	√	√	- Perekat - Pelapis
1116.	Resin hidrokarbon petroleum (jenis siklopentadiena), terhidrogenasi (Nama CAS Reg. Nafta (petroleum), pecahan uap ringan, bebas	<i>Petroleum hydrocarbon resins (cyclopentadiene-type), hydrogenated (CAS Reg. Name Naptha (petroleum), light steam- cracked,</i>		√	√					Perekat (Adhesive)

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	benzena, polimer, terhidrogenasi	<i>debenzenized, polymers, hydrogenated</i>								
1117.	Resin hidrokarbon petroleum (tipe-siklopentadiena), terhidrogenasi (Nama CAS Nafta (petroleum), pemutusan rantai dengan menggunakan uap ringan (light steam-cracked) polimer terhidrogenasi, debenzenasi	<i>Petroleum hydrocarbon resins (cyclopentadiene-type), hydrogenated (CAS Reg. Name Naptha (petroleum), light steam-cracked, debenzenized, polymers, hydrogenated</i>					√			Pelapis
1118.	Resin hidrokarbon petroleum aromatik terhidrogenasi	<i>Hydrogenated aromatic petroleum hydrocarbon resin</i>		√	√					- Perekat (Adhesive) - Pelapis atau film
1119.	Resin hidrokarbon petroleum terhidrogenasi (tipe siklopentadien)	<i>Hydrogenated petroleum hydrocarbon resin (cyclopentadiene-type)</i>		√	√					Pemodifikasi
1120.	Resin keras panas (thermosetting) poliamida-epiklorhidrin larut air, dibuat dengan mereaksikan asam adipat, asam isoftalat, asam itakonat atau dimetil	<i>Poliamide-epichlorhydrine water soluble thermosetting resin prepared by reacting adipic acid, isophthalic acid, itaconic acid or dimethyl glutarate with diethylenetriamine</i>					√			Pemodifikasi Kertas

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	glutarat dengan dietilenatriamina									
1121.	Resin keras panas (thermosetting) poliamida-epiklorohidrin larut air dibuat dengan mereaksikan asam adipat dan dietilena triamina	<i>Polyamide-epichlorohydrin water-soluble thermosetting resins prepared by reacting adipic acid and dethylen triamine</i>					√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
1122.	Resin keras panas (thermosetting) poliamida-epiklorohidrin larut air dibuat dengan mereaksikan N- metil bis(3-aminopropil)amina, asam oksalat dan urea	<i>Polyamide-epichlorohydrin water-soluble thermosetting resins prepared by reacting N- methylbis(3-aminopropyl) amine with oxalic acid and urea</i>					√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
1123.	Resin keras panas (thermosetting) poliamina-epiklorohidrin larut air	<i>Polyamine-epiklorohydrin water soluble thermosetting resin</i>					√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

										bersentuhan dengan pangan
1124.	Resin kopolimer akrilamida- β -metakrililoksi etiltrimetil amonium metil sulfat	<i>Acrylamide-β-methacrylyloxy ethyltrimethyl ammonium methyl sulfate copolymer resins</i>					√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
1125.	Resin kopolimer piperilena/2- metil-2- buten dan resin terpolimer piperilena/2-metil-2-butena/ α -metilstirena	<i>Piperylene/2-methyl-2-butene copolymer resins and Piperylene/2-methyl-2-butene/alpha-methylstyrene terpolymer resins</i>		√	√					Perekat (Adhesive)
1126.	Resin kopolimer α -metilstirena-viniltoluena (rasio molar α - metilstirena dan viniltoluena 1:3)	<i>α-Methylstyrene-vinyltoluene copolymer resins (molar ratio 1amethylstyrene to 3 vinyltoluene).</i>					√			Lain-Lain
1127.	Resin nilon 6/12	<i>Nylon 6/12 resins</i>		√	√					Pelapis atau film
1128.	Resin petroleum hidrokarbon (tipe siklopentadien), terhidrogenasi; nama menurut CAS Polimer nafta (petroleum),	<i>Petroleum hydrocarbon resins (cyclopentadiene-type), hydrogenated (CAS Reg. Name Naptha (petroleum), light steam-cracked,</i>		√	√					Pemodifikasi - Sebagai gasket/segel untuk peralatan pemrosesan pangan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	pemutusan rantai dengan menggunakan uap ringan (light steam-cracked), debenzenasi, terhidrogenasi	<i>debenzenized, polymers, hydrogenated</i>								
1129.	Resin poliamida-epikloro hidrin termodifikasi	<i>Polyamide-epichlorohydrin modified resins</i>					√			Lain-Lain
1130.	Resin poliamida-epiklorohidrin termodifikasi	<i>Polyamide-epichlorohydrin modified resin</i>					√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
1131.	Resin poliamida-etilenamin-epiklorohidrin	<i>Polyamide-ethyleneimine-epichlorohydrin resin</i>					√			Lain-Lain
1132.	Resin poliamidoamina-etilenamin-epiklorohidrin yang dibuat dengan mereaksikan asam heksanedioat, 1,2-etanediamina, N-(2-aminoetil)- 1,3-propanediamina,	<i>Polyamidoamine-ethyleneimine-epichlorohydrin resin prepared by reacting hexanedioic acid, 1,2-ethanediamine, N-(2-aminoethyl)- 1,3-propanediamine, N,N"-1,2-ethanediylbis-1,3-propanediamine,</i>					√			Penahan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	N,N"-1,2- etandiil bis-1,3-propanadiamina, (klorometil) oksiran, etilenaimin(aziridin), dan polietilena glikol, dan sebagian dinetralkan dengan asam sulfat atau asam format	<i>(chloromethyl)oxirane, ethyleneimine(aziridine), and polyethylene glycol, and partly neutralized with sulfuric acid or formic acid</i>								
1133.	Resin poliamidoamin-etilenimina-epiklorohidrin	<i>Polyamidoamine-ethyleneimine-epichlorohydrin resin</i>					√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
1134.	Resin poliamidol-epiklorohidrin termodifikasi	<i>Polyamidol-epichlorohydrin modified resin</i>					√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
1135.	Resin poliamina	<i>Poliamine resin</i>					√			Penolong retensi yang digunakan untuk

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

										pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
1136.	Resin poliamina-epiklorohidrin	<i>Polyamine-epichlorohydrin resin</i>					√			Penjernih
1137.	Resin poliaminoamida-epiklorohidrin termodifikasi	<i>Polyaminoamide-epichlorohydrin modified resin</i>					√			Penolong retensi yang digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
1138.	Resin poliester	<i>Poliester resin</i>					√			Pendarihan Permukaan, Bahan Pendarihan
1139.	Resin poliester dihasilkan dari reaksi ester metil dari rosin, anhidrida ftalat, anhidrida maleat dan etilena glikol	<i>Polyester resin formed by the reaction of the methyl ester of rosin, phthalic anhydride, maleic anhydride and the ethylene glycol</i>					√			Lain-Lain
1140.	Resin poliester dihasilkan dengan mereaksikan gugus	<i>Polyester resin produced by reacting the acid groups in</i>					√			Lain-Lain

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	asam dalam lilin montan dengan etilena glikol	<i>montan wax with ethylene glycol</i>								
1141.	Resin poliester yang sebagian daripadanya berupa ester asam fosfat	<i>Partial phosphoric acid esters of polyester resins.</i>		√	√					Pelapis atau film
1142.	Resin poliester-poliuretan -asam dianhidrat	<i>Polyester-polyurethane resin-acid dianhydride</i>		√	√					Perekat (Adhesive)
1143.	Resin poliester-poliuretan yang dibuat dari : Resin poliester-poliuretandiol atau bahan penggandeng trimetoksisilan opsional yang mengandung gugus epoksi	<i>Polyester-polyurethane resin formulated from: (a)(1) Polyester-polyurethanediol resins (2) An optional trimethoxysilane coupling agent containing an epoxy group</i>		√	√					Perekat (Adhesive)
1144.	Resin p-tert-amilfenolformaldehid a dihasilkan dari satu mol p-tert-amilfenol bereaksi dengan satu mol formaldehida dalam suasana asam	<i>p-tert-Amylphenolformaldehyde resins produced when one mole of p-tert-amylphenol is made to react under acid conditions with one mole of formaldehyde</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
1145.	Resin silikon akrilat	<i>Silicone acrylate resins</i>		√	√					Pelapis atau film
1146.	Resin silikon akrilat yang dihasilkan melalui adisi w-	<i>Silicone acrylate resins produced by the addition of omega-</i>					√			Pelapis

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	hidroksialkena dan/atau propenil oksi -2,3-dihidroksi propana, mono- atau diester dengan asam akrilat, asam asetat, atau asam mono karboksilat jenuh lainnya, ke dalam dimetil polisiloksan, metil hidrogen polisiloksan, atau dimetil-metilhidrogen polisiloksana	<i>hydroxyalkenes and/or propenyloxy -2,3-dihydroxypropane, mono- or diester with acrylic acid, acetic acid, or other saturated monocarboxylic acid, to dimethyl polysiloxane, methylhydrogen polysiloxane, or dimethyl-methylhydrogen polysiloxane.</i>								
1147.	Resin terpen	<i>Terpene resins</i>	9003-74-1	√	√					Pemodifikasi
1148.	Resin toluena sulfonamida-formaldehida	<i>Toluenesulfonamide-formaldehyde resins.</i>	25035-71-6				√			Lain-Lain
1149.	Resin α-metilstirena-viniltoluena, terhidrogenasi	<i>α-Methylstyrene-vinyltoluene resins, hydrogenated</i>		√	√					Pemodifikasi
1150.	Rodium karbonil klorida dimer rumus: (Rh(CO)2Cl)2	<i>Rhodium carbonyl chloride dimer Formula: (Rh(CO)2Cl)2</i>	14523-22-9	√	√					Pemodifikasi
1151.	Rosin dan derivat rosin	<i>Rosins and rosin derivatives.</i>		√	√					Pemodifikasi
1152.	Rosin dan derivat rosin	<i>Rosins and rosin derivatives</i>	8050-09-7	√	√					Perekat (Adhesive)
1153.	Rosin dan derivat rosin	<i>Rosins and rosin derivatives</i>					√			Penghilang Busa

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

1154.	Rosin gom	<i>Gum rosin</i>	8050-09-7	√	√		√			Pelapis atau film
1155.	Salisilamida	<i>Salicylamide</i>	65-45-2	√	√					Bahan Pembebas
1156.	<i>sec-Butil alkohol</i>	<i>sec-Butyl alcohol</i>	78-92-2				√			Lain-Lain
1157.	Seng 2-merkaptobenzotiazol	<i>Zinc 2-mercaptopbenzothiazole</i>	155-04-4	√	√					Perekat (<i>Adhesive</i>)
1158.	Seng dibutilditiokarbamat	<i>Zinc dibutyldithiocarbamate</i>	136-23-2	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
1159.	Seng dimetilditiokarbamat	<i>Zinc dimethyldithiocarbamate</i>	137-30-4	√	√					Perekat (<i>Adhesive</i>)
1160.	Seng formaldehida sulfoksilat	<i>Zinc formaldehyde sulfoxylate</i>	24887-06-7				√			Pemodifikasi Kertas
1161.	Seng hidroksi fosfit	<i>Zinc hydroxy phosphite</i>	55799-16-1	√	√					Bahan Antikorosi
1162.	Seng karbonat	<i>Zinc carbonate</i>	3486-35-9	√	√		√			Pewarna
1163.	Seng kromat	<i>Zinc chromate</i>	13530-65-9	√	√					Pewarna
1164.	Seng oksida	<i>Zinc oxide</i>	1314-13-2	√	√		√			Pewarna
1165.	Seng palmitat	<i>Zinc palmitate</i>	4991-47-3	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
1166.	Seng salisilat	<i>Zinc salicylate</i>	16283-36-6	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

1167.	Seng stearat	<i>Zinc stearate</i>	557-05-1	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
1168.	Seng stearat	<i>Zinc stearate</i>	557-05-1				√			Lain-Lain
1169.	Seng sulfida	<i>Zinc sulfide</i>	1314-98-3	√	√					- Bahan Pelumas - Pewarna
1170.	Seng zeolit A (seng natrium aluminosilikat)	<i>Zinc zeolite A (zinc sodium aluminosilicate)</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
1171.	Seng-2-etil heksoat	<i>Zinc-2-ethyl hexoate</i>	136-53-8				√			Pemutus Ikatan
1172.	Senyawa amina, metil bis(alkil terhidrogenasi dari minyak biji sesawi), N-oksida	<i>Amines, bis(hydrogenated rape oil alkyl) methyl, N-oxides</i>	204933-93-7	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
1173.	Senyawa imidazolium, 2-(C17-alkil dan C17-alkil tidak jenuh)-1-[2-(C18 dan C18-amido tidak jenuh)etil]-4,5-dihidro-1-metil, metil sulfat	<i>Imidazolium compounds, 2-(C17 and C17-unsaturated alkyl)-1-[2-(C18 and C18-unsaturated amido)ethyl]-4,5-dihydro-1-methyl, methyl sulfates</i>	72749-55-4				√			Lain-Lain
1174.	Serat kalium titanat	<i>Potassium titanate fibers</i>	308076-68-8				√			Lain-Lain
1175.	Serat rayon kental	<i>Viscous rayon fibers</i>					√			Lain-Lain
1176.	Serium stearat	<i>Cerium stearate</i>	14536-00-6	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

1177.	Sianoguanidin	<i>Cyanoguanidine</i>	461-58-5	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
1178.	Sianoguanidina	<i>Cyanoguanidine</i>	461-58-5				√			Pemodifikasi Kertas
1179.	Sienna (mentah dan dibakar)	<i>Sienna (raw and burnt)</i>		√	√					Pewarna
1180.	Siklik neopentaneatetraail bis(oktadesil fosfit) (yang dapat mengandung tidak lebih dari 1% (b/b) triisopropanolamina); kandungan fosfor antara 7,8 - 8,2 % (b/b)	<i>Cyclic neopentaneatetraail bis(octadecyl phosphite) (which may contain not more than 1 percent by weight of triisopropanolamine); the phosphorus content is in the range of 7.8 to 8.2 weight percent</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
1181.	Siklik neopentaneatetraail bis(oktadesil fosfit); kandungan fosfor antara 7,8 - 8,2 % (b/b)	<i>Cyclic neopentaneatetraail bis(octadecyl phosphite); the phosphorus content is in the range of 7.8 to 8.2 weight percent</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
1182.	Sikloheksana 1,2-dikarboksilat	<i>Cyclohexane 1-2 dicarboxylate</i>		√	√					Bahan Pemlastis
1183.	Sikloheksanol	<i>Cyclohexanol</i>	108-93-0				√			Penghilang Busa
1184.	Silanamina, 1,1,1-trimetil-N-(trimetilsilil)-, produk hidrolisa dengan	<i>Silaneamine, 1,1,1-trimethyl-N-(trimethylsilyl)-, hydrolysis products</i>	68909-20-6	√	√					Pengisi (Filler)

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	silika atau silika ((dimetilvinilsilil)oksi)- dan ((trimetilsili)oksi)-termodifikasi	<i>with silica atau Silica ((dimethylvinylsilyl)oxy)- and ((trimethylsilyl)oxy)-modified</i>								
1185.	Silika, ((etenil dimetil silil) oksil) - dan ((trimetil silil) oksil) termodifikasi	<i>Silica, ((ethenyldimethylsilyl)oxy)- and ((trimethylsilyl)oxy)-modified</i>		√	√		√			Pelapis atau film
1186.	Silikon dioksida	<i>Silicon Dioxide</i>	7631-86-9	√	√					- Pemodifikasi - Pelapis atau film - Penghilang Busa - Pewarna Kertas
1187.	Cristobalite	<i>Cristobalite</i>	14464-46-1	√	√					- Pemodifikasi - Pelapis atau film - Penghilang Busa - Pewarna Kertas
1188.	Quartz	<i>Quartz</i>	14808-60-7	√	√					- Pemodifikasi - Pelapis atau film - Penghilang Busa - Pewarna Kertas
1189.	Silikon dioksida dengan lapisan atas	<i>Silicon Dioxide, with a topcoat of a polymer of hexamethyldisiloxane</i>		√	√					Pemodifikasi

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	polimer heksametildisiloksan									
1190.	Silikon dioksida, dengan lapisan atas polimer heksametil disiloksana	<i>Silicon Dioxide, with a topcoat of a polymer of hexamethyldisiloxane.</i>		√	√					Pelapis atau film
1191.	Silikon nitrida mengandung maksimum 14,5% aluminium oksida, yttrium oksida dan/atau titanium dioksida	<i>Silicon nitride containing up to 14.5 percent aluminum oxide, yttrium oxide, and/or titanium dioxide.</i>		√	√					Pemodifikasi - Sebagai gasket/segel untuk peralatan pemrosesan pangan
1192.	Siloksan (silikon), dimetil, isopropil metil, alkil metil 1-metil-C9-49- alkil	<i>Siloxanes (silicones), dimethyl, isopropyl methyl, methyl 1-methyl- C9-49-alkyl</i>	144635-08-5				√			Pelapis
1193.	Siloksan dan silikon dimetil, metilhidrogen	<i>Siloxanes and silicones, dimethyl, methylhydrogen</i>					√			Penghilang Busa
1194.	Siloksan dan Silikon, di-Me, 3-hidroksipropil Me, eter dengan polioksi etilena mono-Me eter dan polioksipropilena mono-Me eter	<i>Siloxanes and Silicones, di-Me, 3- hydroxypropyl Me, ethers with polyoxyethylene mono-Me ether and polyoxypropylene mono-Me ether</i>					√			Penghilang Busa
1195.	Siloksan dan silikon, dimetil	<i>Siloxanes and silicones, di-Me</i>	63148-62-9	√	√					Pendispersi Pigmen
1196.	Siloksan dan silikon, dimetil, hidrogen-terminal, produk	<i>Siloxanes and silicones, di-Me, hydrogen-terminated, reaction</i>		√	√					Pelapis atau film

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	reaksi dengan asam akrilat dan 2-etil-2-[(2-propeniloksi)metil]-1,3- propanadiol	<i>product with acrylic acid dan 2- ethyl-2-[(2-propenyloxy)methyl]-1,3-propanediol .</i>								
1197.	Siloksan dan silikon; produk reaksi vinil yang mengandung dimetil polisiloksan dengan metil hidrogen polisiloksan atau dimetil (metil hidrogen) polisiloksan menggunakan katalis platina. Dialil maleat, dimetil maleat, 1- etinil-1-sikloheksanol dan vinil asetat dapat digunakan sebagai inhibitor polimerisasi opsional.	<i>Siloxanes and silicones; platinum- catalyzed reaction product of vinyl- containing dimethyl polysiloxane with methyl hydrogen polysiloxane or dimethyl (methyl hydrogen) polysiloxane . Diallyl maleate , dimethyl maleate , 1-ethynyl-1-cyclohexanol and vinyl acetate may be used as optional polymerization inhibitor</i>					√			Pelapis
1198.	Siloksan dan silikon; setilmetil, dimetil, metil 11-metoksi-11-okso undesil	<i>Siloxanes and silicones; cetylmethyl, dimethyl, methyl 11- methoxy-11-oxoundecyl</i>	155419-59-3	√	√					Pendispersi Pigmen
1199.	Sorbitan mono laurat	<i>Sorbitan mono laurate</i>	1338-39-2	√	√					Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan
1200.	Sorbitan mono oleat	<i>Sorbitan mono oleate</i>	1338-43-8	√	√					Pengemulsi dan/atau

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

										bahan aktif permukaan
1201.	Sorbitan mono palmitat	<i>Sorbitan mono palmitat</i>	26266-57-9	√	√					Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan
1202.	Sorbitan mono stearat	<i>Sorbitan mono stearate</i>	1338-41-6	√	√					Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan
1203.	Sorbitan trioleat	<i>Sorbitan trioleat</i>	26266-58-0	√	√					Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan
1204.	Sorbitan tristearat	<i>Sorbitan tristearat</i>	26658-19-5	√	√					Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan
1205.	Stearamida	<i>stearamide</i>	124-26-5	√						Bahan Pelumas
1206.	Stearil alkohol	<i>Stearyl alcohol</i>	112-92-5				√			Penghilang Busa
1207.	Stearil erukamida	<i>Stearyl erucamide</i>	10094-45-8	√	√					Bahan Pembebas
1208.	Stearoilbenzoilmetana	<i>Stearoylbenzoylmethane</i>	58446-52-9	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
1209.	Suatu tipe zeolit dengan ion natriumnya ditukar dengan ion perak,	<i>A type of zeolite in which silver, copper and ammonium ions</i>		√	√					Perekat (Adhesive)

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	tembaga dan amonium	<i>have been exchanged for sodium ions.</i>								
1210.	Tal alkohol sulfat terpolioksietilasi (40 mol), garam natrium	<i>Polyoxyethylated (40 moles) tallow alcohol sulfate, sodium salt</i>					√			Lain-Lain
1211.	Tal amina terpolioksietilasi (5 mol)	<i>Polyoxyethylated (5 moles) tallow amine</i>	61791-26-2				√			Pelumas Permukaan dalam Pembuatan Barang Terbuat dari Logam
1212.	Tal tersulfonasi	<i>Tallow, sulfonated</i>	8052-51-5				√			Pelumas Permukaan dalam Pembuatan Barang Terbuat dari Logam
1213.	Tanah Diatomeae	<i>Diatomaceous earth</i>	91053-39-3	√	√		√			Pewarna
1214.	Tanah liat kaolin termodifikasi dihasilkan dengan mereaksikan natrium silikat dan tanah liat kaolinat pada kondisi hidrotermal	<i>Modified kaolin clay is produced by reacting of sodium silicate and kaolinite clay under hydrothermal conditions</i>					√			Penstabil dan/atau Antioksidan
1215.	Tanah siena mentah	<i>Raw sienna</i>					√			Pewarna
1216.	Tartrazin (hanya FD&C kuning No. 5 yang disertifikasi),	<i>Tartrazine lake (certified FD&C Yellow No. 5 only)</i>	1934-21-0				√			Pewarna
1217.	Telomer asam 2-propenoat dengan	<i>2-Propenoic acid, telomer with sodium 2-</i>					√			Penolong retensi yang

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	natrium 2-metil-2-[(1-okso-2-propenil)amino]-1-propana sulfonat dan natrium fosfinat	<i>methyl-2-[(1-oxo-2-propenyl)amino]-1-propane sulfonate and sodium phosphinate</i>								digunakan untuk pembentukan lembaran di dalam industri kertas dan karton yang bersentuhan dengan pangan
1218.	Telomer metil ester asam 2- propenoat, dengan ester dodekanatiol, alkil C16-C18	<i>2-Propenoic acid, methyl ester, telomer with 1-dodecanethiol, C16-C18 alkyl esters</i>	264200-65-9	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
1219.	Tembaga (II) asetat dan litium iodida	<i>Cupric acetate and lithium iodide</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
1220.	Tembaga (II) nitrat	<i>Cupric nitrate</i>	3251-23-8				√			Antimikroba
1221.	Tembaga 8-kuinolinolat	<i>Copper 8-quinolinolate</i>	10380-28-6				√			Pengawet
1222.	Tembaga kromit hitam spinel, C.I. Pigmen hitam 28	<i>Copper chromit black spinel, C.I. Pigment Black 28</i>	68186-91-4	√	√					Pewarna
1223.	Tembaga(I) iodida	<i>Cuprous iodide</i>	7681-65-4	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
1224.	Tembaga(I) iodida dan tembaga(I) bromida	<i>Cuprous iodide and cuprous bromide</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
1225.	Tembaga, [C,C,C,C-tetrakloro-29H, 31H-	<i>Copper, [C,C,C,C-tetrachloro-29H, 31H-</i>	27614-71-7	√	√					Pewarna

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	ftalosianinato(2-)-N29, N30, N31,N32]	<i>phthalocyaninato(2-)-N29, N30, N31,N32]</i>								
1226.	Tembaga,(1,3,8,16,24 - heksabromo2,4,9,10, 11,15,17,22,23,25-dekakloro-29H,31H-ftalosianat(2-)-29,N30,N31,N32)-,(SP-4-2)	<i>Copper,(1,3,8,16,24-hexabromo2,4,9,10,11,15,17,22,23,25-decachloro-29H,31Hphthalocyanato(2-)-N29,N30,N31,N32)-,(SP-4-2)-</i>		√	√					Pewarna
1227.	Tepung kernel biji tamarin	<i>Tamarind seed kernel powder</i>					√			Pengisi
1228.	Tereftaloil diklorida	<i>Terephthaloyl dichloride</i>	100-20-9	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
1229.	Terpolimer metil akrilat-divinilbenzena-dietilena glikol divinil eter, teraminolasi dengan dimetilaminopropilamina dan sebagian terkuarternasi dengan metil klorida	<i>Methyl acrylate-divinylbenzene-diethylene glycol divinyl ether terpolymer, aminolyzed with dimethylaminopropylamine and partially quaternized with methyl chloride.</i>		√	√					Pemodifikasi
1230.	Terpolimer terikat silang dari 1-vinylimidazol, 1-vinilpirolidon dan 1,3-divinylimidazolidinon. Zat ini dikenal	<i>Cross-linked terpolymer of 1-vinylimidazole, 1-vinylpyrrolidone and 1,3-divinylimidazolidinone. The FCS is also known as Polyvinylimidazole (PVI).</i>		√	√					Pemodifikasi

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	sebagai polivinilimidazol									
1231.	<i>tert- Alkil (C8-16) merkaptan</i>	<i>tert-Alkyl(C8-16) mercaptans</i>					√			Pemodifikasi Kertas
1232.	<i>Tert-Butil alkohol</i>	<i>Tert-Butyl alcohol</i>	75-65-0				√			Pelumas Permukaan dalam Pembuatan Barang Terbuat dari Logam
1233.	<i>tert-Butil hidroperoksida,</i>	<i>tert-Butyl hydroperoxide,</i>	75-91-2				√			Pemodifikasi Kertas
1234.	<i>tert-Butil peroksida</i>	<i>tert-Butyl peroxide</i>	110-05-4				√			Pemodifikasi Kertas
1235.	<i>Tert-Butilperoksi-3,5,5-trimetilheksanoat</i>	<i>Tert-Butylperoxy-3,5,5-trimethylhexanoate</i>	13122-18-4	√	√					Perekat (Adhesive)
1236.	<i>tert-Dodesil tioeter polietilena glikol</i>	<i>tert-Dodecyl thioether of polyethylene glycol</i>	9004-83-5				√			Lain-Lain
1237.	Tetraetil silikat terhidrolisis	<i>Hydrolized tetraethyl silicate</i>		√	√					Pelapis atau film
1238.	Tetraetilena glikol di-(2-etilheksoat)	<i>Tetraethylene glycol di-(2-ethylhexoate)</i>	94-28-0	√	√					Pemodifikasi
1239.	Tetraetilena pentamina	<i>Tetraethylenepentamine</i>	112-57-2				√			Lain-lain
1240.	Tetraetilenapentamina	<i>Tetraethylenepentamine</i>	112-57-2				√			Pemodifikasi kertas
1241.	Tetraetilenpentamina	<i>Tetraethylenepentamine</i>	112-57-2				√			Pemodifikasi Kertas

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

1242.	Tetrahidrofuran	<i>Tetrahydrofuran</i>	109-99-9	√	√					Pemodifikasi
1243.	Tetrahidrofurfuril alkohol	<i>Tetrahydrofurfuryl alcohol</i>	97-99-4				√			Penghilang Busa
1244.	Tetrakarbonil di-μ-klorodirhodium (I)	<i>Tetracarbonyl di-μ-chlorodirhodium (I)</i>		√	√					Pemodifikasi
1245.	Tetrakarbonil di-μ-klorodirhodium, nama dagangnya : Rhodium karbonil klorida dimer. Rumus kimia: (Rh(CO)2Cl)2	<i>Tetracarbonyl di-μ-chlorodirhodium (I)</i> <i>Trade name: Rhodium carbonyl chloride dimer. Formula: (Rh(CO)2Cl)2</i>		√	√					Pemodifikasi
1246.	Tetrakis (hidroksimetil) fosfonium sulfat	<i>Tetrakis(hydroxymethyl)phosphonium sulfate</i>	55566-30-8				√			Antimikroba
1247.	Tetrakis [metilena(3,5- di- tert - butil-4- hidroksihidro- sinamat)] metana	<i>Tetrakis [methylene(3,5-di- tert - butyl-4- hydroxyhydro- cinnamate)] methane</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
1248.	Tetrakis[metilena(3,5-di-tert-butyl-4- hidroksi hidrosinamat)] metana	<i>Tetrakis[methylen(3,5-di-tert-butyl-4- hydroxyhydrocinnamate)] methane</i>	6683-19-8	√	√					Bahan Pelumas
1249.	Tetranatrium etilenadiamina tetraasetat	<i>Tetrasodium ethylenediamine tetraacetate</i>	10378-23-1				√			Pengkelat (<i>Chelating agent</i>)
1250.	Tetranatrium N- (1,2-dikarboksietil) - N - oktadesilsulfo- suksinamat	<i>Tetrasodium N- (1,2-dicarboxyethyl) - N - octadecylsulfo- succinamate</i>					√			Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

1251.	Tetranatrium N-(1,2-dikarboksi etil)-N-oktadesil sulfosuksinamat	<i>Tetrasodium N-(1,2-dicarboxyethyl)-N-octadecyl sulfosuccinamate</i>					√			Lain-Lain
1252.	Tetranatrium N-(1,2-dikarboksietil) -N-oktadesil-sulfo suksinat	<i>Tetrasodium N-(1,2-dicarboxyethyl) -N-octadecyl-sulfo succinate</i>		√	√					Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan
1253.	Tetrapolimer dari divinil benzena, etil vinil benzena, akrilonitril dan 1,7-oktadien sebagai resin penukar ion, terhidrolisa sempurna	<i>Completely hydrolyzed tetra-polymer of divinyl benzene, ethyl vinyl benzene, acrylonitrile, and 1,7-octadiene as an ion exchange resin.</i>		√	√					Pemodifikasi
1254.	Timah (II) oleat	<i>Stannous oleate</i>	1912-84-1				√			Lain-Lain
1255.	Timah (II) oleat	<i>Stannous oleate</i>	1912-84-1				√			Pendispersi pigmen
1256.	Timah (IV) di(n -oktil) bis(2- etilheksil maleat)	<i>Di(n -octyl)tin bis(2-ethylhexyl maleate)</i>	10039-33-5	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
1257.	Timah (IV) dimetil/monometil isooktilmerkaptosetat	<i>Dimethyltin/monomethyltin isooctylmercaptosulfide</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
1258.	Timah (IV) metil-2-merkaptioetiloleat sulfida	<i>Methyltin-2-mercaptoethyloleate sulfide</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

1259.	Timah (IV) oksida	<i>Tin (IV) oxide</i>	18282-10-5	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
1260.	Timah (IV) oksida	<i>Tin(IV) Oxide</i>	18282-10-5	√	√					Pewarna
1261.	Timah (IV) oksida	<i>Tin(IV) Oxide</i>	18282-10-5				√			Pewarna Kertas
1262.	Timah antimoni oksida juga dikenal sebagai timah antimoni kasiterit abu-abu	<i>Tin antimony oxide. The food contact substance is also known as tin antimony gray cassiterite</i>	12673-86-8	√	√					Pewarna
1263.	Tiodietilena bis (3,5-di-tert-butyl-4-hidroksi hidrosinamat)	<i>Thiodietilenbis (3,5-di-tert-butyl-4-hydroxyhydrocinnamate)</i>		√	√					Bahan Pelumas
1264.	Tiodietilena bis(3,5-di-tert-butyl-4-hidroksihidrosinamat)	<i>Thiodiethylene bis(3,5-di-tert-butyl-4-hydroxyhydrocinnamate)</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
1265.	Tiodietilena bis(3,5-di-tert-butyl-4-hidroksi-hidrosinamat)	<i>Thiodietilenbis(3,5-di-tert-butyl-4-hydroxyhydrocinnamate)</i>	41484-35-9	√	√					Bahan Pelumas
1266.	Titanium dioksida	<i>Titanium dioxide</i>	13463-67-7	√	√		√			Pewarna
1267.	Titanium dioksida-barium sulfat	<i>Titanium dioxide-barium sulfate</i>		√	√		√			Pewarna
1268.	Titanium dioksida-magnesium silikat	<i>Titanium dioxide-magnesium silicate</i>		√	√		√			Pewarna

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

1269.	Tri (campuran mono- dan dinonilfenil) fosfit (yang dapat mengandung tidak lebih dari 1% (b/b) triisopropanolamina)	<i>Tri(mixed mono-and dinonylphenyl phosphite (which may contain not more than 1 percent by weight of triisopropanolamine).</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
1270.	Tri-(2-etilheksil) fosfat	<i>Tri-(2-ethylhexyl) phosphate</i>	78-42-2				√			Penghilang Busa
1271.	Tri[2(atau 4)-(C9-C10)-alkilfenil disilang dengan fosforotioat	<i>Tri[2(or 4)-C9-10-branched alkylphenyl]phosphorot hioate</i>	126019-82-7	√	√					Bahan Pelumas
1272.	Tributil fosfat	<i>Tributyl phosphate</i>	126-73-8				√			Penghilang Busa
1273.	Tributoksietil fosfat	<i>Tributoxyethyl phosphate</i>	78-51-3				√			Penghilang Busa
1274.	Tridesil alkohol	<i>Tridecyl alcohol</i>	112-70-9				√			Penghilang Busa
1275.	Triester asam 3,5-di-tert -butil-4- hidroksi hidrosinamat dengan 1,3,5-tris(2-hidroksi etil)-s-triazin- 2,4,6-(1 H ,3 H ,5 H)-trion	<i>3,5-Di- tert -butyl-4- hydroxyhydrocinnamic acid triester with 1,3,5- tris(2- hydroxyethyl)-s- triazine-2,4,6-(1 H ,3 H ,5 H)-trione</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
1276.	Triester asam fosfat dengan trietilena glikol	<i>Phosphoric acid triesters with triethylene glycol</i>	64502-13-2	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
1277.	Trietanolamina	<i>Triethanolamine</i>	102-71-6			√	√			- Pelumas - Penghilang Busa - Pemodifikasi

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

1278.	Trietilamin	<i>Triethylamine</i>	121-44-8	√	√	√	√	√	√	Perekat
1279.	Trietilena glikol	<i>Trietilen glycol</i>	112-27-6	√	√					Bahan Pemlastis
1280.	Trietilena glikol di(2- etil heksanoat)	<i>Triethylene glycol di(2- ethyl hexanoate)</i>	94-28-0				√			Penghilang Busa
1281.	Trietilenatetramina	<i>Triethylenetetramine</i>	112-24-3				√			Pemodifikasi kertas
1282.	Trietilenatetramina monoasetat, sebagian terstearoilasi	<i>Triethylenetetramine monoacetate, partially stearoylated</i>					√			Lain-Lain
1283.	Trietilentetramina	<i>Triethylenetetramine</i>	112-24-3				√			Pemodifikasi Kertas
1284.	Trifenil fosforotionat	<i>Triphenyl phosphorothionate</i>	597-82-0	√	√					Bahan Pelumas
1285.	Trilauril fosfit	<i>Trilauryl phosphite</i>	3076-63-9	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
1286.	Trilauril fosfit mengandung tidak lebih dari 1 % (b/b) triisopropanolamina	<i>Trilauryl phosphite containing not more than 1 percent by weight triisopropanolamine</i>		√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
1287.	Trimetiloletana	<i>Trimethylolethane</i>	77-85-0	√	√					Pendispersi Pigmen
1288.	Trimetilolpropana	<i>Trimethylolpropane</i>	77-99-6	√	√					Pendispersi Pigmen
1289.	Trinatrium N- hidroksietil etilena diamina triasetat	<i>Trisodium N- hydroxyethyl</i>	139-89-9				√			Pengkelat (<i>Chelating agent</i>)

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

		<i>ethylenediamine triacetate</i>								
1290.	Tris (2,4-di-tert-butilfenil) fosfit	<i>Tris (2,4-di-tert-butylphenyl) phosphite</i>	31570-04-4	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
1291.	Tris(2,4-di-tert butilfenil) fosfit	<i>Tris(2,4-di-tert butylphenyl)phosphite</i>	31570-04-4	√	√					Bahan Pelumas
1292.	Tris(2-metil-4-hidroksi-5- tert -butilfenil)butana	<i>Tris(2-methyl-4-hydroxy-5- tert -butylphenyl)butane</i>	1843-03-4	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
1293.	Tristearil fosfat	<i>Tristearyl phosphate</i>	4889-45-6				√			Penghilang Busa
1294.	Tungsten karbida mengandung kobalt maksimum 16% dengan maksimum 6,5% kromium, titanium karbida, tantalum karbida, niobium karbida, dan/atau vakadium karbida	<i>Tungsten carbide containing up to 16.0 percent cobalt with up to 6.5 percent chromium, titanium carbide, tantalum carbide, niobium carbide, and/or vanadium carbide</i>		√	√					Pemodifikasi - Sebagai gasket/segel untuk peralatan pemrosesan pangan
1295.	Tungsten karbida mengandung nikel > 11,5% dengan 1,9% kromium, titanium karbida, tantalum karbida, niobium karbida, molybdenum karbida, dan/atau vakadium karbida	<i>Tungsten carbide containing up to 11.5 percent nickel with up to 1.9 percent chromium, tantalum carbide, niobium carbide, molybdenum carbide, and/or vanadium carbide</i>		√	√					Pemodifikasi - Sebagai gasket/segel untuk peralatan pemrosesan pangan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

1296.	Ultramarin	<i>Ultramarines</i>	57455-37-5	√	√					Pewarna
1297.	Urea-formaldehida yang secara kimiawi dimodifikasi dengan : - Alkohol (metil, etil, butil, isobutil, propil, atau isopropil) - Asam aminometilsulfonat - Diaminobutana - Diaminopropana - Dietilenatriamina - N,N'-Dioleoil-etenadiamina - Difenilamina - N,N'-Distearoil-etenadiamina - Etilenadiamina - Guanidina - Imino-bis-butilamina - Imino-bis-etilamina - Imino-bis-propilamina - N-Oleoil-N'-stearoil-etenadiamina - Poliamina yang dibuat dengan mereaksikan etilenadiamina atau trietenadiamina dengan dikloroetana atau dikloropropana -	<i>Urea-formaldehyde chemically modified with :</i> - <i>Alcohol (methyl, ethyl, butyl, isobutyl, propyl, or isopropyl)</i> - <i>Aminomethylsulfonic acid, Diaminobutane</i> - <i>Diaminopropane</i> - <i>Diethylenetriamine</i> - <i>N,N'-Dioleoylethylenediamine</i> - <i>Diphenylamine</i> - <i>N,N'-Distearoylethylenediamine</i> - <i>Ethylenediamine</i> - <i>Guanidine</i> - <i>Imino-bis-butylamine</i> - <i>Imino-bis-ethylamine</i> - <i>Imino-bis-propylamine</i> - <i>N-Oleoyl-N'-stearoylethylenediamine</i> - <i>Polyamines made by reacting ethylenediamine or triethylenediamine with dichloroethane or dichloropropane</i> - <i>Tetraethylenepentamin</i>					√			Lain-Lain

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	Tetraetilenapentamin a Trietilenatetramina	<i>e</i> <i>Triethylenetetramine</i>								
1298.	Vinil klorida	<i>Vinyl chloride</i>	75-01-4	√						Pemodifikasi
1299.	Vinil neodekanoat	<i>Vinyl neodecanoate</i>	51000-52-3				√			Pelapis
1300.	Vinilen bistiosianat	<i>Vinylene bithiocyanate</i>	14150-71-1				√			Antimikroba
1301.	Zeolit A dengan ion perak, seng dan amonium telah ditukar dengan ion natrium	<i>Zeolite A in which silver, zinc and ammonium ions have been exchanged for sodium ions</i>		√	√					Bahan Antimikroba
1302.	Zeolit dengan ion amonium, perak dan tembaga telah ditukar dengan ion natrium	<i>Zeolite in which copper, silver and ammonium ions have been exchanged for sodium ions</i>		√	√					Bahan Antimikroba
1303.	Zeolit perak seng, campuran perak-magnesium-seng-kalsium fosfat natrium alumino silikat, seng oksida dan hidrotalsit	<i>Silver zinc zeolite, a mixture of silver-magnesium-zinc-calcium phosphate sodium alumino silicate, zinc oxide, and hydrotalcite</i>		√	√					Bahan Antimikroba
1304.	Zeolit-perak-seng-natrium aluminosilikat	<i>Silver-zinc-sodium aluminosilicate zeolite</i>		√	√					Bahan Antimikroba
1305.	Zirkonium oksida	<i>Zirconium oxide</i>	53801-45-9				√			Pelapis
1306.	α- (Dinonilfenil) -w-hidroksi poli (oksi-1, 2-etandiil) yang mengandung	<i>Alpha- (dinonylphenyl) - omega - hydroxypoly (oxy-1, 2-ethanediyl) containing not more</i>	9014-93-1				√			Penstabil dan/atau Antioksidan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	maksimum 21 mol etilena oksida per mol dinonilfenil	<i>than 21 moles of ethylene oxide per mole of dinonylphenyl</i>								
1307.	α -(Karboksimetil)- ω -(tetradeciloksi) polioksietilena)	Alpha-(Carboxymethyl)- ω -(tetradecyloxy) polyoxyethylene)		√	√					Bahan Antistatik dan/atau Anti embun
1308.	α -(p-Dodesil fenil)- ω -hidroksi poli (oksi etilena)	<i>α-(p-Dodecyl phenyl)-ω-hydroxypoly (oxy etilen)</i>		√	√					Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan
1309.	α -(p-Nonilfenil)- ω -hidroksipoli (oksietilena) sulfat, garam amonium	<i>α-(p-Nonylphenyl)-ω-hydroxypoly (oxyethylene) sulfate, ammonium salt</i>					√			Lain-Lain
1310.	α , α' -[Metilenabis[4-(1,1,3,3 tetrametil butil)-o-fenilena]] bis[w- hidroksi poli (oksietilena)]	<i>α, α'-[Methylenebis[4-(1,1,3,3- tetramethylbutyl)-o-phenylene]]bis[ω-hydroxypoly (oxyethylene)]</i>					√			Penghilang Busa
1311.	α , α' -[Metilena bis[4-(1,1,3,3- tetrametil butil)-o-fenilena]] bis[ω - hidroksipoli (oksietilena)]	<i>α, α'-[Methylenebis[4-(1,1,3,3- tetramethylbutyl)-o-phenylene]] bis[ω-hydroxypoly (oxyethylene)]</i>					√			Antimikroba
1312.	α -[p-(1,1,3,3-Tetra metilbutil) fenil] ω -hidroksi poli(oksietilena)	<i>α-[p-(1,1,3,3-Tetra methylbutyl)phenyl] ω-hydroxypoly(oxye tilen)</i>		√	√					Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

1313.	α -[p-(1,1,3,3-Tetrametil butil)fenil]- ω -hidroksipoli(oksietilena)	<i>α-[p-(1,1,3,3-Tetramethyl butyl)phenyl]-omega hydroxypoly(oxyethylene)</i>					√			Lain-Lain
1314.	α -[p-(1,1,3,3-Tetrametilbutil) fenil atau p-nonil fenil]- ω -hidroksi poli (oksietilena), gugus nonil merupakan isomer trimer propilena	<i>α-[p-(1,1,3,3-Tetramethylbutyl)phenyl or p-nonylphenyl]-omegahydroxypoly(oxyethylene) where nonyl group is a propylene trimer isomer</i>					√			Lain-Lain
1315.	α -[p-(1,1,3,3-Tetrametilbutil) fenil-, p-nonilfenil-, atau p-dodesilfenil]- ω -hidroksi poli(oksietilena)	<i>[alpha]-[p-(1,1,3,3-Tetramethylbutyl) phenyl-, p-nonylphenyl-, or p-dodecylphenyl]- omega-hydroxypoly(oxyethylene)</i>					√			Penghilang Busa
1316.	α -Alkil-, α -alkenil-, dan α -alkil- ω -hidroksipoli (oksietilena)	<i>α-Alkyl-, α-alkenyl-, dan aalkylaryl-omegahydroxypoly(oxyethylene)</i>		√	√					Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan
1317.	α -Alkil- ω -hidroksi poli(oksietilena)	<i>α-Alkyl-omega-hydroxypoly(oxyethylene)</i>								Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan
1318.	α -Alkil- ω -hidroksipoli (oksietilena) hasil kondensasi 1 mol alkohol primer rantai lurus (C12 - C15)	<i>alpha-Alkyl-omega-hydroxypoly(oxyethylene) produced by the condensation of 1 mole of C12-C15 straight</i>					√			Pelumas Permukaan dalam Pembuatan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	dengan rata-rata 3 mol etilena oksida	<i>chain primary alcohols with an average of 3 moles of ethylene oxide</i>								Barang Terbuat dari Logam
1319.	α -Butil- ω -hidroksipoli (oksi propilena)	<i>α-Butyl-Ω-hydroxypoly (oxypropylene)</i>				√				Pelumas Permukaan dalam Pembuatan Barang Terbuat dari Logam
1320.	α -Butil- ω -hidroksi poli(oksi etilena) poli (oksi propilena)	<i>α-Butyl-ω-hydroxypoly(oxyethylene) poly (oxypropylene)</i>		√	√					Bahan Pelumas
1321.	α -Butil- ω -hidroksi poli(oksi propilena)	<i>α-Butyl-ω-hydroxypoly(oxypropylene)</i>	9038-95-3	√	√					Bahan Pelumas
1322.	α -Butil- ω -hidroksipoli (oksietilena)-poli (oksi propilena)	<i>α-Butyl-Ω-hydroxypoly (oxyethylene)- poly (oxypropylene)</i>				√				Pelumas Permukaan dalam Pembuatan Barang Terbuat dari Logam
1323.	α -cis-9-Oktadesenil- ω -hidroksipoli (oksietilena)	<i>α-cis-9-octadecenyl-ω-hydroxypoly (oxyethylene)</i>	977057-53-6				√			Lain-Lain
1324.	α -Di-sekbutil fenil ω -hidroksipoli(oksi etilena)	<i>α-Di-secbutyl phenyl ω-hydroxypoly(oxyethylene)</i>		√	√					Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan
1325.	α -Dodesil- ω -hidroksi poli (oksietilena) campuran dari ester	<i>α-Dodecyl-ω-hydroxypoly (oxyethylene) mixture of dihydrogen phosphate and</i>		√	√					Pengemulsi dan/atau

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	dihidrogen fosfat dan monohidrogen fosfat	<i>monohydrogen phosphate esters</i>								bahan aktif permukaan
1326.	α-Hidro-ω-hidroksipoli (oksietilena) poli(oksipropilena)	<i>α-Hydro-omega-hydroxypoly (oxyethylene) poly(oxypropylene)</i>		√	√					Bahan Pelumas
1327.	α-Lauroil-ω-hidroksipoli (oksietilena) BM minimum 200	<i>α-Lauroyl-Ω-hydroxypoly (oxytilen) BM minimum 200</i>				√				Pelumas Permukaan dalam Pembuatan Barang Terbuat dari Logam
1328.	α-n-Dodekanol-ω-hidroksi poli (oksietilena)	<i>α-n-Dodecanol-omega-hydroxypoly (oxytilen)</i>		√	√					Bahan Antistatik dan/atau Anti embun
1329.	α-Olefin sulfonat	<i>alpha Olefin sulfonate</i>		√	√					Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan
1330.	α-Sulfo- ω -(dodesiloksi) poli (oksietilena) garam natrium. Zat ini dikenal sebagai natrium lauril eter sulfat	<i>Alpha-sulpho-omega-(dodecyloxy) poly(oxyethylene)sodium salt. The FCS is also known as sodium lauryl ether sulfate</i>	9004-82-4	√	√					Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan
1331.	α-Sulfo- ω -(dodesiloksi) poli(oksietilena) garam amonium	<i>Alpha-sulfo-omega-(dodecyloxy)poly(oxytilen) ammonium salt</i>	32612-48-9	√	√					Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

1332.	α -Sulfo- ω (dodesiloksi) poli (oksietilen), garam natrium	<i>Alpha-sulfo-omega (dodecyloxy) poly (oxyethylene) sodium salt</i>					√			Pendispersi Pigmen
1333.	α -Sulfo- ω - (dodesiloksi) (polioksietilenzza), garam natrium	<i>Alpha-sulfo-omega- (dodecyloxy)(polyoxyethylene) sodium salt</i>	9004-82-4				√			Pengemulsi / surfaktan pada produksi pelapis kertas dan karton
1334.	α -tokoferol	<i>a-tocopherol</i>	10191-41-0	√						Antioksidan
1335.	α -Tridesil- ω -hidroksi poli (oksietilena) campuran ester dihidrogen fosfat dan monohidrogen fosfat	<i>a-Tridecyl-omega-hydroxypoly (oxyethylene) mixture of dihydrogen phosphate and monohydrogen phosphate esters</i>		√	√					Pengemulsi dan/atau bahan aktif permukaan
1336.	β , 3(atau 4)-Bis(oktadesiltio)sikloheksiletana; CAS : 1-[(β - (oktadesiltio)etil)-3(atau 4)- (oktadesiltio)sikloheksan	<i>β, 3(or 4)- Bis(octadecylthio)cyclohexylethane; CAS synonym: 1-[(beta - (octadecylthio)ethyl)-3(or 4)- (octadecylthio)cyclohexane</i>	37625- 75-5	√	√					Penstabil dan/atau Antioksidan
1337.	β -Bromo- β -nitrostirena	<i>β-Bromo-β-nitrostyrene</i>	7166-19-0				√			Antimikroba
1338.	β -Dietilaminoetil klorida hidroklorida	<i>β-Diethylaminoethyl chloride hydrochloride</i>					√			Pemodifikasi pati untuk industri (Modified Starch for Industry)

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

1339.	β -Nitrostirena	β -Nitrostyrene	102-96-5				√			Lain-Lain
1340.	Minyak pengering, termasuk trigliserida atau asam lemak turunannya yang berasal dari: a) Beechnut b) Kemiri c) Jarak d) Chinawood e) Kelapa f) Jagung g) Biji Kapas h) Ikan i) Biji Rami j) Oiticica k) Perilla l) Biji Labu m) Safflower n) Wijen o) Kedelai p) Bunga Matahari q) Tall oil	<i>Drying oils, including the triglycerides or fatty acids derived therefrom:</i> <i>a) Beechnut.</i> <i>b) Candlenut.</i> <i>c) Castor (including dehydrated).</i> <i>d) Chinawood (tung).</i> <i>e) Coconut.</i> <i>f) Corn.</i> <i>g) Cottonseed.</i> <i>h) Fish (refined).</i> <i>i) Linseed.</i> <i>j) Oiticica.</i> <i>k) Perilla.</i> <i>l) Pumpkinseed.</i> <i>m) Safflower.</i> <i>n) Sesame.</i> <i>o) Soybean.</i> <i>p) Sunflower.</i> <i>q) Tall oil.</i> <i>r) Walnut.</i>		√	√	√	√	√	√	Pelapis

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	r) Kenari									
1341.	Minyak yang dilarutkan dari trigliserida atau asam lemak yang berasal dari minyak pengering (No 1337) untuk membentuk ester dengan a) Butilen Glikol b) Etilen Glikol c) Pentaeritritol d) Polietilen Glikol e) Polipropilen Glikol f) Propilen Glikol g) Sorbitol h) Trimethylol etana i) Trimethylol propana	<i>Reconstituted oils from triglycerides or fatty acids derived from drying oils (No.1315) to form esters with :</i> <i>a) Butylene glycol.</i> <i>b) Ethylene glycol.</i> <i>c) Pentaerythritol.</i> <i>d) Polyethylene glycol.</i> <i>e) Polypropylene glycol.</i> <i>f) Propylene glycol.</i> <i>g) Sorbitol.</i> <i>h) Trimethylol ethane.</i> <i>i) Trimethylol propane</i>		√	√	√	√	√	√	Pelapis
1342.	Minyak pengering sintetik, sebagai bahan dasar polimer	<i>Synthetic drying oils, as the basic polymer</i> <i>a) Butadiene and methylstyrene copolymer.</i>		√	√	√	√	√	√	Pelapis

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	<p>a) Kopolimer butadiena dan metilstirena</p> <p>b) Kopolimer butadiena dan metilstirena, dengan Teknik tiup atau tanpa tiup</p> <p>c) Adisi anhidrida maleat dari stirena butadiene</p> <p>d) Polibutadiena</p>	<p><i>b) Butadiene and styrene copolymer, blown or unblown.</i></p> <p><i>c) Maleic anhydride adduct of butadiene styrene.</i></p> <p><i>d) Polybutadiene.</i></p>								
1343.	<p>Resin fosil alami, sebagai resin dasar</p> <p>a. Kopal.</p> <p>b. Damar.</p> <p>c. Elemi.</p> <p>d. Gilsonit.</p> <p>e. Gliserol ester dari damar, kopal, elemi, dan sandarac.</p> <p>f. Sandarac.</p> <p>g. Shelak.</p> <p>h. Resin batubara Utah.</p>	<p><i>Natural fossil resins, as the basic resin:</i></p> <p><i>a) Copal.</i></p> <p><i>b) Damar.</i></p> <p><i>c) Elemi.</i></p> <p><i>d) Gilsonite.</i></p> <p><i>e) Glycerol ester of damar, copal, elemi, and sandarac.</i></p> <p><i>f) Sandarac.</i></p> <p><i>g) Shellac.</i></p> <p><i>h) Utah coal resin.</i></p>		√	√	√	√	√	√	Pelapis
1344.	<p>Rosin dan turunan rosin, dengan atau</p>	<p><i>Rosins and rosin derivatives, with or</i></p>		√	√	√	√	√	√	Pelapis

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	<p>tanpa modifikasi melalui polimerisasi, isomerisasi, dekarboksilasi insidental, dan/atau hidrogenasi, sebagai berikut:</p> <p>a. Rosin, dihaluskan menjadi tingkat warna K atau lebih pucat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Rosin Gum 2) Rosin minyak tall 3) Rosin kayu <p>b. Rosin ester yang dibentuk dengan mereaksikan rosin (bagian a) dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) 4,4' -sek-Butilidenedifenol-epiklorohidrin (epoksi). 2) Dietilen Glikol 3) Etilen Glikol 4) Gliserol 	<p><i>without modification by polymerization, isomerization, incidental decarboxylation, and/or hydrogenation, as follows</i></p> <p><i>a. Rosins, refined to color grade of K or paler:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>1) Gum rosin.</i> <i>2) Tall oil rosin.</i> <i>3) Wood rosin.</i> <p><i>b. Rosin esters formed by reacting rosin (part a) with:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>1) 4,4'-sec-Butylidenediphenol-epichlorohydrin (epoxy).</i> <i>2) Diethylene glycol</i> <i>3) Ethylene glycol</i> <i>4) Glycerol.</i> <i>5) 4,4'-Isopropylidenediphenol-epichlorohydrin (epoxy).</i> <i>6) Methyl alcohol</i> 								
--	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	<p>5) 4,4'-isopropilidenedifenol-epiklorohidrin</p> <p>6) Metil alkohol</p> <p>7) Pentaeritritol</p> <p>c. Rosin ester (bagian b) dimodifikasi melalui reaksi dengan :</p> <p>1) Malet anhidrida</p> <p>2) fenol-formaldehida tersubstitusi o-, m-, dan p- yang tercantum pada nomor 1342</p> <p>3) Fenol-formaldehid</p> <p>d. Garam rosin:</p> <p>1) Kalsium resinat</p> <p>2) Seng resinat</p>	<p>7) <i>Pentaerythritol</i></p> <p><i>c. Rosin esters (part b) modified by reaction with</i></p> <p>1) <i>Maleic anhydride.</i></p> <p>2) <i>o-, m-, and p-substituted phenol-formaldehydes listed in No. 1342 of this section</i></p> <p>3) <i>Phenol-formaldehyde</i></p> <p><i>d. Rosin salts:</i></p> <p>1) <i>Calcium resinate (limed rosin).</i></p> <p>2) <i>Zinc resinate</i></p>								
1345.	<p>Resin fenolik sebagai polimer dasar yang dibentuk oleh reaksi fenol dengan formaldehida:</p> <p>a. Resin fenolik yang dibentuk oleh</p>	<p><i>Phenolic resins as the basic polymer formed by reaction of phenols with formaldehyde:</i></p>		√	√	√	√	√	√	Pelapis

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	<p>reaksi formaldehida dengan:</p> <p>1) Fenol teralkilasi (metil, etil, propil, isopropyl, butil)</p> <p>2) p-ter-amilfenol</p> <p>3) 4,4'-sek-butilidenefenol</p> <p>4) p-ter-butilfenol</p> <p>5) o-,m-, dan p-kresol</p> <p>6) o-kresol</p> <p>7) m-kresol</p> <p>8) p-kresol</p> <p>9) p-sikloheksilfenol</p> <p>10) 4,4'-isopropilidenedifenol</p> <p>11) p-nonilfenol</p> <p>12) p-oktilfenol</p> <p>13) 4-tert-oktilfenol</p> <p>14) 4-n-oktilfenol</p> <p>15) Campuran fenol 3-Pentadecyl</p>	<p><i>a. Phenolic resins formed by reaction of formaldehyde with:</i></p> <p><i>1) Alkylated (methyl, ethyl, propyl, isopropyl, butyl) phenols.</i></p> <p><i>2) p-tert-Amylphenol.</i></p> <p><i>3) 4,4'-sec-Butylidenediphenol</i></p> <p><i>4) p-tert-Butylphenol</i></p> <p><i>5) o-, m-, and p-Cresol.</i></p> <p><i>6) o-cresol</i></p> <p><i>7) m-cresol</i></p> <p><i>8) p-cresol</i></p> <p><i>9) p-Cyclohexylphenol</i></p> <p><i>10) 4,4'-Isopropylidenediphenol</i></p> <p><i>11) p-Nonylphenol</i></p> <p><i>12) p-octylphenol</i></p> <p><i>13) 4-tert-octylphenol</i></p> <p><i>14) 4-n-octylphenol</i></p> <p><i>15) 3-Pentadecyl phenol mixture</i></p>								
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	diperoleh dari cairan kulit kacang mete	<i>obtained from cashew nut shell liquid</i>								
	16) Fenol	<i>16) Fenol</i>								
	17) Fenil o-kresol	<i>17) Fenil o-kresol</i>								
	18) p-fenilfenol	<i>18) p-fenilfenol</i>								
	19) xilenol	<i>19) xilenol</i>								
	20) Aluminium butilat	<i>20) Aluminum butylate</i>								
	b. Tambahan untuk resin fenolik: Aluminium butilat.	<i>b. Adjunct for phenolic resins: Aluminum butylate</i>								
1346.	Resin poliester (termasuk jenis alkid), sebagai polimer basa, dibentuk sebagai ester dari asam yang tercantum pada bagian a dan b melalui reaksi dengan alkohol bagian c dan d . a. Asam polibasa: 1) Asam adipat 2) 1,4-sikloheksandikaboksilat	<i>Polyester resins (including alkyd-type), as the basic polymers, formed as esters of acids listed part a and b this section by reaction with alcohols in part c and d of this section.</i> <i>a. Polybasic acids:</i> <i>1) Adipic acid</i> <i>2) 1,4-cyclohexanedicarboxylic acid (CAS Reg. No. 1076-97-7).</i> <i>3) Dimerized fatty acids derived from</i>		√	√	√	√	√	√	Pelapis

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	<p>3) Asam lemak terdimerisasi berasal dari minyak yang tercantum pada nomor 1337</p> <p>4) Asam Fumarat</p> <p>5) Asam Isoftalat</p> <p>6) Asam Maleat</p> <p>7) Asam 2,6-Naftalenadikarboksilat</p> <p>8) 2,6-Naftalenadikarboksilat, dimetil ester</p> <p>9) Asam ortoftalat</p> <p>10) Asam Sebakat</p> <p>11) Asam Tereftalat</p> <p>12) Adisi asam terpene-maleat.</p> <p>13) Asam trimellitik</p> <p>b. Asam monobasa:</p> <p>1) Asam benzoate</p> <p>2) Asam 4,4-Bis(4'-hidroksifenil)-pentanoat</p>	<p><i>oils listed in number 1337.</i></p> <p><i>4) Fumaric acid</i></p> <p><i>5) Isophthalic acid</i></p> <p><i>6) Maleic acid</i></p> <p><i>7) 2,6-Naphthalenedicarboxylic acid</i></p> <p><i>8) 2,6-Naphthalenedicarboxylic, dimethyl ester.</i></p> <p><i>9) Orthophthalic.</i></p> <p><i>10) Sebacic.</i></p> <p><i>11) Terephthalic</i></p> <p><i>12) Terpene-maleic acid adduct.</i></p> <p><i>13) Trimellitic.</i></p> <p><i>b. Monobasic acids:</i></p> <p><i>1) Benzoic acid.</i></p> <p><i>2) 4,4-Bis(4'-hydroxyphenyl)-pentanoic acid</i></p> <p><i>3) tert-Butyl benzoic acid</i></p>								
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	<p>3) asam tert-Butil benzoat</p> <p>4) Asam lemak yang berasal dari minyak yang tercantum pada No.1337</p> <p>5) Rosin yang tercantum pada nomor 1341 bagian a , untuk digunakan hanya sebagai reaktan dalam resin alkid berbasis minyak atau berbasis asam lemak.</p> <p>c. Alkohol polihidrat:</p> <p>1) Butilen Glikol</p> <p>2) Dietilen Glikol</p> <p>3) 2,2-Dimethyl-1,3-propanediol untuk digunakan hanya dalam membentuk resin poliester untuk pelapis yang dimaksudkan untuk digunakan dalam kontak</p>	<p>4) <i>Fatty acids derived from oils in number 1337</i></p> <p>5) <i>Rosins listed in number 1341 , for use only as reactants in oil-based or fatty acid-based alkyd resins.</i></p> <p>c. <i>Polyhydric alcohols:</i></p> <p>1) <i>Butylene glycol.</i></p> <p>2) <i>Diethylene glycol.</i></p> <p>3) <i>2,2-Dimethyl-1,3-propanediol for use only in forming polyester resins for coatings intended for use in contact with non-alcoholic foods</i></p> <p>4) <i>Ethylene glycol</i></p> <p>5) <i>Glycerol.</i></p> <p>6) <i>Mannitol</i></p> <p>7) <i>α-Methyl glucoside</i></p> <p>8) <i>Pentaerythritol</i></p> <p>9) <i>Propylene glycol</i></p> <p>10) <i>Sorbitol</i></p>								
--	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

dengan makanan non-alkohol	11) <i>Triethylene glycol,</i>								
4) Etilen Glikol	12) <i>Trimethylol ethane</i>								
5) Gliserol									
6) Manitol	13) <i>Trimethylol propane.</i>								
7) α-Metil glukosida	<i>d. Monohydric alcohols:</i>								
8) Pentaeritritol	1) <i>Cetyl alcohol.</i>								
9) Propilen Glikol	2) <i>Decyl alcohol</i>								
10) Sorbitol	3) <i>Lauryl alcohol.</i>								
11) Trietilena glikol, n	4) <i>Myristyl alcohol.</i>								
12) Trimetilol etana	5) <i>octyl alcohol</i>								
13) Trimetilol Propana	6) <i>Stearyl alcohol</i>								
d. Alkohol monohidrat:	<i>e. Catalysts:</i>								
1) Cetil alkohol	1) <i>Dibutyltin oxide (CAS Reg. No. 818-08-6), not to exceed 0.2 percent of the polyester resin.</i>								
2) Decil alkohol									
3) Lauril alkohol	2) <i>Hydroxybutyltin oxide (CAS Reg. No. 2273-43-0), not to exceed 0.2 percent of the polyester resin.</i>								
4) Miristil alkohol									
5) Oktil alkohol									
6) Stearil alkohol	3) <i>Monobutyltin tris(2-ethylhexoate) (CAS Reg. No.</i>								
e. Katalis:									

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	<p>1) Dibutiltin oksida, tidak melebihi 0,2 persen resin poliester</p> <p>2) Hidroksibutiltin oksida, tidak melebihi 0,2 persen resin polyester</p> <p>3) Monibutiltin tris (2-etilheksoat), tidak melebihi 0,2 persen resin poliester</p>	<p>23850-94-4), not to exceed 0.2 percent of the polyester resin.</p>								
1347.	<p>Resin epoksi, katalis, dan adjuvan:</p> <p>a. Resin epoksi, sebagai polimer dasar:</p> <p>1) (Alkoksi C10-C16)-2,3-epoksiopropan</p> <p>2) 4,4'-sec-Butylidenediphenol-epichlorohydrin</p> <p>3) 4,4'-sec-Butylidenedifenol-epichlorohydrin bereaksi dengan satu atau lebih</p>	<p><i>Epoxy resins, catalysts, and adjuncts:</i></p> <p><i>a. Epoxy resins, as the basic polymer:</i></p> <p><i>1) (Alkoxy C10-C16)-2,3-epoxypropane</i></p> <p><i>2) 4,4'-sec-Butylidenediphenol-epichlorohydrin</i></p> <p><i>3) 4,4'-sec-Butylidenediphenol-epichlorohydrin reacted with one or more of the drying oils or fatty acids</i></p>		√	√	√	√	√	√	Pelapis

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

<p>minyak pengering atau asam lemak yang tercantum pada nomor 1337</p> <p>4)4,4'-sec-Butilidenediphenol-epichlorohydrin diolah secara kimiawi dengan satu atau lebih zat berikut:</p> <p>a) Alil eter dari mono-, di-, atau trimetilol fenol</p> <p>b)4,4'-sek-Butilidenediphenol-formaldehida</p> <p>c)4,4'-Isopropylidenediphenol-formaldehida</p> <p>d)Melamin-formaldehida</p> <p>e) Fenol-formaldehida</p> <p>f) Urea formaldehid</p> <p>5) Polibutadiena terepoksidasi.</p> <p>6) Glisidil eter dibentuk dengan mereaksikan resin fenolnovolak</p>	<p><i>listed in number 1337</i></p> <p><i>4)4,4'-sec-Butylidenediphenol-epichlorohydrin chemically treated with one or more of the following substances:</i></p> <p><i>a) Allyl ether of mono-, di-, or trimethylol phenol.</i></p> <p><i>b)4,4'-sec-Butylidenediphenol-formaldehyde.</i></p> <p><i>c)4,4'-Isopropylidenediphenol-formaldehyde.</i></p> <p><i>d)Melamine-formaldehyde.</i></p> <p><i>e)Phenol-formaldehyde</i></p> <p><i>f) Urea-formaldehyde.</i></p> <p><i>5) Epoxidized polybutadiene.</i></p> <p><i>6) Glycidyl ethers formed by reacting phenolnovolak resins with epichlorohydrin</i></p>								
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

dengan epiklorohidrin.	7)4,4'- <i>Isopropylidenediphenol-epichlorohydrin.</i>								
7)4,4'- Isopropylidenediphenol-epichlorohydrin.	8)4,4'- <i>Isopropylidenediphenol-epichlorohydrin reacted with one or more of the drying oils or fatty acids listed in number 1337</i>								
8)4,4'- Isopropylidenediphenol-epichlorohydrin bereaksi dengan satu atau lebih minyak pengering atau asam lemak yang tercantum pada nomor 1337.	9)4,4'- <i>Isopropylidenediphenol-epichlorohydrin chemically treated with one or more of the following substances:</i>								
9)4,4'- Isopropylidenediphenol-epichlorohydrin diolah secara kimiawi dengan satu atau lebih zat berikut:	a) <i>Allyl ether of mono-, di-, or trimethylol phenol.</i>								
a) Alil eter dari mono-, di-, atau trimetilol fenol.	b)4,4'- <i>sec-Butylidenediphenol-formaldehyde.</i>								
b) 4,4' -sec-Butylidendiphenol-formaldehyde	c)4,4'- <i>Isopropylidenediphenol-formaldehyde.</i>								
	d) <i>Melamine-formaldehyde.</i>								
	e)2,2'-[(1-methylethylidene)bis[4,1-phenyleneoxy]]1-								

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	<p>c) 4,4'-Isopropylidenediphenol-formaldehyde</p> <p>d) Melamin-formaldehida.</p> <p>e) 2,2'-[(1-methylethylidene)bis[4,1-phenyleneoxy[1-(butoxymethyl)-2,1-ethanediyl]oxymethylene]]bisoxirane, CAS Reg. No. 71033-08-4, untuk digunakan hanya pada pelapis yang ditujukan untuk kontak dengan makanan kering curah pada suhu di bawah 37,8oc.</p> <p>f) Fenol-formaldehida.</p> <p>g) Urea formaldehid.</p> <p>b. Katalis dan agen penghubung silang untuk resin epoksi:</p> <p>1) 3-(Aminomethyl)-3,5,5-trimethylcyclohexyl</p>	<p><i>(butoxymethyl)-2,1-ethanediyl]oxymethylene]]bisoxirane, CAS Reg. No. 71033-08-4, for use only in coatings intended for contact with bulk dry foods at temperatures below 37,8 oc.</i></p> <p><i>f) Phenol-formaldehyde.</i></p> <p><i>g) Urea-formaldehyde.</i></p> <p><i>b. Catalysts and cross-linking agents for epoxy resins:</i></p> <p><i>1) 3-(Aminomethyl)-3,5,5-trimethylcyclohexylamine reacted with phenol and formaldehyde</i></p> <p><i>2) N-Beta-(aminoethyl)-gamma-aminopropyltrimethoxysilane</i></p> <p><i>3) Benzyl alcohol (CAS Reg. No. 100-51-6)</i></p>								
--	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

amine direaksikan dengan fenol dan formaldehida	4) <i>Catalysts and cross-linking agents for epoxy resins:</i>								
2) N- Beta - (aminoethyl)- gamma - aminopropyltrimet hoxy silane (CAS Reg. No. 1760-24-3)	3-Aminomethyl-3,5,5-trimethylcyclohexylamine (CAS Reg. No. 2855-0913-092).								
3) Benzil alkohol (CAS Reg. No. 100-51-6)	5) <i>Cyanoguanidine.</i>								
4) Katalis dan agen penghubung silang untuk resin epoksi:	6)3-Diethylaminopropylamine (CAS Reg. No. 104-78-9)								
3-Aminomethyl-3,5,5-trimethylcyclohexylamine (CAS Reg. No. 2855-0913-092).	7) <i>Diethylenetriamine.</i>								
5) Sianoguanidin.	8) <i>Diphenylamine.</i>								
6)3-Diethylaminopropylamine (CAS Reg. No. 104-78-9)	9) <i>Ethylenediamine</i>								
7) Dietetilentriamin.	10) <i>Isophthalyl dihydrazide</i>								
8) Difenilamina.	11)4,4'-Methylenedianiline								
	12)N-Oleyl-1,3-propanediamine								
	13) 3-Pentadecenyl phenol mixture (obtained from cashew nutshell liquid) reacted with formaldehyde and ethylenediamine								

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

9) Etilendiamina.	14) <i>Polyamine</i>								
10) Isophthalyl dihidrazide	15) <i>Polyethylenepolyamine</i>								
11) 4,4'-Methylenedianiline	16) <i>Salicylic acid</i>								
12) N-Oleil-1,3-propanadiazine	17) <i>Salicylic acid</i> (CAS Reg. No. 69-72-7)								
13) Campuran 3-Pentadecenyl phenol (diperoleh dari cairan kulit kacang mete) direaksikan dengan formaldehid dan etilendiamin	18) <i>Stannous 2-ethylhexanoate</i>								
14) Poliamina	19) <i>Styrene oxide</i>								
15) Polyethylenepolyamine (CAS Reg. No. 68131-73-7),	20) <i>Tetraethylenepentamine</i>								
16) Asam salisilat	21) <i>Tetraethylenepentamine reacted with equimolar quantities of fatty acids</i>								
17) Asam salisilat (CAS Reg. No. 69-72-7),	22) <i>Tri(dimethylamino methyl) phenol</i>								
18) Stannous 2-ethylhexanoate	23) <i>Triethylenetetramine</i>								
19) Styrene oksida,	24) <i>Trimellitic anhydride</i> (CAS Reg. No. 552-30-7)								
	25) <i>Trimellitic anhydride adducts of ethylene glycol and glycerol</i>								

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

20) Tetraetilenpentamin.	26) <i>Meta-Xylylenediamine (1,3-benzenedimethanamine, CAS Reg. No. 1477-55-0)</i>								
21) Tetraethylenepentamine bereaksi dengan asam lemak dalam jumlah yang sama	27) <i>Para-Xylylenediamine (1,4-benzenedimethanamine, CAS Reg. No. 539-48-0)</i>								
22) Tri(dimetilaminometil) fenol dan garamnya	<i>c. Adjuncts for epoxy resins:</i>								
23) Trietilentetramin.	1) <i>Aluminium butilat</i>								
24) Trimellitic anhydride (CAS Reg. No. 552-30-7)	2) <i>Asam benzoate</i>								
25) Adisi anhidrida trimelitik dari etilen glikol dan gliserol	3) <i>Polyamides from dimerized vegetable oils and the amine catalysts</i>								
26) Meta-Xylylenediamine (1,3-benzenedimethanamine, CAS Reg. No. 1477-55-0),	4) <i>Silane coupled silica, prepared from the reaction of microcrystalline quartz with N-beta-(N-vinylbenzylamino) ethyl-gamma-aminopropyltrimethoxy silane, monohydrogen chloride</i>								
27) Para-Xylylenediamine (1,4-benzenedimethana									

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	mine, CAS Reg. No. 539-48-0) c. Tambahan untuk resin epoksi: 1) Aluminium butilat 2) Asam benzoat 3) Poliamida dari minyak nabati terdimerisasi dan katalis amina 4) Silan digabungkan silika, dibuat dari reaksi mikrokristalin kuarsa dengan N-beta-(N-vinylbenzylamino) ethyl-gamma-aminopropyltrimethoxy silane, monohydrogen chloride, 5) Suksinat anhidrida	5) <i>Succinic anhydride</i>								
1348.	Resin Coumarone-indene	<i>Coumarone-indene resin</i>		√	√	√	√	√	√	Pelapis
1349.	Resin hidrokarbon minyak bumi (tipe siklopentadiena),	<i>Petroleum hydrocarbon resin (cyclopentadiene</i>		√	√	√	√	√	√	Pelapis

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	sebagai polimer dasar.	<i>type), as the basic polymer.</i>								
1350.	Resin terpene, sebagai polimer dasar, dari satu atau lebih berikut ini: a. Dipentena b. Resin dipentena terhidrogenasi c. Resin kopolimer terhidrogenasi-beta-pinene-alpha-pinene-dipentena d. α -Pinena e. β -Pinena	<i>Terpene resins, as the basic polymer, from one or more of the following:</i> <i>a. Dipentene.</i> <i>b. Hydrogenated dipentene resin</i> <i>c. Hydrogenated-beta-pinene-alpha-pinene-dipentene copolymer resin</i> <i>d. α-Pinena</i> <i>e. β-Pinena</i>		√	√	√	√	√	√	Pelapis
1351.	Urea-formaldehida, resin dan katalis pengawetnya: a. Resin urea-formaldehida, sebagai polimer dasar: 1) Urea formaldehid 2) Urea-formaldehida dimodifikasi secara kimia dengan metil, etil, propil,	<i>Urea-formaldehyde, resins and their curing catalyst:</i> <i>a. Urea-formaldehyde resins, as the basic polymer:</i> <i>1) Urea-formaldehyde</i> <i>2) Urea-formaldehyde chemically modified with methyl, ethyl, propyl, isopropyl,</i>		√	√	√	√	√	√	Pelapis

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	<p>isopropil, butil, atau isobutil alkohol</p> <p>3) Urea-formaldehida dimodifikasi secara kimiawi dengan satu atau lebih katalis amina yang tercantum dalam nomor 1344 bagian b.</p> <p>b. Katalis curing (ikatan silang) untuk resin urea-formaldehida:</p> <p>Asam dodesil benzenasulfonat (CA Registry No. 27176-87-0).</p>	<p><i>butyl, or isobutyl alcohol</i></p> <p><i>3) Urea-formaldehyde chemically modified with one or more of the amine catalyts (No.1344 part b Catalysts and cross-linking agents for epoxy resins)</i></p> <p><i>Curing (cross-linking) catalyst for urea-formaldehyde resins: Dodecyl benzenesulfonic acid (C.A. Registry No. 27176-87-0).</i></p>								
1352.	<p>Resin triazina-formaldehida dan katalis pengawetnya:</p> <p>a. Resin triazina-formaldehida, sebagai polimer dasar:</p> <p>1) Benzoguanamin-formaldehida</p>	<p><i>Triazine-formaldehyde resins and their curing catalyst:</i></p> <p><i>a. Triazine-formaldehyde resins, as the basic polymer:</i></p> <p><i>1) Benzoguanamine-formaldehyde.</i></p> <p><i>2) Melamine-formaldehyde.</i></p>		√	√	√	√	√	√	Pelapis

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	<p>2) Melamin-formaldehida</p> <p>3) Melamin-formaldehida dimodifikasi secara kimiawi dengan satu atau lebih katalis amina berikut:</p> <p>a) Katalis amina yang tercantum dalam nomor 1344 bagian b.</p> <p>b) Dimetilamina-2-metil-1-propanol.</p> <p>c) Metilpropanolamin.</p> <p>d) Triethanolamine</p> <p>4) Melamin-formaldehida dimodifikasi secara kimiawi dengan metil, etil, propil, isopropil, butil, atau isobutil alkohol.</p> <p>b. Katalis curing (ikatan silang) untuk resin triazina-formaldehida:</p>	<p>3) <i>Melamine-formaldehyde chemically modified with one or more of the following amine catalysts:</i></p> <p><i>a) Amine catalysts (386 b Catalysts and cross-linking agents for epoxy resins) listed in No.1344 part b of this section.</i></p> <p><i>b) Dimethylamine-2-methyl-1-propanol.</i></p> <p><i>c) Methylpropanolamine</i></p> <p><i>d) Triethanolamine.</i></p> <p>4) <i>Melamine-formaldehyde chemically modified with methyl, ethyl, propyl, isopropyl, butyl, or isobutyl alcohol</i></p> <p><i>Curing (cross-linking) catalyst for urea-formaldehyde resins: Dodecyl benzenesulfonic acid</i></p>								
--	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	Asam dodesil benzenasulfonat (CA Registry No. 27176-87-0).	(C.A. Registry No. 27176-87-0).								
1353.	Pengubah (untuk minyak dan alkid, termasuk poliester), sebagai polimer dasar: a. Butil Metakrilat b. Siklopentadiena c. Metil, etil, butil, atau oktil ester dari asam akrilat d. Metil Metakrilat e. Stirena f. Vinil Toluena	<i>Modifiers (for oils and alkyds, including polyesters), as the basic polymer:</i> <i>a. Butil Metakrilat</i> <i>b. Siklopentadiena</i> <i>c. Metil, etil, butil, atau oktil ester dari asam akrilat</i> <i>d. Metil Metakrilat</i> <i>e. Stirena</i> <i>f. Vinil Toluena</i>		√	√	√	√	√	√	Pelapis
1354.	Zat resin vinil, sebagai polimer dasar: a. Polivinil asetat b. Polivinil alkohol c. Polivinil butiral d. Polivinil klorida e. Polivinil formal f. Poliviniliden klorida	<i>Vinyl resinous substance, as the basic polymers:</i> <i>a. Polyvinyl acetate</i> <i>b. Polyvinyl alcohol</i> <i>c. Polyvinyl butyral</i> <i>d. Polyvinyl chloride</i> <i>e. Polyvinyl formal</i> <i>f. Polyvinylidene chloride</i>		√	√	√	√	√	√	Pelapis

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	<p>g. Polivinil pirolidon</p> <p>h. Polivinil stearat</p> <p>i. Kopolimer vinil klorida-asetat-2,3-epoksi propil metakrilat</p> <p>j. Vinil klorida-asetat, kopolimer yang dimodifikasi hidroksil</p> <p>k. Vinil klorida-asetat, kopolimer termodifikasi hidroksil, direaksikan dengan anhidrida trimelitik</p> <p>l. Vinil klorida dikopolimerisasi dengan akrilamida dan etilena</p> <p>m. Vinil klorida dikopolimerisasi dengan satu atau lebih zat berikut:</p> <p>1) Akrilonitril.</p> <p>2) Asam fumarat dan/atau metil, etil, propil, butil,</p>	<p><i>g. Polyvinyl pyrrolidone</i></p> <p><i>h. Polyvinyl stearate.</i></p> <p><i>i. Vinyl chloride-acetate-2,3-epoxypropyl methacrylate copolymers</i></p> <p><i>j. Vinyl chloride-acetate, hydroxyl-modified copolymer</i></p> <p><i>k. Vinyl chloride-acetate, hydroxyl-modified copolymer, reacted with trimellitic anhydride</i></p> <p><i>l. Vinyl chloride copolymerized with acrylamide and ethylene</i></p> <p><i>m. Vinyl chloride copolymerized with one or more of the following substances:</i></p> <p><i>1) Acrylonitrile.</i></p> <p><i>2) Fumaric acid and/or its methyl, ethyl, propyl, butyl, amyl, hexyl, heptyl,</i></p>								
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	<p>amil, heksil, heptil, atau oktil esternya.</p> <p>3) Asam maleat dan/atau metil, etil, propil, butil, amil, heksil, heptil, atau oktil esternya.</p> <p>4) Asam 5-Norbornena-2,3-dikarboksilat, mono- n- butil ester</p> <p>5) Vinil asetat.</p> <p>6) Vinilidena klorida.</p> <p>7) Kopolimer vinil klorida-vinilidena klorida-2,3-epoksipropil metakrilat</p>	<p><i>or octyl esters. Maleic acid and/or its methyl, ethyl, propyl, butyl, amyl, hexyl, heptyl, or octyl esters.</i></p> <p><i>3) Maleic acid and/or its methyl, ethyl, propyl, butyl, amyl, hexyl, heptyl, or octyl esters.</i></p> <p><i>4) 5-Norbornene-2,3-dicarboxylic acid, mono-n-butyl ester</i></p> <p><i>5) Vinyl acetate.</i></p> <p><i>6) Vinylidene chloride</i></p> <p><i>7) Vinyl chloride-vinylidene chloride-2,3-epoxypropyl methacrylate copolymers</i></p>								
1355.	<p>Selulosa, sebagai polimer dasar:</p> <p>a. Karboksimetilselulosa</p> <p>b. Selulosa asetat</p> <p>c. Selulosa asetat-butirat</p>	<p><i>Cellulosics, as the basic polymer:</i></p> <p><i>a. Carboxymethylcellulose</i></p> <p><i>b. Cellulose acetate</i></p> <p><i>c. Cellulose acetate-butyrate</i></p>		√	√	√	√	√	√	Pelapis

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	<p>d. Selulosa asetat-propionat</p> <p>e. Etilselulosa</p> <p>f. Etil hidroksietilselulosa</p> <p>g. Hidroksietilselulosa</p> <p>h. Hidroksipropil metilselulosa</p> <p>i. Metilselulosa</p> <p>j. Nitroselulosa</p>	<p><i>d. Cellulose acetate-propionate</i></p> <p><i>e. Ethylcellulose</i></p> <p><i>f. Ethyl hydroxyethylcellulose</i></p> <p><i>g. Hydroxyethylcellulose</i></p> <p><i>h. Hydroxypropyl methylcellulose</i></p> <p><i>i. Methylcellulose</i></p> <p><i>j. Nitrocellulose</i></p>								
1356.	<p>Polimer stirena, sebagai polimer dasar:</p> <p>a. Polistiren</p> <p>b. polimer α-Metil stirena</p> <p>c. Styrene dikopolimerisasi dengan satu atau lebih dari berikut ini:</p> <p>1) Akrilonitril</p> <p>2) α-Metilstirena</p>	<p><i>Styrene polymers, as the basic polymer:</i></p> <p><i>a. Polistiren</i></p> <p><i>b. α-Methyl styrene polymer.</i></p> <p><i>c. Styrene copolymerized with one or more of the following:</i></p> <p><i>1) Acrylonitrile.</i></p> <p><i>2) α-Methylstyrene.</i></p>		√	√	√	√	√	√	Pelapis

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

1357.	<p>Polyethylene dan kopolimernya sebagai polimer dasar:</p> <p>a. Kopolimer etilen-etil akrilat.</p> <p>b. Kopolimer etilena-isobutil akrilat mengandung tidak lebih dari 35 persen berat total unit polimer yang berasal dari isobutil akrilat.</p> <p>c. Kopolimer etilena-vinil asetat.</p> <p>d. Polietilen</p>	<p><i>Polyethylene and its copolymers as the basic polymer:</i></p> <p><i>a. Ethylene-ethyl acrylate copolymer.</i></p> <p><i>b. Ethylene-isobutyl acrylate copolymers containing no more than 35 weight percent of total polymer units derived from isobutyl acrylate.</i></p> <p><i>c. Ethylene-vinyl acetate copolymer.</i></p> <p><i>d. Polyethylene.</i></p>		√	√	√	√	√	√	Pelapis
1358.	<p>Polypropylene sebagai polimer dasar:</p> <p>a. Polipropilena</p> <p>b. Adisi anhidrida maleat dari polipropilena</p>	<p><i>Polypropylene as the basic polymer:</i></p> <p><i>a. Polypropylene.</i></p> <p><i>b. Maleic anhydride adduct of polypropylene</i></p>		√	√	√	√	√	√	Pelapis
1359.	<p>Akrilik dan kopolimernya, sebagai polimer dasar:</p> <p>a. Akrilamida dengan etilakrilat</p>	<p><i>Acrylics and their copolymers, as the basic polymer:</i></p> <p><i>a. Acrylamide with ethylacrylate and/or styrene and/or</i></p>		√	√	√	√	√	√	Pelapis

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	<p>dan/atau stirena dan/atau asam metakrilat, selanjutnya direaksikan dengan formaldehida dan butanol</p> <p>b. Asam akrilat dan ester berikut :</p> <p>a. Etil</p> <p>b. Metil</p> <p>c. Kopolimer asam butil akrilat-stirena-metakrilat-hidroksietil metakrilat</p> <p>d. Kopolimer asam butil akrilat-stirena-metakrilat-hidroksipropil metakrilat</p> <p>e. Kopolimer etil akrilat-stirena-asam metakrilat</p> <p>f. Kopolimer etil akrilat-metil metakrilat-stirena-asam metakrilat</p> <p>g. Kopolimer 2-Etilheksil akrilat-</p>	<p><i>methacrylic acid, subsequently reacted with formaldehyde and butanol.</i></p> <p><i>b. Acrylic acid and the following esters thereof: 1) Ethyl</i></p> <p><i>2) Methyl</i></p> <p><i>c. Butyl acrylate-styrene-methacrylic acid-hydroxyethyl methacrylate copolymers</i></p> <p><i>d. Butyl acrylate-styrene-methacrylic acid-hydroxypropyl methacrylate copolymers</i></p> <p><i>e. Ethyl acrylate-styrene-methacrylic acid copolymers</i></p> <p><i>f. Ethyl acrylate-methyl methacrylate-styrene-methacrylic acid copolymers</i></p> <p><i>g. 2-Ethylhexyl acrylate-ethyl acrylate copolymers prepared by copolymerization of</i></p>								
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	<p>etil akrilat dibuat dengan kopolimerisasi 2-etilheksil akrilat dan etil akrilat</p> <p>h. Kopolimer 2-Etilheksil akrilat-metil metakrilat-asam akrilat</p> <p>i. Asam metakrilat dan ester berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Butil 2) Etil 3) Metil <p>j. Asam metakrilat atau etil dan metil esternya dikopolimerisasi dengan satu atau lebih berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Asam akrilat 2) Etil akrilat 3) Metil akrilat <p>k. n-Butil akrilat-stirena-metakrilat asam-hidroksietyl metakrilat kopolimer</p>	<p><i>2-ethylhexyl acrylate and ethyl acrylate</i></p> <p><i>h. 2-Ethylhexyl acrylate-methyl methacrylate-acrylic acid copolymers</i></p> <p><i>i. Methacrylic acid and the following esters thereof:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>1) Butyl.</i> <i>2) Ethyl.</i> <i>3) Methyl</i> <p><i>j. Methacrylic acid or its ethyl and methyl esters copolymerized with one or more of the following:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>1) Acrylic acid.</i> <i>2) Ethyl acrylate.</i> <i>3) Methyl acrylate.</i> <p><i>k. n-Butyl acrylate-styrene-methacrylic acid-hydroxyethyl methacrylate copolymers</i></p> <p><i>l. Styrene polymers</i></p>								
--	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	1. Polimer stirena									
1360.	Elastomer, sebagai polimer dasar: a. Kopolimer butadiena-akrilonitril b. Butadiene-acrylonitrile-styrene copolymer c. Kopolimer butadiena-stirena d. Karet butil e. Karet terklorinasi f. 2-Kloro-1,3-butadiena g. Karet alam (lateks alam atau padatan lateks alam, diasap atau tidak diasap) h. Poliisobutilena i. Hidroklorida karet j. Kopolimer stirena-isobutilena	<i>Elastomers, as the basic polymer:</i> <i>a. Butadiene-acrylonitrile copolymer</i> <i>b. Butadiene-acrylonitrile-styrene copolymer</i> <i>c. Butadiene-styrene copolymer.</i> <i>d. Butyl rubber.</i> <i>e. Chlorinated rubber.</i> <i>f. 2-Chloro-1,3-butadiene (neoprene)</i> <i>g. Natural rubber (natural latex or natural latex solids, smoked or unsmoked).</i> <i>h. Polyisobutylene</i> <i>i. Rubber hydrochloride.</i> <i>j. Styrene-isobutylene copolymer.</i>		√	√	√	√	√	√	Pelapis
1361.	Pengering yang dibuat dengan	<i>Driers made by reaction of a metal</i>		√	√	√	√	√	√	Pelapis

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	<p>mereaksikan logam (bagian a) dengan asam, untuk membentuk garam yang tercantum dalam (bagian b) :</p> <p>a. Logam:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Aluminium. 2) Kalsium. 3) Cerium. 4) Kobalt. 5) Besi. 6) Litium. 7) Magnesium. 8) Mangan. 9) Seng. 10) Zirkonium. <p>b. Garam</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kaprat 2) Kaprilat 3) Isodekanoat 4) Linoleat 5) Naftenat 	<p><i>from part a of this section with acid, to form the salt listed in part b of this section:</i></p> <p><i>a. Metals:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Aluminum.</i> 2) <i>Calcium.</i> 3) <i>Cerium.</i> 4) <i>Cobalt.</i> 5) <i>Iron.</i> 6) <i>Lithium.</i> 7) <i>Magnesium.</i> 8) <i>Manganes.</i> 9) <i>Zinc.</i> 10) <i>Zirconium.</i> <p><i>b. Salts:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Caprate.</i> 2) <i>Caprylate.</i> 3) <i>Isodecanoate.</i> 4) <i>Linoleate.</i> 5) <i>Naphthenate.</i> 								
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	6) Neodekanoat 7) Oktoat (2- etilheksoat) 8) Oleat 9) Palmitat 10) Resinat 11) Risinoleat 12) Soyat 13) Stearat 14) Tallat	<i>6) Neodecanoate.</i> <i>7) octoate (2-ethylhexoate).</i> <i>8) Oleate.</i> <i>9) Palmitate.</i> <i>10) Resinate.</i> <i>11) Ricinoleate.</i> <i>12) Soyate.</i> <i>13) Stearate.</i> <i>14) Tallate.</i>								
1362.	Lilin : a. Paraffin, tipe I b. Paraffin, tipe II	<i>Waxes:</i> <i>a. Paraffin, Type I</i> <i>b. Paraffin, Type II.</i>		√	√	√	√	√	√	Pelapis
1363.	Zat pemlastis : a. Polietilen b. Minyak sperma c. spermaceti d. Asetil tributyl sitrat e. asetil trietil sitrat f. Butil stearat g. p-tert-Butil fenil salisilat	<i>Plasticizers:</i> <i>a. Polyethylene.</i> <i>b. Sperm oil.</i> <i>c. Spermaceti</i> <i>d. Acetyl tributyl</i> <i>citrate.</i> <i>e. Acetyl triethyl</i> <i>citrate</i> <i>f. Butyl stearate</i> <i>g. p-tert-Butyl</i> <i>phenyl salicylate.</i>		√	√	√	√	√	√	Pelapis

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

h. Dibutil sebakat	<i>h. Dibutyl sebacate</i>								
i. Dibutil adipat	<i>i. Diisobutyl adipate</i>								
j. Minyak kedelai terepoksidasi (jumlah yodium maksimum 14; kadar oksigen oksiran minimum 6%), sebagai polimer dasar	<i>j. Epoxidized soybean oil (iodine number maximum 14; oxirane oxygen content 6% minimum), as the basic polymer.</i>								
k. 2-Etilheksil difenil fosfat	<i>k. 2-Ethylhexyl diphenyl phosphate</i>								
l. di-2-Ethylhexyl ftalat	<i>l. di-2-Ethylhexyl phthalate</i>								
m. Gliserol	<i>m. Glycerol.</i>								
n. Gliseril monooleat	<i>n. Glyceryl monooleate</i>								
o. Gliseril triasetat	<i>o. Glyceryl triacetate.</i>								
p. Monoisopropil sitrat	<i>p. Monoisopropyl citrate.</i>								
q. Propilen Glikol	<i>q. Propylene glycol</i>								
r. Sorbitol	<i>r. Sorbitol.</i>								
s. Mono-,di-, dan	<i>s. Mono-, di-, and</i>								
t. Tristearil sitrat	<i>tristearyl citrate</i>								
u. Trietilen Glikol	<i>t. Triethyl citrate.</i>								
v. 3-(2-Xenolyl)-1,2-epoksipropana	<i>u. Triethylene glycol</i>								

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

		<i>v. 3-(2-Xenolyl)-1,2-epoxypropane</i>								
1364.	<p>Agen pelepas, sebagai polimer dasar, dapat diaplikasikan dengan :</p> <p>a. N,N'-Dioleoylethylenediamina</p> <p>b. N,N'-Distearil etilenadamina</p> <p>c. Amida asam linoleat</p> <p>d. Amida asam oleat</p> <p>e. Amida asam palmitat</p> <p>f. Petrolatum</p> <p>g. Liin polietilen</p> <p>h. Polioksietilena glikol monooleat</p> <p>i. Politetrafluoroetilen a</p> <p>j. Silikon (viskositas tidak kurang dari 300 centistokes): Dimethylpolysiloxa</p>	<p><i>Release agents, as the basic polymer, when applicable:</i></p> <p><i>a. N,N'-Dioleoylethylenediamine (CAS Reg. No. 110-31-6)</i></p> <p><i>b. N,N'-Distearoyl ethylenediamine.</i></p> <p><i>c. Linoleic acid amide.</i></p> <p><i>d. Oleic acid amide.</i></p> <p><i>e. Palmitic acid amide.</i></p> <p><i>f. Petrolatum.</i></p> <p><i>g. Polyethylene wax.</i></p> <p><i>h. Polyoxyethylene glycol monooleate (mol. wt. of the polyoxyethylene glycol moiety greater than 300).</i></p> <p><i>i. Polytetrafluoroethylene</i></p> <p><i>j. Silicones (not less than 300 centistokes viscosity):</i></p>		√	√	√	√	√	√	Pelapis

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	<p>nes dan/atau methylphenylpolysiloxanes. Metilfenilpolisiloksan mengandung tidak lebih dari 2,0 persen berat siklosiloksan yang memiliki hingga dan termasuk 4 unit siloksi</p> <p>k. Silikon (viskositas tidak kurang dari 100 centistokes): Dimethylpolysiloxanes dan/atau methylphenylpolysiloxanes terbatas untuk digunakan hanya pada substrat logam. Metilfenilpolisiloksan mengandung tidak lebih dari 2,0 persen berat siklosiloksan yang memiliki hingga dan termasuk 4 unit siloksi.</p>	<p><i>Dimethylpolysiloxanes and/or methylphenylpolysiloxanes. The methylphenylpolysiloxanes contain not more than 2.0 percent by weight of cyclosiloxanes having up to and including 4 siloxy units.</i></p> <p><i>k. Silicones (not less than 100 centistokes viscosity): Dimethylpolysiloxanes and/or methylphenylpolysiloxanes limited to use only on metal substrates. The methylphenylpolysiloxanes contain not more than 2.0 percent by weight of cyclosiloxanes having up to and including 4 siloxy units.</i></p>								
1365.	<p>Pelumas permukaan:</p> <p>a. Minyak biji kapas dan minyak</p>	<p><i>Surface lubricants:</i></p> <p><i>a. Cottonseed oil and other edible oils</i></p>		√	√	√	√	√	√	Pelapis

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	lainnya dapat dikonsumsi	<ul style="list-style-type: none"> b. Dibutil sebacate c. Dioktil sebacate d. Gliseril monostearat e. Lanolin f. Minyak mineral, putih g. Minyak sawit h. Paraffin, tipe I i. Paraffin, tipe II j. Petrolatum k. Asam stearat 								
1366.	<p>Silikon dan katalis:</p> <p>a. Silikon sebagai polimer dasar:</p> <p>1) Resin siloksan yang berasal dari metil hidrogen polisiloksan, dimetil polisiloksan, dan metilfenil polisiloksan</p> <p>2) Resin siloksan yang berasal dari produk reaksi yang</p>	<p><i>Silicones and their curing catalysts:</i></p> <p><i>a. Silicones as the basic polymer:</i></p> <p><i>1) Siloxane resins originating from methyl hydrogen polysiloxane, dimethyl polysiloxane, and methylphenyl polysiloxane.</i></p> <p><i>2) Siloxane resins originating from the</i></p>		√	√	√	√	√	Pelapis	

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

<p>dikatalisis platinum dari dimetilpolisiloksan yang mengandung vinil (CAS Reg. No. 68083-18-1 dan CAS Reg. No. 68083-19-2) dengan methylhydrogen polysiloxane (CAS Reg. No. 63148-57-2) dan dimethylmethylhydrogen polysiloxane (CAS Reg. No. 68037-59-2), di mana kandungan platina tidak melebihi 150 bagian per juta.</p> <p>b. Katalis curing (ikatan silang) untuk silikon (jumlah maksimum katalis timah yang digunakan harus yang diperlukan untuk menghasilkan pengeringan yang optimal tetapi tidak boleh melebihi 1 bagian timah per 100 bagian</p>	<p><i>platinum-catalyzed reaction product of vinyl-containing dimethylpolysiloxane (CAS Reg. No. 68083-18-1 and CAS Reg. No. 68083-19-2) with methylhydrogen polysiloxane (CAS Reg. No. 63148-57-2) and dimethylmethylhydrogen polysiloxane (CAS Reg. No. 68037-59-2), where the platinum content does not exceed 150 parts per million</i></p> <p><i>b. Curing (cross-linking) catalysts for silicones (the maximum amount of tin catalyst used shall be that required to effect optimum cure but shall not exceed 1 part of tin per 100 parts of siloxane resins solids):</i></p> <p><i>1) Dibutyltin dilaurate.</i></p> <p><i>2) Stannous oleate.</i></p>								
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	padatan resin siloksan) 1) Dibutiltin dilaurat 2) Oleat stannous 3) Tetrabutyl titanat	3) <i>Tetrabutyl titanate</i>								
1367.	Agen aktif permukaan: a. Adisi etilena oksida dari 2,4,7,9-tetramethyl-5-decyn-4,7-diol b. Natrium dioktil sulfosuksinat c. Natrium dioktil sulfosuksinat d. Natrium dodesilbenzenasulfonat e. Natrium lauril sulfat f. 2,4,7,9-Tetramethyl-5-decyn-4,7-diol	<i>Surface active agents:</i> a. <i>Ethylene oxide adduct of 2,4,7,9-tetramethyl-5-decyn-4,7-diol</i> b. <i>Poly[2-(diethylamino) ethyl methacrylate] phosphate</i> c. <i>Sodium dioctyl sulfosuccinate.</i> d. <i>Sodium dodecylbenzenesulfonate</i> e. <i>Sodium lauryl sulfate</i> f. <i>2,4,7,9-Tetr</i>		√	√	√	√	√	√	Pelapis
1368.	Zat antioksidan : a. hidroksianisol butilasi	<i>Antioksidan:</i> a. <i>Butylated hydroxyanisole</i>		√	√	√	√	√	√	Pelapis

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	<p>b. hidroksitoluena butilasi</p> <p>c. Gum guaiac</p> <p>d. Dilauryl tiodipropionat</p> <p>e. Asam nordihydroguaiaretic</p> <p>f. Propil galat</p> <p>g. Distearil tiodipropionat</p> <p>h. asam tiodipropionat</p> <p>i. 2,4,5-Trihidroksibutirofene non</p>	<p><i>b. Butylated hydroxytoluene</i></p> <p><i>c. Gum guaiac</i></p> <p><i>d. Dilauryl thiodipropionate.</i></p> <p><i>e. Nordihydroguaiaretic acid</i></p> <p><i>f. Propyl gallate.</i></p> <p><i>g. Distearyl thiodipropionate.</i></p> <p><i>h. Thiodipropionic acid.</i></p> <p><i>i. 2,4,5-Trihydroxybutyrophenone</i></p>								
1369.	<p>Can end cements (sealing compounds used for sealing can ends only):</p> <p>a. Kopolimer butadiena-stirena-divinilbenzena (CAS Reg. No. 26471-45-4)</p> <p>b. Kopolimer butadiena-stirena-asam fumarat.</p>	<p><i>Can end cements (sealing compounds used for sealing can ends only):</i></p> <p><i>a. Butadiene-styrene-divinylbenzene copolymer (CAS Reg. No. 26471-45-4)</i></p> <p><i>b. Butadiene-styrene-fumaric acid copolymer.</i></p>		√	√	√	√	√	√	Pelapis

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

<p>c. 4,4'-Butilidenebis (6-tert-butyl-m-kresol).</p> <p>d. Dibenzamido fenil disulfida.</p> <p>e. Di-β-naftil fenilendiamina.</p> <p>f. Dipentameten tiuram tetrasulfida.</p> <p>g. Kopolimer isobutilena-isoprena-divinilbenzena</p> <p>h. Kondensat naftalen asam sulfonat-formaldehida, garam natrium</p> <p>i. Natrium desilbenzena sulfonat.</p> <p>j. Natrium nitrit</p> <p>k. Natrium pentaklorofenat</p> <p>l. Natrium fenilfenat.</p> <p>m. Resin stirena-maleat anhidrida</p>	<p><i>c. 4,4'-Butylidenebis (6-tert-butyl-m-cresol).</i></p> <p><i>d. Dibenzamido phenyl disulfide.</i></p> <p><i>e. Di-β-naphthyl phenylenediamine.</i></p> <p><i>f. Dipentamethylene thiuram tetrasulfide.</i></p> <p><i>g. Isobutylene-isoprene-divinylbenzene copolymers</i></p> <p><i>h. Naphthalene sulfonic acid-formaldehyde condensate, sodium salt</i></p> <p><i>i. Sodium decylbenzene sulfonate.</i></p> <p><i>j. Sodium nitrite</i></p> <p><i>k. Sodium pentachlorophenate</i></p> <p><i>l. Sodium phenylphenate.</i></p> <p><i>m. Styrene-maleic anhydride resin</i></p> <p><i>n. Tetrasodium EDTA (tetrasodium</i></p>								
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	<p>n. Tetrasodium EDTA (tetrasodium etilen-diamintetraasetat).</p> <p>o.Tri fosfit(campuran mono- dan dinonilfenil) .</p> <p>p.Seng dibutilditiokarbamat.</p>	<p><i>ethylene-diaminetetraacetate).</i></p> <p><i>o.Tri (mixed mono- and dinonylphenyl) phosphite.</i></p> <p><i>p. Zinc dibutyl dithiocarbamate.</i></p>								
1370.	<p>Side seam cements :</p> <p>a. p-tert- Butyl perbenzoate sebagai katalis untuk resin epoksi.</p> <p>b. polimer cangkok epsilon-Kaprolaktam-(etilen-etil akrilat).</p> <p>c. Dikumil peroksida untuk digunakan hanya sebagai katalis polimerisasi.</p> <p>d. 4-(Diiodomethylsulfonyl) toluene (CAS Reg. No. 20018-09-1</p>	<p><i>Side seam cements :</i></p> <p><i>a. p-tert-Butyl perbenzoate as a catalyst for epoxy resin.</i></p> <p><i>b. epsilon-Caprolactam-(ethylene-ethyl acrylate) graft polymer.</i></p> <p><i>c. Dicumyl peroxide for use only as polymerization catalyst.</i></p> <p><i>d. 4-(Diiodomethylsulfonyl) toluene (CAS Reg. No. 20018-09-1)</i></p> <p><i>e. Diisodecyl phthalate</i></p>		√	√	√	√	√	√	Pelapis

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	<p>e. Diisodecyl phthalate</p> <p>f. 4,4'-Bis(alfa,alfa-dimetilbenzil) difenilamina, CAS Reg. Nomor 10081-67-1.</p> <p>g. Etil toluena sulfonamida.</p> <p>h. N,N'-Heksametilenabis(3,5-di - tert -butil-4-hidroksihidrosinamid), CAS Reg. Nomor 23128-74-7.</p> <p>i. Poliamida terdiri dari berikut ini:</p> <p>1) Kopolimer omega-laurolaktam dan epsilonkaprolaktam , CAS Reg. No. 25191-04-2 (Nylon 12/6).</p> <p>2) Homopolimer asam omega -aminododecanoic, CAS Reg. Nomor 24937-16-4.</p> <p>3) Homopolimer omega-</p>	<p>f. 4,4'-<i>Bis(alpha,alpha-dimethylbenzyl)diphenylamine, CAS Reg. No. 10081-67-1.</i></p> <p>g. <i>Ethyl toluene sulfonamide.</i></p> <p>h. <i>N,N'-Hexamethylenebis(3,5-di-tert-butyl-4-hydroxyhydrocinnamide), CAS Reg. No. 23128-74-7.</i></p> <p>i. <i>Polyamides consisting of the following:</i></p> <p>1) <i>Copolymer of omega-laurolactam and epsilon-caprolactam, CAS Reg. No. 25191-04-2 (Nylon 12/6).</i></p> <p>2) <i>Homopolymer of omega-aminododecanoic acid, CAS Reg. No. 24937-16-4.</i></p> <p>3) <i>Homopolymer of omega-laurolactam, CAS Reg. No. 25038-74-8 (Nylon 12).</i></p>								
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	<p>lauroilaktam, CAS Reg. Nomor 25038-74-8 (Nilon 12).</p> <p>j. Poliamida berasal dari asam dan amina berikut:</p> <p>1) Asam:</p> <p>a) Adipic.</p> <p>b) Azelaik.</p> <p>c) Sebasik.</p> <p>d) Asam minyak nabati (dengan atau tanpa dimerisasi).</p> <p>2) Amina:</p> <p>a) Dietetilentriamin.</p> <p>b) Difenilamina.</p> <p>c) Etilendiamina.</p> <p>d) Hexamethylenediamine.</p> <p>k. Polipropilen glikol CAS Reg. Nomor 25322-69-4.</p>	<p><i>j. Polyamides derived from the following acids and amines:</i></p> <p><i>1) Acids:</i></p> <p><i>a) Adipic.</i></p> <p><i>b) Azelaic.</i></p> <p><i>c) Sebacic.</i></p> <p><i>d) Vegetable oil acids (with or without dimerization).</i></p> <p><i>2) Amines:</i></p> <p><i>a) Diethylenetriamin</i></p> <p><i>b) Diphenylamine.</i></p> <p><i>c) Ethylenediamine.</i></p> <p><i>d) Hexamethylenediamine.</i></p> <p><i>e) Tetraethylenepentamine.</i></p> <p><i>f) Triethylenetetramine.</i></p> <p><i>k. Polypropylene glycol CAS Reg. No. 25322-69-4.</i></p>								
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	<p>l. Sodium pentachlorophenate</p> <p>m. Tetrakis [metilena(3,5-di-tert-butyl-4-hidroksihidrosinamat)] metana, CAS Reg. Nomor 6683-19-8.</p> <p>n. Resin formaldehida sulfonamida toluena (polimer dasar).</p> <p>o. Trietilen glikol metakrilat</p> <p>p. Urea.</p>	<p><i>l. Sodium pentachlorophenate</i></p> <p><i>m. Tetrakis [methylene(3,5-di-tert-butyl-4-hydroxyhydrocinnamate)]methane, CAS Reg. No. 6683-19-8.</i></p> <p><i>n. Toluene sulfonamide formaldehyde resin (basic polymer).</i></p> <p><i>o. Triethylene glycol methacrylate</i></p> <p><i>p. Urea.</i></p>								
1371.	<p>Bahan Lain-lain:</p> <p>a. Ammonium sitrat</p> <p>b. Ammonium kalium fosfat</p> <p>c. Kalsium asetat</p> <p>d. Kalsium etil asetoasetat</p> <p>e. Kalsium gliserofosfat</p> <p>f. Kalsium Oleat</p>	<p><i>Miscellaneous materials:</i></p> <p><i>a. Ammonium citrate</i></p> <p><i>b. Ammonium potassium phosphate</i></p> <p><i>c. Calcium acetate</i></p> <p><i>d. Calcium ethyl acetoacetate</i></p> <p><i>e. Calcium glycerophosphate</i></p>		√	√	√	√	√	√	Pelapis

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

g. Natrium Oleat	<i>f. Calcium oleate</i>								
h. Kalium Oleat	<i>g. Sodium oleate</i>								
i. Kalsium Risinoleat	<i>h. potassium oleate</i>								
j. Natrium Risinoleat	<i>i. Calcium ricinoleate</i>								
k. Kalium Risinoleat	<i>j. Sodium ricinoleate</i>								
l. Kalsium Stearat	<i>k. potassium ricinoleate</i>								
m. Natrium Stearat	<i>l. Calcium stearate</i>								
n. Kalium Stearat	<i>m. Sodium stearate</i>								
o. Minyak jarak terhidrogenasi	<i>n. potassium stearate</i>								
p. Minyak jarak, polimer terhidrogenasi dengan etilendiamin, asam 12-hidroksioktadekan	<i>o. Castor oil, hydrogenated</i>								
q. Minyak jarak, polimer terhidrogenasi dengan etilendiamin, asam 12-hidroksioktadekan	<i>p. Castor oil, hydrogenated polymer with ethylenediamine, 12-hydroxyoctadecanoic acid and sebacic acid</i>								
	<i>q. Castor oil, hydrogenated polymer with ethylenediamine, 12-hydroxyoctadecanoic acid and sebacic acid</i>								

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

oat, dan asam sebakat	<i>r. Castor oil, sulfated, sodium salt</i>								
r. Minyak jarak, sulfat, garam natrium	<i>s. Cetyl alcohol</i>								
s. Cetyl alkohol	<i>t. 5-Chloro-2-methyl-4-isothiazolin-3-one (CAS Reg. No. 26172-55-4) and 2-methyl-4-isothiazolin-3-one (CAS Reg. No. 2682-20-4) mixture</i>								
t. 5-kloro-2-metil-4-isotiazolin-3-on dan 2-metil-4-isotiazolin-3-on	<i>u. Cyclohexanone-formaldehida resin</i>								
u. Resin sikloheksanon-formaldehida	<i>v. Decyl alcohol</i>								
v. Desil alkohol	<i>w. 1,2-Dibromo-2,4-disianobutan</i>								
w. 1,2-Dibromo-2,4-disianobutan	<i>x. Disodium hydrogen phosphate</i>								
x. Dinatrium hydrogen fosfat	<i>y. Ethyl acetoacetate</i>								
y. Etil asetoasetat	<i>z. Lauryl alcohol</i>								
z. Lauril alkohol	<i>aa. Lecithin</i>								
aa. Lesitin	<i>bb. Magnesium citrate</i>								
bb. Magnesium sitrat	<i>cc. Sodium citrate</i>								
cc. Natrium sitrat	<i>dd. Potassium citrate</i>								
dd. Kalium sitrat									
ee. Magnesium gliserofosfat									

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

ff. Magnesium stearat	<i>ee. Magnesium glycerophosphate</i>								
gg. Monokalsium fosfat	<i>ff. Magnesium stearate</i>								
hh. Dikalsium fosfat	<i>gg. Monocalcium phosphate</i>								
ii. Trikalsium fosfat	<i>hh. Dicalcium phosphate</i>								
jj. Monodibutilamina pirofosfat sebagai sekuestran besi	<i>ii. Tricalcium phosphate</i>								
kk. Monomagnesium fosfat	<i>jj. Monodibutylamine pyrophosphate as sequestrant for iron</i>								
ll. Dimagnesium fosfat	<i>kk. Monomagnesium phosphate</i>								
mm. Trimagnesium fosfat	<i>ll. Dimagnesium phosphate</i>								
nn. Miristil alkohol	<i>mm. Trimagnesium phosphate</i>								
oo. Oktil alkohol	<i>nn. Myristyl alcohol</i>								
pp. Asam fosfat									
qq. Polibutena, terhidrogenasi	<i>oo. Octyl alcohol</i>								
rr. Poli(etilen oksida)	<i>pp. Phosphoric acid</i>								
	<i>qq. Polybutene, hydrogenated</i>								

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

<p>ss. Siloksan dan silikon, dimetil, diakhiri gugus 3-hidroksipropil, diester dengan poli(2-oksepanon), diasetat</p> <p>tt. Titanium dioksida berlapis perak klorida</p> <p>uu. Natrium pirofosfat</p> <p>vv. Stannous klorida</p> <p>ww. stearat stannous</p> <p>xx. Sulfat stannous</p> <p>yy. alkohol stearil</p> <p>zz. 2-Sulfoetil metakrilat, garam natrium</p> <p>aaa. Tetrasodium pirofosfat</p> <p>bbb. Tridesil alkohol diproduksi dari tetrapropilen</p> <p>ccc. Trimetilolpropan</p>	<p><i>rr. Poly (ethylene oxide)</i></p> <p><i>ss. Siloxanes and silicones, dimethyl, 3-hydroxypropyl group-terminated, diesters with poly(2-oxepanone), diacetates</i></p> <p><i>tt. Silver chloride-coated titanium dioxide</i></p> <p><i>uu. Sodium pyrophosphate</i></p> <p><i>vv. Stannous chloride</i></p> <p><i>ww. Stannous stearate</i></p> <p><i>xx. Stannous sulfate</i></p> <p><i>yy. Stearyl alcohol</i></p> <p><i>zz. 2-Sulfoethyl methacrylate, sodium salt</i></p> <p><i>aaa. Tetrasodium pyrophosphate</i></p> <p><i>bbb. Tridecyl alcohol produced from tetrapropylene</i></p>								
---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	ddd. Kopolimer vinil asetat-dibutil maleat	ccc. <i>Trimethylolpropane ddd. Vinyl acetate-dibutyl maleate copolymers</i>								
1372.	Resin poliamida yang berasal dari asam minyak nabati terdimerisasi (mengandung tidak lebih dari 20 persen asam monomer) dan etilendiamin, sebagai resin dasar	<i>Polyamide resins derived from dimerized vegetable oil acids (containing not more than 20 percent of monomer acids) and ethylenediamine, as the basic resin</i>		√	√	√	√	√	√	Pelapis
1373.	Resin poliamida memiliki nilai asam maksimum 5 dan nilai amina maksimum 8,5 yang berasal dari asam minyak nabati terdimerisasi (mengandung tidak lebih dari 10 persen asam monomer), etilenadamina, dan asam pentanoat 4,4-bis (4-hidroksifenil) (dalam jumlah yang tidak melebihi 10	<i>Polyamide resins having a maximum acid value of 5 and a maximum amine value of 8.5 derived from dimerized vegetable oil acids (containing not more than 10 percent of monomer acids), ethylenediamine, and 4,4-bis (4-hydroxyphenyl) pentanoic acid (in an amount not to exceed 10 percent by weight of said polyamide</i>		√	√	√	√	√	√	Pelapis

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

	persen berat dari resin poliamida tersebut); sebagai resin dasar	<i>resins); as the basic resin</i>								
1374.	Kopolimer polibutadiena cangkok metakrilonitril yang mengandung tidak lebih dari 41 persen berat total unit polimer yang berasal dari metakrilonitril	<i>Methacrylonitrile grafted polybutadiene copolymers containing no more than 41 weight percent of total polymer units derived from methacrylonitrile</i>		√	√	√	√	√	√	Pelapis
1375.	Resin polimer sebagai komponen pelapis dibuat dari asam tereftalat, asam isofalat, anhidrida suksinat, etilen glikol, dietilen glikol, dan 2,2-dimetil-1,3-propanediol	<i>Polymeric resin as a coating component prepared from terephthalic acid, isophthalic acid, succinic anhydride, ethylene glycol, diethylene glycol, and 2,2-dimethyl-1,3-propanediol</i>		√	√	√	√	√	√	Pelapis
1376.	Oleamide	<i>Oleamide</i>	301-02-0	√						Pelumas

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

LAMPIRAN IV

PERATURAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NOMOR ... TAHUN ...

TENTANG

KEMASAN PANGAN

ZAT KONTAK PANGAN YANG DILARANG DIGUNAKAN SEBAGAI KEMASAN PANGAN

Zat kontak pangan dapat berupa aditif sebagai komponen penyusun kemasan pangan, seperti pewarna, pemlastis, perekat, pemodifikasi, tinta pencetak (*printing ink*), penstabil, antioksidan, pelarut dll. Daftar zat kontak pangan yang dilarang sebagai berikut:

No	Nama Zat Kontak Pangan		CAS Number
	Indonesia	Inggris	
1.	1,1,1 Trikloroetana	<i>1,1,1-Trichloroethane</i>	71-55-6
2.	1,1,2,2-Tetrakloroetana	<i>1,1,2,2-Tetrachloroethane</i>	79-34-5
3.	1,2 Dikloroetana (Etilena diklorida)	<i>1,2-Dichloroethane (Ethylene dichloride)</i>	107-06-2
4.	1,2 Dikloroetilena (Asetilena diklorida)	<i>1,2-Dichloroethylene (Acetylene dichloride)</i>	540-59-0
5.	2-Etoksietanol (Etilena glikol monoetil eter)	<i>2-Ethoxyethanol (Ethylene glycol monoethyl ether)</i>	110-80-5
6.	2-Etoksietil asetat (Etilena glikol monoetil eter asetat)	<i>2-Ethoxyethyl acetate (Ethylene glycol monoethyl ether acetate)</i>	111-15-9

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

No	Nama Zat Kontak Pangan		CAS Number
	Indonesia	Inggris	
7.	2-Nitropropana	<i>2-Nitropropane</i>	79-46-9
8.	4,4'-Tetrametil diaminobenzofenon	<i>4,4'-Tetramethyl diaminobenzophenone</i>	
9.	4,4'-Metilenbis (2- kloroanalin)	<i>4,4'-Methylenebis(2- chloroaniline)</i>	
10.	4-Aminodifenil dan garamnya	<i>4-Aminodiphenyl and salts</i>	
11.	Alkanet	<i>Alkanet</i>	
12.	Amonium bis(N-etil-2-perfluoro heksansulfonamido etil) fosfat	<i>Ammonium bis(N-ethyl-2-perfluoro octansulfonamido ethyl) phosphates</i>	
13.	Amonium bis(N-etil-2-perfluoro oktansulfonamido etil) fosfat	<i>Ammonium bis(N-ethyl-2-perfluoro octansulfonamido ethyl) phosphates</i>	
14.	Antimon merah	<i>Antimony red</i>	1315-04-4
15.	Antimon putih	<i>Antimony white</i>	1309-64-4
16.	Asbes	<i>Asbestos</i>	1332-21-4
17.	Auramin (C.I.Kuning basa 2)	<i>Auramine (C.I Basic yellow 2)</i>	2465-27-2
18.	Barium kromat	<i>Barium chromate</i>	10294-40-3
19.	Barium stearat	<i>Barium stearate</i>	6865-35-6
20.	Benzena	<i>Benzene</i>	71-43-2
21.	Benzidin dan garamnya	<i>Benzidine and salts</i>	
22.	Bifenil terpoliklorinasi	<i>Polychlorinated biphenyl (PCBs)</i>	

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

No	Nama Zat Kontak Pangan		CAS Number
	Indonesia	Inggris	
23.	Biru indantren RS	<i>Indanthren Blue RS (C.I. Food blue 4)</i>	81-77-6
24.	Biru victoria 4R	<i>Victoria Blue 4R</i>	2185-87-7
25.	Biru victoria B	<i>Victoria Blue B</i>	2580-56-5
26.	Bis(hidroksifenil) metan bis(2,3-epoksi propil) eter (BFDGE)	<i>Bis(hydroxyphenyl) methane bis(2,3-epoxypropyl) ether (BFDGE)</i>	39817-09-9
27.	Bismut oksiklorida	<i>Bismuth oxychloride</i>	7787-59-9
28.	Butil-metil karboksibutil- ftalat (butilftalilbutil glikolat)	<i>Butyl-methylcarboxylbutyl – phtalate (butylphthalyl glycolate)</i>	
29.	Coklat FB	<i>Chocolate Brown FB (C.I. Food Brown 2)</i>	12236-46-3
30.	Dianisidin dan garamnya	<i>Dianisidine and salts</i>	
31.	Diklorbenzidin dan garamnya	<i>Dichlorobenzidine and salts</i>	
32.	Dimetil-sikloheksil ftalat dan isomer-isomernya (seksol ftalat)	<i>Dimethyl-cyclohexyl phthalate and its isomers (sextolphthalate)</i>	
33.	Eosin (Garam timbal)	<i>Eosine lake (Lead salt)</i>	1326-05-2
34.	Etilena dibromida	<i>Ethylene dibromide</i>	106-93-4
35.	Flektol H	<i>Flectol H</i>	26780-96-1
36.	Floksin (Garam timbal)	<i>Phloxine lake (Lead salt)</i>	
37.	Garam asam lemak (C=9-11) timah (IV) trifenil	<i>Triphenyltin fattyacid (C=9-11) salts</i>	
38.	Garam timah (IV) tributil rosin	<i>Tributyltin rosin salts</i>	

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

No	Nama Zat Kontak Pangan		CAS Number
	Indonesia	Inggris	
39.	Garam timbal dari asam lemak minyak tal	<i>Lead salts of tall oil fatty acid</i>	
40.	Heksaklorobenzena	<i>Hexachlorobenzene (HCB)</i>	118-74-1
41.	Hijau diamond G (Hijau basa-1)	<i>Diamond Green G (Basic Green 1)</i>	633-03-4
42.	Hijau guinea (Hijau asam-3)	<i>Guinea Green B (Acid green 3)</i>	4680-78-8
43.	Hijau malasit	<i>Malachite green</i>	569-64-2
44.	Hijau zamrud	<i>Emerald green</i>	
45.	Hitam 7984	<i>Black 7984 (Food Black 2)</i>	2118-39-0
46.	Indulin (Biru pelarut 7)	<i>Induline (C.I. Solvent Blue 7)</i>	8004-98-6
47.	Jingga G	<i>Orange G (C.I. Food Orange 4)</i>	1936-15-8
48.	Jingga GGN	<i>Orange GGN (C.I. Food Orange 2)</i>	2347-72-0
49.	Jingga RN	<i>Orange RN (C.I. Food Orange 1)</i>	1934-20-9
50.	Kadmium jingga	<i>Cadmium orange</i>	12656-57-4
51.	Kadmium kuning	<i>Cadmium yellow</i>	1306-23-6
52.	Kadmium merah	<i>Cadmium red</i>	58339-34-7
53.	Kadmium merah marun	<i>Cadmium maroon</i>	
54.	Kadmium stearat	<i>Cadmium stearate</i>	2223-93-0
55.	Karbon tetraklorida	<i>Carbon Tetrachloride (Tetrachloromethane)</i>	56-23-5
56.	Kloroform	<i>Chloroform (Trichloromethane)</i>	67-66-3

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

No	Nama Zat Kontak Pangan		CAS Number
	Indonesia	Inggris	
57.	Kobalt ungu muda	<i>Cobalt violet light</i>	
58.	Kopolimer alkil (C=8) akrilat metil metakrilat timah (IV) tributil metakrilat	<i>Alkyl (C=8) acrylate 'methyl=metacrylate' tributyltin methacrylate copolymer</i>	
59.	Krisoidin (Jingga basa-2)	<i>Chrysoidine (Basic Orange 2)</i>	532-82-1
60.	Krisoin S	<i>Chrysoine S (C.I. Food Yellow 8)</i>	547-57-9
61.	Kristal ungu	<i>Crystal violet</i>	548-62-9
62.	Krom kuning	<i>Chrome yellow</i>	1344-37-2
63.	Krom vermilion	<i>Chrome vermillion</i>	
64.	Kuning fast AB (C.I. Kuning pangan 2)	<i>Fast yellow AB (C.I. Food Yellow 2)</i>	2706-28-7
65.	Kuning mentega	<i>Butter yellow</i>	60-11-7
66.	Kuning metanil	<i>Metanil yellow (Ext D and C Yellow No. 1)</i>	587-98-4
67.	Lembaran timbal yang dilapis dengan timah	<i>Tin-coated lead foil</i>	
68.	Magenta	<i>Basic Magenta (C.I. Basic Violet 14)</i>	632-99-5
69.	Mangan ungu	<i>Manganese violet</i>	10101-66-3
70.	Merah fast E (C.I. Merah pangan 4)	<i>Fast Red E (C.I. Food Red 4)</i>	2302-96-7
71.	Merah sitrus No. 2	<i>Citrus Red No. 2</i>	6358-53-8
72.	Merkaptoimidazolin (2-Merkaptoimidazolin)	<i>Mercaptoimidazoline (2-Mercaptoimidazoline)</i>	96-45-7
73.	Merkarit	<i>Mercarite</i>	

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

No	Nama Zat Kontak Pangan		CAS Number
	Indonesia	Inggris	
74.	Merkuri merah (Raksa merah)	<i>Mercury red</i>	
75.	Metilena klorida	<i>Methylene chloride</i>	75-09-2
76.	Metil-metilkarboksietil ftalat (metilftalil etil glikolat)	<i>Methyl-methylcarboxyethyl phthalate (methylphthalyl ethyl glycolate)</i>	
77.	Minyak jingga SS	<i>Oil Orange SS (Solvent Orange 2)</i>	2646-17-5
78.	Minyak jingga XO	<i>Oil Orange XO</i>	3118-97-6
79.	Minyak kuning AB	<i>Oil Yellow AB (C.I. Solvent Yellow 5)</i>	85-84-7
80.	Minyak kuning OB	<i>Oil Yellow OB (C.I. Solvent Yellow 6)</i>	131-79-3
81.	Molibdat jingga (Molibdat merah)	<i>Molybdate orange (Molybdate red)</i>	12656-85-8
82.	Monoklorobenzena	<i>Monochlorobenzene</i>	108-90-7
83.	Monokresil fosfat	<i>Monocresyl phosphate</i>	
84.	Naftalen terklorinasi	<i>Chlorinated naphthalenes</i>	
85.	Novolak glisidil eter (NOGE)	<i>Novolac glycidyl ethers (NOGE)</i>	
86.	N-Vinil-2-pirolidon	<i>N-Vinyl-2-pyrrolidone</i>	88-12-0
87.	o-Diklorobenzena	<i>o-Dichlorobenzene</i>	95-50-1
88.	Orsil dan Orsein	<i>Orchil and Orcein</i>	
89.	o-Tolidin dan garamnya	<i>o-Tolidine and salts</i>	
90.	Patina	<i>Patina</i>	

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

No	Nama Zat Kontak Pangan		CAS Number
	Indonesia	Inggris	
91.	Pentaklorofenol	<i>Pentachlorophenol (PCP)</i>	87-86-5
92.	Ponso 3R	<i>Ponceau 3R (FD and C Red No. 1)</i>	3564-09-8
93.	Ponso 6R	<i>Ponceau 6R (C.I. Food Red 8)</i>	5850-44-2
94.	Ponso SX	<i>Ponceau SX (C.I. Food Red 1)</i>	4548-53-2
95.	Resin 4,4'-isopropilidene- difenolfosfit ester terhidrogenasi	<i>Hydrogenated 4,4'- isopropylidene- diphenolphosphite ester resins</i>	
96.	Rodamin 3G	<i>Rhodamine 3G (C.I. Basic Red 3)</i>	6232-60-6
97.	Rodamin 6G	<i>Rhodamine 6G (Basic Red1)</i>	989-38-8
98.	Rodamin B	<i>Rhodamine B</i>	81-88-9
99.	Seng kromat	<i>Zinc chromate (Zinc chrome yellow)</i>	13530-65-9
100.	Senyawa kobalt (garam anorganik larut dalam air)	<i>Cobalt compounds (Water soluble inorganic salts)</i>	
101.	Senyawa nikel	<i>Nickel compounds</i>	
102.	Skarlet GN	<i>Scarlet GN (Food Red 2)</i>	3257-28-1
103.	Solder timbal	<i>Lead solders</i>	
104.	Sudan 1	<i>Sudan 1 (C.I Solvent Yellow 14)</i>	842-07-9
105.	Tembaga kromat	<i>Copper chromate</i>	13548-42-0
106.	Ter batubara	<i>Coal tar</i>	13548-42-0
107.	Tetrakloroetilena (Perkloroetilena)	<i>Tetrachloroethylene (Perchloroethylene)</i>	127-18-4

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

No	Nama Zat Kontak Pangan		CAS Number
	Indonesia	Inggris	
108.	Timah (IV) bis (tributil) 2,3 dibromosuksinat	<i>Bis(tributyltin) 2,3 dibromosuccinate</i>	
109.	Timah (IV) bis (tributil) ftalat	<i>Bis(tributyltin) phthalate</i>	4782-29-0
110.	Timah (IV) bis (tributil) fumarat	<i>Bis(tributyltin) fumarate</i>	
111.	Timah (IV) bis (tributil) maleat	<i>Bis(tributyltin) maleate</i>	14275-57-1
112.	Timah (IV) bis (tributil) oksida	<i>Bis(tributyltin) oxide</i>	56-35-9
113.	Timah (IV) dibutil diasetat	<i>Dibutyltin diacetate</i>	1067-33-0
114.	Timah (IV) dibutil dibutanat	<i>Dibutyltin dibuthanate</i>	
115.	Timah (IV) dibutil dipentanat	<i>Dibutyltin dipentenate</i>	
116.	Timah (IV) tributil asetat	<i>Tributyltin acetate</i>	56-36-0
117.	Timah (IV) tributil fluorida	<i>Tributyltin fluoride</i>	1983-10-4
118.	Timah (IV) tributil klorida	<i>Tributyltin chloride</i>	
119.	Timah (IV) tributil laurat	<i>Tributyltin laurate</i>	3090-36-6
120.	Timah (IV) tributil metakrilat	<i>Tributyltin methacrylate</i>	2155-70-6
121.	Timah (IV) tributil naftenat	<i>Tributyltin naphthenate</i>	
122.	Timah (IV) tributil sulfamat	<i>Tributyltin sulfamate</i>	
123.	Timah (IV) trifenil asetat	<i>Triphenyltin acetate</i>	900-95-8
124.	Timah (IV) trifenil florida	<i>Triphenyltin fluoride</i>	379-52-2
125.	Timah (IV) trifenil hidroksida	<i>Triphenyltin hydroxide</i>	76-87-9

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

No	Nama Zat Kontak Pangan		CAS Number
	Indonesia	Inggris	
126.	Timah (IV) trifenil klorida	<i>Triphenyltin chloride</i>	639-58-7
127.	Timah (IV) trifenil kloroasetat	<i>Triphenyltin chloroacetate</i>	7094-94-2
128.	Timah (IV) trifenil N,N dimetil ditiokarbamat	<i>Triphenyltin=N,N- dimethyldithiocarbamate</i>	
129.	Timbal borat	<i>Lead borate</i>	14720-53-7
130.	Timbal karbonat basa, timbal putih	<i>Basic lead carbonate (White lead)</i>	1319-46-6
131.	Timbal linoleat	<i>Lead linoleate</i>	16996-51-3
132.	Timbal merah	<i>Red lead</i>	1314-41-6
133.	Timbal naftanat	<i>Lead naphthenate</i>	61790-14-5
134.	Timbal oleat	<i>Lead oleate</i>	15347-55-4
135.	Timbal perborat	<i>Lead perborate</i>	
136.	Timbal resinat	<i>Lead resinate</i>	9008-26-8
137.	Timbal stearat	<i>Lead stearate</i>	1072-35-1
138.	Trifenil terpoliklorinasi	<i>Polychlorinated triphenyl (PCTs)</i>	
139.	Trikloroetilena	<i>Trichloroethylene</i>	79-01-6
140.	Trikresil fosfat	<i>Tricresyl phosphate</i>	1330-78-5
141.	Ungu 6B	<i>Violet 6B</i>	1694-09-3
142.	Ungu metil	<i>Methyl violet</i>	8004-87-3

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN,

TARUNA IKRAR

DRAFT TIDAK UNTUK DIKUTIP

¹Fungsi zat kontak pangan ini tidak hanya terbatas pada yang tercantum dalam tabel

LAMPIRAN V
PERATURAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN
NOMOR ... TAHUN ...
TENTANG
KEMASAN PANGAN

PENGUJIAN MIGRASI BAHAN KEMASAN PANGAN PLASTIK
UNTUK DIGUNAKAN ULANG

A. MIGRASI TOTAL

Uji migrasi total dilakukan tiga kali pada satu sampel dengan menggunakan bagian lain dari simulan pangan secara proporsional pada setiap pengujian. Hasil migrasi total pada pengujian kedua harus lebih rendah daripada hasil migrasi total pada pengujian pertama, dan hasil migrasi total pada pengujian ketiga harus lebih rendah daripada pengujian kedua. Kesesuaian hasil migrasi dengan batas maksimum migrasi. Kesesuaian dengan batas migrasi total dengan batas maksimum migrasi total didasarkan pada hasil migrasi total pada pengujian ketiga.

Jika secara teknis tidak layak untuk dilakukan pengujian sampel yang sama tiga kali, misalnya pengujian dalam minyak nabati, maka pengujian migrasi total dapat dilakukan dengan menguji sampel yang berbeda untuk tiga periode waktu yang berbeda yang berlangsung satu, dua, dan tiga kali kontak yang berlaku. Selisih antara hasil pengujian ketiga dan kedua dianggap mewakili migrasi total. Kesesuaian dengan batas maksimum migrasi total dilakukan berdasarkan perbedaan tersebut. Selisih antara hasil pengujian kedua dan pertama harus lebih rendah dari hasil pengujian pertama. Selisih hasil pengujian ketiga dan kedua harus lebih rendah dari selisih hasil pengujian kedua dan pertama.

Jika, berdasarkan bukti ilmiah, hasil migrasi total pada bahan yang diuji mengalami penurunan pada pengujian kedua dan ketiga dan jika batas maksimum migrasi total tidak dilampaui pada pengujian pertama, maka hasil pengujian pertama sudah mencukupi.

B. MIGRASI SPESIFIK

Jika bahan kemasan pangan ditujukan untuk digunakan ulang, uji migrasi harus dilakukan tiga kali pada sampel tunggal dengan menggunakan bagian lain dari simulan pangan secara proporsional pada setiap pengujian. Hasil migrasi spesifik pada pengujian kedua tidak boleh melebihi hasil pada pengujian pertama, dan hasil migrasi spesifik pada pengujian ketiga tidak boleh melebihi hasil pada pengujian kedua. Kesesuaian hasil migrasi dengan batas maksimum migrasi didasarkan pada hasil pengujian migrasi spesifik pada pengujian ketiga dan stabilitas bahan dari pengujian migrasi pertama

sampai pengujian ketiga. Stabilitas bahan dianggap tidak memadai jika hasil migrasi diperoleh di atas batas deteksi pada salah satu dari tiga uji migrasi, namun hasil migrasi tersebut meningkat dari uji migrasi pertama ke uji migrasi ketiga.

Dalam hal stabilitas bahan tidak memadai, kesesuaian hasil migrasi dengan batas maksimumnya tidak dapat ditetapkan, walaupun hasil uji migrasi tidak melampaui batas migrasi spesifik pada salah satu dari ketiga pengujian. Namun, jika terdapat bukti ilmiah yang meyakinkan bahwa hasil uji migrasi menurun pada pengujian kedua dan ketiga dan tidak melewati batas migrasi pada pengujian pertama, maka tidak diperlukan pengujian lebih lanjut.

KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN,

TARUNA IKRAR

LAMPIRAN VI
PERATURAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
NOMOR ... TAHUN ...
TENTANG
KEMASAN PANGAN

CONTOH FORMULIR PERMOHONAN PENGKAJIAN

A. Contoh Formulir Permohonan Penggunaan Bahan Kemasan Pangan

FORMULIR 1

SURAT PERMOHONAN PENGGUNAAN BAHAN KEMASAN PANGAN

Nama Perusahaan/importir :
Alamat Perusahaan/importir :
Nomor Surat Perusahaan/importir :
Perihal :
Lampiran :

Kepada Yth.
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
cq. Direktur Standardisasi Pangan Olahan

Dengan hormat,
Bersama ini kami mengajukan permohonan penggunaan Bahan kemasan pangan sebagai berikut :

- a. Nama bahan kemasan pangan :
- b. Jenis bahan kemasan pangan :
- c. CAS number :
- d. Kondisi penggunaan bahan kemasan pangan :
- e. Jenis pangan yang dikemas :

Terlampir kami sampaikan data-data pendukung.
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

TTD dan Cap Perusahaan :
Nama Pemohon :
Contact Person :
Telp/Fax/E-mail :

FORMULIR 2

DATA UMUM BAHAN KEMASAN PANGAN

1. Nama Dagang :
2. Nama Bahan kemasan pangan :
3. Nama Pabrik / Perusahaan :
Alamat Pabrik/Perusahaan :
Nomor Telepon :
4. Nama Distributor :
Alamat Distributor :
Nomor Telepon :
5. Nama Pabrik *Converter* :
Alamat Pabrik *Converter* :
Nomor Telepon :
6. Jika Lisensi :
Nama Pabrik/Perusahaan :
Alamat Pabrik/Perusahaan :
Nomor Telepon :
Nama Pabrik Pemberi Lisensi :
Alamat Pabrik Pemberi Lisensi :
7. Jika diimpor :
Nama Pabrik :
Alamat Pabrik :
Nama Importir :
Alamat Importir :
Nomor Telepon :

DRAFT TIDAK UNTUK DIKUTIP

DATA BAHAN KEMASAN PANGAN

1. Nama kimia (IUPAC)
2. Sinonim
3. CAS Number
4. Rumus kimia
5. Jika polimer, jelaskan komposisi monomer atau senyawa pembentuknya

N O	NAMA MONOMER	CAS NUMBER
1.		
2.		
3.		
ds t		

6. Komposisi bahan kemasan pangan

N O	NAMA BAHAN	CAS NUMBER	FUNGSI
1.			
2.			
3.			
ds t			

7. Spesifikasi mutu bahan (deskripsi, sifat fisika dan kimia)
8. Proses produksi bahan kemasan pangan
9. Informasi produk

a. Bentuk Kemasan

- | | |
|--------------------------------------|---|
| <input type="checkbox"/> Cup (gelas) | <input type="checkbox"/> Sachet |
| <input type="checkbox"/> Stick pack | <input type="checkbox"/> Stand up pouch |
| <input type="checkbox"/> Kantong | <input type="checkbox"/> Botol |
| <input type="checkbox"/> Kotak | <input type="checkbox"/> Silinder/tabung |
| <input type="checkbox"/> Twist | <input type="checkbox"/> (sebutkan) |

b. Fungsi Bahan kemasan pangan :

- | | |
|---|----------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Wadah | <input type="checkbox"/> Tutup |
| <input type="checkbox"/> Gasket | <input type="checkbox"/> Pelapis |
| <input type="checkbox"/> (sebutkan) | |

c. Jenis Bahan kemasan pangan :

- | | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> Kertas dan karton | <input type="checkbox"/> Plastik |
| <input type="checkbox"/> Keramik | <input type="checkbox"/> Karet dan Elastomer |
| <input type="checkbox"/> Kaca | <input type="checkbox"/> Logam dan Paduan Logam |
| <input type="checkbox"/> Multilapis | <input type="checkbox"/> (sebutkan) |

- d. Jika multilapis, jelaskan komposisi lapisan dari lapisan terdalam sampai lapisan terluar

NO	NAMA BAHAN KEMASAN PANGAN	NAMA JENIS BAHAN KEMASAN PANGAN	CAS NUMBER	FUNGSI
1.				
2.				
3.				
dst				

10. Deskripsi pangan yang dikemas dengan bahan kemasan pangan:

- a. Kategori pangan (Peraturan Badan POM Nomor 13 Tahun 2023 tentang Kategori Pangan):
b. Komposisi

NO	NAMA BAHAN	JUMLAH	FUNGSI
1.			
2.			
3.			
dst			

- c. pH=
d. aW=
e. Proses Produksi (dilampirkan)

11. Kondisi penggunaan:

- Sterilisasi panas suhu tinggi > 100°C
- Sterilisasi pada titik didih air
- Pengisian panas atau pasteurisasi di atas 66 °C
- Pengisian panas atau pasteurisasi di bawah 66 °C
- Pengisian suhu ruangan dan disimpan (tanpa perlakuan suhu dalam wadah)
- Penyimpanan dingin (tanpa perlakuan suhu dalam wadah)
- Penyimpanan beku (tanpa perlakuan suhu dalam wadah)
- Penyimpanan beku, siap disajikan untuk dipanaskan kembali dalam wadah pada waktu digunakan
- (sebutkan)

12. Pemakaian khusus kemasan (dapat dipilih lebih dari satu)

- Penggunaan sterilisasi menggunakan retort
- Penggunaan untuk bayi dan anak
- (sebutkan)

13. Pemakaian kemasan (*Intended Use*)

- Penggunaan tunggal (*single-use*)
- Penggunaan berulang (*repeated use*)

DRAFT TIDAK UNTUK DIKUTIP

FORMULIR 4

HASIL UJI MIGRASI BAHAN KEMASAN PANGAN

(Dilengkapi dengan lampiran dokumen *Certificate of Analysis* dari laboratorium Pemerintah atau yang terakreditasi).

Uraikan kepustakaan dari referensi yang dapat dipercaya yang menjelaskan bahwa bahan kemasan pangan tersebut aman digunakan disertai dengan data, sekurang – kurangnya:

1. Sandingan/komparasi regulasi negara lain
2. Hasil uji migrasi bahan kemasan pangan
3. Data keamanan dan referensinya dari setiap monomer penyusunnya (contoh: *Tolerable Daily Intake (TDI)*, *no observed adverse effect level (NOAEL)*, *benchmark dose level (BMDL)*, *oral reference dose dsb*)

NO	NAMA MONOMER	CAS NUMBER	NILAI TDI/NOAEL/BMDL/ oral reference dose/dsb.	REFERENSI
1.				
2.				
3.				
dst				

B. Contoh Formulir Permohonan Penggunaan Bahan Kemasan Pangan

FORMULIR 1

SURAT PERMOHONAN PENGGUNAAN ZAT KONTAK PANGAN

Nama Perusahaan/importir :
Alamat Perusahaan/importir :
Nomor Surat Perusahaan/importir :
Perihal :
Lampiran :

Kepada Yth.
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
cq. Direktur Standardisasi Pangan Olahan

Dengan hormat,
Bersama ini kami mengajukan permohonan penggunaan Zat Kontak Pangan sebagai berikut:

- a. Nama zat kontak pangan :
- b. CAS number :
- c. Fungsi zat kontak pangan :
- d. Bahan kemasan pangan yang akan ditambahkan :
- e. Kondisi penggunaan bahan kemasan pangan :

Terlampir kami sampaikan data-data pendukung.
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

TTD dan Cap Perusahaan :
Nama Pemohon :
Contact Person :
Telp/Fax/E-mail :

FORMULIR 2

DATA UMUM ZAT KONTAK PANGAN

1. Nama Dagang :
2. Nama Zat Kontak Pangan :
3. Nama Pabrik / Perusahaan :
Alamat Pabrik/Perusahaan :
Nomor Telepon :
4. Nama Distributor :
Alamat Distributor :
Nomor Telepon :
5. Jika Lisensi
Nama Pabrik/Perusahaan :
Alamat Pabrik/Perusahaan :
Nomor Telepon :
Nama Pabrik Pemberi Lisensi :
Alamat Pabrik Pemberi Lisensi :
6. Jika diimpor :
Nama Pabrik :
Alamat Pabrik :
Nama Importir :
Alamat Importir :
Nomor Telepon :

DRAFT TIDAK UNTUK DIKUTIP

DATA ZAT KONTAK PANGAN

1. Nama kimia (IUPAC)
2. Sinonim
3. CAS Number
4. Rumus kimia
5. Jika polimer, jelaskan komposisi monomer atau senyawa pembentuknya

N O	NAMA MONOMER	CAS NUMBER
1.		
2.		
3.		
ds t		

6. Komposisi zat kontak pangan

N O	NAMA BAHAN	CAS NUMBER	FUNGSI
1.			
2.			
3.			
ds t			

7. Spesifikasi mutu bahan (deskripsi, sifat fisika dan kimia)
8. Proses produksi zat kontak pangan
9. Proses produksi bahan kemasan pangan
10. Deskripsi pangan yang dikemas dengan bahan kemasan pangan:
 - a. Kategori pangan (Peraturan Badan POM Nomor 13 Tahun 2023 tentang Kategori Pangan):
 - b. Komposisi:

NO	NAMA BAHAN	JUMLAH	FUNGSI
1.			
2.			
3.			
dst			

- c. pH=
- d. aW=
- e. Proses Produksi (dilampirkan)

11. Kondisi penggunaan (dapat dipilih lebih dari satu):

- Sterilisasi panas suhu tinggi > 100°C
- Sterilisasi pada titik didih air
- Pengisian panas atau pasteurisasi di atas 66 °C
- Pengisian panas atau pasteurisasi di bawah 66 °C
- Pengisian suhu ruangan dan disimpan (tanpa perlakuan suhu dalam wadah)
- Penyimpanan dingin (tanpa perlakuan suhu dalam wadah)
- Penyimpanan beku (tanpa perlakuan suhu dalam wadah)
- Penyimpanan beku, siap disajikan untuk dipanaskan kembali dalam wadah pada waktu digunakan
- (sebutkan)

12. Pemakaian khusus kemasan (dapat dipilih lebih dari satu):

- Penggunaan sterilisasi menggunakan *retort*
- Penggunaan untuk bayi dan anak
- (sebutkan)

13. Pemakaian kemasan (*Intended Use*)

- Penggunaan tunggal (single-use)
- Penggunaan berulang (repeated use)

DRAFT TIDAK UNTUK DIKUTIP

FORMULIR 4

HASIL UJI MIGRASI BAHAN KEMASAN PANGAN

(Dilengkapi dengan lampiran dokumen *Certificate of Analysis* dari laboratorium Pemerintah atau yang terakreditasi).

Uraikan kepustakaan dari referensi yang dapat dipercaya yang menjelaskan bahwa zat kontak pangan tersebut aman digunakan disertai dengan data, sekurang – kurangnya:

1. Sandingan/komparasi regulasi negara lain
2. Data keamanan zat kontak pangan
3. Data keamanan dan referensinya dari setiap monomer penyusunnya (contoh: *Tolerable Daily Intake (TDI)*, *no observed adverse effect level (NOAEL)*, *benchmark dose level (BMDL)*, *oral reference dose dsb*)

N O	NAMA MONOMER	CAS NUMBER	NILAI TDI/NOAEL/BMDL / <i>oral reference dose/dsb.</i>	REFERENSI
1.				
2.				
3.				
ds t				

KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN,

TARUNA IKRAR